

Kerajaan, Kuasa, dan Kemuliaan



Kerajaan, Kuasa dan Kemuliaan

KITAB PENGANTAR PERJANJIAN BARU

oleh
Jean-Baptiste Sawadogo
dan **Marcia A. Munger**

BUKU PEGANGAN UNTUK BELAJAR SENDIRI

*Disusun dengan kerjasama oleh
Staf Kantor ICI Pusat*



**LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL
DI INDONESIA**

Buku Asli
THE KINGDOM, THE POWER & THE GLORY

Hak Pengarang
International Correspondence Institute
Brussels, Belgium
D/1984/2145/15



PENERBIT GANDUM MAS
KOTAK POS 46 — MALANG, JATIM

Daftar Isi

Kata Pengantar	5
----------------------	---

UNIT I: YESUS — KEHIDUPAN DAN PELAYANAN-NYA

Pasal

1	Perjanjian Baru dan Dunianya	14
2	Yesus dan Kitab-kitab Injil	42
3	Matius dan Markus	64
4	Lukas dan Yohanes	84

UNIT II: GEREJA — PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGANNYA

5	Gereja Didirikan	110
6	Gereja Menjangkau Keluar	136
7	Gereja Masih Terus Bertumbuh	154

UNIT III: GEREJA — MASALAH-MASALAHNYA DAN PENGHARAPANNYA

8	Gereja Menanggapi Persoalan	176
9	Gereja dalam Keadaan Pertentangan dan Pengharapan	196
10	Kita Mengandalkan Perjanjian Baru	220
Jawaban Soal-soal untuk Menguji Diri		242

PROGRAM PELAYANAN KRISTEN LKTI



Buku pegangan ini adalah salah satu dari delapanbelas buku pelajaran Program Pelayanan Kristen Lembaga Kursus Tertulis Internasional. Lambang di sebelah kiri merupakan petunjuk untuk urutan pelajaran dalam seri ini, yang terdiri dari tiga unit dan tiap unit mempunyai enam buku. *Kerajaan, Kuasa dan Kemuliaan: Kitab Pengantar Perjanjian Baru* adalah mata pelajaran kedua dalam Unit I. Saudara akan mendapat manfaat lebih besar, kalau mengikuti pelajaran-pelajaran ini menurut urutan yang ditetapkan.

Bahan pelajaran dalam Program Pelayanan Kristen ini direncanakan dalam bentuk untuk belajar sendiri, khusus untuk pekerja-pekerja Kristen. Para peserta akan memperoleh pengetahuan Alkitab dan ketrampilan yang perlu bagi pelayanan Kristen yang praktis. Saudara boleh mengikutinya untuk menerima ijazah atau untuk perkembangan pribadi.

PERHATIAN

Bacalah Kata Pengantar dengan saksama. Penting sekali saudara mengikuti petunjuk-petunjuk ini supaya dapat mencapai tujuan pelajaran ini dan mempersiapkan diri untuk mengerjakan Catatan Siswa.

Alamatkan semua surat kepada pembimbing saudara pada alamat yang tercantum di bawah ini:

International Correspondence Institute
Chaussee de Waterloo, 45
1640 Rhode-Saint-Genese
(Brussels) Belgium

Kata Pengantar

Belajar tentang Perjanjian Baru Allah dengan Manusia

Dalam kursus ini saudara akan mempelajari Perjanjian Baru, yaitu persetujuan baru yang telah diadakan Allah dengan manusia dengan perantaraan Yesus Kristus. Kitab-kitab Perjanjian Baru menceritakan bagaimana Allah menyelamatkan kita dari kebinasaan yang kekal. Dan, bagaimana kita dapat masuk ke dalam kerajaan-Nya melalui Kristus dan mengalami kuasa-Nya dalam kehidupan kita tiap hari. Ia juga menggambarkan bagaimana Juruselamat kita akan kembali dengan kemuliaan dan tentang hidup yang indah di akhirat yang akan kita miliki di dalam Dia.

Unit pertama memberi gambaran ikhtisar tentang semua kitab dalam Perjanjian Baru dan waktu penulisan kitab-kitab tersebut. Kemudian diperkenalkan kitab-kitab yang menceritakan kehidupan dan pelayanan Yesus di bumi. Saudara akan mempelajari tiap-tiap dari keempat kisah Injil tentang berita-Nya yang unik dan mujizat-mujizat-Nya yang luar biasa. Saudara juga akan belajar tentang negeri, tempat kediaman-Nya, dan orang-orang yang menulis tentang hal ihwal-Nya.

Unit kedua menyelidiki kitab-kitab yang menguraikan permulaan gereja dan perluasannya ke seluruh Kekaisaran Roma. Dalam unit ini saudara akan mengikuti para rasul dan orang percaya pada waktu mereka memberitakan kabar baik keselamatan kepada orang Yahudi dan Yunani, para budak dan majikan, para pencari yang ikhlas dan orang tidak percaya. Saudara akan mempelajari surat-surat kiriman yang ditulis kepada berbagai jemaat yang bermunculan dan mengetahui tentang sukacita dan persoalan mereka. Saudara akan melihat bagaimana gereja dibentuk dan dipelihara oleh kuasa Allah.

Unit ketiga memperkenalkan kitab-kitab yang ditulis pada waktu gereja berkembang terus. Dalam unit ini saudara akan belajar bagaimana gereja menghadapi aniaya oleh orang-orang yang membencinya dan ajaran sesat oleh orang-orang yang menyangkal Tuhannya. Saudara akan mempertimbangkan garis-garis pedoman yang ditetapkan bagi para pemimpinnya. Saudara akan mempelajari wahyu yang mulia yang dimilikinya tentang masa yang akan datang. Dalam unit ini juga akan ditemukan bagaimana Perjanjian Baru telah diteruskan kepada kita. Saudara akan belajar tentang alasan-alasan mengapa kita dapat mempercayainya tanpa ragu-ragu pada waktu kita berusaha untuk mengenal Allah dan hidup bagi-Nya sekarang ini.

Pada waktu semua hal ini dipelajari saudara akan menyadari bahwa Perjanjian Baru itu adalah berita Allah bagi saudara. Fakta-fakta yang saudara pelajari akan menolong saudara mengerti kebenaran-kebenarannya dan mengajarkannya kepada orang lain. Semoga Tuhan memberkati saudara sementara saudara belajar!

Masa di Antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru

Boleh jadi saudara telah mempelajari Perjanjian Lama. Jika demikian, saudara akan ingat bahwa kisah sejarahnya berakhir dengan pembangunan kembali bait suci di Yerusalem oleh orang Yahudi. Akan tetapi, ketika Perjanjian Baru dimulai, kita mendapati Yerusalem di bawah penguasaan orang Romawi. Apa yang telah terjadi di negeri Palestina selama masa di antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru?

Pada tahun 587 SM kelompok terakhir orang-orang Yahudi telah dibawa tertawan dari Yerusalem oleh orang-orang Babel. Sementara orang-orang Yahudi ini berada dalam tawanan, bangsa Persia menaklukkan bangsa Babel. Orang Persia mengizinkan orang Yahudi kembali ke Yerusalem dan sejumlah kecil orang Yahudi pulang kembali. Peristiwa ini mengakhiri masa pembuangan mereka selama tujuh puluh tahun. Orang-orang Yahudi yang kembali ke Yerusalem membangun bait suci kembali dan menetap di negeri itu. Akan tetapi, ada banyak orang Yahudi yang tidak kembali ke Palestina. Ada yang tinggal di Babel. Yang lain pada akhirnya terpecah-pecah di antara bangsa-bangsa. Dalam sejarah, hal ini disebut *diaspora*, suatu istilah yang berarti “tersebar atau eraserak”.

Kemudian, bangsa Persia dikalahkan oleh Aleksander Agung yang masih muda, yang angkatan perangnya merebut wilayah-wilayah yang luas sekali, termasuk Siria, Palestina, dan Mesir. Secara politik kerajaan Aleksander tidak berlangsung lama setelah ia mati pada usia 33 tahun. Namun demikian, kebudayaan Yunani yang diperkenalkan olehnya mempunyai pengaruh yang bertahan lama atas Palestina dan seluruh dunia pada zaman dahulu.

Setelah kematian Aleksander pada tahun 323 SM, Palestina dikuasai berturut-turut oleh kuasa asing lainnya. Antiokhus IV (275-164 S.M.), seorang penguasa dari Kerajaan Seleucid, berusaha memaksa bangsa Yahudi untuk menerima kebudayaan Yunani. Ia melarang ibadah tradisional mereka dan menajiskan bait suci mereka. Pada tahun 167 S.M. orang Yahudi bangkit menentang ketetapan-ketetapannya yang jahat. Beberapa tahun kemudian mereka berkuasa kembali atas Yerusalem dan menyucikan bait suci. Perang mereka untuk memperoleh kemerdekaan berlangsung sampai 142 S.M. Waktu ini terkenal sebagai periode Makabi, dinamai menurut Yudas Makabeus (“godam”), pemimpin militer yang keras dan tegas dari pasukan-pasukan Yahudi.

Periode kemerdekaan Yahudi berlangsung dari 142 S.M. sampai 63 S.M., ketika Yerusalem diambil alih oleh Pompeus, seorang jenderal Romawi. Selama masa ini, para penguasa dari dinasti Hasmona terus berjuang melawan kekuasaan asing. Mereka juga saling memerangi. Para penguasa dinasti Hasmona adalah keturunan Simon Makabeus, salah seorang saudara Yudas. (Yudas gugur di medan pertempuran pada tahun 161 S.M.) Dalam pada itu, kekuasaan Roma, yang merupakan kekuatan utama di kawasan itu sejak sekitar tahun 200 S.M. terus saja bertambah kuat. Penguasa terakhir dinasti Hasmona dibunuh pada tahun 37 S.M. oleh Herodes Agung, yang ditunjuk oleh Roma sebagai penguasa bangsa Yahudi. Herodes berkuasa ketika Kristus lahir.

Pada waktu saudara mulai mempelajari Perjanjian Baru, akan berguna sekali apabila saudara mengingat fakta-fakta ini tentang periode antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Kejadian-kejadian yang terjadi selama periode ini mempengaruhi agama Yahudi dan membentuk dunia di mana Yesus dilahirkan.

Penjelasan Mata Pelajaran

Kerajaan, Kuasa, dan Kemuliaan: Pengantar Perjanjian Baru adalah suatu mata pelajaran¹ yang akan membantu pekerja Kristen untuk memperoleh pengetahuan secara menyeluruh tentang isi Perjanjian Baru. Pelajaran ini memusatkan perhatian kepada latar sejarah, sifat-sifat khas, dan ajaran kitab-kitab Perjanjian Baru. Pekerja Kristen akan dibantu untuk mengerti Perjanjian Baru, memperoleh keyakinan bahwa kitab tersebut dapat dipercayai, dan dilengkapi dengan lebih baik untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran kepada orang lain.

Tujuan Mata Pelajaran

Sesudah menyelesaikan pelajaran ini, saudara seharusnya dapat:

1. Menjelaskan latar belakang sejarah, penulis, dan berita tiap-tiap kitab dalam Perjanjian Baru.
2. Mengenali tempat-tempat penting yang berhubungan dengan latar belakang Perjanjian Baru, kehidupan Yesus, dan perluasan gereja yang mula-mula.
3. Menerangkan mengapa kita dapat mengandalkan Perjanjian Baru sebagai catatan yang dapat dipercaya dan tepat tentang kehidupan Yesus dan ajaran para rasul.

4. Menerima Perjanjian Baru sebagai berita Allah kepada saudara dan menyampaikannya kebenaran-kebenarannya secara lebih lengkap kepada orang lain.

Buku Pegangan

Saudara akan menggunakan buku *Kerajaan, Kuasa, dan Kemuliaan: Pengantar Perjanjian Baru* sebagai buku pelajaran dan buku pembimbing untuk mata pelajaran ini. Selain dari buku ini, saudara juga membutuhkan sebuah Alkitab.

Waktu yang Dipakai untuk Belajar

Banyaknya waktu, yang saudara butuhkan untuk mempelajari tiap pelajaran, tergantung kepada pengetahuan saudara tentang pokok pelajaran dan ketrampilan belajar saudara sebelum saudara mempelajari mata pelajaran ini. Waktu yang saudara pakai juga tergantung kepada sejauh mana saudara menuruti petunjuk-petunjuk, dan mengembangkan ketrampilan yang diperlukan untuk belajar sendiri. Karena itu, rencanakanlah jadwal dan waktu belajar saudara, sehingga saudara mempergunakan cukup waktu untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan oleh pengarang mata pelajaran ini, dan juga tujuan-tujuan pribadi saudara.

Susunan Pelajaran dan Pola Belajar

Tiap pelajaran disusun sebagai berikut 1) judul pasal; 2) pendahuluan pasal; 3) ikhtisar pasal; 4) tujuan pasal; 5) kegiatan belajar; 6) uraian pasal, termasuk pertanyaan-pertanyaannya; 7) soal-soal untuk menguji diri (pada akhir uraian pasal); 8) jawaban pertanyaan dalam uraian pasal.

Ikhtisar dan tujuan pasal akan memberikan saudara gambaran umum tentang pokok yang dibahas, menolong saudara untuk memusatkan perhatian pada bagian-bagian yang penting sementara belajar, dan menunjukkan apa yang harus saudara pelajari.

Uraian pasal akan memudahkan saudara untuk mempelajari bahan pelajaran ini dengan saksama. Dengan cara mempelajari bagian demi bagian, saudara dapat memanfaatkan dengan baik waktu belajar yang pendek — bilamana ada waktu terluang — daripada menunggu hingga saudara mendapat cukup waktu untuk mempelajari satu pelajaran sekaligus. Semua uraian, latihan, dan jawaban direncanakan sedemikian rupa untuk menolong saudara mencapai tujuan-tujuan pasal.

Beberapa pertanyaan dalam uraian pasal dapat dijawab pada tempat-tempat yang telah disediakan di dalam buku pelajaran saudara. Pertanyaan-pertanyaan lainnya memerlukan sebuah buku tulis. Pada waktu menulis jawaban-jawaban di dalam buku tulis saudara, jangan lupa mencatat nomor

dan judul pasal. Tulislah jawaban-jawaban saudara sesuai dengan urutan nomor yang tepat. Hal ini akan menolong bila saudara meninjau kembali pelajaran-pelajaran untuk catatan siswa.

Janganlah saudara melihat pada jawaban-jawaban yang tertera di dalam buku pelajaran ini sampai saudara sendiri telah menjawab pertanyaan-pertanyaan itu lebih dahulu. Sebab kalau saudara sendiri menemukan jawaban-jawaban tersebut, maka saudara dapat menyimpan dengan lebih baik di dalam ingatan apa yang saudara pelajari. Sesudah menjawab pertanyaan-pertanyaan penelaahan dalam uraian pasal, cocokkanlah jawaban-jawaban saudara dengan jawaban-jawaban yang terdapat di dalam buku pelajaran saudara. Tandailah jawaban saudara yang tidak tepat, kemudian tulislah jawaban yang tepat.

Pertanyaan-pertanyaan ini amat penting, dan akan menolong saudara untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan dan pelayanan Kristen saudara. Kegiatan-kegiatan yang disarankan, juga akan menolong saudara untuk beralih dari teori ke praktek.

Bagaimana Menjawab Pertanyaan-pertanyaan

Ada berbagai macam pertanyaan dan soal-soal untuk menguji diri dalam buku pembimbing ini. Di bawah ini adalah beberapa contoh dan bagaimana menjawabnya. Keterangan khusus akan diberikan bagi jenis-jenis pertanyaan lain yang mungkin timbul.

Pertanyaan *PILIHAN GANDA* meminta saudara memilih salah satu dari jawaban-jawaban yang sudah disediakan.

Contoh Pertanyaan Pilihan Ganda

1 Alkitab mempunyai sejumlah

a) 100 buku.

☒ b) 66 buku.

c) 27 buku.

Jawaban yang benar ialah *b) 66 buku*. Lingkarilah jawaban *b)* dalam buku pembimbing, seperti berikut ini:

1 Alkitab mempunyai sejumlah

a) 100 buku.

b) 66 buku.

c) 27 buku.

(Kadang-kadang bagi pertanyaan pilihan ganda ini ada lebih dari satu jawaban yang benar. Dalam hal itu, saudara harus melingkari huruf di depan setiap jawaban yang benar.)

Pertanyaan *BENAR-SALAH* meminta saudara memilih pertanyaan yang BENAR dari antara beberapa pernyataan.

Contoh Pertanyaan Benar-Salah

2 Yang manakah yang BENAR dari pernyataan-pernyataan di bawah ini?

- a Alkitab mempunyai sejumlah 120 buku.
- ☒ b Alkitab adalah berita bagi orang-orang percaya sekarang ini.
- c Semua penulis Alkitab menuliskan dalam bahasa Ibrani.
- ☒ d Roh Kudus mengilhami penulis-penulis Alkitab.

Pernyataan **b** dan **d** benar. Saudara harus melingkari kedua huruf itu untuk menunjukkan pilihan saudara, seperti yang terlihat di atas.

Pertanyaan *MENCOCOKKAN* meminta saudara mencocokkan hal-hal yang sesuai, misalnya nama dicocokkan dengan uraiannya, atau kitab dengan penulisnya.

Contoh Pertanyaan Mencocokkan

3 Tuliskan nomor nama pemimpin di depan kalimat yang menguraikan apa yang dilakukannya oleh pemimpin itu.

- | | |
|---|----------|
| 1. a Menerima Hukum Taurat di Gunung Sinai. | 1. Musa |
| 2. b Memimpin umat Israel menyeberangi Sungai Yordan. | 2. Yosua |
| 3. c Berbaris mengelilingi Yerikho. | |
| 4. d Diam di istana Firaun. | |

Kalimat **a** dan **d** berhubungan dengan Musa, sedangkan kalimat **b** dan **c** berhubungan dengan Yosua. Saudara harus menuliskan 1 di depan **a** dan **d**, dan 2 di depan **b** dan **c**, seperti yang terlihat di atas.

Cara-cara Mempelajari Mata Pelajaran Ini

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, maka pekerjaan saudara seluruhnya dapat diselesaikan melalui Pos. Walaupun saudara boleh mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, namun saudara juga dapat mempelajarinya dalam kelompok atau dalam kelas.

Apabila saudara mempelajari mata pelajaran ini dalam kelompok atau dalam kelas, maka guru saudara mungkin akan memberikan petunjuk-petunjuk tambahan, selain yang sudah ada di dalam buku ini. Jika demikian, saudara harus menuruti petunjuk-petunjuknya.

Kemungkinan saudara berminat untuk mempergunakan mata pelajaran ini dalam kelompok penelaahan Alkitab di rumah, dalam salah satu kelas di gereja, atau di Sekolah Alkitab. Saudara akan menemukan bahwa baik isi pela-

jaran, maupun metode belajarnya sangat baik untuk maksud ini. Mata pelajaran ini dapat menjadi pembantu yang baik bagi pelajar maupun Guru.

Catatan Siswa

Jika saudara mempelajari mata pelajaran ini seorang diri, saudara akan menerima catatan siswa bersama-sama dengan mata pelajaran ini. Jika saudara belajar bersama dalam suatu kelompok atau dalam kelas mungkin saudara akan menerima bahan yang sama. Catatan siswa harus diselesaikan sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang terdapat dalam buku, dan petunjuk-petunjuk dalam catatan siswa itu sendiri. Saudara harus menyelesaikan dan mengirimkan setiap catatan siswa kepada pembimbing saudara untuk dikoreksi dan untuk mendapatkan saran-sarannya mengenai pekerjaan saudara.

Tanda Tamat

Sesudah saudara berhasil menyelesaikan mata pelajaran ini, dan sesudah pembimbing saudara memberikan nilai akhir terhadap catatan siswa, maka saudara akan menerima Tanda Tamat. Setelah menyelesaikan 18 buku dalam Program *Pelayanan Kristen* ini, saudara akan menerima suatu ijazah yang menarik. Atau, jika saudara lebih suka, saudara dapat mempelajari mata pelajaran ini untuk memperkaya kerohanian saudara sendiri tanpa mendapat sertipikat.

Pengarang Buku Ini

Buku ini ditulis oleh Jean-Baptiste Sawadogo dan Marcia A. Munger. Jean-Baptiste Sawadogo adalah lulusan College Protestant dari Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah di Upper Volta. Ia telah belajar pada International Bible Training Institute di Inggris dan mengikuti pelajaran tingkat sarjana pada University of Ougadougou. Ia menjadi guru pada Assembly of God Bible School di Nagabagre, Upper Volta. Marcia A. Munger adalah seorang utusan gerejawi yang bekerja pada staf International Correspondence Institute di Brussels, Belgia. Ia mendapat gelar sarjana muda dari Biola College di La Mirada, California, dan gelar sarjana di bidang Christian Studies dari Regent College di Vancouver, Canada.

Pembimbing Saudara

Pembimbing saudara dengan senang hati akan menolong dengan cara apapun yang mungkin. Jika saudara mempunyai pertanyaan tentang mata pelajaran ini, jangan segan-segan bertanya kepadanya. Jika beberapa orang ingin mempelajari mata pelajaran ini bersama-sama, tanyakanlah Pembimbing saudara tentang persiapan-persiapan khusus untuk studi kelompok.

Unit 1

YESUS – KEHIDUPAN DAN PELAYANAN-NYA



Pasal 1

Perjanjian Baru dan Dunianya

Yesus Kristus datang ke dalam dunia yang telah dibentuk oleh tiga pengaruh yang penting: kekuasaan orang Romawi, kebudayaan orang Yunani, dan agama orang Yahudi. Dalam pasal ini saudara akan melihat bagaimana Allah memakai tiap-tiap pengaruh ini untuk mempersiapkan dunia bagi masa itu ketika Anak-Nya akan memulai pelayanan-Nya di muka bumi. Seperti yang tersurat dalam Galatia 4:4, Allah mengutus Anak-Nya kepada kita “setelah genap waktunya”.

Pasal ini akan memberikan juga suatu gambaran ikhtisar tentang Perjanjian Baru. Dengan perantaraan penulis-penulis insani Allah menyusun Perjanjian Baru itu dan menjadikannya suatu kesatuan yang serasi. Kedua puluh tujuh kitab dalam Perjanjian Baru itu meliputi bermacam-macam jenis tulisan. Kitab-kitab itu ditulis pada berbagai waktu dan di bawah keadaan yang bermacam-macam. Ada kitab yang ditulis untuk menguraikan persoalan-persoalan khusus; kitab lain ditulis untuk mengisahkan peristiwa-peristiwa tertentu. Akan tetapi, di dalam semuanya terdapat satu berita yang penting: Allah telah mengadakan suatu perjanjian atau *wasiat* yang baru dengan manusia oleh Yesus Kristus.

Fakta-fakta yang saudara pelajari dalam pasal ini akan menolong saudara melihat bahwa tangan Allah ada di balik kejadian-kejadian sejarah. Fakta-fakta itu juga akan menolong saudara memperoleh pengertian yang lebih lengkap dan lebih dalam tentang Perjanjian Baru yang indah ini yang telah dikaluniakan Allah kepada kita.



ikhtisar pasal

Dunia pada Zaman Perjanjian Baru
Kitab-kitab dalam Perjanjian Baru

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Mengenali gambaran tentang orang-orang, kelompok-kelompok, dan lembaga-lembaga penting pada masa Perjanjian Baru.
- Memberi bukti bahwa Kristus datang “setelah genap waktunya”.
- Memberi keterangan tentang para penulis, isi umum dan kronologi tulisan-tulisan Perjanjian Baru.

kegiatan belajar

1. Bacalah kata pengantar dalam buku pelajaran ini dan pelajari ikhtisar dan tujuan pasal. Ini akan menolong saudara mengenali apa yang hendaknya saudara kuasai sementara saudara mempelajari pelajaran ini.
2. Bacalah uraian pasal dengan saksama dan kerjakanlah semua latihannya. Bandingkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pasal.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal dan periksalah jawaban saudara dengan saksama. Tinjaulah kembali soal-soal yang salah jawabannya.

uraian pasal

DUNIA PADA ZAMAN PERJANJIAN BARU

Beberapa kekuatan yang berbeda telah berperang serta dalam membentuk dunia pada zaman Perjanjian Baru. Misalnya, pertimbangkanlah fakta-fakta berikut ini. Meskipun orang Romawi memerintah Palestina pada waktu Perjanjian Baru itu ditulis, bahasa Perjanjian Baru itu sendiri adalah bahasa Yunani. Yesus, yang kisahnya diceritakan dalam Perjanjian Baru, adalah seorang Yahudi, Mesias yang kedatangan-Nya dinubuatkan dalam Perjanjian Lama. Lagi pula, di dalam Perjanjian Baru kita baca tentang orang-orang yang menganut bermacam-macam agama penyembah berhala dan kultus-kultus mistik. Apakah kekuatan-kekuatan itu yang membentuk dunia Perjanjian Baru?

Kekuasaan Roma

- Tujuan 1. *Sebutlah dengan cara-cara apa kekuasaan Roma memungkinkan Injil disebarkan dengan pesat.*

Kita membaca dalam Lukas 2:1 bahwa “Kaisar Agustus mengeluarkan suatu perintah, menyuruh mendaftarkan semua orang di seluruh dunia.” *Kaisar* adalah gelar yang diberikan kepada raja-raja Roma. Di beberapa tempat di Perjanjian Baru, kaisar Roma itu juga disebut “raja” (misalnya, I Petrus 2:17). Pada waktu Perjanjian Baru ditulis, Kekaisaran Roma terbentang dari ujung barat Laut Tengah hingga Sungai Efrat di Timur Dekat. Seluruh daerah yang luas ini berada di bawah pemerintahan kaisar. Orang Romawi membagi kekaisaran mereka dalam propinsi-propinsi — wilayah-wilayah dengan pangkalan-pangkalan militer. Beberapa dari propinsi ini disebut dalam Perjanjian Baru, seperti Makedonia, Akhaya, Siria, Asia, Galatia, dan Pamfilia.

Kekuasaan dan kekuatan politik Roma telah menimbulkan kesatuan politik, kedamaian militer, dan kebebasan untuk berniaga dan mengadakan perjalanan. Berbagai bangsa yang dikalahkan oleh Roma tunduk kepada satu kekuasaan. Perdamaian Romawi dipaksakan dan perang di antara bangsa-bangsa ini berhenti. Warganegara Roma diberi perlindungan khusus. Mereka dapat pergi ke mana saja dalam kekaisaran itu tanpa takut akan ditangkap secara keliru atau diganggu. Rasul Paulus, misalnya, yang dipakai dengan luar biasa oleh Allah dalam menyebarkan berita Kristus ke daerah-daerah yang baru, kadang-kadang mengandalkan perlindungan khusus ini yang dimilikinya sebagai seorang warga Romawi (lihat Kisah 16:38; 22:29).

Orang Roma unggul dalam membangun jalan-jalan yang baik dan jembatan-jembatan yang kuat. Jalan-jalan ini dijaga agar tetap bebas dari penyamun. Roma, ibu kota itu, dihubungkan oleh jalan-jalan tersebut dengan tiap-tiap bagian kekaisaran itu; konon “semua jalan menuju ke Roma”. Lautan dibebaskan dari bajak laut. Seperti yang tidak pernah terjadi sebelumnya, pada masa itu ada keamanan, kebebasan, dan kemudahan dalam mengadakan perjalanan dan komunikasi.

Catatan: Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berikut, bacalah kembali petunjuk-petunjuk tentang cara menjawab pertanyaan yang diberikan dalam kata pengantar buku ini. Bacalah petunjuk-petunjuk itu jika perlu bila sedang mengerjakan soal-soal ini.

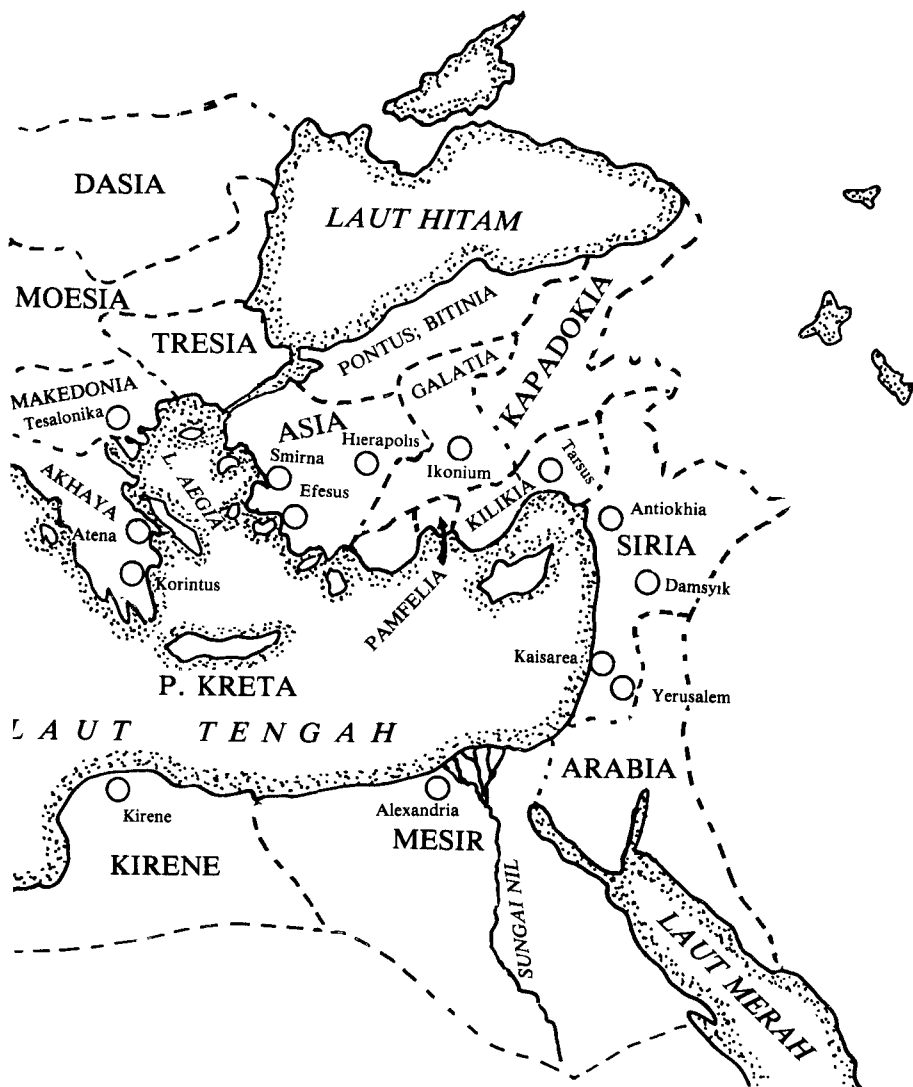
MENYEMPURNAKAN KALIMAT INI

1 Setelah Kristus menyelesaikan pelayanan-Nya di bumi, Injil tersebar ke seluruh dunia dalam waktu yang amat singkat. Satu alasan bagi hal ini ialah karena orang Romawi membangun jalan-jalan yang baik yang menghubungkan Roma dengan

.....



Kekaisaran Romawi pada zaman Kristus



Kebudayaan Yunani

Tujuan 2. *Mengenali cara yang terpenting kebudayaan Yunani mempersiapkan dunia untuk mendengar berita Kristus.*

Walaupun orang Roma adalah penguasa politik dunia, bahasa dan pemikiran Yunani berpengaruh besar atas kebudayaannya. *Satu bahasa dan satu dunia!* Demikianlah semboyan dan ambisi Aleksander Agung. Ketika ia menaklukkan bangsa-bangsa, ia mengambil tindakan untuk mempersatukan semua bangsa itu di bawah penguasaannya. Bahasa Yunani diajarkan di mana-mana di wilayah kekaisarannya. Kebudayaan Yunani diperkenalkan sebagai pola bagi pemikiran dan kehidupan. Dampaknya sangat besar atas bangsa-bangsa dalam dunia Perjanjian Baru. (Kebudayaan Yunani juga disebut kebudayaan *Hellenistis*. Istilah ini berasal dari kata *Hellas*, nama asli untuk tanah Yunani. Seorang yang berkebudayaan Yunani disebut orang *Hellenis* walaupun ia tidak berasal dari Yunani.)

Walaupun kekaisaran Aleksander secara politik tidak berumur panjang, dampak kebudayaannya sangat besar dan bertahan lama. Selama berabad-abad seluruh dunia di sekitar Laut Tengah memiliki ciri-ciri pengaruh Hellenistis. Adat istiadat dan tatakrama Yunani tersebar luas. Banyak kota meniru gaya arsitektur Yunani. Semangat Yunani untuk menyelidiki soal-soal tentang asal-usul dan makna alam semesta, Allah dan manusia, dan kebenaran dan kejahatan, juga diambil oleh bangsa-bangsa yang dipengaruhi oleh kebudayaan Yunani. Bahasa Yunani dipergunakan oleh para penguasa dan budak. Surat-surat, puisi, dan surat-surat dagang semuanya ditulis dalam bahasa Yunani. Dalam Perjanjian Baru, istilah *Yunani* tidak hanya dipakai untuk menunjuk kepada orang Yunani, tetapi juga kepada orang yang berbahasa Yunani dan berasal dari bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi. Bahasa Yunani dipergunakan di mana-mana.

Ketika orang Romawi memperoleh kekuasaan, mereka mendapati bahwa bahasa Yunani merupakan sarana yang ideal untuk berkomunikasi dengan daerah-daerah yang telah mereka rebut. Pemuda-pemuda Romawi dikirim untuk mengikuti pendidikan di universitas-universitas Yunani, seperti universitas di Atena, Rhodes, dan Tarsus. Akhirnya, di kota Roma sendiri bahasa Yunani dipergunakan di mana-mana.

2 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

a Untuk disebut *Hellenis* seseorang harus lahir di Yunani.

b Ketika Kekaisaran Yunani runtuh semua pengaruhnya lenyap.

- c Orang Romawi menggunakan bahasa Yunani dalam urusan dengan wilayah-wilayah mereka.
- d Dalam Perjanjian Baru orang-orang dari bangsa-bangsa bukan Yahudi kadang-kadang disebut orang Yunani meskipun asal usul mereka tidak dari Yunani.

Memang bahasa Yunani adalah sarana yang tak ada taranya untuk menyampaikan berita Kristen. Karena bahasa itu dipakai di mana-mana, para rasul dapat berkhotbah dalam bahasa Yunani tanpa menggunakan penterjemah. Penggunaan bahasa itu yang begitu luas, juga meneruskan mengapa semua kitab Perjanjian Baru, yang kebanyakannya ditulis oleh orang Yahudi, mula-mula ditulis dalam bahasa Yunani. Waktu Kristus datang dengan berita Allah untuk seluruh dunia, sudah ada suatu bahasa yang dipergunakan di seluruh dunia untuk menyampaikan berita tersebut.

3 Cara yang terpenting kebudayaan Yunani membantu mempersiapkan dunia untuk mendengar kabar Kristus adalah melalui

- a) adat istiadat, tatakrama, dan gaya arsitektur Yunani yang dipakai di banyak tempat.
- b) bahasa Yunani yang dipergunakan di seluruh Kekaisaran Roma.
- c) jiwa penyelidikan orang Yunani yang berusaha untuk mengerti maksud tujuan alam semesta.

Agama Yahudi

Kita telah belajar bagaimana Allah memakai kekuasaan Roma dan kebudayaan Yunani guna mempersiapkan dunia untuk mendengar kabar Kristus. Allah juga memakai bangsa dan agama Yahudi untuk maksud yang sama. Ia menyatakan diri-Nya kepada orang Yahudi dan memberikan kepada mereka nubuat-nubuat tentang Mesias yang akan datang. Kenyataan-kenyataan dan nubuat-nubuat ini dituliskan dan dikumpul dalam Perjanjian Lama. Ajaran-ajaran Perjanjian Lama tersebar ke banyak bagian dunia sebagai akibat perkembangan-perkembangan dalam kehidupan dan agama Yahudi yang terjadi selama masa pembuangan dan masa antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dalam bagian berikut ini saudara akan belajar tentang perkembangan-perkembangan ini. Akan tetapi, sebelum melanjutkan pelajaran, selesaikan latihan berikut ini. Latihan ini akan menolong saudara meninjau kembali peristiwa-peristiwa penting dalam masa antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

4 Kembalilah ke bagian kata pengantar dan bacalah bagian yang berjudul **Masa di Antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru**. Kemudian selesaikan kalimat-kalimat berikut dengan mengisi nama, kata, atau tanggal yang tepat.

Setelah orang-orang Yahudi hidup dalam pembuangan selama 70 tahun, ... mengizinkan mereka kembali ke Yerusalem. Kemudian hari kerajaan mereka dikalahkan oleh, yang meninggal dunia pada tahun SM. Kemudian secara berturut-turut Palestina diperintah oleh kuasa-kuasa asing lainnya. Orang Yahudi memberontak melawan mereka pada tahun SM. Mereka memperoleh kekuasaan atas Yerusalem kembali dan hidup merdeka sampai tahun SM Ketika Pompeus mengalahkan mereka. Kemudian pada tahun 37 SM .. diangkat oleh menjadi raja orang Yahudi.

Agama Yahudi pada Masa antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru

Tujuan 3. *Menyebut perkembangan-perkembangan dalam agama Yahudi pada masa antara Perjanjian Lama dan Baru yang mempersiapkan dunia untuk mendengar berita Kristus.*

Tiga perkembangan utama terjadi dalam agama Yahudi selama pembuangan dan tahun-tahun antara Perjanjian Lama dan Baru. Yaitu munculnya bentuk ibadah di rumah ibadah, pertobatan banyak orang bukan Yahudi kepada agama Yahudi, dan diterjemah Kitab Suci Perjanjian Lama ke dalam bahasa Yunani.

1. *Sinagog.* Pada waktu orang-orang Yahudi dibuang ke negeri lain mereka membawa Kitab Suci Perjanjian Lama bersama mereka. Tulisan-tulisan ini merupakan dasar bagi pelaksanaan ibadah mereka. Selama pembuangan itu mereka tidak dapat beribadah di bait suci, juga tidak dapat mempersembahkan korban binatang. Sekalipun demikian, ibadah mereka kepada Allah yang Esa dan benar tetap berlangsung.

Mereka berkumpul bersama-sama dalam kelompok-kelompok yang disebut Sinagog untuk memperbincangkan dan menerima ajaran tentang Kitab Suci. Sepuluh atau lebih anggota pria dapat membentuk sebuah Sinagog dan dalam sebuah kota boleh ada lebih dari satu. Ibadah sinagog mencakup pembacaan dari kitab Taurat dan kitab Nabi-nabi. Para nabi telah menulis tentang kedatangan seorang Mesias yang akan membebaskan umat Allah. Pada waktu orang-orang Yahudi menyelidiki tulisan-tulisan ini, mereka mulai menantikan Mesias ini yang akan menyelamatkan mereka dari tawanan.

2. *Pertobatan orang-orang bukan Yahudi kepada agama Yahudi* Selama tahun-tahun pembuangan mereka di Babel orang-orang Yahudi dipakai oleh

Allah untuk memperkenalkan Dia kepada bangsa Babel. Kitab Daniel di Perjanjian Lama, misalnya, mencatat bagaimana raja Nebukadnezar menyaksikan kuasa Allah dalam kehidupan Daniel dan ketiga kawannya, pemuda-pemuda Yahudi yang telah ditawan dan dibawanya ke Babel. Ia terpaksa mengakui bahwa Allah Daniel adalah “Allah yang mengatasi segala allah dan Yang berkuasa atas segala raja” (Daniel 2:47). Orang-orang Yahudi diberi kebebasan untuk beribadah dan mengajar tentang Allah mereka. Meskipun satu rombongan kembali ke Yerusalem ketika mereka diizinkan, ada banyak yang tetap tinggal di Babel dan kemudian menetap di tempat-tempat lain di seluruh kerajaan itu. Ke mana pun mereka pergi mereka membawa kepercayaan mereka tentang Allah dan janji tentang seorang pelepas yang akan datang. Tidaklah mengherankan bahwa kita membaca dalam Matius 2:1,2 bagaimana Orang Majus, yang dipimpin oleh sebuah bintang, datang dari timur ke Yerusalem hendak menyembah raja orang Yahudi yang baru lahir!

5 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a Ibadah Sinagog mulai ketika orang Yahudi berada di Babel.
- b Setelah pembuangan, orang-orang Yahudi tidak lagi mengajarkan Taurat.
- c Ibadah Sinagog mencakup pelajaran tentang kitab Taurat dan kitab Nabi-nabi.

Orang-orang Yahudi yang tidak tinggal di Babel atau kembali ke Palestina sampai ke tempat-tempat seperti Mesir, Yunani, Makedonia, Roma dan kota-kota penting di Asia Kecil. (Tersebaranya orang-orang Yahudi ini disebut sebagai *diaspora* atau *perserakan*, seperti yang telah saudara pelajari dalam kata pengantar.) Akhirnya terdapat perkampungan-perkampungan orang Yahudi di tiap-tiap bangsa di seluruh kawasan itu. Sebenarnya ada lebih banyak orang Yahudi yang tinggal di luar Palestina daripada di dalam negeri itu.

Sebagai akibat perserakan, ajaran-ajaran tentang Allah yang Esa dan benar dan Mesias yang akan datang menjadi terkenal di mana-mana. Sejumlah besar orang bukan Yahudi di Palestina dan tempat lain memeluk agama Yahudi, karena mengakui kelebihanannya atas kepercayaan kafir. Orang-orang ini disebut *penganut agama Yahudi* dan *orang yang takut akan Allah*. Para penganut agama Yahudi itu adalah mereka yang tunduk kepada semua tuntutan Taurat termasuk sunat. Mereka diperlakukan sebagai anggota penuh dari masyarakat Yahudi. Sebaliknya, orang-orang yang takut akan Allah, adalah mereka yang menerima ajaran Yahudi tetapi tidak mengambil kewajiban untuk memenuhi Taurat. Mereka tidak menjadi anggota penuh.

3. *Septuaginta*. Ke mana pun orang Yahudi pergi mereka membawa Kitab Suci mereka dan mengajarkannya di dalam sinagog-sinagog yang mereka bentuk. Selama masa antara Perjanjian Lama dan Baru, kitab-kitab Perjanjian Lama diterjemahkan ke dalam bahasa Yunani. Terjemahan ini diterbitkan di kota Aleksandria di Mesir. Ia disebut Septuaginta, sebuah kata yang berarti “tujuh puluh”, karena menurut tradisi karya terjemahan itu dikerjakan oleh tujuh puluh orang ahli. Terjemahan ini membantu untuk menyebarkan ajaran-ajaran Perjanjian Lama ke seluruh dunia yang berbahasa Yunani sebelum kelahiran Kristus. Terjemahan ini dipakai oleh orang-orang Yahudi, para petobat mereka, para penulis Perjanjian Baru, dan para pengkhotbah Injil yang mula-mula.

6 Dalam buku catatan saudara, tulislah definisi yang singkat tentang tiap kata berikut ini.

- a Diaspora
- b Penganut agama Yahudi
- c Orang yang takut akan Allah
- d Septuaginta
- e Sinagog

7 Selama periode antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, banyak orang bukan Yahudi mendengar tentang Mesias sebab orang-orang Yahudi ke banyak bangsa dan terjemahan Perjanjian Lama ke dalam bahasa

Agama Yahudi Zaman Perjanjian Baru

Tujuan 4. *Mengenali gambaran ciri-ciri utama agama Yahudi pada zaman Perjanjian Baru.*

Kita telah belajar bagaimana perkembangan-perkembangan pada masa antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru dalam agama Yahudi mempermapkan dunia bagi pemberitaan Injil. Sekarang, marilah kita mempertimbangkan beberapa segi khusus agama Yahudi itu sendiri pada masa Perjanjian Baru. Segi-segi ini sering kali disebut dalam Perjanjian Baru.

Golongan-golongan. Ada dua partai atau golongan utama dalam agama Yahudi: *orang Farisi* dan *orang Saduki*. Golongan Farisi menganggap dirinya sendiri sebagai umat Israel Allah yang sejati. Nama *Farisi* berarti “dipisahkan”. Dengan ketat mereka mematuhi Taurat yang tertulis dan tradisi-tradisi nenek moyang, dan mereka menerima kitab-kitab para nabi. Dalam mematuhi Taurat mereka dibantu oleh para *ahli Taurat* yang menafsirkannya dan menolong mereka menerapkannya pada keadaan-keadaan kehidupan sehari-hari yang telah berubah. Mereka percaya akan adanya malaikat-malaikat dan roh-roh, serta kebangkitan orang mati. Mereka melakukan doa dan puasa sebagai upacara agama dan memberi sepersepuluh dari milik mereka. Mereka tidak mau bekerja, juga tidak mengizinkan orang lain bekerja pada hari Sabat. Mereka mempunyai pengaruh besar atas rakyat jelata yang memandang mereka sebagai orang kudus. Karena semangat mereka untuk agama Yahudi, mereka telah memenangkan banyak orang bukan Yahudi kepada kepercayaan mereka. Rasul Paulus adalah seorang Farisi sebelum ia bertobat kepada Kristus. Baik ahli Taurat maupun orang Farisi aktif dalam sinagog-sinagog.

Sebaliknya, *orang Saduki* menerima Taurat saja sebagai kaidah yang harus dipatuhi. Mereka menolak tradisi-tradisi nenek moyang, dan tidak percaya akan malaikat, roh, atau kebangkitan orang mati. Mereka lebih terbuka kepada pengaruh-pengaruh Hellenistis dan terlibat dalam keimaman, bait suci, dan kuasa politik. Hampir semua orang Saduki adalah imam.

Walaupun orang Romawi adalah pengurus yang pandai, banyak orang Yahudi sangat membenci pemerintahan mereka. Mereka benci membayar pajak kepada pemerintah Roma. Namun demikian pemerintahan Roma adalah suatu kenyataan hidup. Akibatnya, senantiasa ada arus pemberontakan dan kerusakan Yahudi yang terpendam. Pada waktu ketegangan-ketegangan politik ini meningkat, banyak pemimpin Yahudi semakin banyak mencurahkan perhatian mereka untuk menghadapinya.

Dewan pemerintahan. Akan tetapi, di bawah kekuasaan Roma, orang-orang Yahudi diberi wewenang tertentu untuk memerintah diri mereka dalam urusan politik dan keagamaan. Wewenang ini terletak pada suatu dewan yang terdiri dari tujuh puluh anggota yang disebut *Sanhedrin* atau Mahkamah Agama. Imam Besar adalah ketua dewan ini, dan sebagian besar anggota-anggota diambil dari keimaman dan keluarga-keluarga yang kaya. Dalam Mahkamah Agama terdapat beberapa orang Farisi, yang populer dengan rakyat, tetapi orang-orang Saduki adalah golongan yang berpengaruh.

8 Cocokkanlah tiap-tiap kalimat di sebelah kiri dengan golongan di sebelah kanan yang digambarkannya.

- | | | |
|--------|--|-----------------|
| a | Menerima Taurat saja sebagai kaidah yang harus dipatuhi. | 1) Orang Farisi |
| | | 2) Orang Saduki |
| b | Adalah golongan yang berpengaruh dalam Mahkamah Agama. | |
| c | Percaya akan kebangkitan orang mati. | |
| d | Nama mereka berarti "dipisahkan". | |
| e | Tidak percaya akan adanya malaikat atau roh. | |

Bait suci. Di Yerusalem ada bait suci yang bagus sekali sebelum masa pelayanan Yesus. Bait suci ini disebut "Bait Herodes" menurut Herodes Agung, raja yang membangunnya. Baik bait Salomo maupun "bait yang kedua" dahulu berdiri di tempat bait Herodes ini dibangun. Bait Salomo dihancurkan oleh orang Babel pada tahun 587 SM. "Bait kedua" adalah bait yang dibangun kembali oleh orang-orang buangan yang kembali ke Yerusalem selama masa Ezra dan Nehemia. Inilah bait suci yang dinajiskan oleh Antiokhus IV dan kemudian disucikan oleh Yudas Makabeus, seperti yang saudara belajar dari kata pengantar. Rupanya di kemudian hari bait ini mengalami sedikit kerusakan dan dibangun kembali oleh Herodes sekitar tahun 20 SM.

Bait Herodes serupa dengan bait-bait yang sebelumnya. Bait ini mempunyai beberapa pintu gerbang, sebuah tembok di bagian dalam yang tak boleh dilewati oleh orang-orang bukan Yahudi, dan tirai yang tebal yang memisahkan Tempat Kudus dari Tempat yang Mahakudus. Upacara-upacara bait suci dilaksanakan oleh serombongan imam yang dikepalai oleh imam besar. Tiap tahun masing-masing pria Israel harus membayar pajak bait suci (satu jumlah yang sama dengan upah dua hari) bagi perawatan bangunan dan upah para imam.

9 Lingkarilah huruf di depan tiap-tiap pernyataan yang BENAR.

- a Bait Salomo dan bait Herodes adalah serupa.
- b Para imam dan imam besar yang melayani di bait suci diberi upah dari uang yang dikumpulkan melalui pajak bait suci.
- c Kebanyakan anggota Mahkamah Agama diambil dari rakyat jelata.
- d Bait suci di Yerusalem selama pelayanan Yesus adalah gedung yang dibangun kembali oleh orang-orang buangan yang kembali ke Yerusalem dari Babel.

Hari-hari raya. Meskipun orang-orang Yahudi diaspora tersebar ke mana-mana, mereka masih memandang Yerusalem sebagai ibu kota mereka. Tiap tahun beribu-ribu orang Yahudi dari diaspora, termasuk banyak penganut agama Yahudi dan orang yang takut akan Allah, berziarah ke Yerusalem untuk menghadiri hari raya keagamaan yang besar. Di Yerusalem mereka bergabung dengan orang-orang Yahudi yang tinggal di Palestina untuk merayakan hari-hari raya yang menandakan kejadian-kejadian penting dalam sejarah mereka. Dua dari ketujuh hari raya yang diadakan tiap tahun terutama penting pada masa Perjanjian Baru, yaitu *Paskah* dan *Pentakosta*.

Paskah adalah hari raya yang paling penting. Hari raya ini menandakan peringatan kelepasan orang Yahudi dari bangsa Mesir dan permulaan mereka sebagai bangsa yang merdeka. Keluaran 11-12 menceritakan bagaimana Allah menurunkan tulah (hukuman) yang terakhir ke atas bangsa Mesir supaya mereka akan mengizinkan orang Israel meninggalkan Mesir dan pergi ke negeri yang telah dijanjikan Allah kepada mereka. Dengan mengikuti petunjuk-petunjuk Allah, orang Israel terpelihara dari tulah yang dalam semalam membunuh semua anak laki-laki sulung dari orang Mesir dan anak sulung hewan mereka.

10 Bacalah Keluaran 12. Kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Apa yang harus dilakukan oleh orang Israel (ayat 7)?
- b Menurut Firman Allah, apakah yang akan dilakukan-Nya (ayat 13)?
- c Apakah akibatnya (ayat 29, 31)?

Orang Israel diperintahkan untuk menjalankan Hari Raya Paskah setiap tahun “sebagai ketetapan sampai selama-lamanya” bagi mereka dan keturunan mereka (Keluaran 12:24). Semua pria Yahudi yang hidup di atau sekitar Yerusalem diwajibkan menghadiri Hari Raya Paskah, kecuali mereka secara fisik tidak dapat melakukan hal itu. Banyak orang Yahudi diaspora, maupun para penganut agama Yahudi dan orang yang takut akan Allah, datang juga ke Yerusalem untuk peristiwa itu. Kaum wanita juga ikut serta. Yerusalem penuh dengan orang yang begitu banyak yang berhimpun untuk perayaan tersebut.

Hari Raya Pentakosta juga merupakan suatu perayaan yang penting pada masa Perjanjian Baru. Selama masa antara Perjanjian Lama dan Baru, hari raya ini mulai dirayakan sebagai hari ulang tahun pemberian Taurat kepada Musa (Keluaran 19). Hukum Taurat dan pelaksanaannya adalah kekuatan pemersatu yang berkuasa di dalam masyarakat Yahudi. Orang Yahudi menganggap Hukum Taurat sebagai karunia Allah yang terbesar kepada mereka (lihat Mazmur 1, 19, dan 119). Perayaan itu dinamakan Pentakosta, sebuah kata yang

berarti “lima puluh hari”, karena diselenggarakan lima puluh hari sesudah Paskah.

11 Cocokkan tiap kalimat di sebelah kiri dengan hari raya atau hari-hari raya di sebelah kanan yang digambarkannya.

- | | | |
|--------|---|----------------------------------|
| a | Hari raya yang diperintahkan dalam Keluaran 12:24 | 1) Paskah
2) Pentakosta |
| b | Dihadiri oleh orang Yahudi, penganut agama Yahudi dan orang yang takut akan Allah | 3) Baik Paskah maupun Pentakosta |
| c | Nama itu berarti “lima puluh hari” | |
| d | Diadakan untuk memperingati pemberian hukum Taurat. | |
| e | Peringatan pelepasan Israel dari Mesir | |

Agama-agama Lain

Tujuan 5. *Memilih suatu gambaran tentang keadaan keagamaan pada umumnya yang ada pada waktu Kristus datang.*

Allah telah menyatakan diri-Nya kepada orang Yahudi. Sebagai akibat diaspora, banyak orang bukan Yahudi telah masuk agama Yahudi dan agama ini tersebar ke mana-mana. Namun demikian, menjelang masa Perjanjian Baru agaknya agama Yahudi dikuasai oleh semangat rasial yang makin picik. Untuk membuktikan hal ini kita hanya perlu menyelidiki Perjanjian Baru dan melihat sikap-sikap yang ditunjukkan oleh para pemimpin Yahudi yang digambarkan di sana. Rupanya politik dan urusan mereka telah mulai menarik sebagian besar perhatian mereka.

Sementara orang Yahudi sibuk dengan urusan mereka, ada agama-agama lain yang juga menuntut kesetiaan kaum pria dan wanita. Banyak orang menganut agama-agama dari Timur, Mesir, dan Asia Kecil. Orang lain terlibat dalam agama-agama mistik Yunani, yang menekankan gagasan kebangkitan dan penyucian. Orang lain lagi menganut kultus-kultus yang berbakti kepada dewa-dewa dan roh-roh yang dikaitkan dengan tempat-tempat dan pekerjaan tertentu. Di samping itu ada agama negara Romawi yang menyembah patung-patung para kaisar Roma sebagai lambang kekuasaan Roma.

Faktor-faktor ini menunjukkan bahwa orang pada umumnya menaruh perhatian terhadap agama dan mencari jawaban-jawaban yang berarti. Orang mulai bertanya-tanya apakah mungkin hanya ada satu allah yang universal. Banyak orang ingin memperoleh penyucian dari kesalahan, dan ada keinginan yang besar untuk mengetahui apa yang terjadi atas manusia setelah ia meninggal dunia. Filsafat-filsafat pada zaman itu tidak memberikan jawaban-jawaban yang dapat diterima dan orang banyak tidak puas dengan kesimpulan-kesimpulan yang dicapai oleh akal. Banyak orang hidup dalam keputusasaan, kehampaan rohani, korupsi, dan pelanggaran susila. Sungguh waktu yang tepat untuk kedatangan Yesus Kristus, yang akan menerangi hati dan pikiran manusia yang gelap dengan cahaya kemuliaan Allah!

12 Lingkarilah huruf di depan kalimat yang menggambarkan keadaan keagamaan pada umumnya pada waktu Kristus datang.

- a) Kebanyakan orang setia kepada agama negara Romawi karena Roma adalah kekuatan politik yang berkuasa.
- b) Kebanyakan orang menganut agama Yahudi yang sedang menjadi agama yang tersebar ke seluruh dunia.
- c) Ada beraneka ragam agama dan manusia sedang mencari dalam cara-cara yang berbeda untuk menemukan jawaban-jawaban memuaskan.
- d) Filsafat-filsafat pada zaman itu memberikan kepada hampir semua orang kesimpulan-kesimpulan yang dapat diterima mengenai Allah dan makna hidup.

KITAB-KITAB PERJANJIAN BARU

Kita telah mengenal dunia Perjanjian Baru — agama-agamanya, kebudayaan dan politiknya. Tetapi sekaranglah marilah kita mengalihkan perhatian kepada Perjanjian Baru itu sendiri, kisah dari mujizat terbesar, yaitu Allah menjadi manusia untuk membawa manusia kembali kepada Allah. Kitab ini dinamakan Perjanjian *Baru*, karena mengumumkan persetujuan baru yang dibuat Allah dengan manusia melalui Kristus. Sedangkan Perjanjian Lama menunjukkan kebenaran Allah melalui Taurat. Perjanjian Baru mengungkapkannya melalui anugerah dan kebenaran Yesus Kristus. Kita akan memeriksa bermacam-macam isi, para penulisnya, dan kronologi dari kedua puluh tujuh kitab yang menyusun Perjanjian Baru.

Isi Kitab-kitab Itu

Tujuan 6. *Mengenali contoh-contoh dari empat macam isi yang ditemukan dalam kitab-kitab Perjanjian Baru.*

Ada empat macam isi dasar Perjanjian Baru: sejarah, doktrin, pribadi, dan nubuat. Tiap macam mempunyai ciri-ciri tertentu. Mengenai isinya, kitab-kitab Perjanjian Baru digolongkan menurut jenis utama yang terdapat di dalamnya. Misalnya, Injil Matius mempunyai beberapa bagian yang bersifat nubuat. Akan tetapi, bagian terbesar isinya bersifat sejarah. Karenanya kitab itu termasuk tulisan-tulisan sejarah.

Kitab-kitab Sejarah

Kitab-kitab sejarah berisi empat kisah kehidupan Kristus (Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes) dan kisah permulaan gereja (Kisah Para Rasul). Kitab-kitab itu disebut kitab sejarah karena tujuan utamanya ialah mencatat kejadian-kejadian dan memberikan fakta-fakta. Juga terdapat nama banyak orang dan tempat. Sering kali dilaporkan kata-kata yang diucapkan pada peristiwa-peristiwa tertentu. Banyak kali diberikan uraian terperinci tentang keadaan-keadaan dan akibat perbuatan-perbuatan tertentu.

Pada umumnya, tulisan-tulisan sejarah ini memberi informasi yang menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti berikut: *Apa yang terjadi? Di mana itu terjadi? Bilamana itu terjadi? Siapa yang melakukannya? Apa yang dikatakan? Apa akibatnya?* Akan tetapi, kitab-kitab sejarah di Perjanjian Baru memberikan lebih banyak daripada jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan sejenis ini. Anak Allah sendiri dinyatakan kepada kita melalui kisah mereka tentang hal-hal yang telah dikatakan dan dilakukan-Nya.

13 Bacalah Lukas 4:31-37 dalam Alkitab saudara. Kemudian tulislah dalam buku catatan saudara suatu jawaban untuk tiap-tiap pertanyaan berikut ini. Di samping tiap jawaban, tulislah nomor ayat yang memberikan informasi itu.

- a** Apa yang dilakukan Yesus?
- b** Di mana dan bilamana Ia melakukannya?
- c** Sebagai akibatnya, apakah yang dikatakan orang banyak tentang Yesus?
- d** Siapa lagi yang mendengar tentang kejadian itu?

Kitab-kitab Doktrin

Bagian terbesar dari kitab-kitab doktrin adalah surat-surat yang ditulis kepada kelompok-kelompok orang beriman tertentu. Sering kitab-kitab ini berhubungan dengan masalah-masalah khusus yang dialami oleh beberapa kelompok-kelompok sewaktu mereka berusaha mengikuti cara hidup Kristen. Ketika menulis kepada orang-orang beriman ini, para penulis menerangkan kebenaran-kebenaran yang besar tentang Yesus Kristus dan pekerjaan-Nya bagi mereka, yang perlu mereka pahami. Para penulis juga menguraikan hubungan antara orang beriman dengan Kristus dan bagaimana mereka harus hidup sebagai akibat hubungan tersebut. Allah mengilhami para penulis untuk menulis berita yang penuh kuasa, yang tidak hanya ditujukan kepada orang-orang beriman yang mula-mula, tetapi kepada “semua orang di segala tempat, yang berseru kepada nama Tuhan kita Yesus Kristus” (I Korintus 1:2).

Kitab-kitab doktrin ini termasuk: kitab Roma, I dan II Korintus, Galatia, Efesus, Filipi, Kolose, I dan II Tesalonika, Ibrani, Yakobus, I dan II Petrus, Yudas, dan I Yohanes.

14 Bacalah tiap ayat yang disebut di sebelah kiri dari salah satu kitab doktrin. Cocokkanlah tiap ayat itu dengan kalimat di sebelah kanan, yang menerangkan jenis informasi atau berita yang diberikannya.

- | | |
|----------------------|--|
| a Galatia 1:1-2 | 1) Menunjuk kepada suatu persoalan yang sedang dialami orang-orang beriman |
| b Galatia 1:6 | 2) Nama penulis atau penerima surat |
| c Efesus 1:11 | 3) Beberapa petunjuk mengenai cara hidup Kristen |
| d Kolose 3:13 | 4) Pernyataan suatu kebenaran tentang Kristus |
| e Ibrani 1:3 | |

Kitab-kitab Pribadi

Di samping kitab-kitab doktrin dan sejarah, ada kitab-kitab lain yang dapat digambarkan sebagai bersifat *pribadi*. Kitab-kitab ini adalah surat-surat yang ditulis kepada orang-orang beriman secara perseorangan dan bukan kepada kelompok. Mereka adalah keenam surat Kiriman: I dan II Timotius, Titus, Filemon, dan I dan II Yohanes. Akan tetapi, karena surat-surat itu ditulis kepada orang-orang yang adalah pemimpin dalam gereja, maka surat-surat itu

menjadi penting bagi seluruh masyarakat Kristen. Di dalamnya terdapat garis-garis pedoman untuk memilih pemimpin-pemimpin gereja, petunjuk-petunjuk untuk mengurus urusan gereja, nasihat pribadi untuk orang yang disurati, dan permintaan serta ulasan lainnya.

15 Bacalah bagian-bagian berikut ini dalam I Timotius. Di bagian mana terdapat garis pedoman untuk memilih pemimpin gereja?

- a) 2:1-7
- b) 3:8-10
- c) 4:11-16

Kitab Nubuat

Pada umumnya, kitab-kitab nubuat dalam Alkitab adalah kitab-kitab di mana Allah telah berbicara tentang kejadian-kejadian sekarang ini maupun di masa depan. Jadi, tulisan-tulisan nubuat mempunyai dua maksud utama: 1) memberi suatu berita kepada orang-orang tentang keadaan mereka yang sekarang ini dan bagaimana mereka harus menanggapi, dan 2) menyatakan kejadian-kejadian yang akan datang dan rencana Allah bagi dunia. Hampir semua kitab Perjanjian Baru berisi sedikit nubuat, tetapi seluruh isi kitab Wahyu adalah nubuat.

Kitab Wahyu mempunyai pesan untuk ketujuh jemaat di Asia yang utamanya kitab ini ditulis. Kitab ini juga menggambarkan nasib akhir umat Allah, Iblis dan para pengikutnya, langit dan bumi. Juga ditunjukkan bahwa Kristus, Anak Domba yang telah disembelih, memperoleh kemenangan mutlak. Inilah contoh sejenis tulisan nubuat yang khusus yang disebut *apokaliptis*. Ini berarti bahwa beritanya menyatakan kebenaran dengan menggunakan simbol dan kiasan yang hidup. Misalnya, ketujuh jemaat di Asia digambarkan sebagai kaki dian (1:12, 20) dan Iblis digambarkan sebagai seekor naga (12:7-9).

16 Bacalah Wahyu 6:12-14. Bagian ini paling baik diterangkan sebagai berisi berita mengenai

- a) kejadian-kejadian yang akan terjadi di masa depan.
- b) tanggapan yang harus diberikan gereja terhadap keadaan-keadaan yang sekarang ini.

17 Bacalah kembali bagian ini tentang isi kitab-kitab Perjanjian Baru. Kemudian cocokkanlah tiap ayat di sebelah kiri dengan kata di sebelah kanan yang menerangkan jenis tulisan, yang contohnya terdapat dalam ayat tersebut.

- | | | |
|--------|--|------------|
| a | Aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah. | 1) Sejarah |
| b | Kamu semua adalah tubuh Kristus dan kamu masing-masing adalah anggotanya. | 2) Doktrin |
| c | Lalu kami bertolak dari Troas dan langsung berlayar ke Samotrake. | 3) Pribadi |
| d | Jemputlah Markus dan bawalah ia ke mari, karena pelayanannya penting bagiku. | 4) Nubuat |
| e | Jadi jika kita telah mati dengan Kristus, kita percaya, bahwa kita akan hidup juga dengan Dia. | |

Para Penulis Kitab-kitab Itu

Tujuan 7. *Mengenali fakta-fakta tentang para penulis kitab-kitab Perjanjian Baru.*

Kitab-kitab Perjanjian Baru ditulis oleh delapan (atau mungkin sembilan) orang: Matius, Petrus, Yohanes, Markus, Yudas, Yakobus, Lukas, Paulus, dan penulis surat kepada orang Ibrani (ada ahli Alkitab yang percaya bahwa Paulus yang menulis surat kepada orang Ibrani). Orang-orang ini semuanya orang Yahudi, kecuali Lukas. Matius, Petrus, dan Yohanes termasuk kelompok dua belas murid Yesus yang mula-mula. Markus, Yudas, dan Yakobus telah bergaul dengan murid-murid dan adalah anggota jemaat yang mula-mula. Lukas dan Paulus mengenal orang-orang yang telah menyaksikan kehidupan dan pelayanan Yesus di bumi. Pada tabel yang berikut terdaftar tiap kitab Perjanjian Baru di samping nama orang yang menulisnya.



Penulis	Kitab	Penulis	Kitab
Matius	<i>Matius</i>	Petrus	<i>I, II Petrus</i>
Markus	<i>Markus</i>	?	<i>Ibrani</i>
Lukas	<i>Lukas</i> <i>Kisah Para Rasul</i>	Paulus	<i>Roma</i> <i>I, II Korintus</i> <i>Galatia</i> <i>Efesus</i> <i>Filipi</i> <i>Kolose</i> <i>I, II Tesalonika</i> <i>I, II Timotius</i> <i>Titus</i> <i>Filemon</i>
Yohanes	<i>Yohanes</i> <i>I, II, III Yohanes</i> <i>Wahyu</i>		
Yakobus	<i>Yakobus</i>		
Yudas	<i>Yudas</i>		

18 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR

- a** Tiap kitab Perjanjian Baru ditulis oleh seorang yang lain.
- b** Penulis I Yohanes adalah seorang dari dua belas murid Yesus.
- c** Rasul Paulus menulis kitab Kisah Para Rasul.
- d** Dari penulis-penulis Perjanjian Baru yang terkenal, hanya Lukas saja yang bukan seorang Yahudi.

Kronologi Kitab-kitab itu

Tujuan 8. *Mengatur kitab-kitab Perjanjian Baru menurut jenis dan masa sejarahnya.*

Dalam Perjanjian Baru, kitab-kitab dikelompokkan menurut isinya. Yaitu, pertama-tama kitab-kitab sejarah, berikutnya kitab-kitab doktrin dan pribadi, dan akhirnya kitab nubuat. Akan tetapi, kita tidak akan mempelajari kitab-kitab itu menurut urutan ini, melainkan menurut urutan *kronologisnya*. Ini berarti bahwa kita akan mempelajarinya sesuai dengan tahun-tahun sejarah tertentu yang dibicarakan dalam kitab-kitab itu. Cara ini akan menolong kita memperoleh pengetahuan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam lingkup sejarahnya.

Kejadian-kejadian sejarah yang disebut dalam tulisan-tulisan Perjanjian Baru terjadi dalam jangka waktu sekitar 100 tahun, dari tahun 6 SM sampai ke tahun 95 TM. Jangka waktu ini dapat dibagi dalam tiga masa: 1) hidup dan pelayanan Yesus, 2) permulaan dan perkembangan gereja, dan 3) perkembangan yang terus berlangsung dan penganiayaan gereja. Tabel yang berikut menunjukkan ketiga masa ini dan mencatat secara berurutan kitab-kitab itu yang berhubungan dengan kejadian-kejadian dalam tiap masa itu.

1. <i>Hidup dan pelayanan Yesus: tahun 6 SM — tahun 29 TM</i>	
Matius	
Markus	
Lukas	
Yohanes	
2. <i>Permulaan dan perkembangan gereja: tahun 30 — 60 TM</i>	
Kisah Para Rasul	Roma
Yakobus	Kolose, Efesus
Galatia	Filemon
I, II Tesalonika	Filipi
I, II Korintus	
3. <i>Perkembangan yang terus berlangsung dan penganiayaan gereja: tahun 60 — 95 TM</i>	
I Timotius	Ibrani
Titus	Yudas
I Petrus	I, II, III Yohanes
II Timotius	Wahyu
II Petrus	

19 Buatlah dalam buku catatan saudara sebuah tabel yang mencatat tiap kitab Perjanjian Baru menurut jenis dan masa sejarahnya. Mungkin saudara perlu membaca kembali bagian-bagian sebelumnya agar dapat membuat tabel ini. Salinlah contoh yang berikut, tetapi buatlah beberapa kali lebih besar supaya saudara mempunyai ruang cukup untuk menulis nama tiap kitab. Yang pertama telah dilakukan untuk saudara. (Petak-petak yang dicoret itu tidak akan diisi dengan nama kitab.)

Masa	Sejarah	Doktrin	Pribadi	Nubuat
6 S.M. sampai ke 29 T.M.	<i>Matius.</i>			
30 sam- pai ke 60 T.M.				
60 sam- pai ke 95 T.M.				

Saudara telah sampai pada akhir pasal pertama dalam kursus ini. Saudara telah mempelajari banyak fakta tentang kekuatan-kekuatan yang membentuk dunia di mana Yesus Kristus dilahirkan dan menjalankan pelayanan-Nya. Saudara juga telah mempelajari beberapa ciri khusus dari kitab-kitab Perjanjian Baru. Pengertian yang telah saudara peroleh itu penting; pasal-pasal berikutnya didasarkan pada kebenaran-kebenaran yang telah saudara pelajari. Sebelum saudara mengerjakan soal-soal untuk menguji diri, bacalah kembali pasal ini untuk memastikan bahwa saudara dapat memenuhi tiap tujuan.

soal-soal untuk menguji diri

1 Galatia 4:4 mengatakan bahwa Kristus datang ke dalam dunia “setelah genap waktunya”. Dalam buku catatan saudara, tuliskan empat fakta penting tentang dunia Perjanjian Baru yang membuktikan kebenaran ini dan menunjukkan bahwa Kristus datang pada suatu waktu ketika berita-Nya dengan cepat dapat dikomunikasikan. Sebutlah satu fakta utama yang berhubungan dengan tiap kekuatan berikut ini: a) kekuasaan Roma, b) kebudayaan Yunani, c) agama Yahudi, dan d) agama-agama lain.

2 Cocokkanlah nama atau istilah di sebelah kanan dengan tiap kalimat di sebelah kiri yang menerangkan atau mendefinisikannya.

- | | |
|--|--------------------------|
| a Satu kelompok yang terdiri dari sepuluh atau lebih pria Yahudi yang berkumpul untuk membicarakan ayat-ayat Kitab Suci. | 1) Kaisar Agustus |
| b Terjemahan Perjanjian Lama dalam bahasa Yunani | 2) Aleksander Agung |
| c Seorang bukan Yahudi yang tunduk kepada segala peraturan Taurat dan menjadi anggota masyarakat Yahudi | 3) Hellenis |
| d Kaisar Roma pada masa Kristus | 4) Sinagog |
| e Orang Yahudi yang tersebar di antara bangsa-bangsa | 5) Diaspora |
| f Satu golongan orang Yahudi yang tidak percaya akan kebangkitan orang mati | 6) Penganut agama Yahudi |
| g Seorang penakluk yang menyuruh mengajarkan bahasa Yunani di mana-mana | 7) Septuaginta |
| h Hari raya yang merayakan kebebasan Israel dari Mesir | 8) Sanhedrin |
| i Pembangun bait suci yang ada pada masa Perjanjian Baru | 9) Orang Farisi |
| j Seorang yang berkebudayaan Yunani | 10) Orang Saduki |
| k Satu golongan orang Yahudi yang percaya akan kebangkitan orang mati | 11) Pentakosta |
| l Hari raya yang merayakan pemberian Taurat kepada Musa | 13) Herodes Agung |
| m Golongan orang Yahudi yang menerima kitab-kitab para nabi | |
| n Dewan yang memerintah politik dan agama Yahudi | |

3 Selesaikanlah tiap kalimat berikut ini yang berkenaan dengan kitab-kitab Perjanjian Baru. Tuliskanlah jawaban saudara dalam buku catatan saudara.

- a Isi sebuah kitab *sejarah* terutama membicarakan
- b Isi sebuah kitab *doktrin* terutama membicarakan
- c Isi sebuah kitab yang *bersifat pribadi* terutama membicarakan
- d Isi sebuah kitab *nubuat* terutama membicarakan

4 Cocokkan tiap kitab di sebelah kiri dengan nama orang yang menulisnya di sebelah kanan.

- | | |
|-------------------------|------------|
| a Injil Yohanes | 1) Lukas |
| b Kisah Para Rasul | 2) Yohanes |
| c II Tesalonika | 3) Yakobus |
| d Wahyu | 4) Paulus |
| e Titus | |
| f Yakobus | |

5 Tuhslah nama tiap kitab Perjanjian Baru yang tertulis di bawah ini dalam ruang yang tepat pada tabel. Yang pertama telah dilakukan untuk saudara.

Matius	Roma	Filemon
Markus	Galatia	Ibrani
Kisah Para Rasul	I, II Timotius	Wahyu

Masa	Sejarah	Doktrin	Pribadi	Nubuat
6 S.M. - 29 T.M.	<i>Matius</i>			
30 T.M. - 60 T.M.				
60 T.M. - 95 T.M.				

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

Jawaban untuk soal-soal dalam uraian pasal tidak diberikan dalam urutan yang sama seperti soal-soal tersebut. Jawaban-jawaban itu diberikan dalam urutan yang berbeda supaya saudara tidak akan melihat jawaban untuk pertanyaan berikut sebelum saudara menjawab pertanyaan itu sendiri. Carilah nomor yang saudara perlukan dan berusaha untuk tidak melihat yang lain.

- 10** a Mereka harus membubuh darah anak domba itu pada ambang atas dan kedua tiang pintu rumah mereka.
b Ia berfirman bahwa darah itu akan menjadi tanda bagi mereka dan Ia akan melewati mereka.
c Tiap-tiap anak sulung orang Mesir dibunuh dan orang Mesir menyuruh orang Israel pergi meninggalkan negeri mereka.
- 1** tiap-tiap bagian kekaisaran itu.
- 11** a 1) Paskah
b 3) Baik Paskah maupun Pentakosta
c 2) Pentakosta
d 2) Pentakosta
e 1) Paskah
- 2** a Salah
b Salah
c Benar
d Benar
- 12** c) Ada beraneka ragam agama dan manusia sedang mencari dalam cara-cara yang berbeda untuk menemukan jawaban-jawaban yang memuaskan.
- 3** b) bahasa Yunani yang dipergunakan di seluruh Kekaisaran Roma.
- 13** a Ia mengusir roh setan dari seorang laki-laki (ayat 33, 35).
b Ia melakukannya di dalam rumah ibadah di Kapernaum pada hari Sabat (ayat 31, 33).
c Orang banyak mengatakan bahwa Ia mempunyai wibawa dan kuasa untuk mengusir roh-roh jahat (ayat 36).
d Orang-orang di seluruh daerah sekitar Kapernaum mendengar tentang peristiwa itu (ayat 37). (Jawaban saudara harus serupa dengan ini.)

- 4 Orang Persia, Aleksander Agung, 323 S.M., 167 S.M., 63 S.M., Herodes Agung, Roma.
- 14 a) 2) Nama penulis atau penerima surat.
 b) 1) Menunjuk kepada suatu persoalan yang sedang dialami orang-orang beriman.
 c) 4) Pernyataan suatu kebenaran tentang Kristus.
 d) 3) Beberapa petunjuk mengenai cara hidup Kristen.
 e) 4) Pernyataan suatu kebenaran tentang Kristus.
- 5 a) Benar
 b) Salah
 c) Benar
- 15 b) 3:8-10
- 6 a) Perserakan orang Yahudi di antara bangsa-bangsa.
 b) Seorang petobat kepada agama Yahudi yang disunat dan mematuhi Taurat.
 c) Seorang yang menerima agama Yahudi tetapi tidak berusaha memenuhi hukum Taurat.
 d) Terjemahan Kitab Suci Yahudi dalam bahasa Yunani.
 e) Satu kelompok yang sekurang-kurangnya terdiri dari sepuluh pria Yahudi yang berhimpun untuk mempelajari ayat-ayat Kitab Suci.
- 16 a) Kejadian-kejadian yang akan terjadi di masa depan.
- 7 perserakan, Yunani
- 17 a) 4) Nubuat (Wahyu 21:2).
 b) 2) Doktrin (I Korintus 12:27)
 c) 1) Sejarah (Kisah Para Rasul 16:11).
 d) 3) Pribadi (II Timotius 4:11).
 e) 2) Doktrin (Roma 6:8).
- | | |
|----------------------|--------------------|
| 8 a) 2) Orang Saduki | d) 1) Orang Farisi |
| b) 2) Orang Saduki | e) 2) Orang Saduki |
| c) 1) Orang Farisi | |
- 18 a) Salah
 b) Benar
 c) Salah
 d) Benar

- 9 a Benar
b Benar
c Salah
d Salah

19 Nama kitab-kitab hendaknya ditulis dalam tabel saudara seperti berikut (urutan kitab-kitab dalam tiap bagian tak perlu tepat):

Masa	Sejarah	Doktrin	Pribadi	Nubuat
6 S.M. - 29 T.M.	Matius Markus Lukas Yohanes			
30 T.M. - 60 T.M.	Kisah Para Rasul	Roma I, II Korintus Galatia Efesus Filipi Kolose I, II Tesalonika Yakobus	Filemon	
60 T.M. - 96 T.M.		I, II Petrus Ibrani Yudas I Yohanes	I, II Timotius Titus II, III Yohanes	Wahyu

Pasal 2

Yesus dan Kitab-Kitab Injil

Di antara semua buku yang tak terhitung banyaknya, yang ditulis tentang kehidupan orang-orang, tidak ada yang seperti keempat kitab Injil karena tidak ada seorang manusia pun seperti Yesus, yang kisahnya diceritakan dalam kitab-kitab tersebut. Kitab-kitab Injil itu merupakan kisah yang sangat menarik tentang kehidupan Yesus, penuh dengan nama-nama orang dan tempat serta padat dengan gambaran tentang kejadian-kejadian yang dramatis lagi penting. Kitab-kitab itu membangkitkan perhatian semua orang yang membacanya.

Pelajaran ini akan menolong saudara untuk mengerti kitab-kitab Injil itu dengan lebih baik. Dalam Pasal 1 saudara belajar banyak fakta tentang latar belakang dan isi keseluruhan Perjanjian Baru. Dalam pasal ini saudara akan meneliti empat kitab yang pertama dalam Perjanjian Baru. Saudara akan belajar tentang persamaan dan perbedaan kitab-kitab ini dalam menceritakan kisah Yesus. Saudara juga akan belajar tentang negeri yang didiami Yesus dan tempat-tempat yang dilayani-Nya. Selain itu, saudara akan diperkenalkan dengan beberapa ajaran-Nya dan cara mengajar-Nya.

Pelajaran ini akan membangkitkan rasa penghargaan yang lebih besar terhadap ciri-ciri khas kisah-kisah Injil. Dan lagi saudara akan diperkenalkan untuk mempelajari tiap kitab Injil itu secara tersendiri.



ikhtisar pasal

Keempat Kisah Injil
Tempat-tempat yang Didiami dan Dilayani Yesus
Kejadian-kejadian dalam Kehidupan Yesus
Ajaran-ajaran Yesus

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan semua persamaan dan perbedaan yang terdapat di antara keempat kisah Injil.
- Mencari pada peta tempat-tempat yang pernah didiami dan dilayani oleh Yesus.

- Menyebut secara berurutan empat periode penting dalam kehidupan Yesus.
- Menerangkan ciri-ciri utama ajaran-ajaran Yesus.

kegiatan belajar

1. Bacalah uraian pasal dan kerjakanlah setiap latihan sebelum saudara membandingkan jawaban saudara. Dengan cara demikian saudara akan mengetahui apakah saudara benar-benar mengerti isi pelajaran. Perbaikilah jawaban yang salah.
2. Pelajarilah peta Palestina yang diberikan. Pastikanlah bahwa saudara dapat menemukan tiap daerah dan kota yang disebut dalam pelajaran. Hal ini akan menolong saudara untuk membayangkan keadaan geografis kejadian-kejadian yang penting dalam kehidupan Yesus.
3. Pelajarilah kembali pasal ini dan kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri. Jangan lupa untuk membandingkan jawaban saudara dan membenarkan yang salah.

uraian pasal

KEEMPAT KISAH INJIL

Tujuan 1. *Menerangkan nilai dan ciri-ciri khas keempat kisah Injil.*

Dalam kebijaksanaan-Nya, Allah tidak hanya memberikan satu kisah tentang kehidupan Yesus, melainkan empat. Kita mungkin mengajukan pertanyaan ini: *Apa gunanya mempunyai lebih dari satu kisah tentang kehidupan Kristus?*

Kegunaan Memiliki Empat Kisah

Ada dua keuntungan. Pertama, aneka ragam kisah itu berguna untuk menarik perhatian bermacam-macam orang. Ketika kitab-kitab Injil itu mula-mula ditulis, tiap kitab mempunyai beberapa ciri khas yang menarik pada kelompok-kelompok tertentu. Misalnya, Matius menitikberatkan penggenapan nubuat Perjanjian Lama dalam kehidupan Kristus. Tekanan ini menjadikan kisahnya lebih berarti bagi orang Yahudi. Markus memusatkan perhatiannya

pada pelayanan Yesus yang dinamis lagi aktif. Ia menambahkan kepada kisahnya hal-hal yang menarik hati pembaca-pembaca Romawi. Lukas menulis kisahnya dari segi pandangan seorang bukan Yahudi yang memiliki pengetahuan yang dalam tentang misi penyelamatan yang dilaksanakan Kristus. Pembaca-pembaca bukan Yahudi dapat menyatukan diri dengan segi pandangannya pada waktu ia menceritakan kisah perkembangan kemajuan misi itu. Yohanes yang memperkenalkan Kristus sebagai Firman yang kekal, mendapat pendengarnya di antara orang-orang yang bijaksana, yang sedang mencari jawaban untuk soal-soal yang penting, seperti makna hidup, sejarah, dan kekekalan. Sejak penulisannya, kitab-kitab Injil menarik hati pria dan wanita dari tiap-tiap keadaan, lingkungan hidup, dan kebangsaan. Demikian pula dewasa ini.

Kedua, aneka ragam kisah itu berguna untuk lebih menekankan kejadian-kejadian utama dalam kehidupan Yesus. Tiap penulis Injil mencantumkan beberapa seluk beluk dan informasi yang tidak terdapat dalam kitab-kitab yang lain. Namun demikian, semua kisah itu menunjukkan sifat keseluruhan kehidupan pelayanan Yesus, kematian-Nya bagi orang berdosa, dan kebangkitan-Nya dari kubur. Dengan demikian pokok berita Kristus dijadikan jelas sekali. Bagaikan empat pelukis ulung, masing-masing penulis kitab Injil itu telah memberikan sebuah lukisan tentang Anak Allah kepada kita. Meskipun tiap karya besar itu menampilkan Tokoh yang agung itu dalam cara yang berlainan, namun dalam semuanya kita mengenal wajah sama yang memikat perhatian dan yang tak ada bandingannya.

1 Dalam buku catatan saudara, tulislah dua keuntungan yang datang dari memiliki empat kisah Injil yang berbeda. Pakailah satu kalimat untuk menerangkan tiap keuntungan.

Ciri-ciri Utama Keempat Kisah Itu

Kisah-kisah Injil itu *selektif* (bersifat memilih) dan bukan daftar yang lengkap tentang segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan Yesus. Seperti yang dikatakan Yohanes, “Masih banyak hal-hal lain lagi yang diperbuat oleh Yesus, tetapi jikalau semuanya itu harus dituliskan satu per satu, maka agaknya dunia ini tidak dapat memuat semua kitab yang harus ditulis itu” (Yohanes 21:25). Dari sejumlah besar kejadian yang terjadi selama kehidupan Kristus di bumi, tiap penulis yang dipimpin oleh Roh Kudus, memilih hanya beberapa kejadian tertentu untuk dicantumkan di dalam kisahnya. Misalnya, masa kanak-kanak dan masa muda Yesus tidak dikisahkan sama sekali, kecuali dalam dua belas ayat yang disediakan oleh Lukas untuk masa kecil Yesus (Lukas 2:40-52).

Di pihak lain, Minggu Kesengsaraan itu diuraikan dengan panjang lebar oleh keempat penulis itu, Matius, Markus, dan Lukas mempunyai banyak persamaan; akan tetapi, Yohanes menulis banyak hal yang tidak dicantumkan oleh penulis-penulis yang lain itu. Semua fakta ini menunjukkan sifat selektif kisah-kisah Injil itu.

Kisah-kisah Injil itu juga *selaras*. Walaupun tiap penulis itu selektif dalam pemilihan materinya, mereka semua mengikuti pola dasar yang sama dalam membentangkan kejadian-kejadian utama dalam cerita itu. Mereka menceritakan bagaimana Yohanes Pembaptis memperkenalkan Yesus dengan pelayanan-Nya di depan umum. Berikutnya ada mujizat-mujizat, ajaran-ajaran, dan pertemuan Yesus dengan murid-murid-Nya, orang banyak, dan para pemimpin Yahudi. Sebagian besar dari kejadian-kejadian yang diceritakan itu terjadi di Galilea atau Yerusalem. Perpecahan di antara mereka yang menerima Yesus dan mereka yang menolak Dia dilukiskan. Akhirnya, ada kisah tentang peristiwa Yesus dielu-elukan orang banyak ketika masuk ke Yerusalem, penangkapan-Nya, pemeriksaan, penyaliban, dan kebangkitan-Nya. Dan di dalam semua kisah itu terdapat penunjukan kepada berbagai nubuat Perjanjian Lama yang digenapi dalam kehidupan Yesus. Sebenarnya yang ada bukanlah empat “Injil”, melainkan *satu* Injil — satu kisah kabar baik tentang Anak Allah yang datang untuk menyelamatkan orang berdosa.

2 Kisah-kisah Injil itu *selektif* karena

- a) tidak menceritakan apa-apa tentang masa kanak-kanak Yesus.
- b) sedikit sekali persamaannya.
- c) tidak mencantumkan segala sesuatu yang dilakukan dan dikatakan Yesus.

3 Kisah-kisah Injil itu *selaras* karena semuanya

- a) mengikuti pola dasar yang sama dalam membentangkan kisah itu
- b) menggambarkan seluruh kehidupan Yesus dengan panjang lebar.
- c) terutama menulis tentang pelayanan Yesus di Galilea.
- d) mencantumkan laporan-laporan tentang kejadian-kejadian penting yang sama dalam kehidupan Yesus.

TEMPAT-TEMPAT YANG DIDIAMI DAN DILAYANI YESUS

Kita telah mempelajari beberapa ciri utama kisah-kisah Injil. Ketika membacanya kita menemukan di dalamnya nama banyak tempat yang berhubungan dengan kehidupan Yesus, seperti Yudea, Galilea, Nazaret, Kapernaum dan Yerusalem. Dalam bagian ini kita akan mempelajari daerah-daerah Palestina di mana tempat-tempat ini terdapat. Kita juga akan mempelajari geografi keseluruhan tanah Palestina.

Tanah Palestina

Tujuan 2. Mengenali letaknya keempat daerah geografis yang utama di Palestina.

Seluruh wilayah yang ditunjukkan pada peta berikut ini diberi nama *Palestina*. Di negeri inilah Yesus menjalani bagian terbesar kehidupan-Nya di bumi. Lihatlah peta itu dan perhatikanlah jenis-jenis tanah yang utama yang ditunjukkannya; ini membentuk empat lajur sejajar dari utara ke selatan: 1) *dataran pantai* yang terbentang dari utara di Sidon ke Gaza di selatan, 2) *pegunungan tengah* yang terbentang dari Dan serta Kadesy di utara ke Bersyeba di selatan, 3) *lembah Yordan* yang mulai di utara Danau Galilea dan membentang ke selatan ke Laut Mati, dan 4) *dataran tinggi timur* di sebelah timur Sungai Yordan.

Yesus tinggal dan melayani di daerah Galilea, Samaria, dan Yudea di sebelah barat Yordan dan di daerah Dekapolis dan Perea di sebelah timur Yordan. Ia juga pergi ke kota Tirus dan Sidon di Fenisia. Sewaktu saudara membaca keterangan tentang daerah-daerah ini, carilah di peta tiap kota atau daerah yang disebut.

4 Di sebelah barat dataran pantai Palestina terdapat

- a) deretan pegunungan tengah.
- b) lembah Yordan.
- c) Laut Tengah.

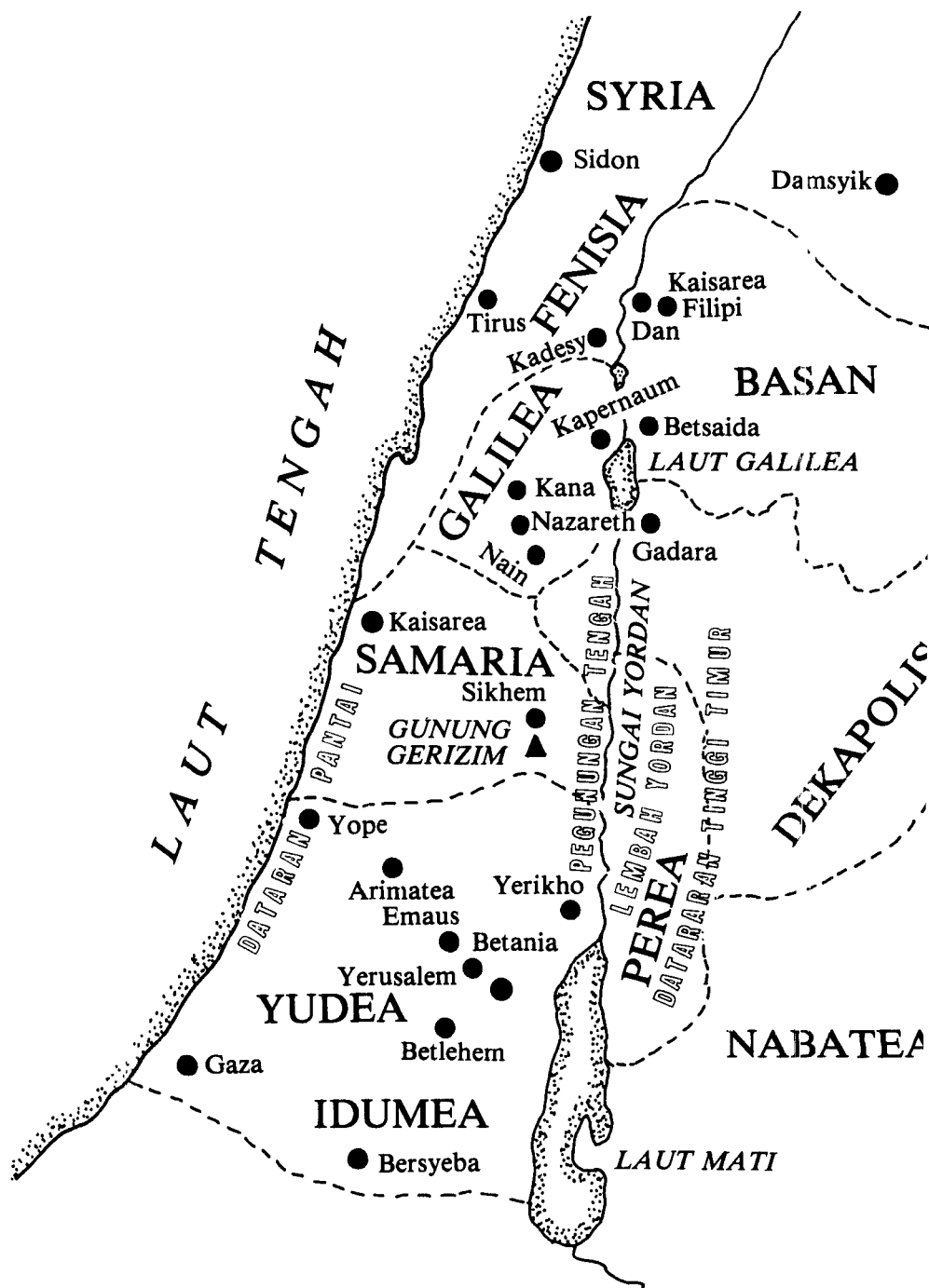
5 Pegunungan tengah itu letaknya

- a) di sebelah timur lembah Yordan.
- b) di sebelah timur daratan pantai.
- c) di antara lembah Yordan dan dataran tinggi di timur.

Daerah-daerah Palestina

Tujuan 3. Cocokkan keterangan-keterangan tentang daerah-daerah di Palestina dengan namanya.

Selama zaman Perjanjian Baru ada beberapa daerah atau distrik di negeri Palestina. Daerah-daerah ini berada di bawah kekuasaan menyeluruh pemerintah Romawi.



Palestina dan Daerah-Daerahnya

Galilea

Yesus bertumbuh menjadi dewasa di kota kecil Nazaret di daerah Galilea (Matius 2:23; Lukas 2:51). Ia mengadakan mujizat-Nya yang pertama di Kana (Yohanes 2:11). Kemudian Ia pergi ke Kapernaum dan tinggal di sana (Matius 4:13). Orang-orang Yahudi yang lebih ketat dari daerah-daerah lain di Palestina memandang rendah orang-orang Galilea karena Galilea terletak dekat wilayah-wilayah bukan Yahudi, yaitu Fenisia dan Dekapolis. Akan tetapi, orang Galilea dengan sepenuh hati menganut iman mereka dan setia kepada bangsa Yahudi. Sebelas dari dua belas murid Yesus berasal dari Galilea. Ia menghabiskan sebagian dari pelayanan-Nya di kota-kota, desa-desa, dan lereng-lereng bukit di daerah ini.

Fenisia

Kota Tirus dan Sidon terletak di Fenisia, suatu wilayah pantai di barat laut Galilea. Setelah Ia ditolak di Nazaret, Yesus pergi ke daerah ini. Di sinilah Ia bertemu dengan perempuan Siro-Fenisia. Ia memuji iman perempuan ini yang besar dan menyembuhkan anak perempuannya (Markus 7:24-30).

Dekapolis

Di timurlaut Galilea terdapat daerah-daerah Dekapolis dan Basyan. Dekapolis adalah perkumpulan kota-kota Yunani (*Dekapolis* berarti “sepuluh kota”) yang dibangun oleh pengikut-pengikut Aleksander Agung. Yesus mengunjungi wilayah ini (Markus 7:31-35). Ia melayani di Gadara (juga disebut Gergesa atau Gerasa) di mana Ia menyembuhkan seorang yang dirasuk setan (Markus 5:1-20; Lukas 8:26-39). Ia juga pergi ke kota Kaisarea Filipi (Matius 16:13-20).

Samaria

Penduduk wilayah pantai Samaria adalah orang bukan Yahudi. Akan tetapi, mereka yang mendiami daerah pegunungan adalah suatu bangsa campuran. Mereka adalah keturunan sepuluh suku kerajaan utara Israel yang saling kawin-mengawin dengan orang bukan Yahudi. Mereka telah membangun

bait suci mereka sendiri di Gunung Gerizim. Meskipun bangunan itu tidak ada lagi pada masa Yesus, tempatnya dianggap suci. Orang-orang bangsa campuran ini disebut orang Samaria dan sangat dihina oleh orang Yahudi di Palestina. Banyak orang Yahudi tidak mau melalui Samaria. Namun demikian, banyak kali Yesus melayani orang-orang di daerah ini. Dalam percakapan-Nya dengan perempuan Samaria di pinggir sumur di Sikhar Ia tidak membiarkan sengketa antara orang Yahudi dan orang Samaria menjadi pokok utama pembicaraan mereka. Sebagai gantinya, Ia menarik perhatian kepada diri-Nya sendiri sebagai Mesias (Yohanes 4:1-42).

Perea

Kebanyakan penduduk Perea adalah orang Yahudi, meskipun orang-orang bukan Yahudi diam di sana juga. Sering kali Perea disebut di Perjanjian Baru sebagai daerah “di seberang sungai Yordan”. Dalam perjalanan-Nya ke Yerusalem untuk terakhir kalinya, Yesus melalui daerah ini sambil mengajar di desa-desa dan kota-kotanya (Markus 10:1-45; Matius 19:1—20:28).

Yudea

Di daerah Yudea terdapat kota-kota Betlehem, tempat kelahiran Yesus, dan Yerusalem, tempat terjadinya banyak kejadian yang penting sekali dalam hidup-Nya. Dekat Yerusalem terdapat kota Betania, tempat tinggal Maria, Marta, dan Lazarus, yang dibangkitkan oleh Yesus dari antara orang mati (Yohanes 11:1, 32-44). Beberapa kilometer jauhnya terdapat Yerikho, di mana Yesus menyembuhkan seorang buta (Markus 10:46-52). Selama pelayanan-Nya beberapa kali Yesus pergi ke Yerusalem dan kota-kota di sekitarnya. Beberapa kali Ia menghadiri hari-hari raya Yahudi yang besar yang dirayakan setiap tahun di Yerusalem. Di kota itulah Ia diadili, disalib, dan dikuburkan (Lukas 22, 23). Setelah kebangkitan-Nya Ia menampakkan diri kepada dua orang pengikut-Nya di jalan ke Emaus, kira-kira 11 kilometer dari Yerusalem (Lukas 24:13-27). Kemudian Ia memberi petunjuk-petunjuk kepada murid-murid-Nya tentang pelayanan mereka yang akan datang, dan membawa mereka menuju Betania. Pada waktu itu Ia terangkat ke surga, hilang dari pandangan mereka dan murid-murid itu kembali ke Yerusalem untuk menantikan Roh Kudus yang dijanjikan itu (Lukas 24:36-53).

6 Cocokkanlah tiap kalimat di sebelah kiri dengan nama daerah di sebelah kanan yang digambarkannya.

- | | |
|---|--------------|
| a Tempat kelahiran Yesus terletak di sana | 1) Galilea |
| b Daerah yang disebut sebagai “daerah di seberang sungai Yordan” | 2) Fenisia |
| c Daerah pantai di utara Galilea | 3) Dekapolis |
| d Tempat tinggal suatu bangsa campuran orang Yahudi dan bukan Yahudi | 4) Samaria |
| e Suatu kumpulan dari beberapa kota Yunani | 5) Perea |
| f Daerah di mana terletak Gunung Gerizim | 6) Yudea |
| g Daerah di mana terletak kota Yerusalem | |

PERISTIWA-PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN YESUS

Tujuan 4. Mengenali peristiwa-peristiwa dan ayat-ayat Kitab Suci yang berhubungan dengan empat periode utama dalam kehidupan Yesus.

Saudara telah mempelajari geografi negeri Palestina dan belajar beberapa fakta tentang tempat-tempat yang didiami dan dilayani Yesus. Di bagian ini saudara akan meneliti peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus. Seperti yang saudara belajar dalam bagian pertama pelajaran ini, semua penulis Injil mengikuti pola dasar yang sama dalam menulis tentang kehidupan-Nya.

Peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus dapat dibagi dalam empat periode utama: 1) kelahiran dan persiapan-Nya bagi pelayanan, 2) pelayanan-Nya yang awal dan popularitas-Nya, 3) pelayanan-Nya yang kemudian dan perselisihan dan 4) kematian, kebangkitan, dan kenaikan-Nya. Periode-periode utama ini diberikan dalam urutan yang sama dalam tiap kisah Injil. Akan tetapi, penulis-penulis itu menyusun peristiwa-peristiwa dalam tiap periode itu menurut maksud-maksud mereka sendiri. Harus diingat bahwa tujuan mereka bukanlah memberikan laporan kronologis yang teliti, melainkan menggambarkan dengan saksama pribadi Yesus. Garis besar yang berikut memberikan perkembangan keseluruhan peristiwa-peristiwa itu dan pasal-pasal dalam tiap kisah Injil yang berhubungan dengan tiap periode utama.

KRONOLOGI KEHIDUPAN KRISTUS	
<i>Periode dan Peristiwa Utama</i>	<i>Ayat Kitab Inji</i>
1 Kelahiran dan persiapan untuk pelayanan - Kelahiran dan pertumbuhan menjadi dewasa - Perkenalan, baptisan, pencobaan	Matius 1:1—4:11 Markus 1:1-13 Lukas 1:1—4:11 Yohanes 1:1-51
2. Pelayanan awal dan popularitas - Pelayanan di Galilea - Pelayanan di Yudea - Kembali ke Galilea - Puncak popularitas	Matius 4:12—1. 20 Markus 1:14—7:23 Lukas 4:14—9: 7 Yohanes 2:1—6 71
3 Pelayanan kemudian dan perselisihan - Penarikan diri ke utara - Melayani kembali di Galilea - Melayani kembali di Yudea - Pelayanan di Perea - Perjalanan terakhir ke Yerusalem	Matius 15:21—1.0:34 Markus 7:24—10:52 Lukas 9:18—19 28 Yohanes 7:1—12:11
4 Kematian, kebangkitan, dan kenaikan - Memasuki Yerusalem dengan dielu-elukan, pengadilan, kematian, dan penguburan - Kebangkitan, amanat kepada murid-murid, dan kenaikan	Matius 21:1—24 20 Markus 11:1—16:20 Lukas 19:29—24:53 Yohanes 12:12— 21:25

7 Dengan mempergunakan tabel di atas, cocokkanlah periode utama dalam kehidupan Kristus di sebelah kanan dengan tiap peristiwa atau bagian Alkitab di sebelah kiri yang berhubungan dengannya.

- | | |
|---|---|
| a Pengadilan | 1) Kelahiran dan persiapan bagi pelayanan |
| b Lukas 4:14—9:17 | 2) Pelayanan awal dan popularitas |
| c Baptisan | 3) Pelayanan kemudian dan perselisihan |
| d Perjalanan terakhir ke Yerusalem | 4) Kematian, kebangkitan, dan kenaikan |
| e Yohanes 7:1—12:11 | |
| f Kembali ke Galilea | |
| g Markus 11:1—16:20 | |

Tentu saja, tabel ini adalah ringkasan peristiwa-peristiwa dan periode-periode utama dalam kehidupan Yesus. Dalam pasal-pasal berikut saudara akan mempelajari tiap kisah Injil dan kejadian-kejadian khusus yang terjadi selama tiap periode utama.

AJARAN YESUS

Tujuan 5. Menerangkan dasar, maksud, cara, isi, dan akibat ajaran Yesus.

Kita telah meneliti sifat-sifat khas kitab-kitab Injil, negeri yang didiami dan dilayani oleh Yesus, dan peristiwa-peristiwa utama dalam kehidupan Yesus. Sekarang, marilah kita melihat dengan lebih saksama kegiatan pengajaran-Nya seperti yang ditunjukkan dalam kitab-kitab Injil. Mengajar adalah salah satu segi yang amat penting dari pekerjaan-Nya karena Ia datang dengan tugas untuk memberitakan kabar baik kepada orang miskin dan menyatakan kebenaran tentang Allah kepada sekalian manusia. Hampir setiap halaman kitab-kitab Injil itu ditandai oleh peringatan-peringatan pernyataan-pernyataan, nasihat-nasihat, dan penjelasan-penjelasan-Nya. Kita akan mempertimbangkan lima segi penting dari ajaran-Nya.

Dasar

Ajaran Yesus didasarkan pada Perjanjian Lama sebagai Firman Allah dan pada diri-Nya sendiri sebagai Anak Allah yang tunggal. Ia mengambil dari sumber-sumber Perjanjian Lama. Ia juga menempatkan diri-Nya dalam hubungan dengan kitab-kitab Perjanjian Lama sebagai oknum yang berhak mutlak untuk menerangkan artinya yang benar.

Yesus menerapkan nubuat-nubuat dan peristiwa-peristiwa Perjanjian Lama pada diri-Nya sendiri. Menurut Lukas 4:18 Ia membaca gambaran misi-Nya dari kitab nabi Yesaya. Ia menjelaskan bahwa Ia telah datang untuk menggenapkan hukum Taurat (Matius 5:17-20). Ketika Ia bercakap-cakap dengan Nikodemus Ia berbicara tentang kematian-Nya di salib dengan menyebut suatu pengalaman orang Israel di padang gurun (Yohanes 3:14; Bilangan 21:8,9). Ketika orang Farisi meminta tanda Ia memberitahukan bahwa mereka akan diberikan “tanda nabi Yunus” — yang berarti bahwa Ia akan bangkit dari kubur tiga hari setelah kematian-Nya (Matius 12:39,40). Setelah kebangkitan-Nya Yesus berjumpa dengan dua orang murid di jalan ke Emaus. Sementara mereka berjalan, Ia menjelaskan kepada mereka “apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci” (Lukas 24:27).

Yesus juga menunjukkan bahwa Ia mempunyai posisi kewenangan yang unik dalam hubungan dengan Perjanjian Lama. Misalnya, Ia mengatakan bahwa Ia “juga Tuhan atas hari Sabat” (Markus 2:28). Menurut Keluaran 31:15, orang tidak boleh bekerja pada hari Sabat. Namun Yesus berkata bahwa baik Ia maupun Bapa-Nya terus-menerus bekerja, bahkan pada hari Sabat (Yohanes 5:16-17). Ia menyembuhkan orang pada hari Sabat dan mengajar bahwa bagi-Nya berbuat demikian adalah benar (Lukas 13:10-17). Yesus juga memperkenalkan norma tingkah laku yang lebih unggul daripada yang dinyatakan dalam Perjanjian Lama (Matius 5). Contoh-contoh ini menunjukkan bahwa tidak hanya nubuat-nubuat Perjanjian Lama tetapi juga Tauratnya dihubungkan oleh Yesus dengan diri-Nya sebagai Anak Allah.

8 Bacalah dari Matius pasal 5 pasangan ayat-ayat yang diberikan dalam tabel berikut. Kemudian di samping tiap ayat, tulislah suatu kalimat singkat yang mengatakan apa yang dikatakan Perjanjian Lama. Di sebelah itu tulislah apa yang dikatakan Yesus. Yang pertama telah diisi sebagai contoh untuk saudara.

Ayat	“TELAH DIFIRMANKAN”	“AKU BERKATA KEPADAMU”
21, 22	<i>Jangan membunuh</i>	<i>Setiap orang yang marah terhadap saudaranya harus dihukum</i>
27, 28		
33, 34		
43, 44		

9 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang paling tepat mengga mbarkan dasar ajaran Yesus.

- Yesus mendasarkan ajaran-Nya pada gagasan-gagasan, pikiran-pikiran, dan tradisi-tradisi yang dipegang oleh para pemimpin agama pada zaman-Nya.
- Ajaran-ajaran Yesus didasarkan pada ayat-ayat Perjanjian Lama dan kekuasaan-Nya sebagai Anak Allah untuk menerangkannya.
- Semua peraturan dan hukum tentang Sabat merupakan dasar bagi ajaran Yesus.

Maksud

Maksud Yesus ialah menyatakan Allah dan mengajarkan kepada manusia kebenaran-kebenaran yang dapat dijadikan landasan untuk membangun kehidupan mereka. Ia mengatakan bahwa ajaran-ajaran-Nya itu berasal dari Bapa (Yohanes 14:10). Ajarannya itu bukan sekedar gagasan-gagasan yang menarik, pikiran-pikiran yang penuh harapan, atau cerita-cerita yang menghibur. Ajaran-Nya adalah perkataan hidup yang kekal (Yohanes 6:68), kata-kata yang akan bertahan selama-lamanya (Markus 13:31). Orang yang mempraktekkan ajaran-ajaran Yesus akan menemukan bahwa kehidupannya mempunyai dasar yang kokoh (Matius 7:24).

Cara

Yesus mengajar di mana-mana ketika diperlukan. Ia mengajar di rumah ibadat (Lukas 4:16) dan di Bait Allah (Yohanes 8:2). Ia mengajar di jalan (Markus 10:17) dan di rumah-rumah orang (Lukas 14:1). Jumlah pendengar tidak menjadi soal bagi-Nya. Walaupun Ia berbicara kepada orang banyak Ia juga meluangkan waktu untuk berbicara kepada pria dan wanita kesepian yang sendirian. Banyak dari ajaran-Nya yang paling penting ditujukan kepada perorangan, seperti ajaran-Nya kepada Nikodemus (Yohanes 3). Ia mengajar di berbagai tempat dan kepada bermacam-macam orang. Ia juga memakai bermacam-macam cara. Kita akan menyelidiki empat di antara cara-cara ini.

Perumpamaan

Yesus mengajarkan banyak kebenaran dengan mempergunakan perumpamaan. Perumpamaan adalah sebuah lukisan atau cerita yang biasanya diambil dari kejadian-kejadian kehidupan sehari-hari. Sebagai cara mengajar, perumpamaan mempunyai tiga keuntungan: 1) perumpamaan mudah diingat, karena para pendengar dapat membayangkan kejadian-kejadian dalam cerita itu sementara diceritakan; 2) pesan rohaninya jelas bagi orang yang tak berpendidikan maupun yang bodoh; dan 3) perumpamaan menunjukkan keprihatinan Yesus terhadap kebutuhan para pendengar-Nya.

Kebanyakan perumpamaan mengajarkan satu kebenaran yang penting. Misalnya, perumpamaan tentang seorang perempuan dan uang dirham yang hilang melukiskan ketekunan Allah dalam mencari satu jiwa yang hilang (Lukas 15:8-10). Beberapa perumpamaan mengajarkan lebih dari satu pelajaran. Perumpamaan anak yang hilang tidak hanya melukiskan kasih Allah sebagai bapa, tetapi juga arti pertobatan dan dosa menganggap diri benar serta ketidaksediaan untuk memberi ampun (Lukas 15:11-32). Pada beberapa kesem-

patan orang-orang yang mendengar perumpamaan itu dibiarkan untuk menarik kesimpulan mereka sendiri (Markus 12:1-12). Pada kesempatan lain Yesus menyatakan kebenaran yang sedang dilukiskan-Nya pada akhir perumpamaan itu (Matius 25:1-13).

Tetapi perumpamaan-perumpamaan Yesus tidak seperti yang diceritakan oleh orang lain, karena tak dapat dipisahkan dari pribadi-Nya. Orang-orang yang tidak mengerti Dia, juga tidak mengerti perumpamaan-perumpamaan-Nya. Inilah suatu kebenaran yang dijelaskan oleh Yesus (Markus 4:11; Matius 13:13).

Peribahasa-peribahasa Singkat

Yesus menggunakan peribahasa-peribahasa singkat untuk mencairkan kebenaran-kebenaran tertentu dalam ingatan para pendengar-Nya. Serangkaian peribahasa-peribahasa ini menghubungkan dua pikiran yang bertentangan, “Tendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati” (Matius 10:16). “Barangsiapa mempertahankan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya, dan barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan memperolehnya” (Matius 10:39). “Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati” (Yohanes 11:25). Peribahasa-peribahasa ini merangsang pikiran dan tak dapat dilupakan.

Pelajaran Peraga

Yesus juga memakai benda-benda terkenal untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran rohani. Pada suatu kesempatan Ia menyuruh seorang anak kecil berdiri di tengah-tengah murid-murid-Nya dan menunjuk kepadanya sebagai suatu teladan kerendahan hati (matius 18:1-6). Kali lain Ia menarik perhatian kepada beberapa orang kaya dan seorang janda miskin yang sedang memasukkan persembahan mereka ke dalam peti persembahan bait suci. Tuhan memakai kejadian ini untuk mengajarkan pelajaran tentang arti memberi yang benar (Lukas 21:1-4). Kepada orang nelayan Ia berkata, “Mari, ikutlah Aku, dan kamu akan Kujadikan penjala manusia” (Matius 4:19). Ia berkata bahwa burung-burung di udara dan bunga-bunga bakung di ladang adalah gambaran dari pemeliharaan Allah bagi ciptaan-Nya (Matius 6:26, 28).

Pertanyaan-pertanyaan

Sering Yesus memakai pertanyaan dalam pengajaran-Nya. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan-Nya membuat orang berpikir. Pertanyaan itu sampai ke inti keprihatinan manusia yang mendalam dan kebutuhannya. “Apakah yang dapat diberikan manusia sebagai ganti nyawanya?” Ia bertanya kepada murid-murid-Nya (Matius 16:26). “Manakah lebih mudah: mengatakan ‘Dosamu sudah diampuni,’ atau mengatakan: ‘Bangunlah dan berjalanlah?’” Ia menantang ahli-ahli Taurat (Matius 9:5). Mungkin pertanyaan yang terpenting dari

semuanya yang ditanyakan-Nya kepada murid-murid-Nya adalah ini, “Apa katamu, siapakah Aku ini?” (Markus 8:29).

Yesus tidak hanya mengajukan pertanyaan, tetapi Ia juga menjawab pertanyaan yang diajukan kepada-Nya oleh orang lain. Ketika Tomas bertanya, “Bagaimana kami tahu jalan ke situ?” dengan senang hati Yesus menjawab, “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup” (Yohanes 14:5,6).

10 Bacalah tiap bagian Kitab Suci yang tertulis di sebelah kiri. Kemudian cocokkan metode pengajaran di sebelah kanan dengan ayat Kitab Suci di sebelah kiri yang memberikan contoh metode itu.

- | | |
|-------------------------|-----------------------|
| a Matius 13:45, 46 | 1) Perumpamaan |
| b Markus 12:38-40 | 2) Peribahasa singkat |
| c Lukas 6:43, 45 | 3) Pelajaran peraga |
| d Lukas 10:3 | 4) Pertanyaan |
| e Yohanes 4:11-14 | |
| f Yohanes 8:31-36 | |

Isi

Ajaran Yesus meliputi beraneka ragam pokok. Namun di antaranya terdapat beberapa tema utama. Ia mengajar tentang kerajaan Allah — sifatnya yang benar dan tuntutan-tuntutannya. Ia mengajar tentang manusia — tanggung jawabnya terhadap Allah dan perlakuannya yang layak terhadap orang lain. Ia mengajar tentang diri-Nya sendiri — misi-Nya, hubungan-Nya yang unik dengan Allah, kematian dan kebangkitan-Nya, dan kedatangan-Nya kali kedua.

Dalam beberapa kisah Injil ajaran-ajaran tentang pokok yang serupa dikelompokkan bersama di satu tempat. Misalnya, sebagian besar ajaran Yesus tentang kerajaan Allah terdapat di Matius 13. Ajaran-Nya mengenai peristiwa-peristiwa mendatang dan akhir zaman, kebanyakan terdapat di Matius 24-25; Markus 13; dan Lukas 21:5-38. Mungkin Ia telah mengucapkan beberapa ajaran-Nya itu hanya sekali saja. Yang lain mungkin telah diulang-Nya beberapa kali untuk kepentingan berbagai orang yang datang untuk mendengar Dia. Ajaran-ajaran-Nya tidak dikemukakan dalam cara sistematis yang formal, tetapi disusun sekitar pribadi-Nya. Orang-orang yang mau mengerti ajaran-ajaran-Nya harus mengerti Dia.

Akibat

Ajaran Yesus mempunyai dampak yang besar pada para pendengar-Nya. Ketika para imam kepala dan orang Farisi mengutus beberapa penjaga untuk menangkap Dia, mereka kembali dengan tangan kosong. “Mengapa kamu tidak membawa-Nya?” tanya para pemimpin agama. “Belum pernah seorang manusia berkata seperti orang itu!” jawab mereka (Yohanes 7:45-46). Ketika Ia mengakhiri “Khotbah di Bukit” (Matius 5-7) para pendengar-Nya takjub karena “Ia menajar mereka sebagai orang yang berkuasa, tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka” (Matius 7:29). Ajaran-ajaran-Nya membungkamkan musuh-musuh-Nya (Matius 22:46) dan mengakibatkan orang-orang berdosa mengubah cara hidup mereka (Lukas 19:8).

Seperti pada masa Yesus diam di bumi, demikian pula ajaran-Nya mencapai hati orang banyak dewasa ini. Ketika saya mempertimbangkan apa yang telah terjadi dalam negeri saya, saya melihat efek-efek yang positif dari ajaran-ajaran Kristus. Saya melihat orang-orang seperti diri saya sendiri dibentuk dan diubah olehnya. Mau tak mau saya harus menyatukan diri dengan penulis kitab Ibrani dan berkata, “Firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh” (Ibrani 4:12).

Sesungguhnya Yesus dinyatakan dalam kisah-kisah Injil sebagai guru yang terbesar dari semuanya. Pada waktu kita mengajarkan Firman-Nya kita perlu mengikuti contoh-Nya. Kita harus belajar untuk menghubungkannya dengan kebutuhan dan kepentingan orang. Kita harus belajar menyampaikannya sedemikian rupa sehingga semua orang di sekeliling kita boleh mendengar dan mengerti. Kita perlu mengatakan: *Tuhan, ajarlah kami untuk melayani Engkau dengan lebih baik. Tolonglah kami untuk duduk dekat kaki-Mu dan belajar pada-Mu, supaya sebaliknya kami betul-betul boleh menjadi seperti yang Kaukehendaki: yaitu garam dan terang dunia.*

11 Selesaikanlah setiap kalimat berikut ini dalam buku catatan saucara.

- a** Dua hal yang merupakan dasar bagi ajaran Yesus adalah
- b** Maksud ajaran Yesus ialah
- c** Empat cara yang dipakai Yesus dalam pengajaran-Nya ialah
- d** Tiga pokok utama dari ajaran Yesus ialah
- e** Orang-orang, yang mendengarkan Yesus mengajar, mengatakan bahwa Ia mengajar dengan

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Lingkarilah nomor di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- 1 Karena tekanannya pada nubuat yang digenapi, maka Injil Matius lebih menarik bagi pembaca bukan Yahudi daripada pembaca Yahudi.
- 2 Satu keuntungan yang datang dari mempunyai empat kisah Injil ialah bahwa fakta-fakta yang paling penting tentang Yesus dititikberatkan karena itu muncul dalam semua kisah itu.
- 3 Dari keempat penulis kitab Injil, hanya Lukas saja yang memberikan kisah terperinci tentang pekan itu dalam kehidupan Yesus yang berakhir dengan kematian-Nya.
- 4 Kebanyakan peristiwa yang diuraikan dalam kisah-kisah Injil itu terjadi di daerah Samaria.
- 5 Negeri Palestina mempunyai empat bagian atau daerah geografis utama.
- 6 Karena mereka tinggal dekat daerah-daerah bukan Yahudi, yaitu Dekapolis dan Fenisia, maka orang-orang Yahudi di Galilea tidak begitu setia kepada agama Yahudi.
- 7 Oleh karena orang Samaria dipandang rendah oleh orang Yahudi, maka Yesus tidak melayani mereka agar jangan melukai perasaan murid-murid-Nya.
- 8 Perbatasan timur daerah Yudea adalah Sungai Yordan dan Laut Mati.
- 9 Dalam kitab-kitab Injil, kejadian-kejadian khusus dalam kehidupan Yesus tidak diatur menurut susunan kronologisnya.
- 10 Dalam ajaran-Nya, Yesus memusatkan diri pada pembicaraan kepada orang banyak yang datang berbondong-bondong daripada kepada orang seorang atau kepada kelompok-kelompok kecil.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan anak kalimat yang paling tepat menyempurnakan tiap kalimat berikut ini.

- 11 Beberapa orang tidak mengerti perumpamaan-perumpamaan Yesus karena
 - a) perumpamaan-perumpamaan itu penuh dengan kata-kata yang sulit.
 - b) mereka tidak percaya bahwa Ia adalah Anak Allah.
 - c) Yesus tidak pernah menerangkan perumpamaan-perumpamaan-Nya.

12 Pada suatu kesempatan Yesus menunjuk kepada seorang anak kecil sebagai suatu lukisan tentang arti kerendahan hati. Inilah suatu contoh metode ajaran yang disebut

- a) perumpamaan.
- b) peribahasa singkat.
- c) pelajaran peraga.
- d) pertanyaan.

13 Yesus dicobai oleh Iblis di padang gurun selama masa

- a) kelahiran dan persiapan-Nya untuk pelayanan.
- b) pelayanan awal dan popularitas-Nya.
- c) pelayanan kemudian dan perselisihan.
- d) kematian, kebangkitan, dan kenaikan-Nya.

14 Nazaret, kota yang didiami Yesus selama masa kecil-Nya, terletak di daerah

- a) Yudea.
- b) Perea.
- c) Samaria.
- d) Galilea.

15 Maksud utama para penulis Injil ialah

- a) menerangkan adat istiadat dan kepercayaan agama Yahudi.
- b) menceritakan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus dalam susunan kronologis yang ketat.
- c) memberi gambaran yang tepat tentang pribadi Yesus.
- d) menguraikan segala sesuatu yang dikatakan dan dilakukan oleh Yesus.

MENYEMPURNAKAN. Sempurnakanlah kalimat-kalimat berikut ini dengan mengisi kata atau kata-kata yang tepat.

16 Daerah di sebelah utara Yudea diberi nama

17 Masa ketiga dalam kehidupan Yesus adalah

18 Yesus naik ke surga tidak jauh dari Yerusalem dekat sebuah kota kecil yang bernama

- 19 Bagian terbesar tahun-tahun pelayanan-Nya dihabiskan Yesus di dua daerah, yaitu
- 20 Dalam ajaran-Nya, Yesus menerapkan nubuat-nubuat Perjanjian Lama pada

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6 a 6) Yudea
b 5) Perea
c 2) Fenisia
d 4) Samaria
e 3) Dekapolis
f 4) Samaria
g 6) Yudea
- 1 (Dengan kata-kata saudara sendiri.) Keanekaragaman itu membantu untuk menarik perhatian bermacam-macam orang dan menekankan peristiwa-peristiwa utama dalam kehidupan Yesus.
- 7 a 4) Kematian, kebangkitan, dan kenaikan.
b 2) Pelayanan awal dan popularitas.
c 1) Kelahiran dan persiapan untuk pelayanan.
d 3) Pelayanan kemudian dan perselisihan.
e 3) Pelayanan kemudian dan perselisihan.
f 2) Pelayanan awal dan popularitas.
g 4) Kematian, kebangkitan, dan kenaikan.
- 2 c) tidak mencantumkan segala sesuatu yang dilakukan dan dikatakan Yesus.
- 8 27-28: Jangan berzinah; Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya.
33-34: Jangan bersumpah palsu; Janganlah sekali-kali bersumpah.
43-44: Kasihilah sesamamu manusia dan bencilah musuhmu; Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

- 3 a) Mengikuti pola dasar yang sama dalam membentangkan kisah itu.
- 9 b) Ajaran-ajaran Yesus didasarkan pada ayat-ayat Perjanjian Lama dan kekuasaan-Nya sebagai Anak Allah untuk menerangkannya.
- 4 c) Laut Tengah.
- 10 a 1) Perumpamaan
 b 3) Pelajaran peraga
 c 3) Pelajaran peraga
 d 2) Peribahasa singkat
 e 4) Pertanyaan
 f 4) Pertanyaan

(Tentu saja banyak dari ajaran Yesus memakai lebih dari satu cara mengajar ini. Dalam Markus 12:13-17 ada gabungan cara tanya-jawab dengan cara pelajaran peraga; kemudian suatu peribahasa singkat melengkapi pelajaran itu.)

- 5 b) di sebelah timur dataran pantai.
- 11 (Dengan kata-kata saudara sendiri.)
- a ayat-ayat Perjanjian Lama dan kekuasaan-Nya sebagai Anak Allah untuk menerangkannya.
- b memberikan kata-kata kebenaran kepada manusia yang dapat dijadikan landasan untuk membangun kehidupan mereka.
- c perumpamaan, peribahasa singkat, pelajaran peraga, dan pertanyaan.
- d kerajaan Allah, hubungan-hubungan manusia, dan diri-Nya sendiri.
- e kekuasaan dan tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

catatan saudara

Pasal 3

Matius dan Markus

Saudara telah mempelajari banyak fakta tentang kitab-kitab Injil — sifat-sifat umumnya, lingkungan geografis dan latar belakang sejarahnya, dan temanya yang indah, yaitu Yesus Kristus. Saudara telah mendapati bahwa keempat kisah itu selaras. Akan tetapi, saudara juga telah mendapati bahwa setiap kisah itu unik, karena saudara telah melihat bahwa tiap penulis itu mencatat kisah Yesus dalam caranya yang khas.

Sekarang kita akan mengarahkan perhatian kita kepada kisah-kisah Injil itu sendiri. Pertama, kita akan menyelidiki hubungan khusus yang ada antara Matius, Markus, dan Lukas. Kemudian kita akan membicarakan Injil Matius dan Injil Markus secara tersendiri. Kita akan memperhatikan cara khusus yang dipakai tiap Injil itu untuk memperkenalkan pribadi dan pelayanan Kristus.

Misalnya, delapan kali Matius menunjuk kepada Yesus dengan pemakaian gelar, “Anak Daud”. Markus menggunakan gelar ini dua kali saja. Matius lebih banyak menekankan bagaimana Yesus menggenapkan nubuat; Markus memusatkan perhatiannya pada perbuatan-perbuatan Yesus. Saudara akan melihat perbedaan-perbedaan lain juga. Sementara saudara belajar, kiranya Tuhan menolong saudara untuk melihat Yesus dalam cara yang baru sebagai Mesias saudara dan menolong saudara mengikut teladan-Nya yang indah sebagai hamba Allah yang penurut dan taat.



ikhtisar pasal

Hubungan Matius, Markus, dan Lukas

Matius: Injil Mesias-Raja

Markus: Injil Hamba Allah

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menjelaskan hubungan yang ada antara Injil-injil Sinoptis dan memberi keterangannya.
- Menerangkan kitab Injil Matius dan Markus dengan menyebutkan fakta-fakta penting tentang penulis, ciri-ciri khas, tekanan, dan isi tiap kitab itu.

- Menghargai sifat-sifat unik kitab Injil Matius dan Markus.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal dan kerjakanlah tiap latihan. Bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan dan perbaikilah jawaban yang salah.
2. Bacalah kitab Injil Matius dan Markus seperti yang ditugaskan. Ini merupakan bagian yang amat penting dari pelajaran saudara.
3. Bacalah kembali tiap bagian dalam pelajaran, kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri, dan periksalah jawaban saudara.

uraian pasal

HUBUNGAN MATIUS, MARKUS, DAN LUKAS

Tujuan 1. *Mengenali keterangan yang terbaik tentang jenis hubungan yang terdapat antara Injil Matius, Markus, dan Lukas.*

Seperti yang saudara pelajari dalam Pasal 2, semua kisah Injil mengikuti pola dasar yang sama dalam mengembangkan kisah Kristus. Akan tetapi, dalam hal ini Matius, Markus, dan Lukas lebih banyak menyerupai satu sama lain daripada menyerupai Injil Yohanes. Mereka menceritakan kisah kehidupan Kristus dalam cara yang hampir sama, bahkan kadang-kadang mereka menggunakan kata-kata yang sama. Karena alasan ini kitab-kitab itu dinamai Injil-injil *Sinoptis* (suatu kata Yunani yang berarti “melihat bersama”).

1 Bacalah Matius 8:1-4; Markus 1:40-45; dan Lukas 5:12-16 dalam Alkitab saudara. Dalam buku catatan saudara, tuliskanlah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan berikut:

- a Dalam setiap cerita, apakah yang dikatakan orang kusta itu kepada Yesus?
- b Dalam setiap cerita, apakah jawab Yesus?
- c Dalam setiap cerita, Yesus menyuruh orang kusta itu berbuat apakah?

Ada banyak bagian lain yang menunjukkan tingkat persamaan yang serupa. Namun demikian, kitab-kitab Injil itu bukanlah sekedar salinan satu sama lain, karena fakta-fakta berikut ini tampak apabila isinya dibandingkan dengan saksama:

1. Matius dan Lukas mencantumkan hampir semua materi yang terdapat dalam Markus.
2. Matius maupun Lukas mempunyai 200 ayat yang tidak terdapat dalam Markus.
3. Sepertiga isi Injil Matius tidak terdapat dalam Markus dan Lukas.
4. Setengah isi Injil Lukas tidak terdapat dalam Matius dan Markus.

Banyak keterangan telah dikemukakan untuk menerangkan fakta-fakta ini. Akan tetapi, kesimpulan-kesimpulan berikut inilah yang rupanya paling cocok.

1. Dari mula pertama ada sekumpulan materi yang berdasarkan fakta (disebut *kerygma*) tentang kehidupan Kristus. Materi ini merupakan pokok berita yang diberitakan oleh para rasul (lihat Kisah Para Rasul 2:22, 23; 13:23-33; dan I Korintus 15:1-11).

2. Injil Markus merupakan catatan tentang materi dasar ini. Kitab ini ditulis oleh seorang yang mengenal para rasul dan dari permulaan mempunyai hubungan yang dekat dengan gereja.

3. Injil Matius mencantumkan materi dasar itu. Pada materi dasar ini Matius menambahkan catatan-catatan yang dituliskannya tentang ajaran-ajaran Yesus. Materi tambahan ini disusunnya sesuai dengan maksudnya dan isi lainnya.

4. Injil Lukas juga mencantumkan materi dasar itu. Lukas menambahkan amat banyak bahan lainnya yang dihasilkan oleh penyelidikannya sendiri. Sebagian bahan ini terdiri dari perumpamaan-perumpamaan dan mujizat-mujizat yang tidak dicatat oleh Matius ataupun Markus. Mungkin Lukas mendapat informasinya langsung dari orang-orang yang telah mendengar Yesus mengajar dan telah mengalami mujizat-mujizat-Nya.

Harus diingat juga bahwa para penulis kisah Injil itu telah diilhami oleh Roh Allah. Keputusan mereka mengenai apa yang harus dicantumkan dan bagaimana menyusunnya telah dibuat dengan pimpinan Roh Allah. Kita dapat percaya bahwa kisah yang kita miliki ini adalah kisah yang dimaksudkan Allah untuk kita.

2 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang dengan tepat menggambarkan atau menerangkan hubungan di antara Injil-injil Sinoptis.

- a) Tiap penulis menulis tentang fakta-fakta dasar itu menurut segi pandangannya sendiri.
- b) Para penulis kisah Injil tidak sengaja berusaha untuk mengikuti pola tertentu dalam menceritakan kisah Kristus. Persamaan-persamaan yang ada antara kisah-kisah mereka adalah kebetulan.
- c) Di antara Injil-injil Sinoptis terdapat persamaan-persamaan karena para penulis saling mencontoh. Tidaklah mungkin bagi mereka untuk mendapatkan lebih banyak informasi sendiri.
- d) Baik Matius maupun Lukas mencantumkan materi dasar tentang Kristus yang dicatat oleh Markus. Masing-masing menambahkan hal-hal yang merupakan hasil penyelidikan mereka sendiri.

MATIUS: INJIL MESIAS-RAJA

Tujuan 2. *Menyusun pernyataan-pernyataan yang menggambarkan penulis, tekanan, garis besar, dan ciri-ciri khas Injil Matius.*

Injil Matius dengan tepat ditempatkan sebagai kitab yang pertama dalam Perjanjian Baru karena isinya merupakan sambungan yang cocok antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Kita akan mempelajari penulis, tekanan, garis besar, dan ciri-ciri khasnya.

Penulis

Menulis tradisi, Injil Matius ditulis oleh Matius si pemungut cukai, seorang dari kedua belas murid Yesus (Matius 9:9-13; 10:3). Matius mungkin menulis Injilnya pada suatu waktu antara tahun 50 dan 70 T.M.

Tekanan

Matius menekankan baik identitas maupun ajaran Yesus. Lebih dari enam puluh kali ia mengambil ayat-ayat dari Perjanjian Lama, sambil menunjuk kepada Yesus sebagai putera raja Daud, raja orang Yahudi, yang kehidupan-

nya menggenapi nubuat-nubuat Mesias dalam Perjanjian Lama. Dalam cara demikian Injilnya merupakan jembatan yang diperlukan di antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dalam tulisan Matius Yesus dinyatakan tidak hanya sebagai seorang nabi atau guru lain, tetapi sebagai Anak Allah sendiri yang kelak akan bersemayam di atas takhta-Nya dalam kemuliaan surgawi dan menghakimi sekalian bangsa (Matius 16:13-20; 25:31-32). Tekanan ini menjadikan Injil Matius berguna untuk membuktikan kepada orang Yahudi bahwa Yesus adalah Mesias mereka yang telah lama dinanti-nantikan, dan yang kedatangan-Nya telah dinubuatkan oleh nabi-nabi mereka sendiri. Juga Injil ini membantu para petobat bukan Yahudi untuk mengerti makna pelayanan Yesus yang sepenuhnya.

3 Dalam ayat-ayat dari Injil Matius yang terdaftar di bawah ini, Matius menunjukkan bahwa suatu segi tertentu dalam kehidupan Yesus merupakan penggenapan nubuat Perjanjian Lama. Carilah dan bacalah ayat-ayat itu. Dalam buku catatan saudara, terangkanlah segi yang disebut dalam tiap bagian itu.

- | | |
|---------------|-------------------|
| a 1:23 | e 8:17 |
| b 2:6 | f 12:18-21 |
| c 2:23 | g 13:35 |
| d 3:3 | h 21:5 |

Di samping menekankan identitas Yesus sebagai Mesias, Matius juga menarik perhatian kepada ajaran-ajaran Yesus. Sebenarnya, lebih dari setengah isi kitab Injilnya disediakan untuk ajaran Yesus. Ia memasukkan beberapa bagian panjang yang mencatat perkataan Yesus tentang sejumlah pokok yang penting. Injil ini berakhir dengan amanat Yesus kepada para pengikut-Nya, suatu perintah di mana Yesus sendiri menekankan kepentingan ajaran-ajaran-Nya. “Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku . . . dan *ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu*” (huruf miringnya inisiatif kami) (Matius 28:19,20).

4 Sebutkanlah suatu fakta tentang Injil Matius yang menunjukkan tekanannya pada ajaran-ajaran Yesus. Pakailah buku catatan saudara.

Ciri-ciri Khas

Di samping tekanan Matius pada penggenapan nubuat Perjanjian Lama dalam kehidupan dan ajaran Yesus, ada beberapa ciri khas lain di dalam Injilnya.

Tekanan pada Kedudukan Raja dan Kerajaan

Matius adalah Injil tentang Yesus sebagai raja dan kerajaan-Nya. Pada permulaannya Yesus dikenali sebagai putera raja Daud dari rumah Yehuda (1:1,3). Orang Majus yang datang mencari Yesus pada waktu kelahiran-Nya bertanya di mana “raja orang Yahudi” dilahirkan (2:1,2). Selama pelayanan-Nya banyak kali Yesus berbicara tentang kerajaan-Nya (lihat 16:28 sebagai contoh). Sepanjang Injil itu terdapat 38 penunjukan kepada “kerajaan surga” atau “kerajaan Allah”. Satu minggu sebelum penyaliban-Nya Yesus memasuki Yerusalem sebagai seorang raja, sambil menggenapi nubuat yang diberitakan dalam Zakharia 9:9 (Matius 21:1-11).

Walaupun orang-orang Yahudi menolak untuk mengakui kedudukan Yesus sebagai raja, orang lain mengakuinya. Perempuan Kanaan, yang datang kepada Yesus atas nama anak perempuannya yang menderita, menyapa Dia dengan menggunakan gelar rajani-Nya, “Anak Daud” (15:21). Pilatus menyuruh orang menuliskan kata-kata ini dan memasangnya di salib tempat Yesus mati, “Inilah Yesus Raja orang Yahudi” (27:37).

Perhatian Diberikan kepada Orang Bukan Yahudi

Matius memasukkan materi dan fakta-fakta yang menunjukkan perhatiannya terhadap orang-orang bukan Yahudi. Misalnya, ia menyebut nama dua orang perempuan bukan Yahudi dalam catatannya tentang silsilah keturunan Yesus (1:5 — Rahab dan Rut). Ia bercerita tentang orang-orang mauis yang datang dari Timur untuk menyembah Yesus (2:1, 2). Ia melaporkan perkataan Yesus tentang fakta bahwa kerajaan itu akan diambil dari orang Yahudi dan diberikan kepada suatu bangsa yang akan menghasilkan buahnya (21:43). Ia mengakhiri Injilnya dengan Amanat Agung di mana Yesus menyuruh para pengikut-Nya untuk menjadikan “*semua bangsa* murid-Ku” (28:19).

Gereja Disebut

Di antara keempat kitab Injil hanya di dalam Matiuslah muncul kata *jemaat*. Kata ini terdapat tiga kali (sekali dalam 16:18 dan dua kali di 18:17).

Aspek-aspek Lain yang Unik

Matius berisi sembilan peristiwa, sepuluh perumpamaan, dan tiga mujizat yang tidak terdapat dalam kitab-kitab Injil lainnya. Ini mencakup, misalnya, penglihatan Yusuf (1:20-24), penyembuhan seorang bisu yang kerasukan setan (9:32, 33), dan perumpamaan tentang lalang (13:24-30, 36-43) dan talenta (25:14-30).

5 Dalam buku catatan saudara, menguraikan tiga dari antara ciri-ciri khas yang terdapat dalam Injil Matius. Berilah satu contoh atau ayat untuk tiap ciri itu.

Isi

Isi kitab Injil Matius dikembangkan sekitar suatu ikhtisar rangkap. Satu ikhtisar berkenaan dengan peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus, dan yang lain berhubungan dengan ajaran-ajaran-Nya. Dalam kedua ringkasan itu Matius telah mengulang ungkapan-ungkapan tertentu agar menandai bagian-bagiannya.

Peristiwa-peristiwa dan Ajaran-ajaran

Sebagaimana yang saudara pelajari dalam Pasal 2, peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus dapat dibagi dalam empat periode pokok. Akan tetapi, dalam Injil Matius, dua bagian yang lebih pokok ditandai: 1) periode penerimaan oleh umum dan popularitas Yesus (4:17—16:20); 2) periode kemunduran reputasi-Nya dan penolakan oleh umum (16:21—28:10). Tiap-tiap bagian itu dimulai dengan kata-kata ini “Sejak waktu itu Yesus mulai . . .” Pembagian ini menyatakan fakta bahwa setelah suatu waktu tertentu dalam pelayanan-Nya Yesus mulai memberi lebih banyak perhatian dan pendidikan kepada murid-murid-Nya.

6 Bacalah Matius 4:17 dan 16:21. Dalam buku catatan saudara tuliskanlah apa yang Yesus “mulai lakukan” dalam tiap hal dan kejadian yang segera menyusul.

Ajaran-ajaran yang tercantum dalam Injil Matius digolongkan menurut pokoknya dalam lima bagian utama. Setiap bagian ini diakhiri dengan suatu ungkapan seperti “Dan setelah Yesus mengakhiri perkataan ini . . .”

7 Berikut ini terdaftar ayat-ayat yang mengakhiri kelima bagian ajaran yang utama. Carilah ayat itu dan tuliskan dalam buku catatan saudara apa yang telah

“diakhiri” oleh Yesus dalam tiap hal itu. Juga tuliskan uraian singkat tentang pokok yang baru selesai diajarkan-Nya.

a 7:28

d 19:1

b 11:1

e 26:1

c 13:53

Di samping kelima bagian ajaran ini terdapat dua bagian lain: pemberitaan Yohanes (3:1-12) dan Amanat Agung (29:18-20).

Ikhtisar

Dalam bagian ini saudara akan membaca Injil Matius. Pakailah ikhtisar berikut ini untuk menolong saudara. Hafalkan judul ikhtisar itu. Dalam buku catatan saudara, jawablah pertanyaan tentang tiap bagian sementara saudara melakukan tugas membaca itu. (Perhatian: Ikhtisar ini mempunyai bagian-bagian pokok yang sama seperti yang diberikan dalam Pasal 2.) Penunjukan ayat untuk setiap dari kelima bagian ajaran yang utama dan kedua bagian lainnya diberikan di bawah bagian yang tepat.

MATIUS: INJIL MESIAS—RAJA

I. Raja Diperkenalkan. Baca 1:1—4:11

Pemberitaan Yohanes; 3:1-12

8 Pertanyaan apakah yang diajukan orang-orang Majus kepada Raja Herodes?

II. Raja Mengumumkan Kerajaan. Baca 4:12—15:20

Khotbah di Bukit; 5:1—7:29

Perintah kepada Murid-murid; 10:1-42

Perumpamaan-perumpamaan 13:1-52

9 Dalam Matius 13, perumpamaan yang manakah dijelaskan oleh Yesus?

III. Raja Ditolak. Baca 15:21—20:34

Arti Pengampunan; 18:1-35

10 Tuliskanlah penunjukan ayat untuk setiap kali Yesus mengadakan pembicaraan dengan orang Farisi dan orang Saduki.

IV. Raja Menang. Baca 21:1—28:20

Teguran dan Nubuat; 23:1—25:46

Amanat Agung; 28:18-20

11 Setelah Yesus mengajukan salah satu pertanyaan-Nya, Kitab Suci mengatakan bahwa sejak hari itu tak seorang pun juga yang mengajukan pertanyaan lagi kepada-Nya. Sebutkanlah pertanyaan Yesus dan berilah ayatnya.

12 Sempurnakanlah atau jawablah tiap kalimat berikut ini dengan menuliskan kata atau ungkapan yang tepat dalam buku catatan saudara.

- a Injil Matius adalah laporan saksi mata tentang kehidupan Yesus karena Matius ialah . . .
- b Isi Injil Matius dikembangkan sekitar suatu ikhtisar rangkap. Pembagian yang dibuat Matius berhubungan dengan kedua aspek ini: . . .
- c Lima hal yang ditekankan dalam atau merupakan ciri khas Injil Matius adalah sebagai berikut: . . .
- d Saudara membaca Injil Matius mengikuti suatu ikhtisar yang mempunyai empat bagian. Tuliskanlah judul keempat bagian ini serta pasal-pasal dan ayat-ayat yang tercakup oleh tiap bagian.

Pada waktu membaca Injil Matius dapatlah kita melihat bahwa Kristus adalah benar-benar raja yang mulia dan jaya! Iblis tidak dapat mengalahkan Dia. Musuh-musuh-Nya tidak dapat menghalangi Dia. Kematian tidak dapat menahan Dia. Janganlah kita meragukan lagi bahwa Dia adalah raja. Marilah kita mengundang Dia untuk memerintah dalam hati kita. Marilah kita mencari kerajaan-Nya itu lebih dari segala sesuatu.

MARKUS: INJIL HAMBA ALLAH

Tujuan 3. *Menerangkan penulis, tekanan, ikhtisar, dan ciri-ciri khas Injil Markus.*

Sebagaimana telah saudara pelajari dalam Pasal 2, Injil Markus menekankan pelayanan Yesus yang dinamis dan aktif. Dengan pimpinan Roh Kudus, Markus menunjukkan bagaimana Kristus menggenapi misi-Nya sebagai hamba Allah yang taat lagi rajin. Ketika mempertimbangkan kisah Injil yang ditulisnya, kita akan meneliti identitasnya sebagai penulis Injil itu. Kita juga akan mempelajari isi, tekanan, dan ciri-ciri khasnya.

Penulis

Pada umumnya para ahli Perjanjian Baru menyetujui bahwa penulis Injil Markus adalah Yohanes Markus, orang muda yang pergi bersama Paulus dan Barnabas pada perjalanan mereka yang pertama untuk memberitakan Injil (Kisah Para Rasul 12:12). Markus adalah kemenakan Barnabas (Kolose 4:10)

dan rekan akrab rasul Petrus (lihat I Petrus 5:13, di mana Petrus menyebut Markus sebagai “anak”-nya — suatu istilah kasih sayang). Setenarnya, mungkin sekali Injil Markus mewakili laporan saksi mata Petrus, yang pemberitaan dan kehidupannya dikenal baik oleh Markus. Mungkin Markus sendiri hadir pada beberapa peristiwa yang diterangkannya.

Tekanan

Kisah Markus tentang Yesus Kristus menekankan kehidupan-Nya yang penuh pelayanan aktif sebagai Anak Allah (1:1). Sebagai demikian Injil itu sangat menarik bagi pikiran orang Roma dengan perhatiannya akan segi praktis kehidupan ini. Bertentangan dengan Matius dan Lukas, misalnya, Markus tidak memberi silsilah Kristus. Hal ini sesuai dengan fokus Markus pada kehidupan pelayanan Yesus, karena riwayat keluarga seorang hamba tidak penting. Tekanan Markus juga ditunjukkan dalam cara-cara lain. Injil Lukas adalah hampir dua kali sepanjang Injil Markus. Lukas menceritakan 20 mujizat sedangkan Markus mencantumkan 18 mujizat dalam tempat yang sedikit lebih dari setengah Injil Lukas. Meskipun Markus mengisahkan banyak ajaran Yesus, sering ia hanya menunjuk kepada fakta bahwa Yesus mengajar (lihatlah 2:13; 6:2, 6, 34; dan 12:35 sebagai contoh).

Markus juga menekankan fakta bahwa Kristus melaksanakan misi-Nya dengan semangat dan ketetapan hati. Berkali-kali Ia dikelilingi oleh orang yang datang berbondong-bondong dan Ia melayani keperluan mereka (3:7-12; 20-21; 4:1, 2; 5:21-34; 6:30-44, 53-56; 8:1-13). Kata Yunani *euthus*, yang diterjemahkan dengan ungkapan seperti “dengan segera,” “pada saat itu juga,” “serentak,” muncul 42 kali di halaman-halaman Injil Markus (kata ini muncul 7 kali saja di Matius dan 1 kali di Lukas). Ungkapan ini dipakai 14 kali tentang perbuatan-perbuatan Yesus sendiri dan menjadi petunjuk tentang kecepatan dan kesediaan-Nya dalam pelayanan. Di beberapa tempat dalam kisahnya Markus menggunakan kata ini juga untuk membuktikan fakta bahwa Kristus bersegera menuju ke sasaran kehidupan pelayanan-Nya. Ia memberitahu murid-murid-Nya bahwa “Anak Manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang” (10:45).

13 Beberapa fakta tentang Injil Markus diberikan dalam kalimat-kalimat yang berikut. Lingkarilah huruf di depan tiap kalimat yang dikemukakan sebagai

petunjuk tentang tekanannya pada kehidupan pelayanan Yesus yang giat.

- a Injil ini tidak sepanjang kisah Matius dan Lukas.
- b Injil ini tidak mencantumkan catatan yang terperinci tentang sejarah keluarga Yesus.
- c Lebih banyak tempat diberikan untuk menceritakan mujizat-mujizat Kristus daripada di Injil Lukas.
- d Injil ini menyampaikan fakta-fakta sejarah tentang kehidupan dan ajaran-ajaran Kristus yang diberitakan oleh para rasul.

Ciri-ciri Khas

Walaupun Injil Markus ini yang terpendek dari keempat kitab Injil, di dalamnya terdapat beberapa ciri yang memberi kepadanya sifat yang khusus.

Gaya yang Segar dan Hidup

Sering kali Markus melukiskan peristiwa-peristiwa yang sudah lalu seolah-olah peristiwa itu sedang terjadi pada saat ia menulis tentangnya. Untuk melakukan hal ini, ia menggunakan suatu bentuk kata kerja dalam bahasa Yunani yang disebut “waktu sekarang yang historis”. Dengan bentuk ini kata kerja adalah dalam bentuk “waktu ini”. Hal ini menjadikan cerita lebih hidup. Kata kerja ini dipakai oleh Markus lebih dari 150 kali.

Ciri-ciri lain dalam gaya Markus juga menambahkan kepada realisme dan sifat dramatis kisahnya. Ia menggunakan banyak ungkapan yang memberikan seluk beluk yang hidup dan bersifat melukiskan.



14 Carilah ayat-ayat yang penunjukannya terdaftar di bawah ini. Urut tiap orang atau benda yang disebut, tulislah dalam buku catatan saudara ke erangan yang diberikan Markus mengenai warna, jumlah, usia, isyarat atau tindakan, dan lain sebagainya.

a 5:39-43; anak perempuan itu

d 10:49, 50; orang buta

b 6:39; rumput

e 16:4, 5; seorang muda

c 8:12; Yesus

Seluk Beluk yang Menarik bagi Orang Romawi

Beberapa ciri khas tentang Injil Markus menunjukkan bahwa mungkin Injil ini mula-mula disebarkan di Roma. Misalnya, menurut Markus 15:2, orang yang memikul salib Yesus adalah Simon orang Kirene, ayah Aleksander dan Rufus (kitab-kitab Injil lainnya tidak memberitahukan nama anak-anak Simon). Rufus disebut oleh rasul Paulus dalam suratnya kepada anggota-anggota jemaat di Roma (Roma 16:13). Di samping penunjukan ini ada tempat-tempat lain di mana Markus menggunakan suatu istilah Latin (bahasa yang dipakai oleh banyak orang Roma) untuk menerangkan suatu kata Yunani (lihat 15:16, misalnya, di mana kata “praetorium” (gedung pengadilan) dipakai untuk menerangkan “istana”). Seluk beluk ini menunjukkan bahwa Injil Markus teristimewa cocok untuk pembaca Romawi.

Pentingnya “Injil” Ini

Markus memulai kisahnya dengan menyebutnya “permulaan Injil tentang Yesus Kristus, Anak Allah” (Markus 1:1). Menurut Markus, berita yang diberitakan Kristus adalah Injil (1:14, 15). Berita itu begitu penting dan berharga sehingga patutlah bila orang mengorbankan nyawanya karenanya (8:35; 10:29). Berita ini harus diberitakan ke seluruh dunia (13:10; 14:9).

Isi

Ketika menuliskan kisahnya tentang kehidupan Kristus, Markus memutuskan bahwa fakta-fakta dan laporan peristiwa-peristiwa itu sudah cukup jelas dan tidak perlu diterangkan lagi. Ia menggambarkan serangkaian peristiwa yang memberikan gambaran yang hidup tentang Yesus dan perkembangan pelayanan-Nya. Walaupun kisahnya itu singkat, di dalamnya tercantum semua unsur yang penting. Seperti yang telah kita jelaskan, kisah itu mencakup banyak seluk beluk yang menunjukkan bahwa inilah kesaksian seorang saksi mata.

Bacalah Injil Markus dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman. Hafalkan judul ikhtisar. Dalam buku catatan saudara, tuliskan jawaban untuk latihan-latihan bagi setiap bagian.

MARKUS: INJIL HAMBA ALLAH**I. Hamba Itu Diperkenalkan. Bacalah 1:1-13**

15 Menurut Yohanes Pembaptis, apakah yang akan dilakukan oleh Yesus?

II. Hamba Itu Bekerja. Bacalah 1:14—7:23

16 Bacalah tiap-tiap bagian Injil Markus yang berikut ini. Dalam buku catatan saudara, tulislah bagaimana reaksi orang banyak atau murid-murid terhadap perbuatan atau perkataan Yesus.

a 1:21-27

c 4:35-41

b 2:1-12

d 6:1-3

III. Hamba Itu Ditolak. Bacalah 7:24—10:52

17 Daftarkanlah penunjukan-penunjukan ayat dalam pasal-pasal ini tentang setiap kali Yesus memberitahukan murid-murid-Nya tentang kematian-Nya dan jelaskan dengan singkat tanggapan mereka terhadap pengumuman-Nya.

IV. Hamba Itu Menyelesaikan Pekerjaan-Nya. Bacalah 11:1—16:20

18 Sebutkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada Yesus tentang diri-Nya dan siapa Dia itu oleh a) imam besar dan b) Pilatus sementara pemeriksaan-Nya. Juga ceritakanlah bagaimana Yesus menjawab tiap pertanyaan itu.

Injil Markus menunjukkan bagaimana Yesus adalah hamba Allah yang taat, setia, dan penurut. Oleh karena itu, Allah juga menghormati Dia dengan kemuliaan yang tak terkatakan (Filipi 2:9-11). Jikalau saudara dan saya tetap setia dan taat dalam pelayanan kita kepada Allah, kita juga akan menerima kehormatan (Yohanes 12:26).

19 Jawablah latihan-latihan berikut ini mengenai Injil Markus. Tuliskan jawaban itu dalam buku catatan saudara.

a Terangkanlah hubungan Yohanes Markus dengan Petrus, Paulus dan Barnabas.

b Sebutlah dua fakta tentang Injil Markus yang menunjukkan tekanannya pada pelayanan Yesus yang aktif.

c Berilah judul-judul utama serta penunjukan pasal dan ayat untuk tiap-tiap dari keempat bagian utama Injil Markus.

d Sebutkan dua ciri khas Injil Markus dan berilah satu contoh atau penunjukan ayat untuk tiap-tiap ciri itu.

soal-soal untuk menguji diri

BENAR/SALAH. Lingkarilah angka di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- 1 Persamaan-persamaan di antara injil-injil Sinoptis menunjukkan bahwa dari mula pertama ada sekumpulan materi yang berdasarkan fakta entang kehidupan dan ajaran-ajaran Yesus.
- 2 Matius dan Lukas tidak mencantumkan *kerygma* dasar tentang Kristus yang diberikan dalam Injil Markus.
- 3 Matius dan Markus mempunyai 200 ayat yang tidak terdapat dalam Lukas.
- 4 Lebih dari setengah Injil Matius dipergunakan untuk memberikan ajaran-ajaran Yesus.
- 5 Injil Matius menunjukkan bahwa kebanyakan orang Yahudi mengakui kedudukan Yesus sebagai raja.
- 6 Di Injil Matius, ajaran-ajaran Yesus diatur dalam lima bagian utama.
- 7 Mungkin sekali bahwa Injil Markus memberikan kesaksian saksi mata dari rasul Petrus yang dikenal baik oleh Markus.
- 8 Karena Markus menekankan pelayanan Yesus yang aktif, ia tidak mencantumkan ajaran Yesus dalam Kisah Injilnya.
- 9 Salah satu ciri khas Injil Markus ialah bahwa ia menceritakan lebih dari dua puluh lima mujizat.
- 10 Markus memberikan banyak seluk beluk yang menunjukkan bahwa ia memberikan kesaksian seorang saksi mata.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan satu jawaban yang terbaik untuk tiap pertanyaan.

- 11 Matius, Markus, dan Lukas disebut Injil-injil Sinoptis karena semuanya
 - a) menyediakan sebagian besar tempatnya untuk menulis tentang ajaran-ajaran Yesus.
 - b) mempunyai daya tarik untuk beberapa jenis sidang pembaca.
 - c) mengikuti pola dasar yang sama dalam bercerita tentang kehidupan Kristus.
 - d) ditulis oleh rasul-rasul Yesus.

12 Alasan yang terpenting mengapa Injil Matius merupakan penghubung yang baik antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ialah karena ia

- a) menceritakan bagaimana nubuat-nubuat Perjanjian Lama digenapi dalam Yesus.
- b) berisi pemberitaan Yohanes Pembaptis.
- c) mencantumkan beberapa perumpamaan dan mujizat Yesus.
- d) menggambarkan bagaimana Yesus dengan belas kasihan melayani banyak orang.

13 MENCOCOKKAN. Cocokkanlah Injil yang disebut di sebelah kanan dengan kalimat di sebelah kiri yang menggambarkaninya.

- | | | |
|--------|--|------------------------|
| a | Ditulis oleh seorang pria yang pergi bersama Paulus dan Barnabas pada perjalanan pertama mereka untuk mengabarkan Injil. | 1) Matius
2) Markus |
| b | Mencantumkan nama dua wanita bukan Yahudi dalam silsilahnya tentang Kristus. | |
| c | Menekankan kedudukan Yesus sebagai raja dan kerajaan-Nya. | |
| d | Mempergunakan kata Yunani <i>euthus</i> (dengan segera) lebih banyak daripada Injil-injil lain | |
| e | Menyebut nama Rufus, seorang anggota gereja di Roma | |

JAWABAN SINGKAT. Jawablah pertanyaan-pertanyaan ini sesingkat-singkatnya.

14 Matius menandai dua periode pokok dalam kehidupan Yesus dengan kata-kata, "Sejak waktu itu Yesus mulai ..." Kedua periode pokok itu ialah

.....

.....

15 Matius mempunyai daya tarik khusus bagi orang Yahudi karena ia

.....

16 Injil Markus mempunyai daya tarik bagi pikiran Romawi yang praktis karena ia menekankan

.....

17 Markus menunjukkan pentingnya “Injil” dengan menyebut kisahnya

.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

10 16:1-4; 19:3-12.

- 1
 - a Ia mengatakan bahwa jika Tuhan mau, Ia dapat mentahirkan dia.
 - b Yesus mengatakan bahwa Ia mau dan mengatakan supaya orang itu menjadi tahir.
 - c Yesus berkata kepadanya agar jangan memberitahukan siapa pun, tetapi pergi dan memperlihatkan diri kepada imam dan mempersembahkan persembahan yang diperintahkan Musa sebagai suatu bukti.
- 11 Yesus bertanya bagaimana Daud dapat menyebut anaknya sendiri “Tuhan” (22:41-46).
 - 2
 - a) Tiap penulis menulis tentang fakta-fakta dasar itu menurut segi pandangannya sendiri.
 - d) Baik Matius maupun Lukas mencantumkan ... hasil penyelidikan mereka sendiri.
- 12 (Dalam kata-kata saudara sendiri)
 - a seorang dari murid-murid Yesus.
 - b peristiwa-peristiwa dalam kehidupan Yesus dan ajaran-ajaran-Nya.
 - c Identitas Yesus sebagai Mesias, ajaran-ajaran Yesus, kerajaan dan kedudukan Yesus sebagai raja, hal menyebut jemaat, dan tempat orang-orang bukan Yahudi.
 - d Melihat dalam pelajaran untuk membandingkan jawaban saudara.
- 3
 - a Kelahiran-Nya
 - b Tempat kelahiran-Nya
 - c Tempat tinggal-Nya di Nazaret
 - d Pekerjaan pelopor-Nya
 - e Pelayanan penyembuhan-Nya
 - f Kedudukan-Nya sebagai hamba
 - g Cara-Nya mengajar dengan perumpamaan-perumpamaan
 - h Cara kedatangan-Nya ke Israel.
- 13
 - b Injil ini tidak mencantumkan ... sejarah keluarga Yesus.
 - c Lebih banyak tempat diberikan ... Injil Lukas.

-
- 4 Lebih dari setengah isinya disediakan untuk memberikan ajaran-ajaran Yesus. (Saudara juga dapat mengatakan bahwa Injil ini memberikan Amanat Agung di mana Yesus menekankan pentingnya ajaran-ajaran-Nya.)
- 14 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
- a Usianya — dua belas tahun
 - b Warnanya — hijau
 - c Tanggapan-Nya — Ia mengeluh
 - d Tindakannya — ia menanggalkan jubahnya
 - e Pakaian dan sikapnya — Ia berpakaian putih dan sedang duduk di sebelah kanan.
- 5 Tiga dari ciri-ciri khas Injil Matius ialah: a) tekanannya pada kerajaan dan kedudukan Yesus sebagai raja, b) perhatian yang diberikannya kepada orang bukan Yahudi, dan c) hal menyebut jemaat. Lihatlah kembali dalam pelajaran untuk membandingkan contoh dan ayat yang telah saudara berikan untuk tiap ciri khas ini. (Untuk sebagian jawaban itu saudara dapat mengatakan bahwa Injil Matius mencantumkan beberapa perumpamaan, peristiwa, dan mujizat yang tidak terdapat di kitab-kitab Injil lainnya.)
- 15 Ia berkata bahwa Yesus akan membaptis dengan Roh Kudus.
- 6 (Jawaban saudara harus serupa.) Matius 4:17 mengatakan bahwa Yesus mulai memberitakan bahwa kerajaan surga sudah dekat. Setelah itu Ia memanggil murid-murid-Nya yang pertama. Matius 16:21 mengatakan Yesus mulai menjelaskan bahwa Ia akan mati di Yerusalem dan dibangkitkan pada hari ketiga. Setelah ini Petrus menegur Dia dan Yesus mengatakan kepada Petrus bahwa ia tidak memikirkan perkara-perkara Allah.
- 16 a Mereka takjub.
- b Mereka takjub dan memuliakan Allah.
 - c Mereka sangat takut.
 - d Mereka kecewa dan menolak Dia.
- 7 a Ia mengakhiri “perkataan ini”. Ia baru saja mengajar tentang pembangunan yang bijaksana dan yang bodoh.
- b Yesus selesai “berpesan kepada keduabelas murid-Nya”. Ia baru saja mengajar tentang upah.

- c Ia selesai menceritakan “perumpamaan-perumpamaan ini”. Ia baru saja menceritakan perumpamaan tentang pukat dengan ikan yang baik dan yang tidak baik.
 - d Ia selesai dengan “pengajaran-Nya itu”. Ia baru saja mengajar tentang apa yang akan terjadi atas diri hamba yang tidak mau mengampuni.
 - e Ia selesai “dengan segala pengajaran-Nya itu”. Ia baru saja mengajar bagaimana orang fasik dan orang benar akan dihakimi.
- 17 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
- a) 8:31,32; Petrus menegur Dia.
 - b) 9:30-32; Murid-murid-Nya tidak mengerti maksud-Nya dan mereka takut untuk bertanya tentang apa yang telah dikatakan-Nya.
 - c) 10:32-34; tanggapan mereka tidak disebut.
- 8 Mereka bertanya kepadanya di mana Dia, raja orang Yahudi yang baru lahir itu (2:2).
- 18 a) Imam besar bertanya kepada-Nya apakah Ia itu Kristus, Anak dari Yang Terpuji. Yesus menjawab bahwa Dialah Kristus (14:61,62).
- b) Pilatus bertanya kepada-Nya apakah Ia raja orang Yahudi. Yesus mengatakan kepadanya bahwa benarlah seperti yang dikatakannya (15:2).
- 9 Yesus menjelaskan perumpamaan tentang penabur (ayat 18-23) dan perumpamaan tentang lalang (ayat 36-43).
- 19 (Jawaban saudara untuk **a** harus serupa. Untuk **b** saudara mungkin telah memilih salah satu ciri Injil Markus yang disebut dalam bagian yang berjudul **Tekanan**.)
- a Yohanes Markus adalah teman akrab Petrus dan kemenakan Barnabas. Ia pergi bersama Paulus dan Barnabas pada perjalanan pertama mereka untuk mengabarkan Injil.
 - b Markus menekankan pelayanan Yesus yang aktif dengan tidak mencanumkan seluk beluk tentang sejarah keluarganya-Nya dan memberi perhatian lebih banyak kepada mujizat-mujizat-Nya.
 - c I Hamba Itu Diperkenalkan 1:1-13
 II Hamba Itu Bekerja 1:14—7:23
 III Hamba Itu Ditolak 7:24—10:52
 IV Hamba Itu Menyelesaikan Pekerjaan-Nya 11:1—16:20
 - d Tiga ciri khas Injil Markus adalah
 - 1) gaya penulisan yang hidup karena memakai bahasa Yunani dalam bentuk waktu sekarang ketika menulis tentang peristiwa-peristiwa

di masa lampau, dan ia menggunakan ungkapan-ungkapan yang memberikan gambaran yang hidup.

- 2) seluk beluknya yang menarik bagi orang Romawi.
- 3) tekanan Markus pada pentingnya “Injil”.

Pasal 4

Lukas dan Yohanes

Seperti yang telah saudara temukan, tak mungkin kita membaca salah satu kitab Injil tanpa merasa sangat kagum akan Yesus — perkataan-Nya, mujizat-mujizat-Nya, kasih-Nya yang tak mementingkan diri. Saudara telah melihat bagaimana Matius mengusut leluhur-Nya dan membuktikan hak-Nya atas takhta Daud. Saudara telah melihat bagaimana Markus menunjukkan kehidupan-Nya dengan pelayanan yang aktif dan penuh pengabdian. Saudara juga telah memperhatikan aspek-aspek perhubungan yang khusus antara Injil-injil sinoptis, antara lain Matius dan Markus.

Dalam pasal ini kita akan meneliti kitab Lukas, Injil Sinoptis yang ketiga, dan kitab Yohanes, Injil yang ditulis oleh murid yang dikasihi Yesus. Kedua kitab Injil ini bersifat khas juga. Injil Lukas mempunyai daya tarik bagi pikiran orang bukan Yahudi, Injil Yohanes bagi pikiran yang filosofis. Lukas menceritakan keadaan-keadaan di bumi pada waktu kelahiran Yesus; Yohanes menggambarkan Dia sebagai Firman yang kekal, Dia yang telah ada dari mula pertama.

Namun, baik Lukas maupun Yohanes menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak Allah dan Juruselamat manusia. Mereka memberi kepastian bahwa tujuan utama-Nya ialah menyediakan keselamatan bagi tiap-tiap orang di dalam



dunia. Pada waktu saudara mempelajari pengertian yang khusus yang mereka miliki mengenai pribadi dan pelayanan Yesus, saudara akan tergerak untuk menyembah dan lebih mengasihi Dia.

ikhtisar pasal

Lukas: Injil Juruselamat

Yohanes: Injil Anak Allah

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Melukiskan penulis, tekanan, dan ciri-ciri khas Injil Lukas dan Injil Yohanes.
- Menerangkan bagaimana Injil Yohanes berhubungan dengan Injil-injil sinoptis.

- Menghargai pribadi dan pekerjaan Yesus lebih sebagai akibat mempelajari Injil Lukas dan Injil Yohanes.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal seperti biasa, sambil mengerjakan latihan-latihannya dan membandingkan jawaban saudara.
2. Bacalah Injil Lukas dan Injil Yohanes seperti yang diminta.
3. Jangan lupa untuk mencari dan membaca setiap ayat yang diberikan dalam uraian pasal. Ayat-ayat ini membantu menjelaskan pikiran-pikiran yang dikemukakan.

uraian pasal

LUKAS: INJIL JURUSELAMAT

Tujuan 1. *Menyebut atau mengenali fakta-fakta penting tentang penulis, tekanan, ciri-ciri khas, dan isi Injil Lukas.*

Injil Lukas ditulis oleh seorang yang disebut oleh Paulus “tabib Lukas yang kekasih” (Kolose 4:14). Lukas sendiri menggambarkan kisah Injilnya. Ia mengatakan bahwa itulah sebuah buku tentang “segala sesuatu yang dikerjakan dan diajarkan Yesus, sampai pada hari Ia berangkat” (Kisah Para Rasul 1:1-2). Pada waktu kita menyelidiki Injil yang memakai nama Lukas, kita akan mengenal dengan lebih baik Juruselamat yang dikasihi dan dilayaninya, dan yang kisah-Nya diceritakannya dengan begitu mengesankan.

Penulis

Dari keterangan yang diberikan dalam Perjanjian Baru, kita dapat menyimpulkan bahwa Lukas adalah seorang bukan Yahudi yang berpendidikan tinggi. Ia seorang yang berpengetahuan luas dalam ilmu kedokteran pada zamannya. Mungkin ia penduduk asli Antiokhia. Ia juga menulis kitab Kisah Para Rasul di mana ia mencatat peristiwa-peristiwa sekeliling pembentukan dan perluasan gereja. Karena alasan inilah, maka Injil yang ditulisnya itu dapat digambarkan sebagai bagian pertama dari sejarah permulaan Kekristenan yang terdiri dari dua jilid (bagian yang kedua adalah kitab Kisah Para Rasul). Ia seorang teman akrab rasul Paulus, dan menemani dia beberapa kali pada perjalanan pekabaran Injil, termasuk perjalanan Paulus yang terakhir menuju Roma.

1 Bacalah tiap ayat Alkitab yang terdaftar di bawah ini. Dalam buku catatan saudara, tulislah satu kalimat singkat yang memberitahukan apa yang dikatakan ayat itu tentang Lukas dan perhubungannya dengan Paulus dan orang-orang Kristen lainnya.

a II Timotius 4:11

b Filemon 24

c Kolose 4:14

Tekanan

Ketika menulis kisahnya tentang kehidupan Yesus, Lukas menekankan segi-segi manusiawi, sejarah, dan teologisnya.

Kemanusiaan Yesus adalah suatu fakta penting yang dikemukakan oleh Lukas. Banyak ahli Alkitab telah menggambarkan Injil Lukas sebagai Injil tentang kemanusiaan Yesus. Lukas menunjukkan bahwa Yesus adalah manusia sama seperti kita dan mengambil bagian sepenuhnya dalam pengalaman-pengalaman hidup manusia yang biasa.

2 Bacalah tiap petunjuk Alkitab yang diberikan di bawah ini. Dalam buku catatan saudara, tuliskanlah sebuah kalimat yang menceritakan segi apa kehidupan manusia yang telah dialami Yesus dari masing-masing petunjuk.

a 2:6,7

b 2:40-52

c 7:36; 24:42-43

d 19:41

Lukas juga menekankan *sifat sejarah* kehidupan Kristus. Dengan saksama ia menyelidiki segala fakta penting agar supaya ia dapat menulis kisah yang

tepat (1:3). Ia menunjuk kepada peristiwa-peristiwa tertentu yang terjadi di Palestina pada waktu yang sama dengan kelahiran Yesus (2:1,3). Ia juga menyebut nama para penguasa dan imam besar yang sedang berkuasa ketika Yohanes Pembaptis memulainya (3:1-3). Seluk beluk ini memungkinkan untuk menghubungkan kehidupan Yesus dengan suatu masa tertentu dalam sejarah politik daerah itu. Seluk beluk itu menetapkan fakta bahwa Yesus adalah seorang yang hidup dalam sejarah, seorang yang menjalankan misi-Nya di tengah-tengah keadaan-keadaan dan kerusuhan yang nyata di Palestina pada abad pertama.

3 Berikut ini diberikan beberapa fakta yang dicantumkan Lukas dalam Injilnya. Lingkarilah huruf di depan tiap fakta yang menunjukkan *sifat sejarah* yang sesungguhnya dari kehidupan Kristus.

- a) Malaikat Gabriel menyuruh Zakharia menamakan anak laki-lakinya. Yohanes (1:13).
- b) Sensus pertama yang diadakan sewaktu Kirenus menjadi wali negeri di Siria adalah sensus yang diperintahkan oleh Kaisar Agustus (2:1,2).
- c) Yesus mengalami proses masa kanak-kanak dan pertumbuhan yang normal (2:40, 52).
- d) Pontius Pilatus menjadi wali negeri Yudea ketika Yohanes Pembaptis memberitakan firman Allah (3:1,2).

Lukas juga menyoroti beberapa *aspek teologis* dari pelayanan Yesus. Ini menyangkut identitas Yesus dan arti karya keselamatan-Nya. Misalnya, Lukas mencatat bahwa Yesus sering menyebut diri-Nya sendiri sebagai “anak manusia”. Istilah ini adalah nama yang diberikan nabi Daniel kepada orang yang dilihatnya dalam suatu penglihatan yang digambarkan dalam Daniel 7:13,14. Ini berarti bahwa yang dilihat Daniel nampak seperti seorang pria, seorang anggota bangsa manusia.

4 Bacalah Daniel 7:13,14. Dalam buku catatan saudara, tuliskan jawaban yang singkat untuk tiap-tiap pertanyaan yang berikut.

- a Bagaimanakah caranya “anak manusia” itu datang?
- b Apa yang diberikan kepada “anak manusia” itu?
- c Siapa yang akan menyembah kepadanya?
- d Kekuasaan atau kerajaan apakah akan dimilikinya?

Dengan menggunakan nama “Anak Manusia” Yesus menyamakan diri-Nya dengan orang yang dilihat Daniel dalam penglihatannya. Tetapi Ia berbuat lebih dari itu. Ia berkata bahwa sebagai anak manusia Ia akan menderita, mati, dan dibangkitkan (Lukas 9:22). Pernyataan ini tak dapat dimengerti oleh

murid-murid (9:44,45). Ini menunjukkan bahwa Anak Manusia yang akan datang dengan kuasa dan kemuliaan yang besar itu, pertama-tama akan ditolak.

Di samping menekankan identitas Yesus sebagai Anak Manusia, Lukas juga menekankan karya keselamatan-Nya dan peranan-Nya sebagai penebus. Lukas mencatat fakta bahwa Hana, nabi perempuan itu, berbicara tentang kanak-kanak Yesus kepada semua orang yang menantikan kelepaan untuk Yerusalem (2:38). Ia menceritakan bagaimana murid-murid pada jalan ke Emaus mengatakan mereka mengharapka Yesuslah yang akan membebaskan bangsa Israel (24:21).

Proses penebusan ditetapkan oleh Allah dan terkenal di antara orang-orang Yahudi. Itu berarti bahwa sesuatu (atau seseorang) yang telah dijual dapat dibeli kembali oleh seorang sanak atau kerabat dekat dari orang yang menjualnya. Dengan demikian benda itu dapat dikembalikan kepada pemiliknya yang semula. (Kitab Rut di Perjanjian Lama adalah contoh yang indah tentang proses ini.) Seorang “penebus” haruslah seorang sanak atau kerabat dari orang yang memerlukan pertolongan.

5 Kita telah mengerti bahwa seorang “penebus” haruslah seorang sanak yang dekat dari orang yang memerlukan pertolongan. Lukas menekankan fakta apakah tentang Yesus yang menunjukkan bahwa Ia sanggup menjadi penebus kita? Tulislah jawabannya dalam buku catatan saudara.

Ciri-ciri Khas

Di samping aspek-aspek kehidupan Yesus yang ditekankan Lukas, ada banyak ciri khas dalam kisah Injilnya. Misalnya, Injil ini memberi perhatian kepada peranan yang dimainkan kelompok-kelompok orang tertentu, seperti para perempuan, anak, dan orang miskin. Tambahan pula, kata-kata yang digunakan dan seluk beluk yang dicantumkan itu menunjukkan bahwa penulisnya paham tentang pekerjaan seorang dokter. Injil Lukas adalah Injil yang paling bersifat sastra; di dalamnya terdapat beberapa nyanyian dan syair yang bagus dan mempunyai perbendaharaan kata yang kaya. Injil ini juga menaruh perhatian pada pentingnya berita Kristus untuk seluruh dunia dan pada pekerjaan Roh Kudus. Semua ciri ini menjadikan Injil Lukas unik. Marilah kita melihat beberapa contoh dari tiap ciri ini.

Peranan Perempuan-perempuan, Anak-anak, dan Orang Miskin

Sering kali Lukas memberikan gambaran yang lebih lengkap daripada Markus atau Matius tentang perempuan-perempuan dan anak-anak yang terlibat

dalam kehidupan dan pelayanan Yesus. Dalam kisahnya Lukas juga mencatat beberapa cerita dan perumpamaan yang secara khusus membicarakan kemiskinan dan kekayaan; sebagian besar cerita-cerita ini tidak terdapat dalam kitab-kitab Injil lainnya.

6 Bandingkanlah gambaran Lukas tentang Maria dan kelahiran Yesus (Lukas 1:26-56; 2:19) dengan gambaran Matius (Matius 1:18-25). Lingkarilah huruf di depan tiap fakta yang hanya diberikan oleh Lukas.

- a) Pertama-tama, Maria merasa susah ketika malaikat itu berbicara kepadanya.
- b) Yesus dikandungkan oleh Roh Kudus.
- c) Maria sudah bertunangan dengan Yusuf.
- d) Sementara mengunjungi Elisabet, Maria memuji dan memperuliakan Tuhan.
- e) Dalam hatinya, Maria memikirkan hal-hal yang telah terjadi.

7 Bacalah kisah-kisah penyembuhan anak perempuan Yairus (Matius 9:18-26; Markus 5:23, 35-43; dan Lukas 8:41, 42, 49-56). Yang manakah dari fakta-fakta berikut tentang anak perempuan Yairus disebut hanya oleh Lukas?

- a) Ia kira-kira dua belas tahun.
- b) Ia adalah anak perempuan tunggal Yairus.

Perumpamaan-perumpamaan tentang kemiskinan dan kekayaan yang khusus terdapat dalam Lukas meliputi perumpamaan yang penting tentang orang kaya yang bodoh (12:13-34). Alangkah hidupnya cerita ini mengajarkan pentingnya pengertian tentang apakah kekayaan yang benar!

Perspektif Seorang Dokter

Banyak ahli Alkitab telah merasa bahwa Injil Lukas menunjukkan bukti bahwa telah ditulis oleh seorang dokter. Sering kisah Lukas menunjukkan lebih banyak perhatian kepada orang yang sakit itu daripada yang ditunjukkan dalam kisah Markus dan Matius. Misalnya, perhatikanlah gambaran Lukas yang lebih lengkap, jika dibandingkan dengan Markus, tentang penyakit yang disebarkan oleh Yesus pada kejadian-kejadian berikut ini:

Markus 1:30	“terbaring karena sakit demam”
Lukas 4:38	“demam keras”
Markus 1:40	“seorang yang sakit kusta”
Lukas 5:12	“seorang yang penuh kusta”

Markus 3:1	“orang yang mati sebelah tangannya”
Lukas 6:6	“seorang yang mati tangan kanannya”
Markus 14:47	Telinga seorang dipotong.
Lukas 22:50-51	Yesus menyembuhkan orang yang telinganya dipotong.

Perhatian yang Meliputi Seluruh Dunia

Injil Lukas menunjukkan bahwa ia ingin menjelaskan pentingnya kehidupan dan pekerjaan Yesus untuk seluruh dunia. Dalam tulisan-tulisannya Yesus tidak hanya dinyatakan sebagai seorang tokoh yang hidup dalam sejarah Yahudi, tetapi juga sebagai Juruselamat sekalian manusia. Banyak kali mujizat-mujizat dan ajaran-ajaran-Nya ditujukan kepada orang-orang dari bangsa-bangsa bukan Yahudi. Dalam latihan berikut ini saudara akan membaca beberapa bagian Alkitab yang melukiskan kebenaran ini. Beberapa di antaranya hanya terdapat dalam kisah Injil Lukas.

8 Bacalah tiap bagian Alkitab yang tercantum di bawah ini dan isilah kata atau kata-kata yang hilang dari kalimat yang disebutkan.

- a** 3:6; Keselamatan dari Tuhan akan dilihat oleh _____
- b** 3:38; Yesus adalah keturunan _____ manusia pertama yang diciptakan oleh Allah dan bapa umat manusia.
- c** 4:27; Yesus menjelaskan bahwa orang kusta satu-satunya yang disembuhkan selama masa Elisa adalah Naaman, orang _____
- d** 10:25-37; Orang laki-laki dalam cerita Yesus tentang seorang sesama manusia yang baik adalah seorang _____
- e** 17:16; Dari kesepuluh orang kusta yang disembuhkan Yesus hanya satu orang saja yang kembali untuk mengucap syukur kepada-Nya. Ialah seorang _____
- f** 24:47; Yesus mengatakan bahwa pertobatan dan pengampunan dosa akan diberitakan dalam nama-Nya kepada _____

Pekerjaan Roh Kudus

Di antara ketiga Injil Sinoptis, Lukaslah yang paling banyak menyebut pekerjaan Roh Kudus. Ia menunjukkan bagaimana Roh Kudus terlibat dalam

tiap-tiap aspek kehidupan Kristus. Ia juga mencatat ciri-ciri pelayanan Roh dalam kehidupan orang-orang lain yang terkemuka. Latihan berikut ini akan menolong saudara menemukan beberapa cara pelayanan tertentu dari Roh Kudus seperti yang tercatat oleh Lukas.

9 Salinlah tabel dan judul-judul di bawah ini dalam buku catatan saudara. Bacalah ayat-ayat yang disebut dan isilah keterangan yang diminta. Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh untuk saudara (1:35 mempunyai dua jawaban).

Ayat(-ayat)	Oknum	Pekerjaan Roh	Ayat(-ayat)	Oknum	Pekerjaan Roh
1:15	<i>Yohanes Pembaptis</i>	<i>Roh Kudus menemui dia dari rahim ibunya</i>	1:35		
1:35			3:22		
1:41-42			4:1		
1:67			4:14,18		
2:25-26			10:21		
			24:49		

Keindahan Sastra

Lukas telah mencantumkan empat nyanyian atau syair yang indah sekali dalam kisah Injilnya. Yaitu nyanyian Maria (1:46-55), Zakharia (1:67-79), malaikat-malaikat (2:14), dan doa Simeon (2:29-32). Masing-masing nyanyian itu merupakan sebuah karya pengungkapan dan pujian yang agung. Kita sebagai Lukas juga terlihat dalam cara ia menulis tentang peristiwa-peristiwa kehidupan Yesus dan menyampaikan perumpamaan-perumpamaan dan ajaran-ajaran Tuhan. Misalnya, perhatikanlah gambarannya yang hidup tentang anak yang hilang dan kakaknya yang cemburu (15:11-32) dan tentang orang Farisi yang bermegah diri dan pemungut cukai yang sedih (18:9-14). Dengan mahir Lukas telah mencatat ajaran-ajaran Yesus ini sehingga tokoh-tokoh dalam ajaran itu menjadi hidup bagi kita.

Lukas juga sangat berbakat dalam menceritakan peristiwa-peristiwa. Alangkah terharu dan bergembiranya hati kita ketika membaca gambarnya yang sederhana tentang perihai Yesus menampakkan diri kepada murid-murid yang putus asa di jalan ke Emaus (24:13-32)! Sesungguhnya, Lukas seorang seniman dalam menggunakan kata-kata, dan kitalah yang mendapat keuntungan dari bakatnya.

10 Pelajarilah kembali bagian ini tentang ciri-ciri khas Injil Lukas. Kemudian dalam buku catatan saudara, tulislah satu kalimat yang menyebut satu contoh dari tiap ciri yang terdaftar dan berilah ayat dalam Injil Lukas di mana contoh itu dapat ditemukan. Satu contoh diberikan untuk ciri yang pertama.

- a Peran para wanita, anak-anak, dan orang miskin. *Lukas menggambarkan perasaan Maria ketika malaikat itu berbicara kepadanya (1:26-38).* (Jangan pakai contoh ini untuk jawaban saudara, tetapi ikutilah sebagai contoh untuk menguraikan jawaban saudara sendiri.)
- b Perspektif seorang dokter
- c Perhatian yang meliputi seluruh dunia
- d Pekerjaan Roh Kudus
- e Keindahan sastra

Isi

Urutan peristiwa-peristiwa dalam Injil Lukas mengikuti pola umum yang terdapat dalam Injil Matius dan Markus. Ada juga sejumlah besar materi yang hanya terdapat dalam Injil Lukas. Tujuan utama Lukas ialah memperkenalkan Yesus sebagai manusia sempurna yang diberi kuasa oleh Roh dan Juruselamat sekalian manusia; Injilnyalah yang satu-satunya antara Injil-injil Sinoptis yang secara khusus memakai gelar “Juruselamat” untuk Yesus (2:11).

Pakailah ikhtisar berikut sebagai pedoman pada waktu saudara membaca Injil Lukas sampai selesai. Dalam buku catatan saudara, tulislah jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan bagi tiap bagian. Hafalkan judulnya serta pasal dan ayatnya.

LUKAS: INJIL JURUSELAMAT

I. Juruselamat Dipersiapkan. Bacalah 1:1—4:13

11 Dengan singkat terangkanlah reaksi Maria dan Yusuf terhadap a) doa Si-meon ketika Yesus diserahkan di bait suci, dan b) jawaban Yesus bahwa Ia perlu berada di dalam rumah Bapa-Nya.

II. Juruselamat Melayani. *Bacalah 4:14—9:17*

12 Dalam pasal-pasal ini terdapat kisah tentang tujuh orang tertentu yang disembuhkan oleh Yesus, dibebaskan dari roh-roh jahat, atau dibangkitkan dari kematian. Sebutlah nama setiap orang dan berilah ayat di mana peristiwa itu tertulis

III. Juruselamat Mengalami Pertentangan. *Bacalah 9:18—19:28*

Hampir seluruh isi bagian ini hanya terdapat dalam Injil Lukas. Khususnya, bagian terbesar bahan yang terdapat dalam 9:15—18:14 dan 19:1-28 hanya terdapat dalam kisah Injilnya.

13 Berikut ini terdapat keterangan tentang beberapa perumpamaan, ajaran, dan peristiwa yang terdapat dalam bagian ini. Di samping tiap gambaran, tulislah pasal dan ayat di mana terdapat bahan yang digambarkan itu. Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh untuk saudara.

- a Yesus menggambarkan kejatuhan Iblis. 10 : 18
- b Yesus mengatakan bahwa “tanda nabi Yunus” akan diberikan _____
- c Orang-orang Farisi memberitahukan kepada Yesus bahwa Herodes bermaksud hendak membunuh Dia _____
- d Yesus bercerita tentang orang kaya dan Lazarus. _____
- e Zakheus bertemu dengan Yesus dan mengatakan bahwa ia akan mengubah cara hidupnya. _____

IV. Juruselamat Mengerjakan Keselamatan. *Bacalah 19:29—24:53*

14 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR. Keterangan yang saudara perlukan untuk memilih pernyataan-pernyataan yang benar itu terdapat di bagian ini dalam Injil Lukas.

- a Yesus mengatakan bahwa kota Yerusalem akan dibinasakan karena penduduknya tidak menyadari waktunya ketika Allah mengunjungi mereka.
- b Para imam kepala dan ahli Taurat tidak menyadari bahwa merekalah yang dimaksudkan ketika Yesus menceritakan perumpamaan para penggarap kebun anggur itu.
- c Yesus mengatakan bahwa tanda-tanda akan nampak pada matahari, bulan, dan bintang-bintang pada waktu kedatangan anak manusia.
- d Setelah Ia ditangkap, Yesus dibawa ke rumah imam besar dan dihapalkan ke majelis tua-tua pada waktu dinihari.

- e Pilatus mengirim Yesus ke Herodes karena Yesus mengatakan bahwa Ia adalah Raja orang Yahudi.
- f Yesus menampakkan diri kepada murid-murid di jalan ke Emaus sebelum Ia menampakkan diri kepada Kesebelas murid di Yerusalem.

Ketika membaca riwayat kehidupan Yesus yang ditulis oleh Lukas dengan indahnya kita melihat bagaimana Ia telah menunaikan tugas yang diumumkan-Nya sendiri (4:18,19). Kita melihat bagaimana Roh Tuhan turun ke atas-Nya. Kita melihat bagaimana Ia menyampaikan kabar baik kepada orang miskin, memberitakan pembebasan kepada orang-orang yang tertawan, memulihkan penglihatan orang-orang buta, melepaskan orang-orang yang tertindas dan mengumumkan tahun rahmat Tuhan. Alangkah hebatnya Juruselamat ini!

YOHANES: INJIL ANAK ALLAH

Tujuan 2. Mengenali atau menyusun pernyataan-pernyataan yang menerangkan penulis, tekanan, ciri-ciri khas, dan isi Injil Yohanes.

Bagi banyak orang, Injil Yohanes adalah kitab yang paling dicintai dalam Alkitab. Kitab ini mempunyai kedalaman rohani dan keindahan yang unik; beritanya memikat pikiran dan menantang hati dalam cara yang kuat lagi mendorong. Kitab ini yang ditulis oleh rasul Yohanes, “murid yang dikasihi Yesus”, menarik pembaca ke dalam persekutuan yang akrab dengan Tuhan, yang dialami oleh orang-orang yang paling dekat dengan Dia. Sementara kita mempelajari kebenaran-kebenaran yang disampaikan, kiranya persekutuan kita dengan Yesus menjadi makin erat dan makin kaya.

Penulis

Kebanyakan ahli Alkitab setuju bahwa rasul Yohanes adalah penulis Injil yang keempat. Ia adalah seorang dari kedua belas murid Yesus. Bersama dengan Petrus dan Yakobus, ia termasuk “kalangan dalam” rekan-rekan Tuhan yang terdekat (Markus 5:37; 9:2; 14:33). Dialah “murid yang dikasihi Yesus” (Yohanes 13:23; 19:26; 20:2; 21:7, 20). Yakobus adalah saudaranya, dan mereka berdua adalah anak-anak Zebedeus (Matius 4:21). Ia seorang saksi mata peristiwa-peristiwa yang dikisahkannya (Yohanes 1:14; 19:35; 21:24).

15 Gambarkanlah penulis Injil Yohanes dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara. Pakailah informasi yang diberikan dalam paragraf sebelumnya dan ayat-ayat Alkitab yang disebutkan dalam menuliskan jawaban saudara.

- a Apakah hubungannya dengan Yesus?
- b Apakah hubungannya dengan murid-murid lainnya?
- c Pengetahuan macam apakah yang dimilikinya tentang peristiwa-peristiwa kehidupan Yesus?

Tekanan

Yohanes sendiri dengan jelas menyatakan maksudnya untuk menuliskan kisahnya tentang kehidupan Kristus.

Memang masih banyak tanda lain yang dibuat Yesus di depan mata murid-murid-Nya, yang tidak tercatat dalam kitab ini, *tetapi semua yang tercantum di sini telah dicatat, supaya kamu percaya, bahwa Yesuslah Mesias, Anak Allah, dan supaya kamu oleh imanmu memperoleh hidup dalam nama-Nya.*

Demikianlah kita melihat bahwa dengan saksama Yohanes memilih bahannya dengan mengingat satu tujuan khusus: memimpin orang-orang untuk percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. Bahan yang dipilih Yohanes menekankan pekerjaan dan perkataan Yesus. Semuanya ini bersama-sama merupakan bukti yang meyakinkan bahwa Yesus adalah Anak Allah sebagaimana yang dinyatakan-Nya. Yohanes juga menunjukkan bagaimana reaksi orang banyak terhadap Kristus; tanggapan mereka melukiskan tema pokoknya, yaitu kepercayaan.

Yohanes memberi perhatian kepada *pekerjaan yang dilakukan Yesus*. Kisah tujuh mujizat tercantum dalam Injilnya. Ia menyebutkan *tanda*, karena mujizat-mujizat itu mempertunjukkan wewenang penuh Yesus sebagai Anak Allah dan tanpa diragukan lagi menunjuk kepada ketuhanan-Nya.

16 Ketujuh tanda yang dicantumkan Yohanes itu digambarkan dalam bagian-bagian Kitab Suci yang terdapat di sebelah kiri. Bacalah tiap bagian, kemudian cocokkan dengan kalimat yang memberi gambaran yang paling baik tentang bidang wewenang Yesus yang dinyatakan dalam bagian tersebut.

- | | |
|----------------|---|
| a 2:1-11 | 1) Kuasa untuk menyembuhkan melintasi rintangan tempat dan waktu |
| b 4:46-54 | 2) Kuasa untuk membangkitkan orang mati |
| c 5:1-9 | 3) Kuasa atas hukum alam |
| d 6:1-14 | 4) Kuasa untuk memenuhi kebutuhan jasmani manusia tanpa menghiraukan batas-batas materiil |
| e 6:16-21 | |
| f 9:1-12 | |
| g 11:1-46 | |

Di samping ketujuh tanda ini, terdapat satu tanda lagi, tanda yang terbesar dari semuanya: kebangkitan Yesus dari antara orang mati (pasal 20 dan 21). Dalam perkataan rasul Paulus, Yesus “dinyatakan oleh kebangkitan-Nya dari antara orang mati, bahwa Ia adalah Anak Allah yang berkuasa” (Roma 1:4). Peristiwa ini adalah bukti utama bahwa Dialah Anak Allah.

Yohanes juga menekankan *perkataan Yesus*. Bagian terbesar dari percakapan yang dicatat adalah percakapan Yesus yang membicarakan aspek-aspek oknum-Nya sendiri. Di antaranya terdapat tujuh ucapan “Akulah” yang seperti berikut:

1. “Akulah roti hidup.” 6:35
2. “Akulah terang dunia.” 8:12; 9:5
3. “Sebelum Abraham jadi, Aku telah ada.” 8:58
4. “Akulah gembala yang baik.” 10:11
5. “Akulah kebangkitan dan hidup.” 11:25
6. “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup.” 14:6
7. “Akulah pokok anggur yang benar.” 15:1

Banyak ahli Alkitab telah menganggap ucapan-ucapan ini sebagai pengembangan Keluaran 3:14 di mana Allah memberitahukan kepada Musa bahwa Nama-Nya adalah “Aku adalah Aku.” “Ucapan-ucapan ini tidak hanya menegaskan ketuhanan Kristus (8:58), tetapi juga menunjukkan bagaimana Ia menyatakan Bapa itu.

17 Berikut ini terdapat tiga dari ucapan “Akulah”. Tiap ucapan itu secara khusus berhubungan dengan salah satu dari ketujuh tanda yang dilaporkan oleh Yohanes (lihat latihan 16). Tulislah tiap ucapan itu dalam buku catatan saudara. Di sampingnya tuliskan mujizat yang berhubungan dengannya dan berilah ayatnya.

- a “Akulah roti hidup.”
- b “Akulah terang dunia.”
- c “Akulah kebangkitan dan hidup.”

Selain bagian-bagian ini, Yohanes mencantumkan banyak ajaran penting lainnya seperti ajaran tentang kelahiran baru (pasal 3), air hidup (pasal 4), kekuasaan Anak (pasal 5), dan pekerjaan Roh Kudus (pasal 7, 14-16). Ia juga mencatat doa Yesus mengenai diri-Nya dan murid-murid-Nya (pasal 17). Doa ini

bahkan lebih memperjelas perangai-Nya, kesatuan-Nya dengan Bapa, dan rencana akhir-Nya untuk sekalian orang yang akan percaya kepada-Nya.

Bersama dengan tekanannya atas perkataan dan pekerjaan Yesus, Yohanes menyoroti *wawancara-wawancara pribadi Yesus* dengan pria dan wanita tertentu. Ia menunjukkan bagaimana Yesus menantang mereka untuk percaya kepada-Nya. Pertemuan-pertemuan yang digambarkan Yohanes itu merupakan lukisan-lukisan yang hidup tentang pokok utama Injil Yohanes — percaya kepada Yesus Kristus.

18 Bacalah tiap wawancara pribadi yang disebut. Tulislah ayatnya dalam buku catatan saudara. Di sampingnya tuliskan nama orangnya dan dengan singkat terangkan bagaimana ia menanggapi tantangan Yesus.

a 4:43-54

d 18:28—19:16

b 9:1-7, 35, 38

e 20:24-28

e 11:17-27

19 Seperti yang telah saudara pelajari, Yohanes menekankan maksud kisah Injilnya dengan mencantumkan keterangan tentang ajaran, mujizat, dan wawancara pribadi Yesus. Selesaikanlah tiap kalimat berikut ini dengan menerangkan bagaimana Yohanes menggunakan tiap jenis isi itu untuk melukiskan pokok utamanya, yaitu percaya kepada Yesus Kristus sebagai Anak Allah

- a** Dari semua mujizat yang dilakukan Kristus, Yohanes memilih tujuh untuk mempertunjukkan
- b** Banyak dari percakapan-percakapan yang dicatat Yohanes adalah percakapan di mana Yesus mengajarkan kebenaran-kebenaran tentang
- c** Yohanes menggambarkan beberapa wawancara pribadi Yesus untuk memberi contoh tentang

Pada waktu memeriksa catatan Yohanes tentang perkataan, pekerjaan, dan pertemuan-pertemuan pribadi Yesus, maka tak ada keraguan lagi tentang alasannya untuk menulis kesaksiannya: menyampaikan kebenaran bahwa percaya kepada Yesus, Anak Allah, adalah satu-satunya kunci yang perlu untuk memperoleh hidup (Yohanes 3:36).

Ciri-ciri Khas

Injil Yohanes mempunyai banyak ciri khas. Dari antara semua itu kita akan meneliti tiga yang paling penting: hubungannya dengan Injil-injil Sinoptis, perbendaharaan katanya, dan pandangannya yang khusus tentang Kristus.

Hubungan dengan Injil-injil Sinoptis

Ketika membandingkan Injil Yohanes dan ketiga Injil Sinoptis, kita heran melihat perbedaan yang ada. Walaupun ada perbedaan di antara Injil-injil Sinoptis, mereka masih mirip sekali satu sama lain, tetapi tak satu pun Injil Sinoptis yang sama dengan Injil Yohanes. Misalnya, pada umumnya pelayanan Yesus di Galilea memenuhi Injil-injil Sinoptis, sedangkan pelayanan Tuhan di Yudea mendapat perhatian paling banyak dari Yohanes. Kecuali dua mujizat yang tercatat dalam Yohanes 6:1-24 dan kisah mengenai pengadilan, kematian, dan kebangkitan Yesus, maka tak satu pun isi Injil Yohanes terdapat dalam kitab-kitab Injil lainnya.

Akan tetapi, meskipun perbedaan-perbedaan ini ada, beberapa hubungan penting terdapat di antara Injil Yohanes dan Injil-injil Sinoptis. Walaupun bagian terbesar materi Injil Yohanes tidak sama dengan materi mereka, namun tak ada yang membantah apa yang mereka berikan. Sebaliknya, sering Injil Yohanes menambah dan menyediakan latar belakang bagi peristiwa-peristiwa yang mereka gambarkan. Misalnya, setelah menyelidiki Injil Matius, Markus, dan Lukas kita mungkin menyimpulkan bahwa lamanya pelayanan Yesus hanya setahun lebih sedikit. Akan tetapi, Yohanes menyebut tiga hari Paskah (dan mungkin empat), yaitu hari raya yang terjadi sekali setahun. Dengan demikian kita mengetahui bahwa pelayanan Yesus sekurang-kurangnya tiga tahun lamanya. Informasi Yohanes menerangi pandangan Sinoptis tentang kehidupan Yesus dalam cara-cara lain juga.

Kita telah melihat bahwa Yohanes mempunyai tujuan tertentu ketika ia menulis kisahnya. Ada kemungkinan bahwa ketiga Injil Sinoptis sudah diedarkan antara orang-orang Kristen pada waktu itu. Akan tetapi, entahkah sudah beredar atau tidak, Yohanes tidak sekedar menyalinnya. Di bawah pimpinan Roh Kudus ia menimba dari pengalamannya yang luas dan kaya sebagai murid yang dikasihi Yesus dan menyampaikan pemahamannya sendiri yang unik mengenai Dia dan tugas-Nya. Sekarang ini kita beruntung dari pengetahuan yang dalam dan kebenaran-kebenaran yang diberikan Allah kepadanya untuk dibagikan kepada kita.

20 Injil Yohanes berhubungan dengan Injil-injil Sinoptis karena isinya

- a) memberitakan informasi yang mereka berikan.
- b) menambah informasi yang mereka berikan.
- c) sama sekali tidak berhubungan dengan informasi yang mereka berikan.

Perbedaan Kata

Beberapa istilah dipergunakan lebih sering dalam Injil Yohanes daripada dalam Injil-injil Sinoptis. Antara lain yang berikut ini: *tinggal, percaya, hari*

raya, orang Yahudi, terang, hidup dan kehidupan, kasih (kata benda dan kata-kernjanya), *kebenaran* dan *benar, saksi, dan dunia*. Istilah-istilah ini mempunyai arti dan maksud yang khusus. Kata-kata itu perlu diselidiki dengan saksama, karena sering memberikan kunci kepada pikiran-pikiran yang diungkapkan Yohanes.

Pandangan yang Khusus tentang Kristus

Semua kitab Injil memperkenalkan Kristus sebagai Anak Allah. Akan tetapi, barangkali Yohaneslah yang menyatakan dengan bahasa yang paling jelas dari semuanya bahwa Yesus adalah Allah dan senantiasa sudah ada (Yohanes 1:1, 14; 8:58; 17:5). Yohanes memulai cerita Injil bukan *dari* permulaan melainkan *pada* permulaan. Bagi Yohanes, Betlehem dan palungan tidak menandai asal mula keberadaan Kristus, melainkan menandai saatnya Ia “menjadi manusia”.

Injil Yohanes menyatakan suatu kebenaran lain juga tentang oknum Kristus. Yohanes melihat bahwa Ia adalah “Firman”. Di antara para penulis Injil, Yohaneslah satu-satunya yang memakai istilah ini untuk menunjuk kepada Yesus. Sebagaimana yang dimengerti oleh para pembacanya, istilah “firman” atau kata mempunyai beberapa asosiasi. Dalam penggunaannya yang biasa, kata itu menunjuk kepada sarana yang dipakai manusia untuk saling berkomunikasi. Bagi orang Yahudi, istilah “Firman Allah” adalah ungkapan yang lazim, yang sering ditemukan dalam Perjanjian Lama (lihatlah Mazmur 33:6 sebagai contoh). Ada yang mempergunakannya untuk Mesias yang akan datang. Bagi orang Yunani kata ini menandakan pernyataan akal budi ilahi. Yohanes berbicara mengenai semua arti ini ketika ia menandakan dengan berani bahwa Yesus adalah Firman. Dengan demikian ia menunjukkan kepada baik orang Yunani maupun orang Yahudi bahwa Yesus adalah Allah yang berkomunikasi dengan manusia, pernyataan sepenuh akal budi-Nya, kehendak, dan maksud-Nya yang diberikan dalam cara yang dapat dimengerti oleh manusia.

21 Berikut ini terdapat beberapa ayat dari Injil Yohanes. Bacalah ayat-ayat tersebut. Lingkarilah huruf di depan tiap ayat yang merupakan contoh yang baik dari perbendaharaan kata Yohanes yang luar biasa.

- | | |
|----------|----------|
| a) 1:4 | d) 15:9 |
| b) 2:19 | e) 18:37 |
| c) 11:57 | |

22 Pandangan khusus tentang Kristus yang dikemukakan Yohanes itu ada hubungan dengan

- penggenapan nubuat-nubuat Mesias dalam diri-Nya.
- kemampuan-Nya untuk mengadakan mujizat.
- identitas-Nya sebagai Firman itu.

Isi

Sewaktu membaca Injil Yohanes perhatikanlah bagaimana pokok utamanya, yaitu kepercayaan, diteruskan sampai akhir kitab ini. Juga perhatikanlah bagaimana kitab ini menggambarkan jenis hubungan yang ada antara Yesus dengan Bapa-Nya. Seperti yang telah saudara ketahui, Injil ini unik dalam banyak cara yang berbeda. Di dalamnya Yesus tampil dalam kemuliaan-Nya sebagai Anak Tunggal Allah (1:14), Dia yang menawarkan hidup yang kekal kepada sekalian orang yang mau percaya kepada-Nya (3:16).

YOHANES: INJIL ANAK ALLAH

I. Anak Allah Dinyatakan. *Bacalah 1:1-51*

23 Pasal ini melaporkan bahwa dua orang menamakan Yesus “Anak Allah”. Kedua orang ini ialah

- a) Yohanes Pembaptis.
- b) Andreas.
- c) Filipus.
- d) Natanael.

II. Anak Allah Disambut dengan Gembira. *Bacalah 2:1—6:71*

24 Yesus membuat beberapa pernyataan penting dalam pasal-pasal ini. Cocokkanlah tiap pernyataan di sebelah kiri dengan nama orang atau orang-orang di sebelah kanan yang kepadanya pernyataan itu ditujukan. Pasalnya telah diberikan untuk menolong saudara.

- | | | |
|--------|--|----------------------|
| a | “Rombak Bait Allah ini dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali.” (2) | 1) Murid-murid |
| b | “Kamu harus dilahirkan kembali.” (3) | 2) Nikodemus |
| c | “Barangsiapa minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selamanya.” (4) | 3) Orang Yahudi |
| d | “Apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak.” (5) | 4) Perempuan Samaria |
| e | “Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.” (6) | |

III. Anak Allah Ditentang. *Bacalah 7:1—12:11.*

25 Bacalah pernyataan-pernyataan dan gambaran peristiwa-peristiwa yang berikut. Dalam buku catatan saudara, terangkanlah bagaimana orang Yahudi menanggapi tiap kejadian itu. Pasalnya telah diberikan untuk menolong saudara.

- a) Yesus berkata, “Sebelum Abraham jadi, Aku telah ada!” (8)
- b) Orang buta yang disembuhkan Yesus berkata kepada orang Yahudi bahwa jika Yesus tidak datang dari Allah, Ia tidak dapat berbuat apa-apa. (9)
- c) Yesus membangkitkan Lazarus dari antara orang mati. (11)

IV. Anak Allah Dibenarkan. Bacalah 12:12—21:25.

26 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR. Dalam buku catatan saudara, tulislah kembali tiap pernyataan salah sehingga menjadi benar.

- a Yesus melukiskan pentingnya pelayanan dengan membasuh kaki para murid.
- b Yesus memberi ajaran tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya agar menerangkan pekerjaan Roh Kudus.
- c Kedua orang laki-laki yang menyiapkan tubuh Yesus untuk dikuburkan adalah Filipus dan Yohanes.
- d Kali yang ketiga Yesus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya setelah Ia bangkit terjadi pada suatu pagi ketika mereka pergi menangkap ikan.

Injil Yohanes menunjukkan kepada kita hubungan indah yang unik antara Yesus dengan Bapa seumur hidup-Nya di bumi. Ketika Ia berdoa di depan kubur Lazarus, Ia menengadah dan berkata, “Bapa, Aku mengucapkan syukur kepada-Mu karena Engkau telah mendengarkan Aku. Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku.” Alangkah besarnya kepercayaan-Nya pada Bapa-Nya! Dan melalui Dia kita dapat mempunyai hubungan dengan Bapa juga. Yohanes memberitahukan kepada kita bahwa semua orang yang menerima Yesus dan percaya dalam nama-Nya telah diberikan “kuasa supaya menjadi anak-anak Allah” (1:12). Alangkah mulianya hak istimewa itu!

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkan tiap pernyataan di sebelah kiri dengan nama kitab Injil di sebelah kanan yang digambarkannya.

- | | | |
|--------|--|------------------|
| a | Ditulis oleh orang yang sama yang menulis kitab Kisah Para Rasul | 1) Injil Lukas |
| b | Mencatat tujuh mujizat Yesus dan menyebutnya <i>tanda-tanda</i> | 2) Injil Yohanes |
| c | Memberikan seluk beluk tentang sejarah politik Palestina | |
| d | Ditulis oleh seorang murid yang menjadi saksi mata kehidupan Yesus | |
| e | Menyatakan bahwa Yesus adalah “Firman” | |
| f | Berisi perumpamaan tentang orang kaya yang bodoh | |
| g | Mencantumkan nyanyian Maria dan Zakharia | |

BENAR-SALAH. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- 2 Injil Lukas adalah satu-satunya Injil Sinoptis yang menggunakan gelar Juruselamat untuk Kristus.
- 3 Baik Injil Lukas maupun Injil Yohanes menggambarkan masa kanak-kanak Yesus.
- 4 Sifat bersejarah kehidupan Yesus lebih banyak ditekankan oleh Lukas daripada oleh Yohanes.
- 5 Istilah *kebenaran*, *percaya*, dan *kasih* lebih sering muncul dalam Injil Yohanes daripada dalam Injil-injil Sinoptis.
- 6 Injil Yohanes menyatakan fakta bahwa sekalian orang yang bertemu dengan Yesus menyatakan kepercayaan mereka pada-Nya.
- 7 Hampir semua ajaran yang tercatat oleh Yohanes terdapat dalam Injil-injil Sinoptis juga.

PILIHAN GANDA. Lingkarilah huruf di depan satu-satunya jawaban yang terbaik untuk tiap pertanyaan.

- 8** Lukas menekankan segi teologis pelayanan Yesus dengan mencantumkan
- a) beberapa seluk beluk khusus tentang orang-orang yang disembuhkan Yesus.
 - b) ajaran-ajaran yang diberikan Yesus mengenai "anak manusia".
 - c) beberapa perumpamaan tentang pokok kemiskinan dan kekayaan.
- 9** Yohanes mengatakan bahwa ia memilih bahannya dengan saksama agar
- a) menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak Allah dan memimpin orang-orang untuk percaya kepada-Nya
 - b) menyajikan gambaran yang lengkap dan sempurna tentang semua mujizat yang diadakan oleh Yesus.
 - c) memberikan latar belakang bagi peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam Injil-injil Sinoptis.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 5, ulangilah bahan dalam Pasal 1 sampai dengan 4, kemudian kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit I. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 14**
- | | |
|---|---|
| <p>a Benar (19:44).
 b Salah (20:19).
 c Benar (21:25-27).</p> | <p>d Benar (22:54, 66)
 e Salah (23:6,7).
 f Benar (24:15, 33-36).</p> |
|---|---|
- 1**
- a) Ketika Paulus menulis II Timotius, hanya Lukas saja yang bersama-sama dengan dia.
 - b) Lukas adalah teman sekerja Paulus bersama-sama dengan beberapa orang lain.
 - c) Lukas adalah seorang teman yang dikasihi Paulus.
- 15** (Jawaban saudara harus serupa.)
- a) Ia adalah murid yang dikasihi Yesus dan seorang dari rekan-rekan Yesus yang paling akrab.
 - b) Ia adalah saudara Yakobus dan seorang dari kedua belas Murid.
 - c) Ia seorang saksi mata peristiwa-peristiwa kehidupan Yesus.

- 2 a Ia lahir seperti manusia.
b Ia mengalami masa kanak-kanak dan pertumbuhan.
c Ia makan makanan dan tubuhnya memerlukan makanan.
d Ia mempunyai perasaan manusiawi.
- 16 a 4) Kuasa untuk memenuhi kebutuhan jasmani manusia . . . batas-batas materiil.
b 1) Kuasa untuk menyembuhkan . . . dan waktu.
c 1) Kuasa untuk menyembuhkan . . . dan waktu.
d 4) Kuasa untuk memenuhi kebutuhan jasmani manusia . . . batas-batas materiil.
e 3) Kuasa atas hukum alam.
f 1) Kuasa untuk menyembuhkan . . . dan waktu.
g 2) Kuasa untuk membangkitkan orang mati.
- 3 b) Sensus pertama . . . oleh Kaisar Agustus (2:1,2).
d) Pontius Pilatus . . . Yohanes Pembaptis memberitakan firman Allah (3:1,2).
- 17 a Memberi makan kepada 5.000 orang (6:1-15, 25-40).
b Menyembuhkan orang yang buta sejak lahir (8:12; 9:1-12).
c Membangkitkan Lazarus (11:17-44).
- 4 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
a Ia datang dengan awan-awan dari langit. (Perhatikanlah bahwa Yesus menerapkan nubuat ini pada diri-Nya sendiri.)
b Kepadanya diberikan kekuasaan, kemuliaan, dan kedaulatan sebagai raja.
c Orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa, dan bahasa akan menyembah dia.
d Ia akan mempunyai kekuasaan yang kekal.
- 18 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
a Seorang pegawai istana; ia dan seluruh keluarganya percaya.
b Orang yang buta sejak lahirnya; ia menyatakan kepercayaannya akan Yesus dan menyembah Dia.
c Marta; ia mengatakan bahwa ia percaya Yesus adalah Anak Allah.
d Pilatus; ia mendengarkan Kristus tetapi menyerahkan Dia untuk disalibkan.
e Tomas; ia mengatakan Yesus adalah Tuhan dan Allahnya.
- 5 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
Ia menekankan kemanusiaan Yesus dan dengan demikian menunjukkan bahwa Ia adalah sanak dekat kita, seorang anggota bangsa manusia sama seperti kita.

- 19 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
a kuasa dan wewenang Yesus sebagai Anak Allah.
b diri-Nya sendiri dan hubungan-Nya dengan Bapa.
c kepercayaan dan ketidakpercayaan.
- 6 a) Pertama-tama . . . berbicara kepadanya.
d) Sementara mengunjungi Elisabet . . . memperluliakan Tuhan.
e) Dalam hatinya . . . yang telah terjadi.
- 20 b) menambah informasi yang mereka berikan.
- 7 b) Ia adalah anak perempuan tunggal Yairus.
- 21 a) 1:4
d) 15:9
e) 18:37
- 8 a semua orang.
b Adam.
c Orang Siria.
d Orang Samaria.
e Orang Samaria.
f segala bangsa.
- 22 c) identitas-Nya sebagai Firman itu.
- 9 1:35, Maria: Roh Kudus turun ke atasnya.
1:41,42, Elisabet: Roh Kudus memenuhinya dan ia bernubuat.
1:67, Zakharia: Roh Kudus memenuhinya dan ia bernubuat.
2:25,26, Simeon: Roh Kudus memberi kepadanya suatu wahyu tentang Kristus.
1:35, Yesus: Ia dikandungkan oleh Roh Kudus.
3:22, Yesus: Roh Kudus turun ke atas-Nya dalam bentuk jasmani.
4:1, Yesus: Roh Kudus membawa Dia ke padang gurun.
4:14,18, Yesus: Roh Kudus memberi kuasa kepada-Nya untuk pelayanan-Nya.
10:21, Yesus: Roh Kudus memberi sukacita kepada-Nya.
24:49, murid-murid: Roh Kudus akan memperlengkapi mereka dengan kuasa untuk bersaksi.
- 23 a) Yohanes Pembaptis (1:34)
d) Natanael (1:49)

- 10** Beberapa contoh dari tiap ciri khas ini disebut dalam pelajaran. Bacalah kembali bagian mengenai ciri-ciri khas itu untuk membandingkan contoh-contoh yang saudara berikan.
- 24**
- a 3) Orang Yahudi (2:18,19).
 - b 2) Nikodemus (3:7).
 - c 4) Perempuan Samaria (4:14).
 - d 3) Orang Yahudi (5:18,19).
 - e 1) Murid-murid (6:61-63).
- 11**
- a) Mereka amat heran akan apa yang dikatakan (2:33).
 - b) Mereka tidak mengerti apa yang dikatakan-Nya kepada mereka (2:50).
- 25**
- a) Mereka mengambil batu untuk melempari Dia (8:59).
 - b) Mereka mengusir orang yang disembuhkan Yesus ke luar dari rumah ibadah (9:22, 30-34).
 - c) Mereka berkumpul dan sepakat untuk membunuh Dia (11:45-53).
- 12** (Jawaban saudara harus serupa betul.)
- 1) 4:33-35; seorang yang kerasukan setan.
 - 2) 4:38, 39; ibu mertua Simon.
 - 3) 5:12-14; seorang yang penuh kusta.
 - 4) 5:17-25; seorang lumpuh.
 - 5) 6:6-11; orang yang mati tangan kanan.
 - 6) 7:1-10; hamba seorang perwira.
 - 7) 7:11-15; putra tunggal seorang janda.
 - 8) 8:26-39; seorang yang kerasukan setan-setan.
 - 9) 8:40-48; perempuan yang sakit pendarahan.
 - 10) 8:49-56; anak Yairus.
- 26** (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
- a Benar (13:1-17).
 - b Salah (15:1-9). Yesus memberi ajaran tentang pokok anggur dan ranting-rantingnya untuk menunjukkan pentingnya tinggal tetap di dalam Dia.
 - c Salah (19:38-42). Kedua orang yang menyiapkan tubuh Yesus untuk dikuburkan adalah Yusuf dari Arimatea dan Nikodemus.
 - d Benar (21:1-14).
- 13**
- a 10:18.
 - b 11:29.
 - c 13:31.
 - d 16:19-31.
 - e 19:1-10.

Unit 2

GEREJA – PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGANNYA



Pasal 5

Gereja Didirikan

Dalam Unit 1 saudara mempelajari fakta-fakta tentang dunia yang didatangi Yesus dan negeri yang didiami-Nya. Melalui mata keempat penginjil itu saudara melihat bagaimana Ia menjalankan misi-Nya di lereng-lereng bukit dan di kota-kota Palestina. Saudara menemukan bagaimana Ia memproklamirkan kerajaan Allah, suatu kerajaan yang terdiri dari sekalian orang yang telah menyisihkan pendurhakaan mereka, menerima keselamatan-Nya, dan mengakui Dia sebagai Tuhan mereka. Saudara mengikuti Dia melalui peristiwa-peristiwa penting dalam Minggu Kesengsaraan — pengkianatan, penangkapan, pengadilan, dan penyaliban-Nya. Dan saudara membaca laporan-laporan saksi mata tentang kebangkitan-Nya yang mulia. Saudara juga mempelajari bahwa Ia tidak tinggal lama bersama murid-murid-Nya setelah Ia bangkit dari antara orang mati, tetapi sebelum pergi Ia mengatakan kepada mereka agar menunggu di Yerusalem sampai mereka “diperlengkapi dengan kekuasaan dari tempat tinggi” (Lukas 24:49).

Pada waktu saudara mempelajari kitab-kitab Kisah Para Rasul, Yakobus, dan Galatia dalam pelajaran ini, saudara akan menemukan apa yang terjadi ketika murid-murid berkumpul di Yerusalem dalam ketaatan kepada perintah Yesus. Saudara akan mengetahui tentang kuasa yang mereka terima dan apa yang terjadi sebagai akibatnya. Saudara akan melihat bagaimana Allah mencurahkan Roh-Nya ke atas orang Yahudi maupun orang bukan Yahudi dan bagaimana berita keselamatan tersebar ke seluruh Kekaisaran Romawi. Pada



“ . . . *itulah Petrus!* ”

waktu saudara belajar, semoga saudara memperoleh pengertian yang lebih dalam tentang gereja dan kuasa yang tersedia bagi saudara sementara saudara hidup bagi Tuhanmu yang telah bangkit.

ikhtisar pasal

Kisah Para Rasul: Laporan tentang Gereja yang Sedang Giat
Yakobus dan Galatia: Surat-surat kepada Gereja yang Muda

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan penulis, kepentingan, ciri-ciri khas, dan isi kitab Kisah Para Rasul.
- Menemukan pada sebuah peta tempat-tempat penting yang disebut dalam kitab Kisah Para Rasul.

- Menerangkan bagaimana Surat Kiriman Yakobus dan Galatia ada nubungan dengan kitab Kisah Para Rasul.
- Menghargai pekerjaan Roh Kudus sebagai akibat dari mempelajari pelayanan-Nya dalam Gereja yang mula-mula.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal seperti biasa. Jangan lupa membaca tiap bagian Alkitab yang diberikan.
2. Carilah tiap tempat yang disebut dalam pasal ini pada peta-peta yang diberikan dan juga dalam kitab Kisah Para Rasul. Hal ini akan menolong saudara untuk mengerti bagaimana berita Injil disebarkan.
3. Setelah saudara menyelesaikan pasal ini, bacalah kembali. Kemudian kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan bandingkanlah jawaban saudara.

uraian pasal

KISAH PARA RASUL: KISAH GEREJA YANG GIAT

Kitab Kisah Para Rasul menceritakan bagaimana Injil menang dan tersiar dari Yerusalem, ibu kota agama di dunia Yahudi, ke Roma, ibu kota politik di dunia Romawi. Sementara belajar kita akan menemukan bahwa Kristus yang bangkit itu adalah tokoh utamanya, karena kitab ini menunjukkan bagaimana Ia bekerja dengan luar biasa melalui rasul-rasul dan gereja-Nya oleh kuasa Roh.

Penulis, Maksud, dan Kepentingan

Tujuan 1. *Mengenali keterangan tentang penulis, maksud, dan kepentingan kitab Kisah Para Rasul.*

Seperti yang telah saudara ketahui, Kisah Para Rasul direncanakan sebagai sambungan Injil Lukas. Inilah bagian kedua sejarah permulaan agama Kristen yang ditulis oleh Lukas, rekan akrab dan teman seperjalanan rasul Paulus. Lukas

adalah saksi mata banyak peristiwa yang dikisahkannya dalam kitab Kisah Para Rasul. Kehadirannya pada peristiwa-peristiwa ini ditunjukkan oleh kata ganti “kami” yang dipakainya (lihat 16:10; 20:6, dan 27:3; sebagai contoh). Dengan dipimpin dan diilhami Roh, ia memakai kecakapannya di bidang sastra dan pengertiannya tentang sejarah untuk memberikan gambaran yang hidup dan tepat tentang tahun-tahun permulaan gereja kepada kita.

Injil Lukas berakhir dengan perintah Yesus kepada murid-murid-Nya untuk menantikan kedatangan Roh Kudus dan kisah kenaikan-Nya (Lukas 24:49, 51). Kitab Kisah Para Rasul mulai dengan dua peristiwa yang sama itu (Kisah 1:4, 9) dan kemudian menceritakan kegiatan-kegiatan para murid setelah kenaikan Tuhan. Peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam Kisah Para Rasul dengan wajar dan logis mengikuti peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam Injil Lukas. Sepanjang kitab Kisah Para Rasul, Lukas terus mengajarkan Teofilus tentang iman Kristen, sambil menunjukkan kepadanya kepastian hal-hal yang telah diajarkan kepadanya (Lukas 1:4; Kisah 1:1).

Kisah Para Rasul adalah penting karena memberikan kisah yang berwenang tentang pembentukan gereja dan kegiatan para pemimpinnya yang utama. Inilah mata rantai yang menghubungkan Injil-injil dan Surat-surat Kiriman, karena Injil-injil memandang ke depan kepada pendirian gereja sedangkan Surat-surat Kiriman itu menganggap gereja sudah ada. Tanpa Kisah Para Rasul kita tidak akan tahu bagaimana gereja mulai.

- 1 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.
- a Lukas menyatakan bahwa tujuannya menulis Kisah Para Rasul ialah memberikan gambaran yang lengkap tentang kehidupan semua rasul kepada Teofilus.
- b Penulis kitab Kisah Para Rasul mengenal rasul Paulus secara pribadi.
- c Kitab Kisah Para Rasul adalah penting karena merupakan mata rantai yang menghubungkan Perjanjian Lama dan keempat kitab Injil.

Ciri-ciri Utama

Tujuan 2. *Memberi contoh-contoh tentang empat ciri utama kitab Kisah Para Rasul.*

Lukas tidak mencoba untuk menceritakan segala sesuatu yang terjadi selama hari-hari permulaan gereja. Sebagai seorang sejarawan yang ahli, ia memilih peristiwa-peristiwa yang penting dan berarti serta menunjukkan

bagaimana mereka membentuk arah peristiwa-peristiwa secara menyeluruh. Kita akan mempelajari ciri-ciri utama kisahnya.

1. *Kitab Kisah Para Rasul menekankan kegiatan pekabaran Inji gereja.* Kisah 1:8 dapat dipergunakan sebagai ikhtisar dasar kitab tersebut. Ayat itu meringkaskan gerak maju Injil selama tiga puluh tahun setelah Hari Pentakosta. Berita tentang Kristus pertama-tama diberitakan di Yerusalem (Kisah 1-7), lalu di Yudea dan Samaria (pasal 8-12), dan kemudian ke seluruh wilayah di utara Laut Tengah, dengan Roma sebagai kota yang terakhir disebut (pasal 13-28). Sesuai dengan penyajiannya yang bersifat sejarah, Lukas mencatat nama berbagai pejabat Roma yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa yang diberitakannya (lihat Kisah 24-26, misalnya di mana Feliks, Lisias, Porsius Festus, dan Raja Agripa disebut). Petrus adalah pemimpin yang utama dipasal 1-12, dan Paulus di pasal 13-28.

Dalam kitab Kisah Para Rasul kita melihat bagaimana orang-orang percaya yang mula-mula menanggapi perintah Kristus untuk memberitakan Injil kepada dunia. Kitab ini menunjukkan baik persoalan-persoalan mereka maupun kemenangan-kemenangan mereka. Juga memberikan contoh yang praktis tentang cara-cara pekabaran Injil yang dapat diikuti dalam pekerjaan pekabaran injil dewasa ini.

2. *Kitab Kisah Para Rasul menggambarkan pekerjaan Roh Kudus.* Roh Kudus terlibat dalam tiap tahap pendirian dan perluasan gereja.

2 Bacalah ayat-ayat yang disebut ini dalam Kisah Para Rasul. Dalam buku catatan saudara ceritakanlah dengan singkat apa yang dilakukan Roh Kudus dalam tiap hal.

- | | |
|-------------|-------------|
| a) 2:1-4 | g) 15:28 |
| b) 4:23-31 | h) 16:6,7 |
| c) 8:14-17 | i) 19:1-6 |
| d) 8:29 | j) 20:22,23 |
| e) 10:44-48 | k) 20:28 |
| f) 13:1-4 | |

Kebenaran-kebenaran lain tentang Roh Kudus tampak dalam Kisah Para Rasul. Misalnya, perhatikanlah hukuman yang diterima Ananias dan Safira karena mereka berdusta kepada Roh Kudus (Kisah 5:1-11). Perhatikanlah teguran terhadap Simon karena ia minta membeli karunia Roh Kudus (Kisah Para Rasul 8:18-23).

Kitab Kisah Para Rasul memberi bukti tentang realitas dan kehadiran Roh Kudus. Kitab itu menunjukkan bahwa gereja adalah karya adikodrati Allah, diciptakan, diperlengkapi dengan kuasa, dibimbing, dan ditopang oleh Roh Allah sendiri. Tak ada keterangan lain bagi keberhasilan dan ketahanannya di tengah-tengah aniaya dan perlawanan keras yang dialaminya.

3. *Kitab Para Rasul mempertunjukkan sifat Kekristenan yang sejati.* Ketika gereja mula-mula didirikan, Kekristenan agaknya merupakan satu kelompok khusus di dalam agama Yahudi. Yesus adalah Mesias yang dinubuatkan oleh Kitab-kitab Suci Yahudi, dan pada permulaannya, gereja terutama terdiri dari orang-orang Yahudi yang percaya. Akan tetapi, berita Kristus adalah untuk seluruh dunia (Lukas 24:47). Kisah Para Rasul menggambarkan bagaimana Injil mulai menjangkau orang-orang yang tidak termasuk masyarakat Yahudi.

Petrus, misalnya, terutama bersaksi kepada orang-orang Yahudi. Tetapi Allah menunjukkan kepadanya bahwa Ia telah menerima orang-orang bukan Yahudi yang percaya kepada Kristus dan memakai Petrus untuk melayani mereka (Kisah 10). Paulus berkhotbah kepada orang-orang Yahudi juga, tetapi ia makin banyak berpaling kepada orang-orang bukan Yahudi ketika kebanyakan orang Yahudi menolak beritanya (Kisah 19:9,10; 26:16-18; 28:28). Kisah Para Rasul menunjukkan bagaimana akhirnya menjadi jelas bahwa Kekristenan bukan suatu sekte Yahudi, melainkan suatu cara hidup yang baru sama sekali berdasarkan iman pada Kristus sebagai Anak Allah dan Juruselamat sekalian manusia.

3 Bacalah Kisah 8:1-8 dan jawablah pertanyaan berikut ini dalam buku catatan saudara. Apa yang terjadi sebagai akibat penganiayaan yang timbul terhadap gereja di Yerusalem?

Selain menunjukkan pentingnya Kekristenan bagi seluruh dunia, Kisah Para Rasul membelanya terhadap tuduhan-tuduhan palsu juga. Kitab Kisah Para Rasul memberi bukti bahwa Kekristenan bukan suatu gerakan politik yang bermaksud untuk menentang pemerintah Romawi, seperti yang dikatakan beberapa orang. Ketika orang-orang Yahudi membawa Paulus ke pengadilan menghadap gubernur Galio, mereka menuduh dia mengajar orang banyak untuk tidak menaati Taurat. Akan tetapi Galio menolak perkara itu sambil mengatakan bahwa tuduhan mereka itu tidak bersifat politik, melainkan agama (Kisah 18:12-16). Kejadian ini penting karena menunjukkan bahwa Kekristenan bukan suatu gerakan yang bersifat menghasut, dan karenanya tidak mengancam kuasa politik Roma. Lukas mencatat kejadian-kejadian lain yang menerangkan hal yang sama.

4. *Kitab Kisah Para Rasul menggambarkan pelayanan beberapa dari pemimpin-pemimpin yang lebih terkemuka yang dipakai Allah untuk menegakkan gereja.* Pada waktu gereja yang mula-mula bertumbuh, Allah membangkitkan pemimpin-pemimpin untuk melaksanakan maksud-Nya bagi gereja. Lukas bercerita tentang pelayanan beberapa orang di antara mereka, dengan memusatkan perhatian terutama pada pelayanan Petrus dan Paulus. Pada waktu Kisah Para Rasul ditulis, adalah penting untuk menunjukkan bahwa kerasulan Paulus disahkan oleh tanda-tanda yang sama yang menyertai pelayanan Petrus. Hal ini penting karena berbeda dengan Petrus, Paulus bukan seorang dari murid-murid yang asli. Sebenarnya, Paulus dahulu sangat memusuhi gereja yang baru berdirinya (Kisah 8:1-3; 9:1-3). Lukas memberi amat banyak informasi tentang Paulus yang menunjukkan bahwa pelayanannya disetujui oleh Allah. Ia menunjukkan persamaan-persamaan yang ada di antara pelayanan kedua orang itu. Misalnya, ia menunjukkan keduanya menekankan pekerjaan Roh Kudus (Kisah 2:38; 19:2-6) dan pentingnya kebangkitan Kristus (2:24-36; 13:30-37). Ia menyampaikan cara-cara lain yang sama antara pelayanan mereka, seperti yang akan saudara pelajari dalam latihan berikut.

4 Berikut ini terdapat ayat-ayat yang menunjuk kepada peristiwa-peristiwa yang serupa dalam kehidupan Petrus dan Paulus. Dalam buku catatan saudara, terangkanlah dengan singkat tiap pasangan peristiwa itu.

- a) Petrus — 3:1-10; Paulus — 14:8-10
- b) Petrus — 5:1-11; Paulus — 13:6-11
- c) Petrus — 12:1-11; Paulus — 16:19-30

Bersama dengan Petrus dan Paulus, Lukas menyebut atau menggambarkan beberapa pemimpin lain seperti Yohanes, Yakobus, Stefanus, Filipus, Barnabas, Yakobus dan Apolos. Masing-masing orang ini mempunyai bagian dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi sementara gereja bergerak maju. Mereka sekalian dipakai oleh Allah untuk membawa orang-orang Yahudi, yang bukan Yahudi, orang Samaria, penganut agama Yahudi, dan bahkan bekas murid-murid Yohanes Pembaptis (Kisah 19:1-3) ke dalam satu masyarakat rohani yang baru yang berpusat pada Kristus.

5 Saudara telah mempelajari beberapa ciri utama kitab Kisah Para Rasul. Jawablah tiap-tiap latihan berikut mengenai ciri-ciri tersebut dalam buku catatan saudara.

- a Dengan singkat ceritakanlah tekanan pekabaran Injil dalam kitab Kisah Para Rasul
- b Berilah dua contoh tentang bagaimana Roh Kudus terlibat dalam pendirian dan perluasan gereja. Cantumkan ayatnya.

- c Sebutlah dua cara kitab Kisah Para Rasul mempertunjukkan sifat Kekristenan yang sejati.
- d Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa baik pelayanan Petrus maupun pelayanan Paulus disahkan oleh tanda-tanda yang sama. Berilah dua contoh dari tanda-tanda itu dan ayatnya.

Isi

Tujuan 3. *Membaca isi kitab Kisah Para Rasul dan menjawab pertanyaan-pertanyaannya.*

Dalam bagian pelajaran ini saudara akan membaca kitab Kisah Para Rasul hingga selesai dan mengikuti perkembangan peristiwa-peristiwa yang digambarkan Lukas. Pada waktu saudara membaca, perhatikanlah contoh-contoh dari ciri-ciri khas yang telah saudara pelajari dalam bagian yang sebelumnya.

KISAH PARA RASUL: KISAH GEREJA YANG GIAT

I. Gereja Didirikan. Bacalah 1:1—8:3

Masa pendirian ini mencakup pengutusan murid-murid kepada pekerjaan mereka (1:1-11), kedatangan Roh Kudus untuk memberi kuasa kepada mereka (1:12—2:47), peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan gereja dan kesaksian Injil di Yerusalem (3:1—6:7), dan pemberitaan dan kematian Stefanus sebagai orang syahid yang mengakibatkan penganiayaan dan perserakan orang-orang percaya (6:8—8:3).

Kedatangan Roh Kudus pada Hari Pentakosta adalah peristiwa yang amat penting artinya. Peta yang berjudul “Dunia Kisah Para Rasul pasal 2” di akhir pelajaran ini menunjukkan daerah-daerah asal para peziarah yang datang ke Yerusalem untuk merayakan hari raya Pentakosta (lihat Kisah 2:5-12). Ketika Petrus berpidato kepada orang yang sangat banyak yang berhimpun pada hari raya itu dan menerangkan apa yang telah terjadi, maka peziarah dari segala daerah ini ada di antara orang banyak itu. Sudah pasti beberapa di antaranya termasuk 3.000 orang yang menanggapi ajakan Petrus.

II. Gereja Mengalami Perubahan. Bacalah 8:4—11:18

Masa perubahan ini adalah waktu di mana berita Injil lebih banyak menjangkau dunia bukan Yahudi. Pada waktu lebih banyak orang bukan Yahudi bertobat, pusat perhatian berpindah dari Yerusalem ke Antiokhia. Masa ini

meliputi pelayanan Filipus, Petrus, dan Yohanes di Samaria dan Yudea (8:4-40), pertobatan Saulus (9:1-31), dan pemberitaan Injil di Lida, Yope, dan Kaisarea (9:32— 11:18).

Selama masa ini secara berangsur-angsur berkuranglah prasangka terhadap orang-orang bukan Yahudi. Petrus, misalnya, melayani orang-orang Samaria — suatu bangsa dengan latar belakang campuran Yahudi dan bukan Yahudi (Kisah 8:14-17, 25). Kemudian Petrus tinggal di rumah Simon, seorang penyamak kulit (9:43). Dahulu Petrus, sebagai seorang Yahudi yang keras, tak akan bergaul dengan seorang yang bermata pencaharian demikian. Seolah ini Allah mengutus dia untuk memberitakan Kristus kepada seorang perwira Romawi (Kisah 10). Peristiwa-peristiwa ini sangat berarti, karena menunjukkan bahwa orang-orang bukan Yahudi mulai diterima sebagai sebagian dari rencana Allah.

III. Gereja Bukan Yahudi Didirikan. Bacalah 11:19—15:35

Peristiwa-peristiwa yang terjadi pada waktu gereja bukan Yahudi didirikan meliputi pelayanan mengajar Barnabas dan Paulus di Antiokhia (11:19-30), pelepasan Petrus dari penjara di Yerusalem (12:1-25), perjalanan Paulus yang pertama untuk memberitakan Injil (13:1—14:28), dan keputusan yang diambil oleh Sidang di Yerusalem mengenai orang-orang bukan Yahudi (15: 35).

6 Gereja di Yerusalem menanggapi pekerjaan Allah di antara orang-orang bukan Yahudi (dan orang-orang Samaria) dalam beberapa cara yang berbeda. Dalam buku catatan saudara, terangkanlah dengan singkat apa yang mereka lakukan dalam tiap hal yang berikut ini.

- a** Orang-orang Samaria menerima Firman Allah melalui pemberitaan Filipus (8).
- b** Kornelius dan keluarganya percaya Kristus dan menerima baptisan Roh Kudus (11).
- c** Banyak orang Yunani di Antiokhia berpaling kepada Tuhan (11).
- d** Di Antiokhia ada perselisihan tentang apakah orang bukan Yahudi harus disunat dan mematuhi taurat Musa. Paulus dan Barnabas pergi ke Yerusalem untuk membicarakan perkara itu dengan jemaat di sana (15).

IV. Paulus Melaksanakan Rencananya. Bacalah 15:36—21:16

Selama masa ini Paulus mengadakan perjalanan pemberitaan Injilnya yang kedua (15:36—18:22) dan perjalanan pemberitaan Injilnya yang ketiga (18:23— 21:16). Paulus memulai perjalanan pemberitaan Injilnya yang kedua

dengan mengunjungi gereja-gereja yang telah didirikan pada perjalanannya yang pertama. Kemudian Paulus ingin melanjutkan pemberitaan Injil di Asia, tetapi sebagai gantinya Roh Kudus memimpin dia ke Eropa (Makedonia) (Kisah 18:6-10). Sebagai akibatnya, beberapa gereja dimulai di wilayah Makedonia dan Akhaya. Perjalanan pemberitaan Injilnya yang ketiga akhirnya membawa Paulus ke Efesus, di mana ia melayani selama tiga tahun (Kisah 19:10; 20:31).

7 Pelajarilah peta-peta perjalanan pemberitaan Injil Paulus. Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR. Lihatlah peta-peta itu untuk menolong saudara menentukan pernyataan mana yang benar.

- a** Pada perjalanan pemberitaan Injilnya yang kedua dan ketiga, Paulus pertama-tama pergi ke wilayah-wilayah yang telah diinjilinya dan menguatkan orang-orang percaya.
- b** Yerusalem adalah kota tempat Paulus bertolak untuk mengadakan ketiga perjalanan pemberitaan Injilnya.
- c** Wilayah Galatia lebih dekat kota Efesus daripada wilayah Akhaya.
- d** Efesus lebih dekat wilayah Makedonia dan Akhaya daripada wilayah Galatia.
- e** Wilayah Galatia, Akhaya, dan Makedonia adalah kira-kira sama jauhnya dari Efesus.

Dapatkah saudara melihat strategi pimpinan Roh Kudus dalam pelayanan Paulus? Setelah mendirikan gereja-gereja di wilayah Galatia, Makedonia, dan Akhaya, Paulus tinggal di Efesus yang terletak di tengah-tengah. Dari tempat itu ia dapat berkomunikasi dengan mudah dengan gereja-gereja di sekitarnya sementara ia menjalankan pelayanannya di Efesus. Rupanya Paulus mengharapkan para penatua di Efesus terus mengawasi gereja-gereja itu, karena kepada mereka itulah ia memberi petunjuk-petunjuknya yang akhir ketika bertolak ke Yerusalem untuk terakhir kalinya (Kisah 20:22-31).

V. Paulus Dipenjarakan di Roma. Bacalah 21:17—28:31

Peristiwa-peristiwa yang menuju kepada hukuman penjara Paulus di Roma meliputi penangkapan dan pemeriksaannya di Yerusalem (21:17—23:30), hukuman penjaranya di Kaisarea (23:31—26:32), perjalanannya ke Roma (27:1—28:15), dan hukuman penjaranya di sana (28:16-31).

8 Dalam pasal-pasal ini, Paulus memberi kesaksian di depan orang-orang Yahudi dan beberapa pejabat Roma. Dalam buku catatan saudara ceritakanlah dengan singkat reaksi tiap kelompok atau orang berikut ini terhadap perkataan Paulus.

- a** Orang-orang Yahudi di Yerusalem (pasal 22)
- b** Gubernur Feliks (pasal 24)
- c** Raja Agripa (pasal 26)
- d** Orang-orang Yahudi di Roma (pasal 28)

Kitab Kisah Para Rasul memberikan kita suatu pola bagi pekerjaan pemberitaan Injil (Kisah 1:8). Dalam pola ini terdapat tiga unsur yang disebut dengan jelas:

1. Kuasa — Roh Kudus
2. Para Pekerja — orang-orang Kristen
3. Tempat-tempat — setempat, seluruh negara, dan seluruh dunia

Kitab Kisah Para Rasul juga menunjukkan pentingnya doa dalam melaksanakan rencana. Ketika menanggapi perintah Yesus untuk menantikan Roh itu para murid berkumpul untuk berdoa (Kisah 1:14), dan Roh Kudus datang (Kisah 2:1-4). Ketika mereka dianiaya karena bersaksi, murid-murid berdoa memohon keberanian; seluruh tempat di mana mereka berdoa itu bergoyang, dan mereka memberitakan Injil tanpa mengenal takut (Kisah 4:23-31). Petrus dan Yohanes berdoa dan orang-orang Samaria menerima Roh (Kisah 8:14-17). Sesungguhnya, doa adalah kebiasaan gereja yang mula-mula (Kisah 2:42).

Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa bilamana saja orang-orang atau kelompok-kelompok berdoa, Allah bekerja oleh Roh-Nya. Hal yang sama masih berlaku sekarang ini. Kebangunan rohani besar yang terjadi di Volta Hulu, negara saya, pada tahun 1965, terjadi karena sejumlah kecil siswa berdoa.

Marilah kita mempelajari tidak saja fakta-fakta tetapi juga prinsip-prinsip rohani dari kitab Kisah Para Rasul. Jika kita mengikuti pola yang dinyatakan, kebangunan rohani akan datang, dan sebagai akibatnya banyak orang akan ditarik kepada Kristus.

9 Barangkali saudara ingin menilai gereja atau pelayanan saudara sendiri dengan membandingkan sifat-sifatnya dengan sifat-sifat yang terdapat dalam gereja yang mula-mula. Di samping tiap sifat yang terdaftar, berilah tanda X di bawah "Ada" jika sifat itu nyata dalam gereja atau pelayanan saudara atau di bawah "Diperlukan" jika sifat itu perlu ditekankan lebih banyak. Ayat-ayat diberikan untuk contoh-contoh dalam Kisah Para Rasul.

	Ada	Diperlukan
Pemberitaan yang menekankan berita Kristus (2:29-36; 13:26-41)		
Persekutuan dan penelaahan Firman setiap hari (2:42-47)		
Ketaatan kepada Roh Kudus (13:1-3; 16:7)		
Kebijaksanaan dalam mengambil keputusan (6:1-7; 15:6-9)		
Visi dan penjangkauan pekabaran Injil (8:4; 16:9-10)		
Doa dalam segala keadaan (4:23-31; 12:5)		
Berita Injil diteguhkan oleh mujizat-mujizat dan tanda-tanda (3:6-8; 13:6-12; 14:8-10)		
Baptisan dalam Roh Kudus untuk sekalian orang percaya (2:4; 8:14-17; 10:44-46; 19:1-7)		

YAKOBUS DAN GALATIA: SURAT-SURAT KEPADA GEREJA YANG MUDA

Tujuan 4. Mengenal pernyataan-pernyataan yang menggambarkan isi dan latar belakang sejarah Surat Kiriman Yakobus dan Galatia.

Beberapa surat kiriman Perjanjian Baru berhubungan dengan kitab Kisah Para Rasul. Kemungkinan surat-surat kiriman ini ditulis selama masa sejarah yang diliputinya. Mereka dapat dibagikan ke dalam tiga kelompok seperti yang diberikan dalam daftar berikut ini.

1. Surat-surat yang mungkin ditulis sebelum Persidangan di Yerusalem dalam Kisah 15:
 Yakobus
 Galatia
2. Surat-surat yang berhubungan dengan perjalanan pemberitaan Injil Paulus yang kedua dan ketiga:
 I dan II Tesalonika
 I dan II Korintus
 Roma

3. Surat-surat yang ditulis selama hukuman penjara Paulus yang pertama di Roma:
- Efesus
 - Filipi
 - Kolose
 - Filemon

Dalam pelajaran ini kita akan mempertimbangkan surat-surat yang termasuk kelompok yang pertama — Yakobus dan Galatia. (Kita akan mempelajari surat-surat kiriman yang termasuk kelompok kedua dalam Pasal 6 dan surat-surat yang termasuk kelompok ketiga dalam Pasal 7. Surat-surat kiriman yang sisa akan dibicarakan dalam Pasal 8.)

Surat Yakobus: Norma-norma Orang Saleh

Rupanya Surat Yakobus ditulis pada suatu waktu dalam permulaan sejarah gereja kepada orang-orang Yahudi Kristen yang tinggal di Yerusalem dan di kota-kota lain yang telah dijangkau oleh Injil.

Penulis

Kebanyakan ahli Alkitab setuju bahwa penulis Surat Kiriman Yakobus bukanlah Yakobus, murid Yesus (Matius 4:21), melainkan Yakobus, saudara Yesus (Matius 13:55; Galatia 1:19). Mula-mula Yakobus ini tidak percaya (Yohanes 7:5, 10). Tetapi Kristus yang bangkit menampakkan diri kepadanya (I Korintus 15:7), dan ia ada di antara kelompok murid-murid yang menerima Roh pada Hari Pentakosta (Kisah 1:14). Ayat-ayat Kitab Suci menunjukkan bahwa ia menjadi pemimpin dalam gereja Yerusalem dan mengetuai Sidang di Yerusalem (Kisah 15:13, 19). Paulus mengadakan pertemuan dengan dia dan penatua-penatua lain pada akhir perjalanan pemberitaan Injilnya yang ketiga untuk menceritakan kepada mereka tentang pekerjaan Allah di antara orang-orang bukan Yahudi (Kisah 21:17-19).

Latar Belakang Sejarah

Kita telah mendengar bahwa mula-mula gereja mempunyai sifat Yahudi yang kuat. Ketika mempelajari Surat Yakobus kita melihat bahwa isi dan gaya penulisannya secara keseluruhan cocok sekali dengan masa permulaan ini. Surat ini ditujukan kepada “kedua belas suku” — suatu ungkapan Yahudi (Yakobus 1:1). Ia juga memakai kata untuk sinagog (“rumah sembahyang” TL, “kumpulan” TB) untuk menyebut nama tempat di mana orang-orang percaya berkumpul (2:2). Beberapa tokoh Perjanjian Lama disebut sebagai contoh, seperti Abraham (2:20-24), Rahab (2:25,26), dan Elia (5:17, 18). Tokoh-tokoh ini dikenal oleh orang-orang Yahudi Kristen.

Suatu fakta lain tentang Surat Yakobus menyebabkan kita percaya bahwa surat kiriman ini termasuk masa permulaan gereja. Meskipun surat ini membicarakan soal-soal yang berhubungan dengan Taurat, ia tidak menyebut perselisihan mengenai orang-orang bukan Yahudi atau keputusan yang telah diambil oleh Sidang di Yerusalem. Kelihatannya mungkin sekali surat Yakobus akan membicarakan soal yang penting ini jika Sidang di Yerusalem telah diadakan; teristimewa karena jelaslah bahwa penulisnya mengetuai Sidang itu.

Isi dan Ikhtisar

Dalam suratnya kepada saudara-saudaranya orang Yahudi yang telah menerima Yesus sebagai Mesias mereka, Yakobus mengungkapkan keprihatinannya terhadap mereka. Ia ingin agar mereka mempunyai sikap yang betul terhadap ujian dan pencobaan serta mengamalkan kepercayaan yang mereka akui. Ia memperingatkan mereka akan bahaya ketamakan dan kehidupan yang mementingkan diri serta mendorong mereka untuk beriman kepada Allah. Pada waktu saudara membaca suratnya, pakailah ikhtisar berikut ini sebagai pedoman.

SURAT YAKOBUS: NORMA-NORMA ORANG YANG SALEH

I. Sikapnya Bila Diuji. *Bacalah 1:1-18.*

II. Tanggapannya terhadap Firman. *Bacalah 1:18-27.*

III. Hubungan-hubungannya. *Bacalah 2:1-26.*

IV. Pembicaraannya. *Bacalah 3:1-12.*

V. Kebijaksanaannya. *Bacalah 3:13-18.*

VI. Kerendahan Hatinya. *Bacalah 4:1-17.*

VII. Kesabarannya. *Bacalah 5:1-12.*

VIII. Imanya. *Bacalah 5:13-20.*

10 Lingkarilah huruf di depan tiap bagian kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut (mungkin lebih dari satu yang tepat). Surat Yakobus

a) memakai Abraham, seorang tokoh Perjanjian Lama, sebagai teladan kesabaran.

b) barangkali ditulis oleh Yakobus, saudara Tuhan.

c) menyebut hasil-hasil Sidang di Yerusalem.

d) menekankan keperluan untuk menunjukkan iman secara praktis.

e) menerangkan hubungan orang-orang percaya bukan Yahudi dengan Taurat Musa.

Surat Galatia: Sifat yang Benar dari Injil

Berbeda dengan Surat Yakobus, maka Surat Galatia langsung menghadapi seluruh persoalan yang diperbincangkan dalam Sidang di Yerusalem. Surat ini memberikan latar belakang bagi pendapat-pendapat yang diungkapkan dalam Sidang itu, dan menunjukkan bagaimana Paulus menanggapi situasi di Galatia.

Penulis dan Latar Belakang Sejarah

Paulus mengunjungi daerah Galatia pada perjalanan pemberitaan Injil yang pertama. Daerah ini meliputi kota-kota Antiokhia di Pisidia, Ikonium, Listra, dan Derbe (Kisah 13:13—14:23). Bersama dengan Barnabas, Paulus mendirikan jemaat-jemaat di wilayah itu dan kemudian kembali ke Antiokhia di Sir'a (Kisah 14:21-28).

Sementara Paulus berada di Antiokhia, ia mendengar bahwa orang-orang percaya di Galatia telah menerima "injil" yang palsu — suatu ajaran yang mengatakan bahwa manusia hanya dapat diselamatkan jika mereka disunat dan mematuhi hukum Taurat. Paulus terkejut (Galatia 1:6). Ketika menyurat kepada jemaat-jemaat di Galatia itu Paulus berusaha sekuat-kuatnya untuk menyadarkan mereka akan gawatnya kekeliruan mereka.

Orang-orang yang sedang mempengaruhi orang-orang Galatia untuk menerima "injil" palsu itu mempunyai pikiran yang sama seperti mereka yang diterangkan dalam Kisah 15:1-2. Akan tetapi, walaupun Surat Galatia membicarakan persoalan yang menjadi pokok pembicaraan Sidang di Yerusalem, ia tidak menyebut keputusan yang resmi. Karena fakta ini, maka mungkin sekali surat ini ditulis sebelum Sidang itu, mungkin tak lama sebelum Sidang tersebut. Kapan pun juga surat ini ditulis, isinya itu yang paling penting. Surat ini mengumumkan kebenaran bahwa iman kepada Kristus, bukan ketaatan kepada Taurat, yang merupakan dasar kehidupan Kristen. Pengakuan kebenaran merupakan dasar bagi kemajuan Injil yang luar biasa di antara orang-orang bukan Yahudi.

Isi dan Ikhtisar

Dengan menggunakan kata-kata yang sangat keras, Paulus menentang kesalahan legalistik mengharapkan keselamatan dari perbuatan mematuhi Taurat), mencela penyokong-penyokongnya, dan membela Injil yang benar — keselamatan oleh iman kepada Kristus saja. Ia mendesak orang-orang Galatia untuk menolak ajaran palsu itu dan berdiri teguh dalam kemerdekaan mereka, serta menggunakan kemerdekaan itu untuk saling melayani dalam kasih. Pada waktu saudara membaca suratnya, pakailah ikhtisar yang diberikan

SURAT GALATIA: SIFAT YANG BENAR DARI INJIL

I. Injil Berasal dari Allah. *Bacalah 1:1-24.*

II. Pembelaan Injil. *Bacalah 2:1-21.*

III. Penjelasan tentang Dasar Injil. *Bacalah 3:1—4:7.*

IV. Keprihatinan Terhadap Orang-orang yang Membelot dari Injil
Bacalah 4:8-31.

V. Nasihat untuk Menerapkan Injil. *Bacalah 5:1—6:10.*

VI. Berbangga dalam Injil. *Bacalah 6:11-18.*

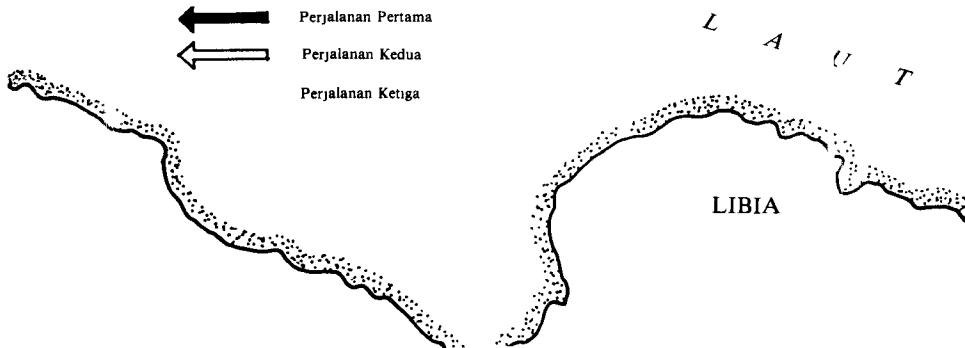
11 Lingkarilah huruf di depan tiap bagian kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat di bawah ini (mungkin ada lebih dari satu yang betul). Surat Galatia

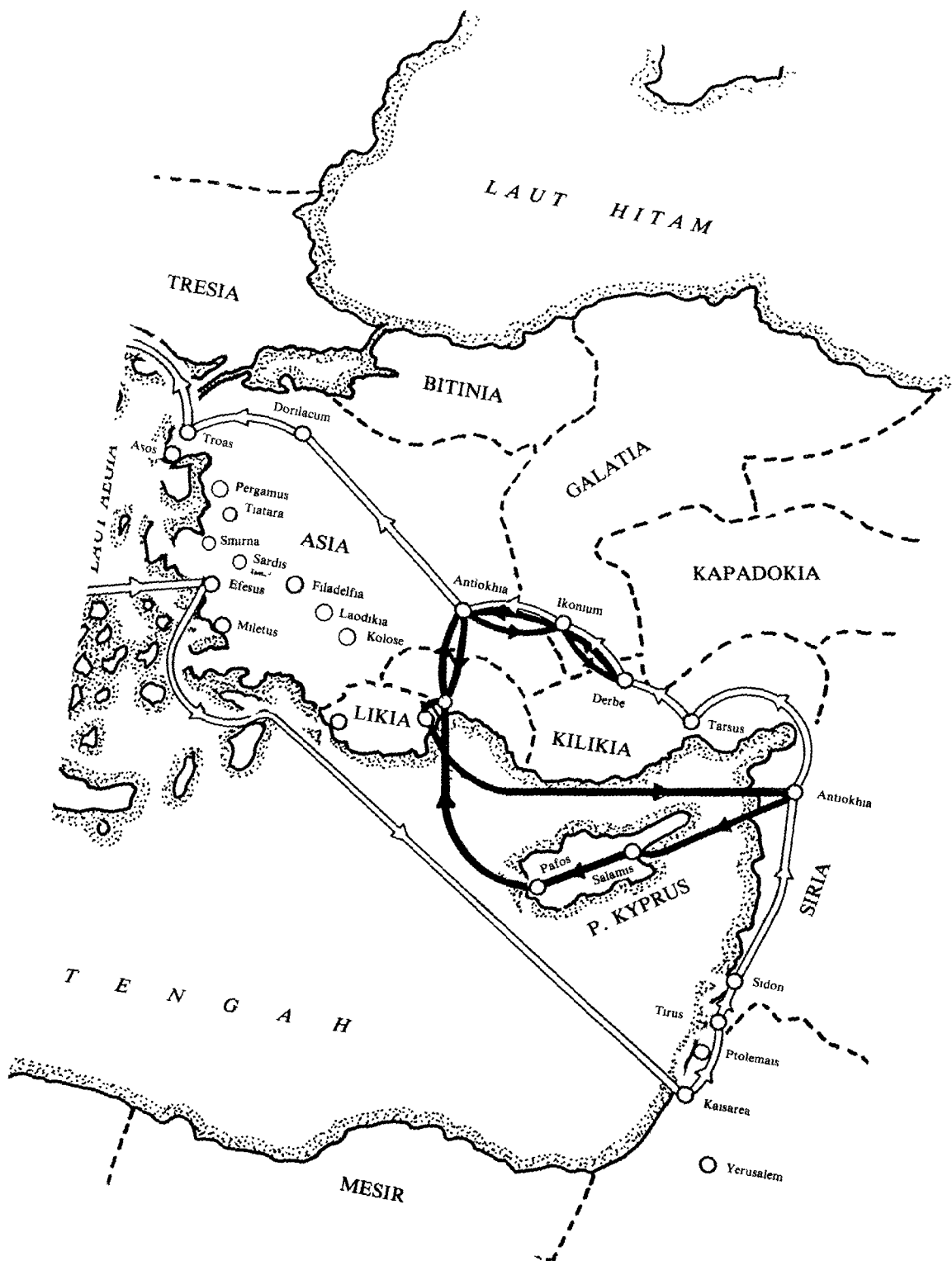
- a) berisi pembelaan kerasulan Paulus.
- b) mengatakan bahwa Paulus menerima Injilnya dari murid-murid yang mula-mula.
- c) menyebut keputusan yang diambil oleh Sidang di Yerusalem.
- d) memakai Abraham sebagai contoh tentang orang yang diterima Allah atas dasar imannya.

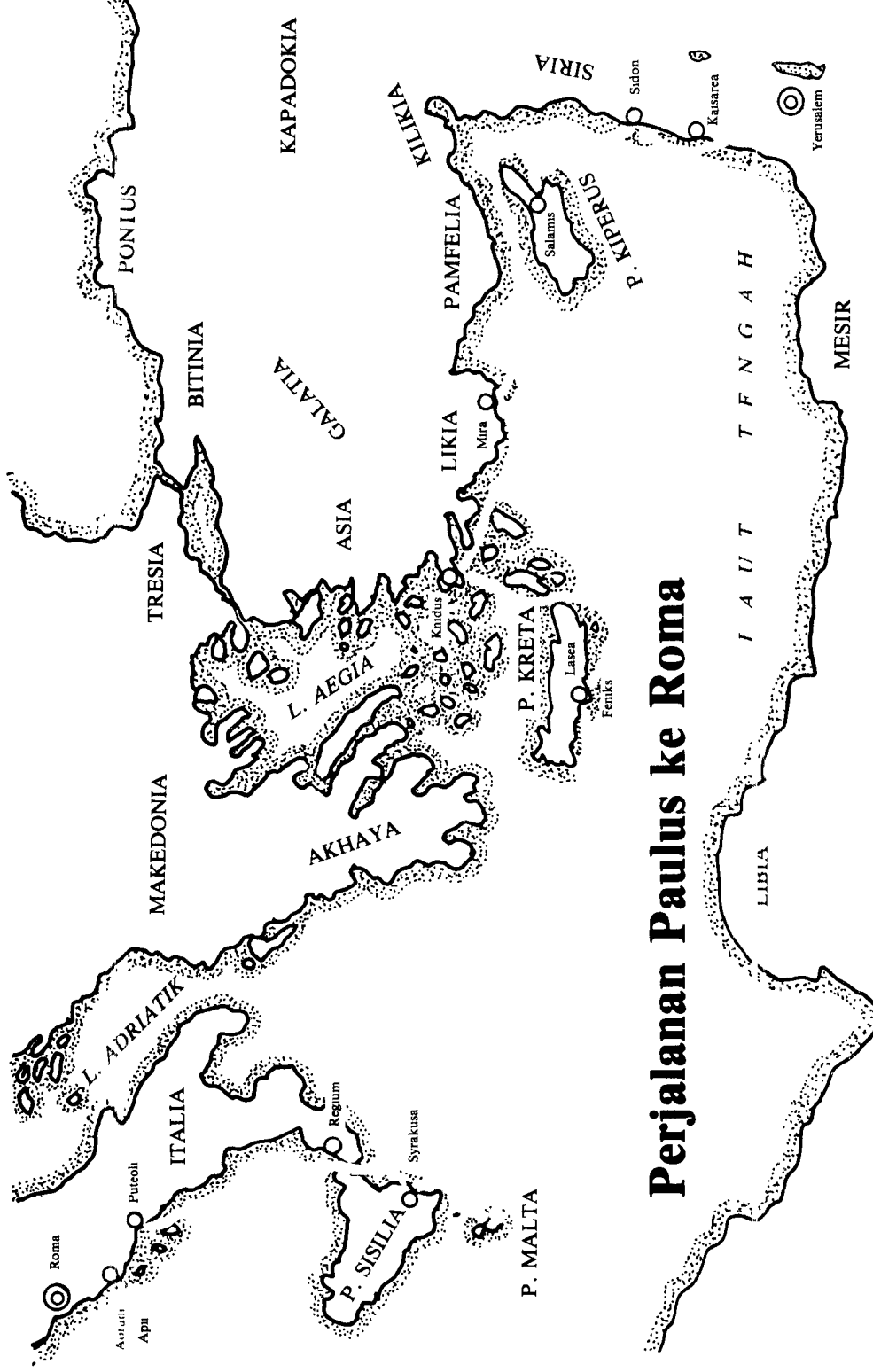


Perjalanan Rasul Paulus

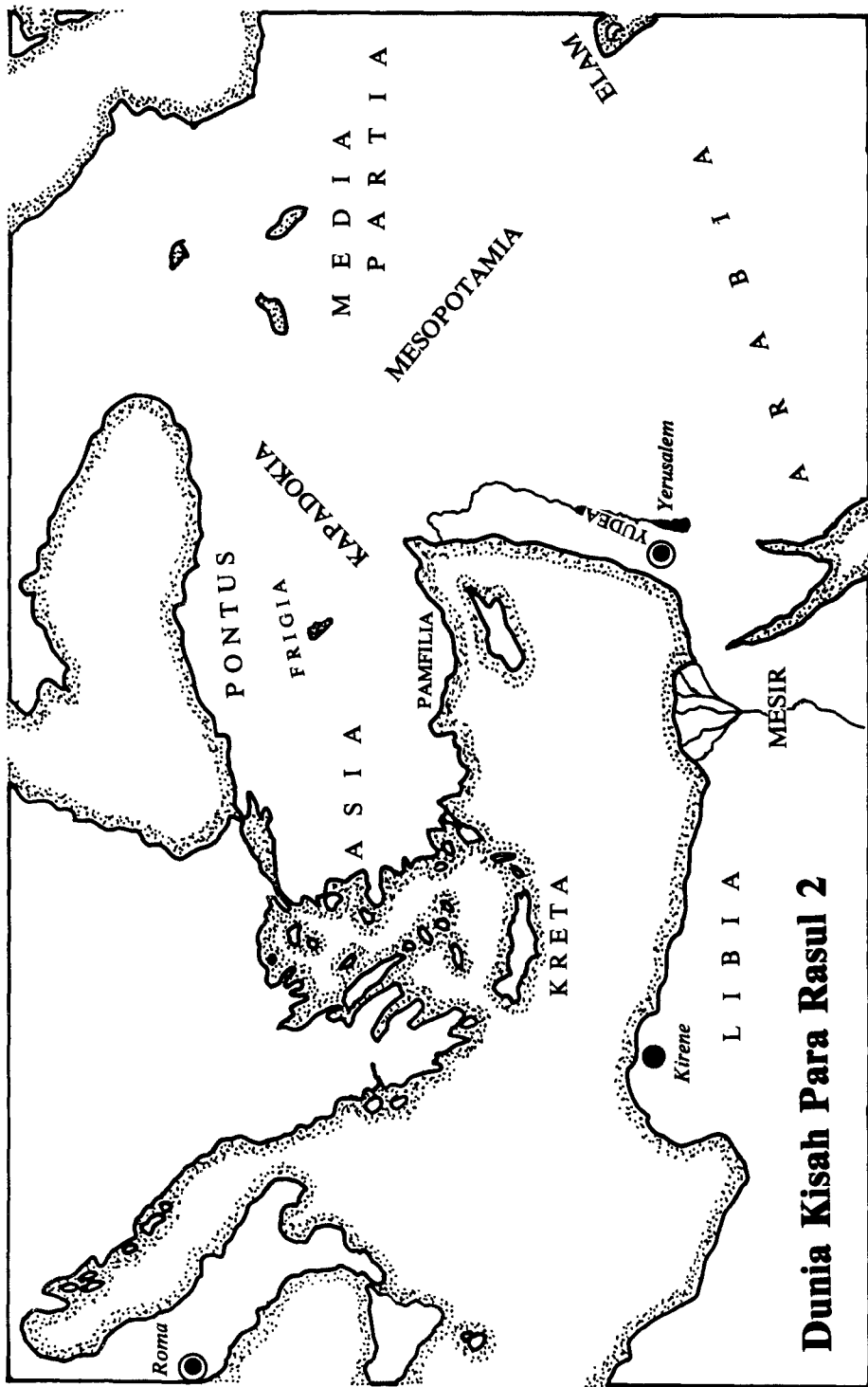
-  Perjalanan Pertama
-  Perjalanan Kedua
-  Perjalanannya Ketiga







Perjalanan Paulus ke Roma



Dunia Kisah Para Rasul 2

soal-soal untuk menguji diri

BENAR-SALAH. Beberapa pernyataan diberikan dalam bagian ini. Tuliskan **B** pada titik-titik di depan tiap pernyataan yang BENAR dan **S** di depan tiap pernyataan yang SALAH. Tuliskan kembali tiap pernyataan yang salah supaya menjadi benar. Yang pertama telah dikerjakan untuk memberi contoh kepada saudara.

1. **S.** 1 Kitab Kisah Para Rasul adalah mata rantai yang menghubungkan kitab-kitab Injil dan Surat-surat Kiriman karena menggambarkan pelayanan Yesus sementara Ia berada di bumi.
Kitab Kisah Para Rasul adalah mata rantai yang menghubungkan kitab-kitab Injil dan Surat-surat Kiriman karena
Menggambarkan pembentukan atau pendirian Gereja.
- 2 Lukas berkata bahwa ia menulis kitab Kisah Para Rasul untuk mengajar temannya, Teofilus, tentang kebenaran agama Kristen.
Lukas berkata bahwa ia menulis kitab Kisah Para Rasul untuk k
.....
- 3 Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa Paulus makin banyak berpaling kepada orang-orang bukan Yahudi karena pelayanannya membawa dia makin lama makin jauh dari Yerusalem.
Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa Paulus makin banyak berpaling kepada orang-orang bukan Yahudi karena
.....
- 4 Kenyataan bahwa baik Surat Yakobus maupun Surat Galatia tidak menyebut keputusan Sidang di Yerusalem adalah bukti bahwa kedua surat itu mungkin ditulis sebelum Sidang itu diadakan.
Kenyataan bahwa baik Surat Yakobus maupun Surat Galatia tidak menyebut keputusan Sidang di Yerusalem adalah bukti bahwa kedua surat itu mungkin ditulis
.....
- 5 Paulus menulis kepada orang-orang Galatia sebagai jawaban atas kabar bahwa mereka telah menerima ajaran palsu tentang kedatangan Kristus kali kedua.
Paulus menulis kepada orang-orang Galatia sebagai jawaban atas kabar bahwa mereka telah menerima ajaran sesat tentang
.....

6 MENCOCOKKAN. Mencocokkan nama orang, kitab, atau surat di sebelah kanan dengan tiap kalimat di sebelah kiri yang menggambarkaninya.

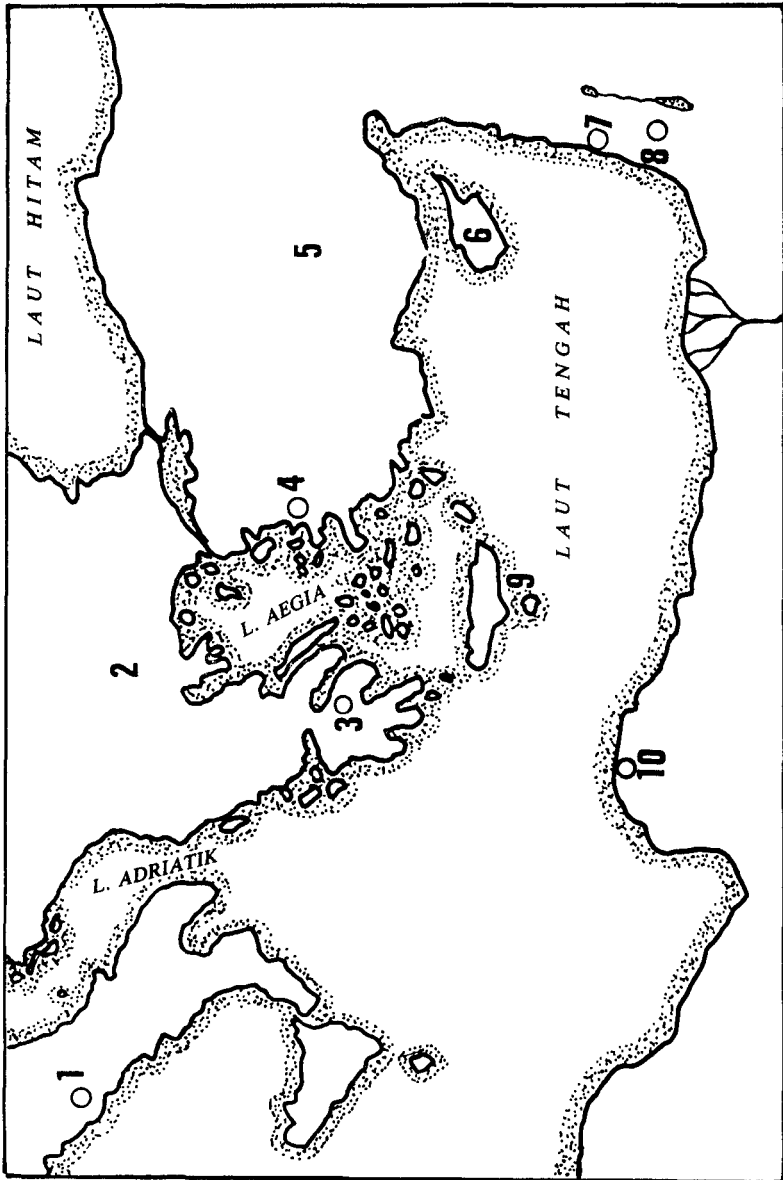
- | | |
|--|---------------------------|
| a Surat yang dialamatkan kepada “kedua belas suku” | 1) Petrus |
| b Pria yang berkhotbah pada Hari Pentakosta | 2) Paulus |
| c Penulis kitab Kisah Para Rasul | 3) Lukas |
| d Kitab yang menceritakan kemajuan Injil dari Yerusalem ke Roma | 4) Kitab Kisah Para Rasul |
| e Pria yang bepergian bersama dengan Paulus ke Roma | 5) Surat Yakobus |
| f Surat yang menerangkan sifat Injil yang benar | 6) Surat Galatia |
| g Pria yang diutus Allah untuk melayani Kornelius | |
| h Penulis Surat Galatia | |

7 KRONOLOGI. Berikut ini terdaftar beberapa peristiwa penting dalam kitab Kisah Para Rasul. Susunlah peristiwa-peristiwa itu secara kronologis dengan menuliskan 1 di depan peristiwa yang terjadi pertama-tama, 2 di depan peristiwa yang terjadi berikutnya, dan demikian seterusnya.

- a Paulus mengadakan perjalanan pemberitaan Injil yang kedua dan ketiga.
- b Paulus berangkat mengadakan perjalanan pemberitaan Injil yang pertama.
- c Murid-murid menerima Roh Kudus pada Hari Pentakosta.
- d Orang-orang percaya di Yerusalem dianiaya dan tersebar ke seluruh Yudea dan Samaria.
- e Stefanus mati syahid
- f Paulus pergi ke Roma untuk diadili.
- g Sidang di Yerusalem mengambil keputusan tentang orang-orang bukan Yahudi.

8 GEOGRAFI. Cocokkan nomor pada peta di sebelah ini dengan tiap kalimat yang menggambarkan kota atau tempat yang ditunjuknya. Pada titik-titik di sebelah tiap kalimat itu, tuliskan nama kota atau tempat itu. Yang pertama telah dikerjakan untuk memberi sebuah contoh kepada saudara.

- | | |
|--|---------------------------|
| 6 a Pulau yang dikunjungi Paulus pada perjalanannya yang pertama | <i>Kribus</i> |
| b Pulau yang dikunjungi Paulus pada perjalanannya ke Roma | |
| c Daerah yang didatangi Paulus pada perjalanan pemberitaan Injil yang kedua, sebagai gantinya pergi ke Asia | |
| d Kota tempat Paulus dipenjarakan selama dua tahun sebelum ia pergi ke Roma. | |
| e Kota tempat murid-murid dibaptis dalam Roh Kudus pada Hari Pentakosta | |
| f Kota di daerah Libia, tempat asal para peziarah yang datang pada Hari Pentakosta | |
| g Kota tempat Paulus melayani selama tiga tahun pada perjalanannya yang ketiga | |
| h Ke daerah ini Paulus mengirim surat Galatia | |
| i Kota tempat Paulus diadili di depan Kaisar | |
| j Kota tempat Paulus ditangkap dan diadili sebelum dipenjarakan di Kaisarea. | |
| k Kota di Akhaya yang dikunjungi Paulus pada pemberitaan Injilnya yang kedua dan ketiga. | |



- 6 (Jawaban-jawaban saudara harus serupa)
 - a Gereja di Yerusalem mengutus Petrus dan Yohanes kepada orang-orang Samaria dan mereka menerima Roh Kudus (8:14-17).
 - b Mula-mula orang-orang percaya mencela Petrus (11:2-3), tetapi setelah ia menceritakan segala sesuatu yang terjadi mereka memuji Allah (11:18).
 - c Mereka mengutus Barnabas ke Antiokhia dan ia mengajar di sana selama satu tahun (11:22,26).
 - d Para pemimpin gereja di Yerusalem berhimpun dan mengirim utusan yang resmi dan surat mengenai pokok itu kepada orang-orang bukan Yahudi yang percaya (15:6-35).
- 1 (Jawaban saudara harus serupa.)
 - a Salah. Lukas menyatakan bahwa tujuannya menulis Kisah Para Rasul ialah memberitahu kepada Teofilus tentang kepastian hal-hal yang telah diajarkan kepadanya.
 - b Benar.
 - c Salah, Kitab Kisah Para Rasul penting karena merupakan mata rantai yang menghubungkan kitab-kitab Injil dan Surat-surat Kiriman.
- 7

a Benar	c Salah	e Benar
b Salah	d Salah	
- 2 (Jawaban saudara harus serupa.)
 - a) Ia turun ke atas orang-orang percaya dan mereka berkata-kata dalam Bahasa Roh.
 - b) Ia memenuhi para rasul kembali dan mereka memberitakan firman Allah dengan berani.
 - c) Ia turun ke atas orang Samaria.
 - d) Ia menyuruh Filipus berbicara kepada pembesar Etiopia itu.
 - e) Ia turun ke atas Kornelius dan seisi rumahnya.
 - f) Ia memanggil Barnabas dan Saul untuk suatu pekerjaan khusus.
 - g) Ia memimpin para rasul pada waktu mereka mengambil keputusan tentang orang-orang percaya bukan Yahudi.
 - h) Ia memimpin Paulus dalam perjalanan-perjalanannya untuk memberitakan Injil.
 - i) Ia turun ke atas murid-murid di Efesus.
 - j) Ia memberitahukan Paulus apa yang akan terjadi kepadanya.
 - k) Ia menjadikan orang-orang tertentu penilik dalam jemaat.
- 8 (Jawaban saudara harus serupa.)
 - a Mereka berteriak bahwa Paulus tidak layak hidup (22:22).

- b** Beberapa kali ia mendengarkan Paulus, tetapi ia tidak mengambil keputusan (24:22-26).
 - c** Ia berkata kepada Paulus bahwa hampir-hampir saja ia diyakinkan menjadi orang Kristen (26:28)
 - d** Ada yang diyakinkan oleh perkataannya, ada lain yang tidak. Mereka berselisih pendapat satu sama lain (28:23-28).
- 3** Orang-orang percaya tersebar ke seluruh Yudea dan Samaria serta memberitakan Injil ke mana pun mereka pergi.
- 9** Jawaban saudara. Saya harap saudara akan berusaha mempunyai pelayanan yang bersifat semua sifat ini.
- 4** (Jawaban saudara harus serupa.)
 - a**) Dalam pelayanan Petrus, Allah menyembuhkan seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahirnya di bait suci di Yerusalem; dalam pelayanan Paulus, Allah menyembuhkan seorang laki-laki yang lumpuh sejak lahirnya di Listra.
 - b**) Keputusan Petrus terhadap Ananias dan Safira terjadi; keputusan Paulus terhadap Elimas, si tukang sihir, terjadi.
 - c**) Secara ajaib Petrus dibebaskan dari penjara di Yerusalem; secara ajaib Paulus dibebaskan dari penjara di Filipi.
- 10**
 - b**) barangkali ditulis oleh Yakobus, saudara Tuhan.
 - d**) menekankan keperluan untuk mempertunjukkan iman secara praktis. (Perhatikanlah tentang pilihan a): Ayublah yang dipakai oleh Yakobus sebagai teladan kesabaran.
- 5**
 - a** Kisah Para Rasul menceritakan kemajuan Injil dan kegiatan orang-orang yang memberitakan berita Kristus mulai di Yerusalem, kemudian di Yudea, Samaria, dan wilayah di sebelah utara Laut Tengah.
 - b** Jawaban saudara. Saudara dapat memakai contoh apa saja yang diberikan sebagai jawaban untuk pertanyaan no. 2 dalam uraian pelajaran.
 - c** Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa Kekristenan 1) bukan suatu sekte Yahudi tetapi agama yang meliputi seluruh dunia, dan 2) bukan suatu ancaman terhadap kuasa politik Roma.
 - d** Jawaban saudara. Saudara dapat memakai contoh apa saja yang diberikan dalam pelajaran atau dalam jawaban saudara untuk pertanyaan no. 4 dalam uraian pelajaran.
- 11**
 - a**) berisi pembelaan kerasulan Paulus.
 - d**) memakai Abraham sebagai contoh . . . dasar imannya.

Pasal 6

Gereja Menjangkau Ke Luar

Dalam Pasal 5 kita mempelajari kitab Kisah Para Rasul dan surat-surat kiriman yang berhubungan dengan awal zaman gereja — Surat Yakobus dan Galatia. Pelajaran ini telah menolong kita untuk melihat kemajuan menyeluruh berita Injil ke seluruh Kekaisaran Romawi dan bagaimana orang Yahudi dan bukan Yahudi menjadi bagian gereja. Kita juga dibantu untuk mengerti berita kehidupan Kristen yang konsekuen yang disajikan oleh Yakobus kepada orang-orang Yahudi yang mula-mula percaya, dan kebenaran tentang dasar keselamatan yang diterangkan Paulus kepada orang-orang Galatia.

Dalam pasal ini kita akan membicarakan surat-surat kiriman yang berhubungan dengan gereja selama tahun-tahun setelah Sidang di Yerusalem ketika Paulus mengadakan perjalanan pemberitaan Injil yang kedua dan ketiga. Kita akan meneliti latar belakang surat-surat ini dan melihat bagaimana Paulus menanggapi kebutuhan jemaat-jemaat baru yang dibentuk ketika gereja menjangkau ke wilayah Makedonia, Akhaya, dan Italia.

Pada waktu kita mempelajari surat-surat ini kita akan menemukan bahwa orang-orang percaya yang mula-mula itu mempunyai banyak kesulitan yang sama yang sedang kita alami. Beberapa di antara mereka bingung tentang kedatangan Kristus kali yang kedua. Yang lain pecah belah karena perselisihan antara kiri mereka. Yang lain lagi perlu menjadi dewasa dalam iman Kristen mereka dan mengerti dengan lebih sempurna apa artinya percaya pada Kristus. Kita akan melihat bagaimana Allah memberikan bimbingan dan petunjuk bagi



orang-orang percaya dengan segala macam kebutuhan mereka melalui surat-surat kiriman Paulus.

ikhtisar pasal

I dan II Tesalonika: Surat-surat ke Makedonia

I dan II Korintus: Surat-surat ke Akhaya

Roma: Surat-surat ke Roma

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan hubungan antara kitab Kisah Para Rasul dan Surat-surat Tesalonika, Korintus, dan Roma.
- Mengenali keterangan tentang tekanan dan isi tiap surat kiriman yang ditulis oleh Paulus selama perjalanan pemberitaan Injil yang kedua dan ketiga.

- Menghargai pribadi dan pekerjaan Kristus sebagai akibat mempelajari ajaran tentang Dia yang terdapat dalam surat-surat yang saudara selidiki.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal dan kerjakan tiap latihan. Bandingkan jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir pasal dan betulkan tiap jawaban yang salah.
2. Bacalah surat Paulus kepada jemaat di Tesalonika, Korintus, dan Roma. Catatlah kota-kota, tempat surat-surat itu dikirim, dan tempat-tempat lain yang disebut dalam pasal ini atau dalam pembacaan Alkitab pada peta-peta yang diberikan dalam Pasal 5.
3. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri setelah saudara menyelesaikan pasal ini dan membacanya kembali.

uraian pasal

Surat-surat yang ditulis selama Paulus mengadakan perjalanan pemberitaan Injil yang kedua dan ketiga meliputi I dan II Tesalonika, I dan II Korintus, dan Roma dan sering dinamakan "Surat-surat Perjalanan". Surat-surat ini mengungkapkan keadaan dan persoalan orang-orang percaya yang disurati Paulus

I DAN II TESALONIKA: SURAT-SURAT KE MAKEDONIA

Tujuan 1. *Mengenali keterangan-keterangan latar belakang sejarah dan isi Surat Kiriman I dan II Tesalonika.*

Wilayah Makedonia meliputi kota-kota Filipi dan Tesalonika. Tesalonika adalah kota pelabuhan dan pusat perdagangan. Selama kehidupan Paulus penduduknya mungkin berjumlah hampir 200.000 orang.

Latar Belakang Sejarah

Beberapa waktu setelah Sidang di Yerusalem, Paulus mengadakan perjalanan pemberitaan Injil yang kedua dengan membawa Silas, (Kisah 15:36, 40). Timotius ikut dengan mereka di Listra (Kisah 16:1-3), dan Lukas menemani mereka dari Troas ke Filipi, dan rupanya ia tinggal di sana (Kisah 16:10-40).

Setelah suatu masa pelayanan di Filipi, Paulus langsung ke Tesalonika, di mana banyak orang bertobat. Di antara mereka terdapat beberapa orang Yahudi, beberapa wanita terkemuka, dan sejumlah besar orang bukan Yahudi. Paulus harus meninggalkan Tesalonika pada waktu malam. Ia tinggal beberapa waktu di Berea dan akhirnya tiba di Atena (Kisah 17:10-15). Timotius tinggal di Berea dan kemudian bergabung lagi dengan Paulus di Atena. Dari sana Paulus mengutus dia untuk mengunjungi orang-orang Tesalonika (I Tesalonika 3:1-5). Setelah itu Paulus meninggalkan Atena dan melanjutkan perjalanan ke Korintus, di mana ia melayani selama lebih dari satu setengah tahun (Kisah 18:11).

Sementara Paulus berada di Korintus, Timotius datang dan membawa kabar tentang gereja di Tesalonika (I Tesalonika 3:6). Sebagai jawaban atas kabar ini Paulus menulis I Tesalonika. Rupanya tidak lama kemudian ia menerima informasi tambahan, dan sebagai akibatnya menulis II Tesalonika (II Tesalonika 2:2; 3:11).

Isi dan Ikhtisar-Ikhtisar

Dalam surat-suratnya kepada jemaat Tesalonika Paulus menanggapi laporan dan informasi yang telah diterimanya tentang mereka. Mereka sedang mengalami penganiayaan dan bingung tentang kedatangan Kristus kali kedua, karena kedua surat itu menyebutkan pokok-pokok ini.

Walaupun kedua surat ini mempunyai tema yang serupa, ada perbedaan dalam isinya. Surat yang pertama berisi suatu tinjauan yang lengkap perhubungan Paulus dengan jemaat Tesalonika; surat yang kedua hanya berisi beberapa keterangan. Surat yang pertama menjelaskan apa yang akan terjadi atas orang-orang yang telah mati di dalam Kristus; yang kedua menggambarkan “manusia durhaka” yang akan dinyatakan sebelum hari Tuhan tiba. Surat pertama berisi peringatan yang umum terhadap orang-orang yang bermalas-malas; yang kedua mengatakan bahwa mereka yang malas harus dijaui dan juga diberi peringatan. Kedua surat ini bersama-sama memberikan ajaran yang khususnya diperlukan oleh kelompok orang-orang ini yang mempunyai beberapa salah pengertian tentang kedatangan Tuhan dan belum lama bertobat dari penyembahan berhala (I Tesalonika 1:9). Inilah surat-surat pertama di mana Paulus

membicarakan peristiwa-peristiwa akhir zaman. Bacalah surat-surat itu sampai selesai dengan memakai ikhtisar berikut sebagai pedoman.

I TESALONIKA: HARAPAN AKAN KEDATANGAN KRISTUS

I. Salam dan Ucapan Syukur. *Bacalah 1:1-10*

II. Tinjauan Pelayanan Paulus. *Bacalah 2:1-16.*

III. Keinginan Paulus untuk Mengunjungi Jemaat Tesalonika. *Bacalah 2:17—3:5*

IV. Laporan Timotius. *Bacalah 3:6-13.*

V. Petunjuk-petunjuk Tentang Kehidupan Kristen. *Bacalah 4:1-12.*

VI. Kebenaran-kebenaran Tentang Kedatangan Tuhan. *Bacalah 4:13—5:11*

VII. Nasihat-nasihat Akhir. *Bacalah 5:12-28.*

1 Lingkarilah huruf di depan tiap bagian kalimat yang dengan tepat menyempurnakan kalimat berikut. Mungkin ada lebih dari satu yang betul. Surat Kiriman I Tesalonika

- a) ditulis ketika Paulus ada di Atena.
- b) memberitahukan apa yang akan terjadi atas orang-orang yang telah mati di dalam Kristus.
- c) menunjukkan bahwa beberapa orang Tesalonika hidup bermalas malas.
- d) menjelaskan tentang “manusia durhaka” yang akan kelihatan sebelum Tuhan kembali.

II TESALONIKA: KEMENANGAN KEDATANGAN KRISTUS

I. Ucapan Syukur dan Doa. *Bacalah 1:1-12.*

II. Peristiwa-peristiwa Sekitar Hari Tuhan. *Bacalah 2:1-12.*

III. Nasihat Agar Tetap Setia. *Bacalah 2:13-17.*

IV. Permohonan dan Perintah. *Bacalah 3:1-15.*

V. Ucapan-ucapan Penutup. *Bacalah 3:16-18.*

2 Surat Kiriman II Tesalonika

- a) mengatakan bahwa Tuhan Yesus akan membinasakan “manusia durhaka”.
- b) mungkin ditulis pada suatu waktu sementara perjalanan pemberitaan Injil yang ketiga oleh Paulus.
- c) berisi suatu petunjuk khusus kepada laporan yang dibawa oleh Timotius kepada Paulus tentang orang-orang Tesalonika.
- d) mengemukakan Paulus sebagai suatu teladan untuk dicontoh orang-orang Tesalonika berhubungan dengan hal bekerja untuk makanan sehari-hari.

I DAN II KORINTUS: SURAT-SURAT KE AKHAYA

Tujuan 2. *Memilih fakta-fakta tentang latar belakang sejarah dan isi Surat Kiriman I dan II Korintus.*

Kota Korintus dan Atena terletak di daerah Akhaya. Korintus telah dihancurkan pada tahun 146 S.M., tetapi dibangun kembali oleh orang-orang Romawi pada tahun 44 S.M. Korintus menjadi ibu kota propinsi Akhaya, dan adalah kota yang kaya dan makmur pada zaman Perjanjian Baru. Kota itu penuh penyembahan berhala dan percabula, karena penduduknya menyembah banyak dewa dan terkenal sebagai orang-orang yang buruk tingkah lakunya.

Latar Belakang dan Isi I Korintus

Sebelumnya telah kami katakan bahwa Paulus melayani di Korintus selama lebih dari satu setengah tahun (Kisah 18:1-18). Pada waktu inilah gereja Korintus didirikan. Setelah ini Paulus kembali ke Antiokhia, dan kemudian berangkat untuk mengadakan perjalanan pemberitaan Injil yang ketiga (Kisah 18:23).

Perjalanan Paulus yang ketiga membawa dia ke Efesus, di mana ia tinggal selama lebih dari dua tahun (Kisah 19:8-10). Selama ia di sana ia menerima laporan-laporan tentang jemaat di Korintus (I Korintus 1:11; 5:1; 11:18) dan sepucuk surat dari mereka yang berisi beberapa pertanyaan (I Korintus 7:1,25; 8:1; 12:1; 16:1,12). Mungkin sebelumnya ia telah menulis satu surat juga sebagai tanggapan terhadap suatu laporan sebelum itu (I Korintus 5:9). Laporan-laporan dan surat itu menunjukkan bahwa jemaat Korintus memerlukan ajaran yang keras tentang norma-norma susila dan nilai-nilai Kristen lainnya yang penting. Maka Paulus menulis I Korintus, dan tiap-tiap persoalan yang diketengahkan itu dijawabnya, sambil menerangkan prinsip rohani yang berkaitan dengannya.

Isi Surat I Korintus dapat dibagi dalam dua bagian pokok. Dalam bagian pertama, pasal 1—6, Paulus menulis tentang persoalan-persoalan yang didengarnya dari laporan yang dibawa kepadanya oleh orang-orang dari “keluarga Kloe” (I Korintus 1:11). Di bagian kedua, pasal 7—16, ia menjawab berbagai pertanyaan yang ditulis oleh orang Korintus dalam surat mereka kepadanya. Surat itu bernada informal. Seolah-olah Paulus sedang bercakap-cakap dengan orang-orang Korintus. Ia mengajukan pertanyaan (1:20; 4:7). Ia memohon dengan sangat (4:14-16). Ia memberi peringatan (4:18-21). Ia menegur (5:2,6). Ia mengajar (12:1-6). Dalam segala hal ini ia berusaha untuk menekankan fakta bahwa Kristus harus menjadi Tuhan dalam tiap bidang dalam kehidupan orang Kristen yang pribadi maupun yang di muka umum.

3 Sempurnakanlah tiap kalimat berikut ini dalam buku catatan saudara.

- a** Paulus menulis I Korintus sementara ia berada di . . .
- b** Ketika Paulus menjawab persoalan-persoalan orang Korintus ia berusaha menekankan fakta bahwa Kristus harus menjadi . . .
- c** Dalam I Korintus pasal 1—6 Paulus menulis tentang . . .
- d** Dalam I Korintus pasal 7—16 Paulus menjawab . . .

Pertama Korintus meliputi bermacam-macam pokok. Bacalah seluruh surat ini, dengan menggunakan ikhtisar berikut ini sebagai pedoman umum.

I KORINTUS: PRINSIP-PRINSIP TINGKAH LAKU KRISTEN

I. Pendahuluan. *Bacalah 1:1-9.*

II. Penyelesaian untuk Perpecahan. *Bacalah 1:10—4:21.*

III. Perlunya Disiplin. *Bacalah 5:1—6:20.*

IV. Nasihat Mengenai Pernikahan. *Bacalah 7:1-40.*

V. Menggunakan Kemerdekaan Dengan Layak. *Bacalah 8:1—10:33.*

VI. Tingkah Laku dalam Ibadah Umum. *Bacalah 11:1—14:10.*

VII. Injil dan Kuasanya. *Bacalah 15:1-58.*

VIII. Ucapan-ucapan Penutup. *Bacalah 16:1-24.*

4 Pertama Korintus menunjukkan bahwa Paulus menerapkan prinsip-prinsip rohani tertentu pada persoalan-persoalan orang Korintus. Cocokkan persoalan

di sebelah kanan dengan tiap prinsip di sebelah kiri yang diterapkan pada persoalan itu. Pasal-pasal diberikan di mana prinsip itu diterapkan.

- | | |
|---|--|
| a Gereja adalah bangunan Allah. (3) | 1) Perpecahan dalam gereja. |
| b Pada suatu hari orang-orang saleh akan menghakimi para malaikat dan dunia. (6) | 2) Tingkah laku yang tidak senonoh pada Perjamuan Tuhan. |
| c Tubuh orang-orang beriman adalah anggota-anggota Kristus. (6) | 3) Penuntutan perkara di pengadilan umum antara orang-orang percaya. |
| d Perjamuan Tuhan adalah pengumuman kematian-Nya. (11) | 4) Percabulan seksual. |
| e Tubuh Kristus adalah satu dengan banyak bagian. (12) | |

Latar Belakang dan Isi II Korintus

Selagi Paulus berada di Efesus mungkin ia telah mengunjungi jemaat Korintus untuk menghadapi secara pribadi persoalan-persoalan yang ditulisnya dalam I Korintus. Rupanya ia menunjuk kepada kunjungan seperti itu dalam II Korintus 2:1; 12:14, 21; dan 13:1-2. Jika ia berbuat demikian, rupanya ia tidak diterima dengan baik. Gereja masih pecah belah oleh kelompok-kelompok yang bersaing, dan ada pertentangan yang kuat terhadap Paulus dalam bentuk beberapa orang yang mengatakan bahwa mereka “milik Kristus” dan “rasul-rasul Kristus” (II Korintus 10:7; 11:13). Mungkin surat yang disebutnya dalam II Korintus 2:3,4,9 dan 7:8-12 adalah surat yang ditulisnya kepada mereka sesudah kunjungannya yang kedua.

Paulus meninggalkan Efesus dan mengutus Titus lebih dahulu untuk membawa kembali laporan lain dari Korintus. Kemudian ia meneruskan perjalanannya ke Troas. Karena tidak menemukan Titus di Troas, seperti yang diharapkan, maka ia terus ke Makedonia, dengan rasa prihatin yang sangat tentang orang-orang Korintus. Sementara ia di sana Titus tiba dengan laporannya. Laporannya menunjukkan bahwa keadaan di Korintus telah berubah menjadi lebih baik (II Korintus 7:6-16), walaupun ada orang yang masih menentang Paulus. Berita ini merupakan latar belakang bagi penulisan II Korintus oleh Paulus. Ia menerangkan situasinya (1:3—2:4), memohon agar orang-orang Korintus mau berdamai dengannya (6:11-13), bersukacita atas laporan baik yang diterimanya (7:6,7), dan membela kedudukannya sebagai rasul (10:1—13:10). Ia juga menulis tentang pengumpulan uang untuk saudara-saudara yang berkekurangan, dalam mana orang-orang Korintus turut ambil bagian (8:1—9:15).

Surat ini mungkin yang paling pribadi dari semua surat-surat Paulus. Sebab pertentangan yang jahat yang diterimanya dari orang-orang tertentu perlulah ia membela dirinya dan pelayanannya. Kalau tidak, bukan hanya ia tetapi juga Injil akan diremehkan. Tuduhan-tuduhan itu sendiri tidak diulang dalam suratnya. Akan tetapi, apa tuduhan-tuduhan itu dapat kita simpulkan dengan menyelidiki tanggapan yang ditulis Paulus. Ia memakai ungkapan-ungkapan seperti “banyak orang lain” (II Korintus 2:17), “orang-orang lain” (3:1), “orang-orang tertentu” (10:2), “kata orang” (10:10), “orang-orang yang berkata demikian” (10:11), dan “orang-orang itu” (11:13) untuk menunjuk kepada orang-orang yang menentangnya.

5 Di bawah ini terdaftar beberapa bagian dalam II Korintus di mana jelaslah bahwa Paulus menjawab beberapa tuduhan. Bacalah tiap bagian di sebelah kanan dan cocokkan dengan jenis tuduhan di sebelah kiri yang dijawab dengan tepat oleh bagian itu.

- | | |
|--|---------------------------|
| a “Paulus angkuh dan sombong” | 1) 3:1-6; 11:5; 12:11,12 |
| b “Paulus tidak mempunyai wewenang atau surat pujian.” | 2) 10:12-18
3) 11:7-15 |
| c “Jika Paulus sungguh seorang rasul, maka gereja akan menyokongnya.” | |
| d “Kerasulan Paulus bermutu rendah.” | |

Sekarang bacalah seluruh surat kiriman ini, dengan ikhtisar berikut ini sebagai pedoman umum tentang isinya.

II KORINTUS: PEMBELAAN PELAYANAN YANG SEJATI

I. Salam. *Bacalah 1:1, 2.*

II. Alasan-alasan Pelayanan Paulus. *Bacalah 1:3—2:13.*

III. Sifat Pelayanan Paulus. *Bacalah 2:14—7:16.*

IV. Pengumpulan Uang untuk Orang-orang Percaya yang Berkekurangan. *Bacalah 8:1—9:15.*

V. Kesejatan Kerasulan Paulus. *Bacalah 10:1—13:10.*

VI. Penutup. *Bacalah 13:11-14.*

6 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR. Jika pernyataan itu SALAH, tulislah kembali dengan BENAR di dalam buku catatan saudara.

- a Kedua Korintus ditulis setelah Paulus menerima laporan yang membesarkan hati dari Titus tentang orang-orang Korintus.

Kedua Korintus ditulis setelah Paulus . . .

- b Pokok utama II Korintus adalah kedatangan Kristus kali kedua.

Pokok utama II Korintus adalah . . .

- c Surat Kiriman II Korintus menunjukkan bahwa Paulus merasa perlu untuk membela pelayanannya karena “saudara-saudara” palsu mengatakan hal-hal yang tidak benar tentang dirinya.

Surat Kiriman II Korintus menunjukkan bahwa Paulus merasa perlu untuk membela pelayanannya karena . . .

Kedua surat Korintus itu menunjukkan bagaimana Paulus menghadapi sekelompok orang yang belum dewasa dan sering memusuhi dia. Kelihatannya mereka selalu sedia untuk meragukan wataknya dan mengabaikan pekerjaannya di antara mereka. Akan tetapi, sekalipun sikap yang demikian dan ketiadaan kerohanian mereka, Paulus tetap memperhatikan mereka, menyatakan kasihnya yang dalam dan keprihatinannya (II Korintus 12:14, 15).

Surat-surat kepada jemaat Korintus ini menyatakan bahwa banyak dari orang-orang Kristen yang mula-mula mempunyai persoalan-persoalan yang berat. Bagaimanapun juga, adanya persoalan-persoalan ini tidaklah luar biasa. Yang luar biasa ialah bahwa gereja tidak hanya bertahan, tetapi berkembang terus sekalipun ada persoalan-persoalan itu. Fakta ini membuktikan kebenaran bahwa gereja bukan sekedar suatu organisasi manusiawi. Ini adalah bukti bahwa gereja adalah tubuh Kristus yang adikodrati, yang dilahirkan, dikuatkan, dan dipimpin maju oleh Allah sendiri di dalam Oknum Roh Kudus.

ROMA: SURAT KE ROMA

Tujuan 3. Memilih keterangan-keterangan tentang ajaran dan latar belakang sejarah Surat Kiriman kepada jemaat di Roma.

Rasul Paulus menunjukan suratnya kepada jemaat di Roma, kepada semua orang Kristen di Roma, ibu kota yang besar dari Kekaisaran Roma. Surat ini

mungkin adalah karya Paulus yang terpenting, karena di dalamnya ia memberi penjelasan lengkap tentang cara dan persediaan Allah bagi keselamatan sekalian manusia. Ajarannya dalam dan penerapannya jelas. Surat ini patut diberi perhatian yang teliti dan sungguh-sungguh.

Latar Belakang Sejarah

Sebagai akibat laporan yang baik yang dibawa Titus tentang jemaat di Korintus, Paulus mengirim Surat II Korintus kepada mereka dan kemudian melanjutkan perjalanan pemberitaan Injilnya yang ketiga ke arah selatan. Mungkin ia mengunjungi Korintus lagi dan menyurat kepada jemaat di Roma selagi ia di sana, karena ia telah membuat rencana untuk pergi ke Roma (Kisah 19:21). Ia mengirim suratnya kepada jemaat di Roma melalui Febe seorang diaken wanita dalam jemaat di Kengkrea, sebuah kota dekat Korintus (Roma 16:1,2). Pada waktu Paulus menyurat, jemaat di Roma sudah berada beberapa lama, karena reputasinya tersebar luas (Roma 1:8). Mungkin jemaat itu telah dimulai oleh orang-orang Kristen yang menetap di kota tersebut. Paulus mengenal nama banyak orang percaya itu dan beberapa di antara mereka adalah sanaknya (Roma 16:3-15).

Dari isi surat Roma, nampaknya Paulus mempunyai beberapa alasan untuk menulisnya. Ia mengharap agar orang-orang Kristen di Roma akan membantu dia melaksanakan misinya ke Spanyol (Roma 15:23, 24). Tambahan pula, ia menaruh perhatian agar mereka mengerti sepenuhnya makna Injil dan tidak disesatkan oleh guru-guru palsu (16:17-19). Perhatian ini menyebabkan dia menyajikan secara lengkap berita Kristus kepada mereka karena ia sendiri tidak dapat mengajar mereka.

7 (Mungkin lebih dari satu bagian kalimat berikut ini adalah betul) Ketika Paulus menulis kepada jemaat di Roma ia

- a) tinggal di Yerusalem.
- b) bermaksud untuk mengunjungi mereka pada waktunya.
- c) sementara mengadakan perjalanan pemberitaan Injil yang kedua.
- d) mungkin sedang mengunjungi Korintus untuk kali ketiga.

Isi dan Ikhtisar

Surat Roma adalah penyajian yang masuk akal dari inti ajaran rasul Paulus tentang Injil. Dalam hal ini surat ini berbeda dengan beberapa suratnya yang lain, yang ditulis untuk membetulkan beberapa kesalahan khusus dalam hal kepercayaan dan tingkah laku. Untuk masalah yang meliputi seluruh dunia,

yaitu dosa manusia, surat Roma memberikan pemecahan yang kekal dari kebenaran Allah sebagaimana dinyatakan di dalam Kristus. Penjelasan-penjelasan meyakinkan, dan gayanya menggugah perasaan dan logis. Surat ini berisi beberapa kebenaran yang paling penting tentang keselamatan, termasuk pembenaran (diuraikan dalam pasal 3:21—5:21) dan pengudusan (diajar dalam pasal 6:1—8:39). Tema kitab ini dapat ditemukan dalam pasal satu, ayat enam belas:

Sebab aku mempunyai keyakinan yang kokoh dalam Injil, karena Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan setiap orang yang percaya, pertama-tama orang Yahudi, tetapi juga orang Yunani.

Paulus mengikuti tema ini di seluruh surat kirimannya pada waktu ia menjelaskan kebenaran-kebenaran tentang kebenaran Allah langkah demi langkah.

Bacalah surat Paulus kepada jemaat di Roma, dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

ROMA: PENGUNGKAPAN KEBENARAN ALLAH

I. Perlunya Kebenaran Allah. *Bacalah 1:1—3:20.*

II. Persediaan Kebenaran Allah. *Bacalah 3:21—5:21.*

III. Hasil-hasil Kebenaran Allah. *Bacalah 6:1—8:39.*

IV. Kemenangan Kebenaran Allah. *Bacalah 9:1—11:36.*

V. Penerapan Kebenaran Allah. *Bacalah 12:1—16:27.*

8 Latihan yang berikut ini akan membantu saudara untuk mengingat beberapa kebenaran penting yang diajarkan dalam kitab Roma. Empatbelas dari kebenaran-kebenaran ini diberitahukan dalam daftar berikut ini, satu untuk setiap pasal kitab Roma dari yang pertama sampai yang keempatbelas. Dalam buku catatan saudara, salinlah kepala-kepala tabel yang diberikan, tulislah pasal 1-14, satu pasal pada satu baris. Berikutnya, bacalah kembali tiap pasal itu. Kemudian pilihlah kalimat yang menyebutkan satu kebenaran yang secara khusus diajarkan dalam pasal itu dan tuliskan di sebelah nomor pasal tersebut. Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh. (Ingatlah hanya satu kebenaran diberikan untuk tiap pasal.)

KEBENARAN-KEBENARAN YANG DIAJARKAN DI KITAB ROMA	
Pasal	Pernyataan Tentang Kebenaran yang Diajarkan
1	<i>Para penyembah berhala bersalah telah berbuat dosa</i>

- a) Israel akan dipulihkan setelah semua orang bukan Yahudi diselamatkan.
- b) Kita harus menghindari melakukan hal-hal yang menyebabkan orang lain terandung.
- c) Para penyembah berhala bersalah karena dosa.
- d) Abraham dibenarkan karena iman, dan demikian pula kita.
- e) Kita harus patuh kepada kekuasaan pemerintah yang ada.
- g) Semua orang terhukum sebagai orang berdosa.
- h) Bangsa Israel tidak menaati Allah dan menolak Dia.
- i) Dosa Adam mendatangkan kematian, tetapi perbuatan-perbuatan Kristus mendatangkan hidup.
- j) Kita bebas dari hukuman dan sewaris dengan Kristus.
- k) Kita mati bagi dosa tetapi hidup bagi Allah.
- l) Allah memutuskan untuk bermurah hati kepada Israel.
- m) Orang-orang Yahudi bersalah karena dosa.
- n) Kita telah dimerdekakan dari Taurat supaya melayani Allah oleh Roh Kudus.

Ajaran-ajaran Kitab Roma telah menantang hati dan pikiran orang-orang Kristen sejak penulisannya. Orang percaya diangkatnya dari jurang kesalahan dan hukuman (Roma 3:23) kepada ketinggian kemuliaan yang akan datang di dalam Kristus (8:18-21) dan dipimpinnya kepada cara-cara yang praktis untuk mengungkapkan kasih Allah dalam kehidupan sehari-hari (12:9-21). Saya harap beritanya akan menjadi sebagian dari hidup saudara.

9 Bacalah kembali latar belakang semua surat kiriman yang telah sau lara pelajari dalam pelajaran ini. Kemudian salinlah kepala-kepala tabel yang berikut dalam buku catatan saudara dan tuliskan tiap peristiwa yang terdaftar di bawah kepala tabel yang memberitahukan kapan peristiwa itu terjadi.

PERISTIWA-PERISTIWA DALAM PELAYANAN PAULUS	
Perjalanan Pemberitaan Injil II	Perjalanan Pemberitaan Injil III

- a) Paulus mendirikan jemaat di Tesalonika.
- b) Paulus mendirikan jemaat di Korintus.
- c) Paulus menerima berita dari Timotius tentang jemaat Tesalonika.
- d) Paulus menerima berita tentang jemaat di Korintus.
- e) Paulus menulis kepada jemaat di Tesalonika.
- f) Paulus menulis kepada jemaat di Korintus.
- g) Paulus menulis kepada jemaat di Roma.

Setelah Paulus meninggalkan Korintus ia mengakhiri pelayanannya di Akhaya dan Makedonia, mengucapkan selamat tinggal kepada para penatua jemaat Efesus di Miletus, dan akhirnya tiba di Yerusalem (Kisah 21:17-19). Pada akhir perjalanan Paulus yang ketiga untuk memberitakan Injil, jemaat-jemaat orang percaya telah didirikan di daerah Galatia, Asia, Makedonia, dan Akhaya, maupun di tempat-tempat lain. Gereja telah bertumbuh dari sekelompok kecil orang percaya di Yerusalem menjadi suatu bala tentara yang terdiri dari beribu-ribu orang di kota-kota di seluruh wilayah sekitar Laut Tengah. Akan tetapi, ketika Paulus tiba di Yerusalem keadaannya berubah. Ia ditangkap dan harus melanjutkan pelayanannya bukan sebagai seorang yang bebas mengadakan perjalanan ke mana saja ia kehendaki, tetapi sebagai seorang tahanan, yang dikurung dan dikawal, pertama-tama di Yerusalem, kemudian di Kaisarea, dan akhirnya di Roma.

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkanlah surat kiriman di sebelah kanan dengan judul ikhtisarnya seperti yang diberikan dalam pelajaran ini dan tiap takta tentang latar belakang sejarahnya dan isinya di sebelah kiri.

- | | | |
|--------|--|------------------|
| a | Judul: <i>Pengungkapan Kebenaran Allah</i> | 1) I Tesalonika |
| b | Menjawab beberapa tuduhan yang dilontarkan terhadap Paulus oleh rasul-rasul palsu. | 2) II Tesalonika |
| c | Judul: <i>Kemenangan Kedatangan Kristus</i> | 3) I Korintus |
| d | Ditulis oleh Paulus kepada orang-orang percaya di sebuah kota yang belum dikunjungi Paulus | 4) II Korintus |
| e | Berisi tiga pasal tentang pokok kasih dan karunia-karunia Roh | 5) Roma |
| f | Mengemukakan pembelaan pelayanan Paulus sebagai pokok utamanya | |
| g | Menerangkan apa yang akan dilakukan "manusia durhaka" sebelum Kristus kembali | |
| h | Judul: <i>Pembelaan Pelayanan yang Sejati</i> | |
| i | Menyediakan tiga pasal untuk menerangkan hubungan Israel dengan rencana keselamatan Allah | |
| j | Judul: <i>Harapan Kedatangan Kristus</i> | |
| k | Memberitahukan apa yang akan terjadi dengan orang-orang yang telah mati "di dalam Kristus" | |
| l | Judul: <i>Prinsip-prinsip Tingkah Laku Kristen</i> | |
| m | Menjawab beberapa pertanyaan khusus yang ditulis dalam sepucuk surat kepada Paulus | |

2 JAWABAN SINGKAT. Berikut ini diberikan keterangan-keterangan tentang tiap kelompok orang percaya yang kepadanya Paulus menulis surat-surat yang telah saudara pelajari dalam pasal ini. Tuliskan nama kota yang didiami orang-orang percaya ini pada titik-titik sesudah tiap keterangan.

- a** Dalam jemaat orang-orang percaya ini terdapat kelompok-kelompok yang bersaing. Orang-orang tertentu di antara mereka mengatakan pernyataan-pernyataan yang palsu tentang Paulus dan pelayanannya.

.....

- b** Beberapa dari orang-orang percaya ini kuatir karena mereka mendengar berita bahwa hari Tuhan telah tiba. Orang-orang tertentu tidak bekerja dan hidup bermalas-malasan dan tidak berguna.

.....

- c** Iman orang-orang percaya ini terkenal ke mana-mana. Ketika Paulus menyurat kepada mereka, ia mengungkapkan harapannya bahwa mereka akan menolong dia mengadakan perjalanan pemberitaan Injil ke Spanyol.

.....

- d** Orang-orang beriman ini menunjukkan kelakuan yang tidak pantas ketika mereka mengadakan Perjamuan Tuhan. Saat-saat kebaktian mereka juga tidak teratur. Mereka perlu mengubah kelakuan mereka dalam kedua jenis kebaktian ini.

.....

3 MENGISI. Pilihlah dari kedua ungkapan dalam kurung ini salah satu yang dengan tepat menyempurnakan pernyataan berikut dan tulislah pada titik-titik ini.

- a** Sebagian terbesar Kitab Roma disediakan untuk ajaran Paulus mengenai
.....
(kedatangan Kristus kali kedua/Injil kebenaran Allah)

- b** Surat-surat kepada jemaat di Tesalonika menunjuk kepada kesukaran beberapa orang di antara mereka dengan
.....

(kemalasan/saat-saat kebaktian umum yang tidak teratur)

- c Surat Pertama Korintus terutama disediakan untuk jawaban Paulus terhadap

 (masalah-masalah gereja yang khusus/serangan-serangan pada pelayanannya)
- d Satu alasan Paulus menulis Surat Roma ialah karena ia

 (tidak dapat pergi dan mengajar mereka sednri/ingin menjawab sept cuk surat yang mereka kirim kepadanya)
- e Pertama Korintus memberikan satu pasal seluruhnya kepada ajaran Paulus mengenai

 (masa depan Israel/kebangkitan orang mati)

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 5 a 2) 10:12-18
 b 3:1-6; 11:5; 12:11,12
 c 3) 11:7-15
 d 1) 3:1-6; 11:5; 12:11, 12
- 1 b) memberitahukan apa yang akan terjadi atas orang-orang yang telah mati di dalam Kristus.
 c) menunjukkan bahwa beberapa orang Tesalonika hidup bermalas-malas.
- 6 a Benar.
 b Salah. Pokok utama II Korintus adalah pembelaan Paulus akan pelayanannya.
 c Benar.
- 2 a) mengatakan bahwa Tuhan Yesus akan membinasakan 'manusia durhaka'.
 d) mengemukakan Paulus sebagai suatu teladan untuk dicontoh . . .
- 7 b) bermaksud untuk mengunjungi mereka pada waktunya.
 d) mungkin sedang mengunjungi Korintus untuk kali ketiga.

3 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)**a** Efesus.**b** Tuhan dalam tiap segi kehidupan orang Kristen baik secara pribadi maupun di depan umum.**c** persoalan-persoalan yang didengarnya dari laporan yang dibawa kepadanya oleh orang dari keluarga Kloe.**d** pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan orang-orang Korintus kepadanya dalam surat mereka.**8** Pasal 1, c) Para penyembah berhala bersalah karena dosa.

Pasal 2, m) Orang-orang Yahudi bersalah karena dosa.

Pasal 3, g) Semua orang terhukum sebagai orang berdosa.

Pasal 4, d) Abraham dibenarkan karena iman, dan demikian pula kita.

Pasal 5, i) Dosa Adam . . . kebenaran Kristus mendatangkan hidup.

Pasal 6, k) Kita mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah.

Pasal 7, n) Kita telah dimerdekakan . . . Allah oleh Roh Kudus.

Pasal 8, j) Kita bebas dari hukuman dan sewaris dengan Kristus.

Pasal 9, l) Allah memutuskan untuk bermurah hati kepada Israel.

Pasal 10, h) Bangsa Israel tidak menaati Allah dan menolak Dia.

Pasal 11, a) Israel akan dipulihkan . . . diselamatkan.

Pasal 12, f) Kita perlu . . . korban yang hidup.

Pasal 13, e) Kita harus patuh kepada kekuasaan pemerintah yang ada.

Pasal 14, b) Kita harus . . . orang lain tersandung.

4 a 1) Perpecahan dalam gereja (3:1-9).**b** 3) Penuntutan perkara di pengadilan umum antara orang-orang percaya (6:1-6).**c** 4) Percabulan seksual (6:12-17).**d** 2) Tingkah laku yang tidak senonoh pada Perjamuan Tuhan (11:17-32).**e** 1) Perpecahan dalam gereja (12:12-26).**9** Perjalanan Pemberitaan Injil yang Kedua:**a** Paulus mendirikan jemaat di Roma.**b** Paulus mendirikan jemaat di Korintus.**c** Paulus menerima berita dari Timotius tentang jemaat Tesalonika.**e** Paulus menulis kepada jemaat di Tesalonika.

Perjalanan Pemberitaan Injil yang Ketiga:

d Paulus menerima berita tentang jemaat di Korintus.**f** Paulus menulis kepada jemaat di Korintus.**g** Paulus menulis kepada jemaat di Roma.

Pasal 7

Gereja Masih Terus Bertumbuh

Dalam Pasal 6 kita mempelajari “Surat-surat Perjalanan”, yaitu surat-surat yang ditulis Paulus sementara perjalanan-perjalanannya untuk memberitakan Injil. Surat-surat ini menunjukkan kesulitan-kesulitan yang dialami orang-orang yang baru percaya di wilayah-wilayah yang belum lama berselang diinili. Juga ditunjukkan beberapa pergumulan pribadi Paulus dalam menelihara wewenangnya sebagai seorang rasul di hadapan pertentangan yang kuat dari saudara-saudara palsu.

Dalam pelajaran ini kita akan mempelajari “Surat-surat Kiriman Penjara” — Surat Filemon, Efesus, Kolose, dan Filipi, Surat-surat inilah yang ditulis oleh Paulus sementara ia dipenjarakan di Roma (Kisah 28:17-31). Surat-surat ini menolong kita mengerti bagaimana keadaan gereja sementara periode ini dalam sejarahnya, dan juga mengungkapkan lebih banyak tentang watak Paulus.

Misalnya, Surat Efesus dan Kolose ditulis kepada orang-orang percaya yang sudah siap untuk mendapat ajaran lebih banyak tentang pribadi Kristus dan sifat gereja. Pada segi pribadi, Surat Filemon adalah pengungkapan pengertian Paulus tentang persaudaraan dan pengampunan Kristen, dan Surat Filipi merupakan potret kerohanian dirinya sendiri. Pada waktu kita mempelajari surat-surat ini, kita akan melihat bagaimana gereja masih terus bertumbuh dan kita akan mengetahui lebih banyak tentang diri Paulus sendiri dan pengabdian-nya yang mutlak kepada Yesus Kristus.



ikhtisar pasal

Paulus Dipenjarakan

Filemon: Pengampunan Kristen yang Praktis

Efesus: Gereja yang Mulia

Kolose: Keunggulan Kristus

Filipi: Kesaksian Paulus

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menggambarkan penangkapan dan hukuman penjara Paulus.
- Menerangkan hubungan Surat-surat Kiriman Penjara dengan kitab Kisah Para Rasul dan kehidupan Paulus.
- Mengenali keterangan-keterangan tentang isi dan ajaran tiap surat kiriman.

- Mengerti sifat gereja dan ketuhanan Kristus secara lebih baik dan merasa tantangan dalam kehidupan rohani saudara sendiri sebagai akibat mempelajari surat-surat kiriman penjara.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal dan kerjakanlah latihan-latihan seperti biasa.
2. Bacalah Surat-surat Kiriman Filemon, Efesus, Kolose, dan Filipi seperti ditugaskan dalam pelajaran. Carilah kota Efesus, Kolose, dan Filipi pada peta perjalanan pemberitaan Injil Paulus yang ketiga yang diberikan dalam Pasal 5.
3. Setelah saudara menyelesaikan pasal ini, bacalah kembali dan kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri.

uraian pasal

Dalam keempat Surat Kiriman Penjara ini Paulus menunjuk kepada hukuman penjara atau belenggu-belenggunya (Filemon 1; Efesus 3:1; 4: ; Kolose 1:24; 4:10; Filipi 1:12,13). Melalui surat-surat ini Paulus masih terus melayani jemaat-jemaat yang telah didirikan di Kolose, Filipi, dan wilayah Efesus meskipun ia sendiri tidak dapat mengunjungi mereka.

PAULUS DIPENJARAKAN

Tujuan 1. *Meyebutkan fakta-fakta tentang penangkapan dan hukuman penjara Paulus.*

Paulus tiba di Yerusalem pada akhir perjalanan pemberitaan Injil yang ketiga dan bertemu dengan pemimpin-pemimpin di kota itu (Kisah 2 :17-19). Ia setuju untuk menanggung biaya empat orang yang menjalankan nazar pentahiran serta melakukan pentahiran dirinya sendiri supaya menunjukkan bahwa ia tidak mengajarkan orang-orang Yahudi untuk mengabaikan Tau atau Musa sama sekali (Kisah 21:20-26). Beberapa hari setelah ia setuju untuk melakukan

hal ini, ia diserang oleh segerombolan orang banyak sementara ia berada di bait suci sedang menggenapi nazarnya. Beberapa orang Yahudi dari Asia telah menghasut orang banyak untuk menentang dia, dengan mengatakan bahwa ia menajiskan bait suci dengan membawa orang-orang bukan Yahudi ke daerah bait suci yang terlarang bagi mereka (Kisah 21:27-29).

Kegemparan itu begitu besar sehingga kepala pasukan Romawi mengutus prajurit-prajuritnya untuk mengamankan Paulus sampai ia dapat mengetahui apa yang telah dilakukan Paulus hingga menimbulkan kemarahan orang banyak itu. Dalam suatu usaha untuk menentukan apa yang telah terjadi, kepala pasukan itu mengizinkan Paulus untuk menyampaikan pembelaan. Akan tetapi, pembelaan Paulus di hadapan orang banyak dan Mahkamah Agama itu hanya membangkitkan kemarahan mereka yang lebih besar. Ketika kepala pasukan itu hendak memeriksa Paulus dengan jalan menyesah dia, maka Paulus menyebut hak-haknya sebagai seorang warganegara Romawi. Jadi, kepala pasukan itu mengirim dia ke Kaisarea untuk menghadap gubernur Feliks. Feliks mendengar perkara Paulus tetapi menangguhkan untuk menjatuhkan keputusan. Karenanya Paulus tinggal di penjara di Kaisarea selama dua tahun. Pada waktu itu Festus menjadi gubernur yang baru dan perkara Paulus diperiksa kembali. Pada waktu itu ia minta diadili oleh Kaisar dan ia dikirim ke Roma.

1 Bacalah kembali Kisah 21-26 dan selesaikanlah latihan-latihan ini dalam buku catatan saudara.

- a** Sebutlah berapa kali dalam pasal-pasal ini Paulus mengadakan pembelaan, siapa yang mendengarnya pada tiap kali itu, dan berilah ayat di mana kejadian itu digambarkan.
- b** Ketika Paulus menghadap Mahkamah Agama ia mengatakan bahwa ia sedang diadili karena mempunyai pengharapan tertentu. Terangkanlah apa pengharapan itu (lihat 23:1-10).
- c** Kami telah mengatakan dalam Pasal 5 bahwa salah satu tujuan Lukas dalam menulis Kisah Para Rasul ialah menunjukkan bahwa Kekristenan bukan suatu gerakan politik anti-Roma. Tujuan ini menerangkan mengapa Kisah Para Rasul mencantumkan kisah tentang berapa kali Paulus menghadap pembesar-pembesar sipil yang setuju bahwa ia tidak melakukan sesuatu yang bertentangan dengan hukum-hukum Roma. Dalam buku catatan saudara, tuliskan dengan singkat pendapat yang diungkapkan oleh masing-masing orang berikut ini: 1) Klaudius Lisis — 23:28,29; 2) Festus — 25:19; dan 3) Agripa dan Festus — 26:30-32.

- d Perhatikanlah bahwa Allah telah menyatakan kepada Paulus bahwa ia akan memberi kesaksian di Roma (Kisah 23:11). Berapa lama setelah wahyu ini Paulus benar-benar tiba di Roma?

Lukas memberikan kepada kita gambaran yang lengkap tentang perjalanan Paulus ke Roma. Sementara pelayaran ini terjadilah beberapa hal yang menarik perhatian, termasuk angin tofan, peristiwa karam kapal, penyelamatan Paulus secara ajaib dari seekor ular berbisa di pulau Malta, dan penyembuhan banyak orang di situ (Kisah 27:13—28:10). Kejadian-kejadian ini menyatakan beberapa segi tambahan tentang watak Paulus dan menunjukkan ketetapan hatinya yang tenang dan kepercayaan kepada Allah di tengah-tengah keadaan-keadaan yang berbahaya dan mengancam nyawa.

Setelah Paulus tiba di Roma ia ditempatkan dalam tahanan rumah (Kisah 28:16). Akan tetapi, walaupun ia tidak dapat mengadakan perjalanan ia mempunyai kebebasan penuh untuk mengajar dan berkhotbah tentang Kristus (28:30,31). Kisah Para Rasul tidak memberitahukan hasil pemeriksaan Paulus di depan Kaisar. Barangkali Lukas tidak mempunyai informasi lebih banyak tentang pemeriksaan itu pada waktu ia menulis. Akan tetapi, dari bukti yang kita miliki agaknya keempat surat kiriman penjara itu ditulis selama Paulus dipenjarakan di Roma. Kita akan mempelajari latar belakang sejarah yang khusus dan isi setiap surat kiriman dalam sisa bagian pasal ini.

2 Cerita dalam Kisah 21—26 tentang hukuman penjara dan pelayanan Paulus ke Roma menunjukkan bahwa Paulus

- a) bertolak ke Roma dalam waktu beberapa hari setelah Feliks mendengar perkaranya.
- b) tidak dapat melanjutkan pengajarannya selama ia dipenjarakan.
- c) mempergunakan fakta kewarganegaraan Romawinya bila itu membantu tujuan-tujuannya.
- d) tidak berbuat apa-apa yang dianggap oleh penguasa-penguasa Roma sebagai patut dikenakan hukuman mati.
- e) memberitahukan orang-orang di kapal bahwa nyawa mereka sekalian akan selamat bersama-sama dengan dia.

FILEMON: PENGAMPUNAN KRISTEN YANG PRAKTIS

Tujuan 2. Menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang latar belakang sejarah, isi, dan arti Surat Kiriman Filemon.

Sementara Paulus berada di penjara ia berkenalan dengan Onesimus dan memimpin dia kepada Tuhan (Filemon 10). Onesimus adalah seorang hamba

yang melarikan diri dari tuannya, seorang bernama Filemon yang dikenal oleh Paulus. Rupanya ia tinggal di Kolose (atau mungkin di Laodikia yang dekat kota itu) dan ia adalah anggota jemaat di rumahnya (Filemon 1-2; Kolose 4:17). Paulus mengirim Onesimus kembali kepada tuannya dengan sepucuk surat — kitab Filemon dalam Perjanjian Baru kita — di mana ia meminta Filemon untuk mengampuni Onesimus.

Surat Filemon memberikan pandangan sekilas ke dalam masyarakat di mana banyak orang Kristen yang mula-mula hidup. Perbudakan adalah kebiasaan yang umum. Beberapa ahli sejarah telah menaksir bahwa mungkin ada sampai enam juta hamba dalam Kekaisaran Romawi selama zaman Perjanjian Baru. Menurut undang-undang Roma, seorang tuan dapat memperlakukan hambanya sesuka hatinya. Jika hamba itu melakukan kesalahan kepadanya, maka ia dapat menghukum dia dengan sangat kejam atau bahkan menghukum mati.

Dalam beberapa surat kirimannya yang lain, Paulus memberi petunjuk kepada para hamba dan tuan tentang perhubungan mereka (lihat Efesus 6:5-9). Sebenarnya Injil memperkenalkan prinsip-prinsip kasih dan persaudaraan yang mengubah hidup, yang akhirnya akan menyebabkan orang-orang Kristen menghentikan kebiasaan perhambaan sama sekali. Tentu saja, Paulus menyadari hal ini. Seperti yang ditunjukkan oleh I Korintus 7:21-23, ia sangat menghargai kemerdekaan dan mendorong orang lain untuk memperoleh kemerdekaan jika mereka dapat. Dalam suratnya kepada Filemon ada petunjuk bahwa ia mengharapkan Filemon akan memerdekakan Onesimus (lihat ayat 14 dan 21). Akan tetapi, tujuan jarak dekat Paulus dalam semua suratnya, termasuk surat Filemon, bukanlah memerintahkan perubahan lahiriah dalam masyarakat. Tujuannya ialah mengajar orang-orang beriman untuk mengamalkan Injil dalam situasi mereka pada waktu itu, tanpa menghiraukan bagaimana situasi itu.

Surat Filemon memberikan sebuah teladan yang indah dan praktis tentang bagaimana pengampunan Kristen dapat diterapkan pada suatu situasi yang nyata di mana suatu kesalahan yang serius telah dilakukan. Surat ini juga memberikan pengertian selanjutnya tentang watak rasul besar kepada orang-orang bukan Yahudi. Karena kasih Kristus di dalam hatinya, ia memberi uluran tangan kepada seorang hamba yang melarikan diri, seorang yang akan dihina dan dianggap tak berharga oleh sebagian besar masyarakat. Paulus memimpin dia kepada Tuhan dan dengan bijaksana dan fasih lidah menjadi penengahnya, serta menawarkan untuk membayar hutang-hutangnya. Bacalah surat itu dan selesaikanlah latihan yang berikut.

FILEMON: PENGAMPUNAN KRISTEN YANG PRAKTIS

I. Salam Paulus. *Bacalah ayat 1-3.*

II. Paulus Mengucap Syukur karena Filemon. *Bacalah ayat 4-7.*

III. Permohonan Paulus karena Onesimus. *Bacalah 8-21.*

IV. Permohonan Paulus dan Kata Penutup. *Bacalah ayat 21-25.*

3 Dalam buku catatan saudara, tuliskan jawaban yang singkat untuk tiap pertanyaan yang berikut.

- a** Bagaimanakah Onesimus telah bersalah terhadap Filemon?
- b** Paulus meminta Filemon untuk memberi perlakuan bagaimanakah kepada Onesimus?
- c** Apakah yang menjadi dasar himbauan Paulus?
- d** Bagaimanakah Paulus menyarankan akan memberi ganti rugi jika itu perlu?

Paulus mengirim himbauan pribadinya kepada Filemon dan surat-suratnya kepada jemaat di Kolose dan jemaat-jemaat di wilayah Efesus dengan perantaraan seorang beriman bernama Tikhikus. Onesimus menemani Tikhikus sejauh rumah tuannya, yaitu Filemon (Kolose 4:7-9; Efesus 6:21,22)

EFESUS: GEREJA YANG MULIA

Tujuan 3. *Mengenali bentuk khusus dan menyatakan ajaran-ajaran doktrin utama dalam surat kepada jemaat Efesus.*

Seperti yang telah kami katakan, Tikhikus membawa surat kepada jemaat Efesus ketika ia pergi ke Asia dengan ditemani oleh Onesimus. Surat itu menunjukkan jenis ajaran yang diberikan Paulus kepada orang-orang beriman yang telah melewati tahap-tahap permulaan kehidupan Kristen mereka dan sedang menjangkau kematangan yang lebih besar dalam hidup rohani mereka.

Bentuk Khusus

Beberapa fakta menunjukkan bahwa surat Efesus semula direncanakan oleh Paulus untuk diedarkan di antara semua jemaat di wilayah Efesus. Kebiasaan untuk mengedarkan surat-surat di antara jemaat-jemaat bukanlah sesuatu yang luar biasa. Dalam surat sebelumnya kepada jemaat Korintus, Paulus tidak hanya mengalamatkannya kepada mereka, tetapi kepada “semua orang kudus

di seluruh Akhaya” (II Korintus 1:1). Hal ini menyatakan secara tak langsung bahwa jemaat-jemaat lain dekat Korintus akan membaca surat itu juga.

Paulus telah tinggal tiga tahun di Efesus, suatu pusat perdagangan yang penting dan lokasi sebuah kuil yang tersohor kepada dewi Artemis (Kisah 19:8-10), 35; 20:31). Sebagai akibatnya, banyak jemaat dimulainya di kota-kota di sekitarnya. Sementara ia dipenjarakan, Paulus menanggapi keperluan-keperluan jemaat-jemaat ini dengan menyusun suatu surat yang akan sesuai bagi sekalian mereka maupun bagi orang-orang beriman di Efesus. Suratnya menunjukkan kepada mereka bahwa mereka bukanlah kelompok-kelompok individual yang terpisah, melainkan bagian-bagian dari satu organisme yang hidup — tubuh Kristus yang Am, yang keberadaannya direncanakan oleh Allah sebelum dunia ini ada.

Beberapa salinan surat Efesus yang kuno tidak mencantumkan kata-kata “di Efesus” pada permulaannya. Jadi, surat yang kita miliki mungkin mewakili salinan yang dipelihara oleh jemaat di Efesus. Fakta-fakta ini menerangkan mengapa surat ini memakai nama kota Efesus, tetapi tidak mencantumkan salam pribadi kepada orang-orang dalam jemaat di sana, seperti yang biasa dilakukan Paulus. Mungkin Paulus maksudkan jemaat Efesus ketika ia mengatakan kepada jemaat Kolose untuk membaca “surat yang untuk Laodikia” (Kolose 4:16). Kata-kata ini menunjuk kepada surat edarannya, yang pada saat itu sedang datang dari Laodikia ke Kolose.

Isi dan Ikhtisar

Surat Efesus serupa dengan Surat Roma dalam hal ia tidak menanggapi persoalan-persoalan gereja yang khusus, tetapi menyampaikan kebenaran doktrin tertentu. Akan tetapi, tema dalam Surat Roma adalah kebenaran Allah (atau keselamatan), sedangkan tema dalam Surat Efesus adalah Gereja yang Am. Demikianlah, ajaran Surat Roma khususnya cocok untuk orang-orang yang baru menjadi Kristen dan ajaran surat Efesus bagi mereka yang lebih matang dalam iman mereka.

Dalam Surat Efesus Paulus menerangkan asal usul gereja, memberitahukan sifat tujuannya yang akhir, menggambarkan kelakuan anggota-anggotanya, dan menguraikan dalam garis besar sifat peperangannya. Kebenaran-kebenaran yang diungkapkannya tentang gereja itu dalam dan luas jangkauannya. Anggota-anggotanya telah dipilih “sebelum dunia dijadikan” (Efesus 1:4). Kedudukan mereka adalah “bersama-sama dengan Dia (Kristus Yesus) di surga” (2:6). Sasaran mereka ialah “bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus”

(4:15). Tujuan Allah dalam semua ini ialah agar Ia dapat menunjukkan kekayaan anugerah-Nya yang berlimpah-limpah dan agar segala sesuatu akan turut memuji kemuliaan-Nya (1:6, 12, 14; 2:7).

Setelah mengungkapkan kebenaran-kebenaran ini, Paulus menerangkan bagaimana seharusnya kehidupan orang-orang beriman sebagai akibat kedudukan rohani yang mereka miliki di dalam Kristus. Keterangannya terperinci, praktis, dan luas. Ia berbicara kepada orang seorang (Efesus 4:1—5:21), para isteri dan suami (5:22-33), anak-anak dan orang tua (6:1-4), dan para hamba serta tuan (6:5-9). Ia mengakhiri dengan menyatakan sifat peperangan gereja yang sebenarnya dan rahasia kemenangannya (6:10-18).

4 Kitab Efesus

- a) mungkin ditulis sebagai surat yang akan diedarkan di antara beberapa gereja.
- b) terutama menguraikan persoalan-persoalan gereja yang khusus di Efesus.
- c) menerangkan tujuan kekal Allah bagi gereja.
- d) ditulis sementara Paulus melayani di Efesus.

Bacalah surat ini hingga selesai, dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

EFESUS: GEREJA YANG MULIA

I. Gereja dalam Rencana Allah. Bacalah 1:1-14.

II. Gerja dan Kuasa Allah. Bacalah 1:15—2:10.

III. Gereja Sebagai Tempat Kediaman Allah. Bacalah 2:11-22.

IV. Gereja Sebagai Penyataan Allah. Bacalah 3:1-21.

V. Karunia-karunia kepada Gereja. Bacalah 4:1-16.

VI. Norma-norma Gereja. Bacalah 4:17—5:21.

VII. Tingkah Laku Gereja. Bacalah 5:22—6:9.

VIII. Peperangan Gereja. Bacalah 6:10-24.

5 Dalam buku catatan saudara, buatlah sebuah tabel seperti yang berikut ini. Kemudian bacalah tiap ayatnya dan terangkanlah dengan singkat apa yang dikatakannya tentang segi keistimewaan gereja yang disebut di sebelahnyanya. Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh.

GEREJA YANG MULIA		
Penunjukan Ayat di Efesus	Keterangan	Keistimewaan
1:4	Asal Usulnya	<i>dipilih oleh Allah sebelum dunia diciptakan.</i>
1:19,20	Kuasanya	
1:14; 4:30	Meterainya	
1:22	Kepalanya	
2:20	Dasarnya	
2:10; 5:2, 8, 15	Hidupnya	
6:12	Musuhnya	
6:13-18	Perlengkapan Senjatanya	

Ajaran-ajaran Surat Efesus menolong orang-orang beriman untuk mengerti bagaimana mereka cocok dengan rencana kekal Allah. Rencana itu ialah bahwa segala sesuatu di surga maupun di bumi akan dipersatukan dibawah satu kepala, yaitu Kristus (Efesus 1:10). Alangkah besarnya kehormatan untuk termasuk dalam rencana Allah sebagai bagian gereja, yaitu tubuh Kristus! Paulus menantang para pembacanya untuk hidup suatu kehidupan yang layak dengan panggilan yang telah mereka terima (4:1). Mudah-mudahan kita menerima tantangan yang sama ini dan menjalani kehidupan yang mendatangkan kemuliaan kepada Allah.

KOLOSE: KEUNGGULAN KRISTUS

Tujuan 4. *Memilih pernyataan-pernyataan yang menerangkan latar belakang sejarah dan tekanan doktrin yang khusus dalam surat kepada jemaat Kolose.*

Surat Kolose ditulis pada waktu yang sama dengan Surat Efesus. Isinya serupa tetapi tekanannya berbeda, karena di dalamnya Paulus memberi jawaban kepada beberapa kesalahan doktrin yang telah menyusup ke dalam jemaat di Kolose. Tikhikus membawa surat ini bersama-sama dengan Surat Filemon dan Surat Efesus.

Latar Belakang Sejarah

Kolose adalah sebuah kota yang terletak di sebelah timur Efesus. Paulus menerima kabar tentang jemaat Kolose dari Epafras, yang melayani di sana dan di kota-kota Laodikia dan Hierapolis (Kolose 1:7, 8; 4:12, 13). Walaupun Paulus tidak pernah mengunjungi jemaat Kolose, ia menganggap dirinya bertanggung jawab atas kesejahteraan rohaninya karena jemaat itu terdapat dalam wilayah yang diinjili sementara ia melayani di Efesus (Kisah 19:10).

Kelihatannya Epafras memberitahukan kepada Paulus tentang beberapa kesalahan yang sedang disetujui orang-orang Kolose. Khususnya, mereka telah mulai mengikuti suatu ajaran yang menjanjikan bahwa mereka akan mempunyai pengetahuan yang istimewa tentang Allah. Pengetahuan ini akan diperoleh orang-orang yang mau mematuhi kebiasaan-kebiasaan yang berkaitan dengan hukum Taurat (2:11-16), memeluk suatu filsafat yang meliputi kerendahan diri yang palsu dan penyembahan malaikat-malaikat (2:8, 18, 19), dan mematuhi beberapa peraturan pertarikan (2:20-23). Tentu saja, orang-orang yang memajukan ajaran palsu ini membuatnya kedengaran sangat bersifat Kristen.

Segi hukum ajaran ini mempunyai sumber Yahudi yang serupa dengan ajaran yang telah ditentang oleh Paulus dalam suratnya kepada jemaat-jemaat di Galatia. Segi-segi lainnya adalah kepercayaan-kepercayaan yang dianut oleh beberapa agama kafir pada zaman itu. Sebenarnya, seluruh ajaran ini tidak memberikan kepada Kristus tempat-Nya yang sah sebagai yang tertinggi dalam alam semesta dan kepala atas gereja. Ajaran itu menggantikan hidup kerohanian yang sejati, yang terdapat di dalam Kristus dengan sistem peraturan manusia yang dibuat oleh manusia dan kerendahan diri yang palsu.

6 Surat kepada jemaat di Kolose

- a) dibawa kepada gereja Kolose oleh Epafras.
- b) adalah tanggapan Paulus atas kabar tentang gereja di Kolose.
- c) ditulis kepada orang-orang beriman yang mengikuti suatu ajaran palsu.
- d) ditulis pada waktu yang sama seperti surat kepada jemaat di Roma.

Isi dan Ikhtisar

Paulus menanggapi situasi di Kolose. Ia memulai suratnya dengan mengingatkan orang-orang Kolose bahwa mereka telah mendengar Injil yang benar dari Epafras (Kolose 1:7). Ia melanjutkan dengan menegaskan keparipurnaan ketuhanan Kristus dan kemampuan-Nya yang mutlak sebagai pernyataan Allah yang sempurna (1:15-20; 2:2-10). Kemudian ia membeberkan ajaran palsu yang

telah mereka setuju (2:16-19) dan menjelaskan bagaimana hubungan mereka dengan Kristus merupakan kunci kepada kehidupan saleh (2:20—4:6).

Dalam seluruh tulisannya Paulus berusaha menolong orang-orang Kolose mengerti keunggulan Kristus, pencipta segala sesuatu (1:16, 18). Ia menjelaskan perbedaan besar antara filsafat hampa yang sedang mereka ikuti dan kesempurnaan yang di dalam Kristus, di mana tersembunyi segala harta hikmat dan pengetahuan (2:3). Paulus bermaksud agar suratnya dibaca juga oleh jemaat yang ada di Laodikia yang dekat (4:16). Hal ini akan membantu untuk mencegah orang-orang beriman di sana mengikuti ajaran sesat yang sama.

Bacalah seluruh surat ini, dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

KOLOSE: KEUNGGULAN KRISTUS

I. Salam Pendahuluan. *Bacalah 1:1, 2.*

II. Kristus Unggul dalam Alam Semesta. *Bacalah 1:3—2:3.*

III. Kristus Unggul Atas Agama Manusia. *Bacalah 2:4-23.*

IV. Kristus Unggul dalam Kehidupan Kristen. *Bacalah 3:1—4:6.*

V. Kata-kata Penutup. *Bacalah 4:7-18.*

7 Lingkarilah huruf di depan keterangan yang *paling lengkap* tentang ajaran sesat yang sedang diikuti orang-orang Kolose. Ajaran itu suatu

- a) filsafat yang mencakup hukum-hukum tentang makanan dan minuman dan hal merayakan hari-hari khusus.
- b) agama mausia yang terdiri dari perbuatan-perbuatan yang berkaitan dengan hukum Taurat dan pertarikan serta penyembahan malaikat-malaikat.
- c) sistem buatan manusia yang terdiri dari peraturan-peraturan khusus yang diduga akan menghasilkan kerohanian.

8 Dalam buku catatan saudara, buatlah sebuah tabel seperti yang berikut ini. Bacalah ayat-ayat dari Surat Kolose yang penunjukannya diberikan. Dalam lajur tengah, terangkanlah hubungan Kristus dengan hal yang disebut dalam lajur kanan. Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh.

KRISTUS, OKNUM YANG UNGGUL		
Penunjukan Ayat di Surat Kolose	Hubungan Kristus	Hal
1:15	<i>Kristus adalah gambar.</i>	Allah yang tidak kelihatan
1:15		ciptaan
1:16		segala sesuatu
1:18		jemaat
2:15		pemerintah-pemerintah dan penguasa-pengusa

Strategi Paulus dalam membantu orang-orang Kolose untuk mengerti kekeliruan mereka adalah mengemukakan kemuliaan-kemuliaan Kristus dan menyalakan keilahian dan keunggulan-Nya. Hal ini sendiri menyingkapkan kemiskinan ajaran palsu yang telah mereka ikuti itu. Ia mengingatkan mereka bahwa kepada mereka telah diberikan "seluruh kepenuhan ke-Allahan" (2:10). Orang-orang yang membaca suratnya dan menerima pesannya akan merasa tidak mungkin untuk meneruskan kepercayaan-kepercayaan mereka yang keliru itu. Bagaimanapun juga pesannya adalah sama penting bagi kita dewasa ini seperti bagi pembaca-pembacanya yang mula-mula. Sama seperti mereka, kita harus berhati-hati agar kehidupan rohani kita berpusat pada Kristus. Kita juga perlu menyembah Dia sebagai oknum satu-satunya yang mempunyai kekuasaan mutlak atas alam semesta dan kepala tertinggi gereja.

FILIPPI: KESAKSIAN PAULUS

Tujuan 5. *Mengenali pernyataan-pernyataan yang mengungkapkan latar belakang sejarah, isi, dan ajaran surat kepada jemaat di Filipi.*

Surat Filipi merupakan pengungkapan yang membangkitkan semangat tentang perasaan-perasaan dan cita-cita pribadi Paulus. Ia menunjukkan nilai-nilai dan cita-cita yang menjadi dasar pelayanannya. Surat ini adalah bukti tentang hubungan akrab yang ada antara Paulus dan orang-orang beriman yang disuratnya. Dari permulaan mereka telah setia kepadanya.

Latar Belakang Sejarah

Nampaknya surat Filipi ditulis agak kemudian dari surat Filemon, Efesus, dan Kolose — barangkali menjelang akhir masa dua tahun tahanan rumah yang

dialami Paulus di Roma (Kisah 28:30,31). Ia memberitahukan kepada jemaat Filipi bahwa ia berharap akan mengunjungi mereka kembali, hal mana menunjukkan bahwa ia berharap akan dibebaskan setelah perkaranya diperiksa (Filipi 1:23-26). Harapannya menunjukkan bahwa perkaranya mungkin akan diperiksa dalam waktu dekat.

Filipi adalah kota pertama yang dikunjungi Paulus ketika ia untuk pertama kalinya pergi ke benua Eropah pada perjalanan pemberitaan Injilnya yang kedua (Kisah 16:6-40). Filipi adalah sebuah koloni Romawi dan kota yang utama dalam wilayah itu. Beberapa orang bertobat di sana, termasuk Lidia dan kepala penjara Filipi bersama rumah tangga mereka (Kisah 16:14, 15, 31-34). Rupanya di kota itu hanya sedikit sekali orang Yahudi, karena Lukas tidak menyebut adanya rumah ibadah. Ia juga tidak melukiskan adanya pertentangan dari orang Yahudi yang biasanya dialami Paulus di kota-kota tempat ia berkhotbah. Ketika Paulus berangkat, Lukas tinggal, mungkin untuk mengawasi kelompok orang-orang yang baru percaya itu. Kemudian ia bergabung lagi dengan Paulus. (Perhatikan Lukas memakai kataganti orang “kami” dan “mereka” dalam Kisah 16:11, 12, 40. Kata “kami” tidak muncul lagi sampai Kisah 20:5, 6.)

9 Bacalah Filipi 4:10-18 dan jawablah pertanyaan berikut ini dalam buku catatan saudara. Apa yang telah dilakukan orang-orang Filipi untuk menunjukkan kasih dan perhatian mereka kepada Paulus?

Isi dan Ikhtisar

Surat Filipi mengizinkan kita melihat ke dalam pikiran dan hati Paulus dalam cara yang khusus. Surat ini menyatakan sikap Paulus terhadap keadaan-keadaannya (Filipi 1:12-18), teladan yang diikutinya (2:1-12), sasaran-sasaran yang dikejarinya (3:7-14), dan kepercayaan yang dipeliharanya (4:12, 13, 19).

Di samping pokok-pokok yang bersifat pribadi ini, ada dua tema lain yang muncul sepanjang surat ini — tema Injil dan tema sukacita dan bersukacita. Walaupun Paulus berada dalam situasi yang sulit dan mematahkan semangat, hatinya penuh sukacita (Filipi 2:17; 4:10). Beberapa kali ia mendorong jemaat Filipi untuk bersukacita (2:18; 3:1; 4:4). Ia tidak menguraikan fakta bahwa ia dipenjarakan, tetapi memusatkan perhatiannya kepada kemajuan Injil (1:12-18). Ia memberitahukan para pembacanya agar hidup berpadanan dengan Injil (1:27), dan menyebut nama beberapa orang yang menjadi rerkannya dalam usaha pemberitaan Injil (4:3).

Filipi 2:5-11 adalah satu bagian yang penting dalam surat itu juga. Bersama dengan Yohanes 1; Ibrani 1-2; dan Kolose 1 bagian itu menegaskan ketuhanan Kristus dan membantu kita mengerti apa yang terjadi ketika Ia menjadi manusia. Akan tetapi, pada waktu kita membaca ayat-ayat sebelum bagian ini kita menemukan bahwa Paulus mempunyai maksud khusus untuk mencantulkannya.

10 Bacalah Filipi 2:1-11 dan jawablah pertanyaan berikut ini dalam buku catatan saudara. Mengapa Paulus memberi gambaran ini tentang Kristus dalam suratnya?

Bacalah seluruh Surat Kiriman kepada jemaat di Filipi dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

FILIPi: KESAKSIAN PAULUS

I. Doa Paulus. *Bacalah 1:1-11.*

II. Keadaan Paulus. *Bacalah 1:12-26.*

III. Nasihat Paulus. *Bacalah 1:27—2:18.*

IV. Rencana-rencana Paulus. *Bacalah 2:19-30.*

V. Peringatan-peringatan Paulus. *Bacalah 3:1—4:1.*

VI. Himbauan Paulus. *Bacalah 4:2,3.*

VII. Teladan Paulus. *Bacalah 4:4-9.*

VIII. Ucapan Terima Kasih Paulus. *Bacalah 4:10-23.*

11 Surat kepada jemaat di Filipi

- a) mengungkapkan terima kasih Paulus kepada mereka atas suatu hadiah yang mereka kirim untuk membantu dia.
- b) menyatakan banyak dari perasaan, nilai-nilai, dan cita-cita pribadi Paulus.
- c) mungkin ditulis pada permulaan masa tahanan rumah Paulus selama dua tahun di Roma.
- d) dikirim kepada orang-orang beriman yang mengenal dan mengasihi Paulus.
- e) memberi keterangan yang terperinci tentang doktrin gereja.

Bagi Paulus, kehidupannya benar-benar sesuai dengan ajaran-ajarannya. Tanpa merasa segan ia dapat mengatakan kepada jemaat di Filipi agar mengikuti teladannya dan melaksanakan apa pun yang telah mereka belajar dari atau melihat di dalam dirinya (Filipi 3:17; 4:9). Dapatkah kita melakukan yang sama?

Sesungguhnya bagi Paulus hidup adalah Kristus (Filipi 1:21). Kesaksiannya menunjukkan kepada kita betapa banyak yang dapat dilakukan oleh anugerah Allah dalam kehidupan yang telah diserahkan seluruhnya kepada-Nya.

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkanlah surat kiriman di sebelah kanan dengan judul ikhtisarnya dan tiap fakta tentang latar belakang sejarah dan isinya di sebelah kiri.

- | | |
|---|------------|
| a Semula direncanakan untuk diedarkan di antara semua jemaat di Asia | 1) Filemon |
| b Judul: <i>Keunggulan Kristus</i> | 2) Efesus |
| c Ditulis sebagai himbauan pribadi kepada seorang tuan agar mengampuni seorang hamba yang telah bersalah kepadanya | 3) Kolose |
| d Judul: <i>Gereja yang Mulia</i> | 4) Filipi |
| e Ditulis kepada orang-orang beriman di kota yang pertama-tama dikunjungi Paulus di benua Eropa. | |
| f Dengan khusus menggambarkan perlengkapan senjata dan peperangan rohani gereja | |
| g Judul: <i>Kesaksian Paulus</i> | |
| h Isinya serupa dengan Surat Efesus tetapi ditulis untuk membetulkan suatu kesalahan tertentu dalam ajaran | |
| i Berisi tawaran Paulus untuk membayar hutang apa pun yang dipunyai Onesimus | |
| j Ditulis untuk menentang ajaran palsu yang meliputi penyembahan malaikat-malaikat | |
| k Judul: <i>Pengampunan Kristen yang Praktis</i> | |
| l Mempunyai satu bagian yang berisi doktrin yang penting di mana Kristus dikemukakan sebagai teladan khusus tentang kerendahan hati. | |

BENAR-SALAH. Beberapa pernyataan diberikan dalam bagian ini. Tuliskan huruf **B** pada titik-titik di depan tiap pernyataan yang BENAR dan huruf **S** di depan tiap pernyataan yang SALAH. Betulkanlah tiap pernyataan yang salah.

- 2 Keterangan Lukas tentang penangkapan dan pemeriksaan Paulus menunjukkan bahwa Kekristenan merupakan ancaman politik yang nyata kepada pemerintah Romawi.

Keterangan Lukas tentang penangkapan dan pemeriksaan Paulus menunjukkan bahwa Kekristenan merupakan

.....

- 3 Surat-surat Kiriman Filemon, Efesus, Kolose, dan Filipi disebut Surat Kiriman Penjara karena ditulis kepada orang-orang beriman yang sedang dianiaya.

Surat-surat Kiriman Filemon, Efesus, Kolose, dan Filipi disebut Surat Kiriman Penjara karena

.....

- 4 Surat-surat Kiriman Penjara ditulis setelah Paulus mengakhiri perjalanan pemberitaan Injilnya yang ketiga dan datang ke Roma untuk menantikan pengadilan.

Surat-surat Kiriman Penjara ditulis setelah Paulus

.....

- 5 Surat kiriman kepada Filemon menyatakan keprihatinan Paulus bagi suatu jemaat yang telah jatuh ke dalam ajaran sesat.

Surat kiriman kepada Filemon menyatakan keprihatinan Paulus bagi

.....

- 6 Filipi 2:5-11 adalah penting bersama dengan Yohanes 1; Ibrani 1-2 dan Kolose 1 karena menegaskan ketuhanan Kristus dan menerangkan apa yang akan terjadi menjelang kedatangan-Nya kembali.

Filipi 2:5-11 adalah penting bersama dengan Yohanes 1; Ibrani 1-2; dan Kolose 1 karena menegaskan ketuhanan Kristus dan

.....

- 7 Kitab Efesus serupa dengan Kitab Roma karena ditulis untuk menyajikan suatu kebenaran doktrin tertentu dan bukannya untuk memberi petunjuk-petunjuk bagi pemecahan masalah-masalah gereja yang khusus.

Kitab Efesus serupa dengan kitab Roma karena ditulis untuk menyajikan suatu kebenaran doktrin tertentu

- 8 Strategi Paulus dalam membantu jemaat Kolose untuk mengerti bahwa mereka sedang mengikuti suatu ajaran sesat ialah menyebut nama orang-orang yang memajukannya dan menyuruh jemaat Kolose untuk menjauhi mereka.

Strategi Paulus dalam membantu jemaat Kolose untuk mengerti bahwa mereka sedang mengikuti suatu ajaran sesat ialah

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis Internasional, sebelum melanjutkan dengan Pasal 8, ulangilah bahan dalam Pasal 5 sampai 7 kemudian kerjakanlah Catatan Siswa untuk Unit 2. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6 b) adalah jawaban Paulus atas kabar tentang gereja di Kolose
 c) ditulis kepada orang-orang beriman yang mengikuti ajaran palsu.
- 1 a Paulus mengadakan pembelaannya lima kali: 1) di depan gerombolan orang banyak yang menangkap dia dalam bait suci (21:37—22:22); 2) di depan Mahkamah Agama (23:1-10); 3) di depan Feliks (24:1-23); 4) di depan Festus (25:1-12); dan 5) di depan Raja Agripa (26:1-32).
 b Yaitu pengharapannya akan kebangkitan orang mati.
 c 1) Klaudius Lisis mengatakan bahwa dakwaan itu berhubungan dengan soal-soal tentang hukum Yahudi.
 2) Festus mengatakan bahwa orang-orang Yahudi mempunyai beberapa perselisihan paham dengan Paulus tentang agama mereka dan tentang Yesus yang Paulus katakan telah dibangkitkan dari antara orang mati.
 3) Agripa dan Festus mengatakan bahwa Paulus tidak melakukan sesuatu yang patut mendapat hukuman mati atau hukuman penjara.
 d Kira-kira dua tahun.
- 7 b) agama manusia yang terdiri dari . . . malaikat-malaikat.
- 2 c) mempergunakan fakta . . . tujuan-tujuannya.
 d) tidak berbuat apa-apa . . . mati.
 e) memberitahukan orang-orang di kapal . . . dia.
- 8 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
 1:15 Kristus adalah gambar Allah yang tidak kelihatan.
 1:15 Kristus adalah yang sulung dari ciptaan.
 1:16 Kristus adalah pencipta segala sesuatu.
 1:18 Kristus adalah kepala jemaat.
 2:15 Kristus adalah penakluk pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa.
- 3 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
 a Onesimus telah melarikan diri darinya dan mungkin telah mencuri beberapa miliknya (ayat 15, 18).

- b Ia minta agar Filemon akan menyambut Onesimus sama seperti ia akan menyambut Paulus serta memperlakukan Onesimus seperti seorang saudara (ayat 16, 17).
 - c Dasar himbauan Paulus adalah kasih (ayat 9).
 - d Ia mengatakan kepada Filemon untuk menanggungkan itu kepadanya. (Kesedihan Paulus untuk membayar utang orang lain benar-benar menunjukkan sikap yang menyerupai Kristus, bukan?)
- 9 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
Mereka mengambil bagian dalam kesusahannya (ay. 14), mengirim bantuan kepadanya ketika ia berada di Tesalonika (ay. 16), dan mengirim pemberian-pemberian kepadanya sementara ia di dalam penjara (ay. 18).
- 4 a) mungkin ditulis . . . beberapa gereja.
c) menerangkan tujuan kekal Allah bagi gereja.
- 10 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
Paulus mencantumkan gambaran ini agar memberikan kepada orang-orang Filipi suatu contoh tentang kerendahan hati. Dapatkah ia memilih contoh yang lebih hidup atau lebih mendorong?
- 5 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
Asal Usulnya: Dipilih oleh Allah sebelum dunia dijadikan.
Kuasanya: Sama dengan kuasa yang dipakai Allah untuk membangkitkan Kristus.
Meterainya: Roh Kudus.
Kepalanya: Kristus.
Dasarnya: Para rasul dan para nabi dengan Kristus sebagai batu penjuru.
Hidupnya: Dengan perbuatan baik, kasih, terang, dan kebijaksanaan.
Musuhnya: Kuasa-kuasa jahat di dalam dunia dan di udara.
Perlengkapan Senjatanya: Seluruh perlengkapan senjata Allah — kebenaran, keadilan, damai sejahtera, iman, keselamatan, dan Firman Allah.
- 11 a) mengungkapkan terima kasih Paulus kepada mereka atas suatu hadiah yang mereka kirim untuk membantu dia.
b) menyatakan banyak dari perasaan, nilai-nilai, dan cita-cita pribadi Paulus.
d) dikirim kepada orang-orang beriman yang mengenal dan mengasihi Paulus.

Unit 3

GEREJA - MASALAH MASALAHNYA DAN PENGHARAPANNYA



Pasal 8

Gereja Menanggapi Persoalan

Dalam Pasal 7 kita mempelajari surat-surat kiriman penjara dan melihat bagaimana surat-surat itu menyatakan kebenaran-kebenaran tentang Kristus dan gereja dan memberikan kita pengertian tentang watak dan pelayanan Paulus. Surat-surat ini menolong kita untuk melihat bagaimana gereja menjadi lebih dewasa sementara Paulus dipenjarakan di Roma.

Dalam pasal ini kita akan mempelajari lima surat yang ditulis selama tahun-tahun sesudah Paulus dipenjarakan di Roma pada kali yang pertama. Bagi gereja, tahun-tahun ini adalah tahun-tahun perluasan yang terus-meneru. Selama tahun-tahun ini juga pertentangan semakin meningkat. Hubungan antara iman Kekristenan yang baru dan agama Yahudi yang tua perlu ditegaskan suatu cara yang lebih meyakinkan.

Pada waktu Roh Allah memberi pengarahannya dan kebijaksanaan, para pemimpin gereja menanggapi tiap-tiap tantangan ini. Patokan-patokan ditetapkan bagi para pemimpin gereja. Sikap-sikap terhadap penganiayaan dijelaskan. Arti agama Yahudi diterangkan dengan mengingat penyataan Allah di dalam Kristus. Tiap-tiap tanggapan ini merupakan satu kemajuan lain bagi gereja. Selama masa ini gereja memperoleh pengertian yang lebih penuh tentang warisannya yang unik dan terus memperkembangkan jenis struktur organisasinya yang khusus.



ikhtisar pasal

Menanggapi Pertumbuhan: Surat-surat kepada Timotius dan Titus

Menanggapi Penganiayaan: Surat Petrus yang Pertama

Menanggapi Agama Yahudi: Surat kepada Orang Ibrani

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menyatakan apa yang ditunjukkan Perjanjian Baru tentang tahun-tahun terakhir dalam kehidupan Paulus dan pelayanan Timotius dan Titus.
- Menjelaskan cita-cita dan sasaran-sasaran pelayanan penggembalaan seperti yang ditunjukkan dalam surat-surat Paulus kepada Timotius dan Titus.

- Mengenali ajaran-ajaran tentang penderitaan dan kehidupan Kr sten yang tercantum dalam Surat I Petrus.
 - Menerangkan kebenaran-kebenaran tentang hubungan Kekristenan dengan agama Yahudi, yang diberikan dalam surat kepada orang Ibrani.
-

kegiatan belajar

1. Seperti biasa pelajarilah uraian pasal, dan jangan lupa membaca tiap ayat Alkitab yang disebut.
 2. Bacalah Surat I Timotius, II Timotius, Titus, I Petrus, dan Ibrani sebagaimana disuruh.
 3. Bacalah kembali pasal ini setelah saudara mempelainya, kerjakanlah soal-soal dalam uraian pasal dan betulkan tiap soal yang salah jawabannya. Kemudian kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri dan bandingkan jawaban saudara.
-

uraian pasal

Kita akan memulai pelajaran kita dengan mempelajari tahun-tahun terakhir kehidupan Paulus. Kemudian kita akan menyelidiki surat-surat yang ditulisnya kepada Timotius dan Titus, dua orang rekannya. Pada waktu kita melanjutkan, kita akan memberi perhatian kepada Surat Petrus yang pertama dan surat kepada orang Ibrani. Surat-surat ini menunjukkan kepada kita bagaimana gereja menghadapi problema-problema yang timbul selama tahun-tahun yang mengikuti hukuman penjara Paulus pada pertama kalinya di Roma.

MENANGGAPI PERTUMBUHAN: SURAT-SURAT KEPADA TIMOTIUS DAN TITUS

Tujuan 1. *Mengenali atau menerangkan aspek-aspek kehidupan dan ajaran Paulus seperti yang ditunjukkan dalam Surat-surat Penggembalaan.*

Surat-surat Paulus kepada Timotius dan Titus telah disebut Surat-surat Penggembalaan karena mereka ditulis untuk memberi dorongan dan petunjuk

kepada kedua orang ini dalam pelayanan mereka sebagai gembala sidang. Surat-surat itu mempertunjukkan segi praktis kebijaksanaan Paulus dan menyatakan bagaimana ia menasihatkan rekan-rekannya dan menolong mereka menghadapi keperluan-keperluan suatu gereja yang sedang berkembang.

Paulus Mengakhiri Pertandingan

Seperti yang telah kita nyatakan, catatan kitab Kisah Para Rasul berakhir tanpa menggambarkan hasil pengadilan Paulus di Roma atau memberikan keterangan selanjutnya tentang dirinya. Akan tetapi, beberapa penunjukan yang nampak dalam surat-surat penggembalaan menunjukkan bahwa setelah pemeriksaannya ia dibebaskan untuk sedikit waktu dan dapat mengadakan perjalanan kembali. Dalam II Timotius 4:16, 17 misalnya, Paulus menulis bahwa Tuhan mendampingi dia dalam pembelaannya yang pertama dan bahwa ia dilepaskan "dari mulut singa".

1 Berikut ini diberikan ayat-ayat yang menyebut tempat-tempat yang dikunjungi Paulus setelah ia dibebaskan pada pemeriksaan yang pertama. Di samping tiap ayat, tulislah nama tempat yang diberikan dalam ayat tersebut (kadang-kadang dua tempat disebut).

- a I Timotius 1:3
- b Titus 1:5
- c Titus 3:12
- d II Timotius 4:20
- e II Timotius 4:13

Dari ketiga surat penggembalaan, II Timotius adalah surat yang terakhir ditulis. Pada waktu itu Paulus sudah dipenjarakan kembali, dan ia tidak berharap akan hidup lebih lama lagi (II Timotius 4:6, 7). Mungkin ia dihukum mati di bawah Nero, Kaisar Roma, sekitar tahun 64 T.M., atau mungkin lebih awal lagi.

2 Surat-surat Penggembalaan menunjukkan bahwa Paulus

- a) tidak meninggalkan Roma setelah ia dibebaskan pada pertama kalinya.
- b) berpikir ia mungkin akan dibebaskan pada waktu ia menulis II Timotius.
- c) mengunjungi Makedonia dan tempat-tempat lain sebelum ia dipenjarakan lagi.

Cara kematian Paulus tidak diketahui dengan pasti, tetapi cara hidupnya diketahui. Kehidupannya ditandai kemenangan yang gemilang. Ia melayani Yeruselamat yang dikasihinya itu dengan pengabdian penuh sejak hari itu ketika ia bertemu dengan Tuhan di jalan ke Damsyik. Ia mengikuti Tuhannya melalui pengalaman-pengalaman karam kapal, didera, dilempari batu, dipenjarakan, dan dianiaya. Sebagai akibatnya, berita Injil dikabarkan dan gereja-gereja didirikan di seluruh dunia sekitar Laut Tengah. Teladan yang ditinggalkannya bagi kita sungguh membangkitkan semangat!

Pelayanan Timotius dan Titus

Timotius adalah seorang muda dari keturunan Yahudi dan bukar Yahudi, yang dihormati oleh orang-orang beriman yang mengenal dia (Kisah 16:1-3). Paulus membawa dia serta pada perjalanan pemberitaan Injilnya yang kedua, dan sejak waktu itu ia selalu menemani Paulus. Ia membantu Paulus selama Paulus tinggal di Efesus untuk tiga tahun, dan pergi bersertanya ke Yerusalem sebagai salah seorang wakil dari Derbe (Kisah 20:4). Kolose 1:1 dan Filemon 1 menyatakan bahwa ia bersama Paulus selama ia dipenjarakan di Roma pada pertama kalinya. Ketika Paulus pergi ke Efesus setelah pembebasannya, ia meninggalkan Timotius di sana untuk mengawasi gereja itu (I Timotius 1:3). Rupanya ia bergabung dengan Paulus di Roma menjelang kematian Paulus (II Timotius 4:9, 21). Menurut Ibrani 13:23, ia juga dipenjarakan sedikit waktu lamanya.

Titus telah menjadi orang Kristen di Antiokhia. Ketika timbul perselisihan tentang soal menyunat orang-orang bukan Yahudi, Paulus membawa Titus bersertanya ke Yerusalem untuk membicarakan perkara itu dengan para pemimpin di sana (Galatia 2:1,3). Ketika kesulitan-kesulitan timbul dalam jemaat Korintus, Paulus mengutus dia ke sana untuk menyelesaikan beberapa persoalan itu. Ia berhasil melakukan tugas itu (II Korintus 7:6-16). Rupanya cukup besar Titus terlibat dalam pengumpulan sumbangan untuk orang-orang suci yang kekurangan. Paulus menyebut dia "temanku yang bekerja bersama-sama dengan aku", dan ia dihormati oleh gereja-gereja itu (II Korintus 8:6, 16-24). Ketika Paulus mengunjungi Kreta setelah pembebasannya, ia meninggalkan Titus untuk memimpin pekerjaan itu sampai Artemas atau Tikhikus tiba (Titus 1:5; 3:12). Mungkin ia bersama-sama dengan Paulus selama sebagian waktu Paulus dipenjarakan di Roma untuk kedua kalinya dan kemudian pergi ke Dalmatia (II Timotius 4:10).

3 Di depan tiap kalimat berikut ini, tuliskan **1** jika kalimat itu menggambarkan Timotius atau **2** jika menggambarkan Titus.

- **a** Membantu mengurus persoalan-persoalan gereja di Korintus.
- **b** Ditinggalkan untuk memimpin pekerjaan di Efesus.
- **c** Dari keturunan Yahudi dan bukan Yahudi.
- **d** Pergi bersama Paulus ke Yerusalem sebagai seorang wakil dari Derbe.
- **e** Ditinggalkan untuk memimpin pekerjaan di Kreta.

Surat yang Pertama kepada Timotius

Paulus pergi ke Efesus pada suatu waktu setelah ia dibebaskan dari penjara. Ia meninggalkan Timotius untuk sementara waktu memimpin pekerjaan di situ sedangkan ia melangsungkan perjalanannya. Jelaslah ia bermaksud akan kembali ke Efesus dan menyurat kepada Timotius jika seandainya ia terlambat (I Timotius 3:14, 15). Sudah pasti ia ingin agar Timotius mempunyai garis-garis pedoman yang jelas untuk menghadapi situasi di Efesus selama ia tidak ada.

- 4** Menurut I Timotius 1:3,4, Paulus menyuruh Timotius tinggal di Efesus agar
- a) mengumpulkan suatu sumbangan untuk orang-orang suci yang berkekurangan.
 - b) memberitahukan orang-orang tertentu untuk berhenti mengajarkan ajaran palsu.
 - c) mengunjungi orang-orang beriman di wilayah-wilayah sekitarnya.

Di samping instruksi pendahuluan tentang guru-guru palsu, Paulus memberi petunjuk-petunjuk kepada Timotius tentang ibadah umum (I Timotius 2:1-15), kepemimpinan gereja (3:1-16), para janda, penatua, dan hamba (5:1—6:2), dan orang-orang kaya (6:17-19). Ia juga menasihatkan dia tentang hidup rohaninya sendiri dan pelaksanaan pelayanannya (1:18-20; 4:1-16; 6:3-16, 20:21). Suratnya menunjukkan hubungan yang erat di antara dirinya dengan Timotius. Namun demikian tanpa merasa malu sikapnya itu bersifat memerintah. Beberapa kali ia mengingatkan rekannya yang lebih muda tentang warisannya yang rohani (1:18; 4:14; 6:12, 20). Mungkin ia merasa bahwa Timotius, yang ditinggalkan dalam situasi yang sulit, teristimewa memerlukan dorongan dalam pekerjaannya dan pembaharuan dalam panggilannya.

Bacalah seluruh surat Paulus yang pertama kepada Timotius, dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

I TIMOTIUS: PETUNJUK-PETUNJUK KEPADA SEORANG HAMBA ALLAH

I. Peringatan dan Himbauan Pribadi. *Bacalah 1:1-20.*

II. Petunjuk-petunjuk tentang Tata tertib Gereja. *Bacalah 2:1—3:16.*

III. Nasihat Khusus. *Bacalah 4:1-16.*

IV. Garis Pedoman untuk Hubungan-hubungan dalam Gereja. *Bacalah 5:1—6:2.*

V. Pesan-pesan Terakhir. *Bacalah 6:3-21.*

5 Bacalah pesan Paulus kepada Timotius dalam I Timotius 6:1-16 dan jawablah tiap pertanyaan yang berikut ini dalam buku catatan saudara.

- a Timotius harus menjauhi apakah (6:3-10)?
- b Apakah yang harus dikejar atau diikuti Timotius (ayat 11)?
- c Timotius harus bertanding dalam apakah (ayat 12)?
- d Apakah yang harus dipegang atau direbut oleh Timotius (ayat 12, 14)?

Cita-cita kependetaan dan garis-garis pedoman praktis yang diuraikan Paulus dalam I Timotius sama relevan bagi hamba Allah dewasa ini seperti bagi Timotius ketika ia mula-mula menerimanya. Garis pedoman itu harus dipelajari dengan saksama oleh setiap orang yang ingin melayani Tuhan dengan setia.

Surat kepada Titus

Kelihatannya Paulus pergi ke Kreta segera sesudah ia menulis suratnya yang pertama kepada Timotius (Titus 1:5). Rupanya di pulau itu sudah ada banyak orang beriman. Barangkali mereka telah mendengar berita Injil dari peziarah yang ada di Yerusalem pada Hari Pentakosta (Kisah 2:11). Setelah satu masa pelayanan di antara orang-orang beriman ini, Paulus meneruskan perjalanannya, dan meninggalkan Titus untuk menyelesaikan pengaturan pekerjaan di pulau itu (Titus 1:5). Jadi, tugas Titus agak berbeda dari tugas Timotius, yang ditinggalkan untuk memimpin suatu pekerjaan yang telah diatur.

Isi Surat Titus serupa dengan I Timotius. Ada perintah-perintah untuk memilih pemimpin-pemimpin (Titus 1:5-9), petunjuk-petunjuk untuk menghadapi guru-guru palsu (1:11, 13; 3:10), dan nasihat-nasihat pribadi untuk Titus (2:7-8, 15).

Akan tetapi, surat Titus secara lebih khusus menekankan pentingnya ajaran yang tepat atau sehat dalam kehidupan gereja. Ungkapan “ajaran yang sehat” menunjukkan kebenaran tentang Kristus. Kebenaran ini sehat, atau tepat, dan tidak seperti ajaran yang salah atau tidak sehat dari guru-guru palsu itu.

6 Dalam buku catatan saudara, tulislah jawaban yang singkat untuk tiap pertanyaan berikut ini.

- a Menurut Titus 1:9 apa yang seharusnya mampu dilakukan oleh seorang penatua atau penilik jemaat?
- b Menurut Titus 2:1, apakah yang harus diajarkan oleh Titus?

TITUS: PETUNJUK-PETUNJUK UNTUK SEORANG PEMIMPIN GEREJA

I. Kata Pendahuluan. *Bacalah 1:1-4.*

II. Mengangkat Penatua-penatua. *Bacalah 1:5-16.*

III. Mengajar Orang-orang yang Memecah-belah. *Bacalah 2:1—3:8.*

IV. Menghadapi Orang-orang yang Memecah-belah. *Bacalah 3:9-11.*

V. Petunjuk-petunjuk Penutup. *Bacalah 3:12-15.*

7 Bacalah kembali Titus 2:11-14 dan 3:4-7. Kedua bagian ini menyatakan beberapa kebenaran penting dalam beberapa kalimat saja. Sebutlah kebenaran-kebenaran itu pada waktu saudara menyelesaikan tiap pernyataan berikut ini. Tulislah tiap pernyataan itu dalam buku catatan saudara.

- a (2:13) Pengharapan kita yang penuh bahagia adalah . . .
- b (2:14) Kristus menyerahkan diri-Nya bagi . . .
- c (3:5) Allah menyelamatkan kita karena . . .
- d (3:5) Allah menyelamatkan kita oleh . . .
- e (3:7) Kita dibenarkan oleh . . .
- f (3:7) Kita mempunyai pengharapan . . .

Meskipun buku Titus pendek, itu merupakan pedoman yang berharga bagi pekerja-pekerja Kristen. Mengetahui prinsip-prinsip dan petunjuk-petunjuknya adalah dasar yang sehat bagi mereka yang ingin meneguhkan tubuh Kristus.

Surat-surat I Timotius, Titus, dan I Petrus menunjukkan bahwa kelompok-kelompok orang beriman telah mengembangkan pola-pola organisasi yang lebih pasti. Para pemimpin seperti penilik jemaat dan diaken disebut lebih sering dalam surat-surat ini daripada dalam surat-surat yang ditulis sebelumnya. Syarat-syarat mereka diterangkan.

8 Dalam buku catatan saudara, terangkan dengan singkat syarat-syarat seorang pemimpin berkenaan dengan tiap hal berikut ini. Bacalah kembali bagian-bagian Kitab Suci yang ayatnya dituliskan untuk menolong saudara menyatakan jawaban saudara.

- a Hubungannya dengan isterinya dan watak isterinya (I Timotius 3:1, 11-12; Titus 1:6)
- b Hubungannya dengan anak-anaknya dan watak mereka (I Timotius 3:4,5,12; Titus 1:6)
- c Sikapnya terhadap uang (I Timotius 3:8; Titus 1:7; I Petrus 5:2)
- d Nama baiknya di antara orang luar (I Timotius 3:7)
- e Kedewasaan rohaninya (I Timotius 3:2,6,9; Titus 1:9; I Petrus 5:2,3).

Surat Kedua kepada Timotius

Timotius tidak lagi di Efesus pada waktu ia menerima surat Paulus yang kedua (II Timotius 4:12). Ia mungkin sedang melakukan pekerjaan penginjilan di Makedonia atau Asia. Keadaan Paulus telah berubah juga. Ia dipenjarakan lagi (II Timotius 1:8; 2:9).

Keterangan-keterangan Perjanjian Baru tentang pemeriksaan dan hukuman penjara Paulus rupanya menunjukkan bahwa secara berangsur-angsur terjadi perubahan dalam sikap pemerintah Roma terhadap agama Kristen. Mula-mula, pembesar-pembesar Roma acuh tak acuh (Kisah 18:14-17). Kemudian mereka bersikap toleran (Kisah 26:30-32). Akan tetapi, kemudian sikap toleransi menjadi permusuhan, karena sejarah menunjukkan bahwa banyak orang Kristen menderita karena iman mereka selama penganiayaan-penganiayaan yang mulai di bawah Nero, kaisar Roma dalam tahun 64 T.M. Mungkin Paulus salah seorang di antara mereka. Ia mengatakan kepada Timotius bahwa ia sudah siap untuk menghadapi kematian (II Timotius 4:6).

Surat II Timotius adalah campuran nasihat, peringatan, permohonan, dan kenang-kenangan pribadi. Sebagaimana seorang perwira atasan yang hendak berangkat akan mengajar perwira muda yang akan menggantinya, demikianlah Paulus mengajar Timotius. Ia mendorong dia untuk setia (II Timotius 1:1-13).

Ia memberi tantangan kepadanya untuk menjadi seorang pekerja yang baik (2:14-25). Ia memberitahukan kepadanya tentang masa-masa yang sukar, yang dilihatnya sedang mendekat (3:1-9), dan ia memerintahkan dia untuk melaksanakan semua kewajiban dalam pelayanannya (3:10—4:8). Paulus seorang diri seandainya tidak ada Lukas, dan ia ingin agar “anak yang kekasih” itu akan datang kepadanya dan membawa beberapa barang miliknya yang telah ditinggalkannya di Troas (4:9-22).

Bacalah II Timotius dengan menggunakan ikhtisar berikut ini sebagai pedoman.

II TIMOTIUS: PENUGASAN KEPADA SEORANG PENGGANTI

I. Salam Pembukaan. *Bacalah 1:1,2.*

II. Setialah kepada Panggilanmu. *Bacalah 1:3—2:13.*

III. Rajinlah dalam Pekerjaanmu. *Bacalah 2:14-26.*

IV. Bersiap-siaplah untuk Masa Depan. *Bacalah 3:1-9.*

V. Bersandarlah pada Ayat-ayat Kitab Suci. *Bacalah 3:10-17.*

VI. Tunai kan lah Pelayananmu. *Bacalah 4:1-8.*

VII. Permohonan-permohonan Pribadi. *Bacalah 4:9-22.*

9 Dalam buku catatan saudara, buatlah tabel seperti yang berikut ini. Selesaikanlah tiap baris dengan mengisi kata atau kata-kata yang tidak ada. Bacalah ayat-ayat yang terdaftar di sebelah kiri pada waktu saudara menyelesaikan tiap kalimat. Yang pertama telah dikerjakan untuk saudara sebagai contoh.

Ayat dalam II Timotius	TUGAS PENDETA	
1:14	Peliharalah	<i>hati yang indah.</i>
2:3	Menderita	
2:8	Ingatlah	
3:14	Tetap berpegang	
4:2	Beritakanlah	

10 Ketika mempelajari Surat-surat Pengembalaan, kita melihat bahwa Paulus menanggapi tantangan pertumbuhan dengan memberitahukan rekan-rekannya untuk

- a) mengangkat orang-orang yang memenuhi syarat-syarat yang diberikannya sebagai pemimpin.
- b) menantikan dia datang dan mengangkat orang-orang yang cocok sebagai pemimpin.

MENANGGAPI PENGANIAYAAN: SURAT PETRUS YANG PERTAMA

Tujuan 2. Mengenal fakta-fakta tentang penulis, latar belakang, dan isi Surat I Petrus.

Selama tahun-tahun yang mengikuti hukuman penjara Paulus yang pertama di Roma, gereja mulai mengalami penganiayaan yang makin meningkat. Rasul Petrus menanggapi situasi ini dengan menulis surat kepada beberapa orang beriman yang sedang mengalami ujian dan pencobaan yang hebat.

Penulis

Petrus adalah seorang dari ketiga murid yang paling dekat dengan Tuhan (Matius 26:37; Lukas 9:28). Kadang-kadang ia memperlihatkan pengertian rohani yang dalam (Matius 16:13-17), tetapi pada kali lain ia gagal secara menyedihkan (Matius 16:21-23; 26:69-75). Namun demikian, seperti yang dinubuatkan oleh Yesus, ia berubah dari seorang murid yang goyah menjadi seorang rasul yang setia (Matius 16:18; Lukas 22:31,32). Kita telah menemukan dari pelajaran tentang kitab Kisah Para Rasul bahwa ia seorang pemimpin yang terkemuka dalam gereja dan seorang saksi dan pemberita Injil yang berkuasa. Seperti Paulus, ia mengadakan perjalanan ke mana-mana (I Korintus 9:5). Dan seperti Paulus juga, ia mungkin telah mati syahid di Roma sedikit waktu setelah Nero mulai menganiaya orang-orang Kristen.

Latar Belakang dan Isi

Petrus menulis surat I Petrus kepada orang-orang beriman di Asia yang sedang mengalami suatu masa pencobaan dan penderitaan (I Petrus 1:1, 6; 3:14; 4:12-19). Ketika Petrus menulis, rupanya Markus telah mengunjungi daerah itu, karena Petrus memberi salamnya kepada para pembaca (I Petrus 5:13). Hal ini menunjukkan bahwa surat itu ditulis pada suatu waktu setelah hukuman penjara Paulus yang pertama di Roma, karena pada waktu itu Markus bermaksud mengunjungi daerah itu, tetapi belum lagi melakukannya (Kolosse 4:10).

Walaupun Petrus belum bertemu dengan orang-orang beriman ini sendiri, namun ia mengetahui tentang kesulitan-kesulitan mereka. Barangkali Markus telah menerangkan situasi mereka kepadanya. Tidak ada keterangan khusus tentang bagaimana mereka mula-mula mendengar Injil. Namun demikian, ada kemungkinan bahwa mereka telah menjadi Kristen sebagai hasil pelayanan Paulus di Efesus (Kisah 19:10). Sebutan Petrus tentang “para penatua” di antara mereka membuktikan bahwa mereka telah diorganisasi menjadi gereja (I Petrus 5:1). Ada kemungkinan bahwa penderitaan mereka ada hubungan dengan penganiayaan yang terjadi di bawah Nero, karena Petrus mengatakan bahwa orang-orang lain juga menderita (I Petrus 5:9).

Dalam suratnya, Petrus memberi dorongan kepada para pembacanya dan mengingatkan mereka untuk menghadapi musuh mereka dengan roh yang seperti Kristus (I Petrus 2:20-23). Ia membandingkan sifat sementara penderitaan mereka di dunia dengan kenyataan abadi kemuliaan surgawi (1:6,7; 5:10). Ia menyebutkan sifat pengharapan yang dapat mereka miliki di tengah-tengah pencobaan-pencobaan mereka (1:1-12). Ia mengingatkan mereka akan panggilan rohani mereka (1:13—2:3). Ia menerangkan kedudukan mereka sebagai umat pilihan Allah (2:4-12). Ia mengajar mereka tentang hubungan mereka dengan para penguasa sipil dan satu sama lain (2:13—3:7). Ia menasihatkan mereka untuk terus melakukan hal yang benar (3:8-22). Ia menggambarkan sikap yang harus mereka miliki jika mereka terpanggil untuk menderita karena Kristus (4:1-19). Ia memberi nasihat kepada para penatua dan orang-orang muda di antara mereka, dan menyuruh semua orang untuk mempercayai Allah (5:1-14).

Bacalah Surat Pertama Petrus dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

I PETRUS: NASIHAT KEPADA ORANG YANG MENDERITA

I. Harapan Kita yang Hidup. *Bacalah 1:1-12.*

II. Penebusan Kita yang Mahal. *Bacalah 1:13—2:3.*

III. Kedudukan Kita yang Mempunyai Hak Istimewa. *Bacalah 2:4-12.*

IV. Teladan Pribadi Kita. *Bacalah 2:13-25.*

V. Tingkah Laku Lahiriah Kita. *Bacalah 3:1-22.*

VI. Sikap Batiniah Kita. *Bacalah 4:1-19.*

VII. Kemuliaan Abadi Kita. *Bacalah 5:1-14.*

11 Surat I Petrus

- a) mengatakan bahwa orang-orang beriman harus menaati para penguasa manusia.
- b) dialamatkan kepada orang-orang beriman yang tinggal di Makedonia.
- c) mendaftarkan syarat-syarat untuk para penatua.
- d) mengemukakan Kristus sebagai suatu teladan yang harus dicontoh ketika menderita.
- e) mungkin ditulis pada suatu waktu setelah hukuman penjara Paulus yang pertama di Roma.
- f) tidak mempunyai petunjuk apa pun untuk diikuti para pemimpin.

Sudah pasti orang-orang beriman yang mula-mula yang membaca Surat I Petrus sangat dibesarkan hatinya dan dihibur oleh kabar pengharapannya. Dan alangkah menyoloknya kesaksian surat itu akan kuasa Allah dalam kehidupan penulisnya, yaitu rasul Petrus. Ia, yang dahulu pernah menyangkal Tuhannya, menjadi rasul yang menguatkan saudara-saudaranya (Lukas 22:32). Dewasa ini kita juga menerima kekuatan dari kata-kata yang ditulisnya dengan ilham Roh Kudus.

MENANGGAPI AGAMA YAHUDI: SURAT KEPADA ORANG IBRANI

Tujuan 3. Menerangkan segi-segi penting latar belakang dan pesan surat kepada orang Ibrani.

Pelajaran kita tentang kitab Kisah Para Rasul dan Galatia telah menunjukkan bahwa pada mulanya sukar bagi banyak orang Yahudi Kristen untuk mengerti bagaimana Perjanjian Lama berhubungan dengan karya Kristus. Para penganut agama Yahudi tetap menuntut penyunatan. Paulus terpaksa menentang mereka dan membela Injil yang benar. Rupanya orang-orang Yahudi Kristen lain terus berpegang teguh kepada bait suci dan upacara-upacara daripada meninggalkan agama Yahudi dan percaya sepenuhnya kepada Kristus. Penulis Surat Ibrani menunjukan suratnya kepada orang-orang beriman seperti ini.

Penulis dan Latar Belakang

Identitas tepat penulis Surat Ibrani tidak diketahui, karena surat itu tidak menyebut nama penulis dan tidak ada informasi yang dapat dipercayai tentang siapakah dia itu. Ahli-ahli Alkitab telah menyarankan Paulus, Barnabas, dan Apolos (dan orang-orang lain) sebagai orang-orang yang mungkin penulisnya. Akan tetapi, bentuk dan isi surat itu tidak menunjuk secara meyakinkan kepada

salah seorang dari mereka. Kita memang mengetahui bahwa penulis ingin mengunjungi orang-orang yang disuratnya dan bahwa ia kenal Timotius (Ibrani 13:19,23). Kelihatannya ia bukan seorang dari murid-murid yang pertama (2:3). Walaupun demikian, ajarannya cocok sama sekali dengan ajaran para rasul, dan seluruh surat ini mengandung tanda yang tidak dapat diragukan bahwa ia diilhami oleh Allah.

Nama Surat Kiriman ini menunjukkan bahwa ia ditulis kepada orang-orang Yahudi Kristen. Karena nama kota tidak disebut, maka kita tidak tahu di mana kediaman orang-orang Kristen ini. Roma dan Yerusalem telah disarankan sebagai dua dari tempat-tempat yang paling mungkin (lihat Ibrani 13:24). Surat Kiriman itu mungkin ditulis pada suatu waktu menjelang akhir tahun 60-an sebelum kehancuran Yerusalem dan bait suci pada tahun 70 T.M.

12 Bacalah Ibrani 2:3, 4 dan 10:32-34. Bagian-bagian ini menunjukkan bahwa surat Ibrani ditulis kepada orang Kristen.

- a) yang menerima Injil dari orang-orang yang mendengarnya langsung dari Tuhan.
- b) yang baru, yang sedang menghadapi penganiayaan untuk pertama kalinya.
- c) yang telah menderita karena iman mereka kepada Kristus.

Isi dan Ikhtisar

Penulis Surat Ibrani menyadari bahwa orang-orang yang disuratnya itu sudah mulai merenggangkan hubungan mereka dengan Kristus. Ia melihat bahwa mereka sedang memperlihatkan kecenderungan untuk memilih bait suci dan upacaranya yang lazim daripada ketaatan kepada pernyataan Allah melalui Anak-Nya. Ia menulis suratnya untuk menunjukkan kepada mereka betapa berbahayanya kedudukan mereka dan untuk menerangkan keunggulan Kristus dan karya-Nya di atas semua upacara dan ketetapan Taurat.

Ia menunjukkan bagaimana Kristus lebih mulia daripada malaikat-malaikat (1:1—2:18), Musa (3:1—4:13), dan Harun (4:14—7:28). Ia melanjutkan dengan menerangkan bagaimana perjanjian yang baru itu lebih baik daripada yang lama (8:1—9:28) dan bagaimana korban Kristus adalah satu-satunya korban yang dapat menghapus dosa (10:1-31). Ia mengakhiri dengan melukiskan perlunya iman (10:32—12:29) dan memberi cara-cara praktis untuk menerapkan pesannya (13:1-25). Dalam suratnya ini terjalin beberapa peringatan (seperti yang

diberikan dalam 2:1-4) dan tiga belas nasihat yang mulai dengan kata-kata "marilah kita" (lihatlah sebagai contoh 4:1, 16 dan 12:1). Carilah peringatan-peringatan dan nasihat-nasihat ini pada waktu saudara membaca surat itu.

IBRANI: KRISTUS, OKNUM YANG UNGGUL

I. Nama-Nya Lebih Tinggi. *Bacalah 1:5—2:18.*

Perbandingan: Malaikat-malaikat

II. Kedudukan-Nya Lebih Tinggi. *Bacalah 3:1—4:13.*

Perbandingan: Musa dan Yosua

III. Keimaman-Nya Kekal. *Bacalah 4:14—7:28.*

Perbandingan: Harun dan Melkisedik

IV. Perjanjian-Nya Abadi. *Bacalah 8:1—9:28.*

Perbandingan: Perjanjian Lama

V. Persembahan-Nya yang Terakhir. *Bacalah 10:1-31.*

Perbandingan: Persembahan-persembahan Setiap Tahun

VI. Janji-Nya Pasti. *Bacalah 10:32—12:13.*

Lukisan: Pahlawan-pahlawan Iman

VII. Kerajaan-Nya Teguh. *Bacalah 12:14—13:25.*

Nasihat: Memihak kepada Kristus

13 Berikut ini terdaftar ayat-ayat untuk enam peringatan yang terdapat dalam Surat Ibrani. Bacalah kembali tiap peringatan itu dan cocokkan ayatnya di sebelah kanan dengan ungkapan di sebelah kiri yang paling baik mengungkapkan isinya.

- | | | |
|--------|---|-------------------------------------|
| a | Jangan berpaling dari Allah dengan ketidakpercayaan. | 1) 2:1-4
2) 3:7-19
3) 4:11-13 |
| b | Jangan menolak Anak Allah | 4) 5:11—6:12 |
| c | Jangan menolak Dia yang berbicara dari surga. | 5) 10:19-31
6) 12:25-29 |
| d | Jangan melalaikan keselamatan yang telah diberikan Kristus. | |
| e | Jangan berlaku tidak taat. | |
| f | Jangan terus bersikap tidak dewasa. | |

14 Berikut ini terdaftar bagian-bagian dalam Surat Ibrani di mana keimanan Kristus dibandingkan dengan segi-segi keimanan Lewi. Selesaikanlah tiap kalimat dengan menyatakan persamaan atau perbedaan yang diberikan dalam bagian itu.

a Harun dipanggil untuk menjadi imam (5:4-6). Kristus

.....

b Imam-imam Lewi melayani untuk sementara waktu karena mereka sekalian mati (7:23-25). Kristus melayani

.....

c Imam-imam Lewi masuk ke dalam kemah suci buatan manusia dengan darah binatang (9:11-14). Kristus masuk

.....

d Imam-imam Lewi mempersembahkan korban setiap tahun (9:23-28). Kristus mempersembahkan

.....

Seperti yang telah kita lihat, surat Ibrani berisi banyak kebenaran yang indah tentang Kristus dan pekerjaan-Nya. Berita itu penting bagi orang-orang Yahudi Kristen yang kepadanya surat itu ditujukan, dan berita itu penting bagi kita sekarang ini. Sama seperti mereka, kita pun perlu menyadari bahwa Kristus adalah imam besar kita, Dialah yang ditunjuk oleh semua upacara agama dan tatacara agama Yahudi. Sama seperti mereka, kita pun harus berlomba dalam perlombaan yang telah ditetapkan bagi kita. Marilah kita berlomba dengan tekun, dengan mata yang tetap memandang kepada Yesus (Ibrani 12:1,2). Alangkah indahnya untuk mengetahui bahwa Ia selalu mendoakan kita di hadapan Bapa, bahkan pada jam ini (7:25). Ia menolong orang-orang Kristen yang mula-mula menghadapi tantangan-tantangan pertumbuhan dan perlawanan, dan menunjukkan kepada mereka kebenaran-kebenaran tentang warisan rohani mereka. Melalui Firman-Nya, Ia dapat memberi hikmat dan bimbingan kepada orang-orang beriman dewasa ini walaupun masalah-masalah atau keperluan-keperluan yang mungkin mereka miliki.

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkanlah surat kiriman di sebelah kanan dengan judul ikhtisarnya dan tiap fakta tentang latar belakang sejarah dan isinya di sebelah kiri.

- | | | |
|--------|---|----------------|
| a | Judul: <i>Penugasan kepada Seorang Pengganti</i> | 1) I Timotius |
| b | Judul: <i>Nasihat kepada Orang yang Menderita</i> | 2) II Timotius |
| c | Menerangkan hubungan antara agama Yahudi dan agama Kristen | 3) Titus |
| d | Ditulis kepada seorang rekan Paulus di Efesus sementara Paulus melanjutkan perjalanannya | 4) I Petrus |
| e | Judul: <i>Kristus, Oknum yang Unggul</i> | 5) Ibrani |
| f | Judul: <i>Petunjuk-petunjuk kepada Seorang Hamba Allah</i> | |
| g | Ditulis kepada seorang yang mengorganisasi kelompok-kelompok orang beriman di pulau Kreta | |
| h | Dikirim kepada orang-orang beriman di Asia yang sedang menderita karena penganiayaan | |
| i | Judul: <i>Petunjuk-petunjuk untuk Seorang Pemimpin Gereja</i> | |
| j | Berisi beberapa peringatan keras terhadap hal melalaikan pekerjaan Kristus | |
| k | Ditulis sementara Paulus dipenjarakan di Roma | |

PILIHAN GANDA. Memilih ungkapan satu-satunya yang paling tepat menyempurnakan tiap kalimat berikut ini.

2 Perlunya ajaran yang sehat dalam gereja secara khusus ditekankan dalam surat

- Titus.
- I Petrus.
- Ibrani.

3 Menurut kitab Ibrani, keimaman Kristus mempunyai paling banyak kesamaan dengan keimaman

- a) keturunan Lewi.
- b) Harun.
- c) Melkisedek.

4 Surat-surat Paulus kepada rekan-rekannya menunjukkan bahwa ia mengharapkan mereka memilih pemimpin-pemimpin gereja terutama atas dasar

- a) semangat dan pengalaman mereka dalam berbicara di depan umum.
- b) keinginan mereka untuk melayani di dalam gereja sebagai pemimpin.
- c) kedewasaan rohani dan kecakapan untuk memerintah keluarga mereka.

5 Salah satu pokok yang penting dalam Surat I Petrus adalah

- a) mengajarkan ajaran yang sehat di dalam gereja.
- b) menghadapi penderitaan dengan sikap seperti Kristus.
- c) memilih orang-orang saleh untuk menduduki jabatan pemimpin.

6 JAWABAN SINGKAT. Lima surat telah saudara pelajari dalam pasal ini. Berikut ini diberikan kutipan-kutipan dari setiap surat. Mengenali setiap kutipan dengan menulis nama surat itu pada titik-titik di sebelah kanan. Kadang-kadang kutipan itu berisi lebih dari satu ayat.

- a Engkau, beritakanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat . . . Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata.
- b Aku berpesan dengan sungguh-sungguh kepadamu . . . Beritakanlah firman . . . Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik . . . Berusahalah supaya segera datang kepadaku.
- c Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selamanya di sebelah kanan Allah.
- d Tetapi, jika ia menderita sebagai orang Kristen, maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu.
- e Engkau tinggal di Efesus dan menasihatkan orang-orang tertentu, agar mereka jangan mengajarkan ajaran lain.

- f Bagaimanakah kita akan luput, jikalau kita menyalakan keselamatan yang sebesar itu?

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

8 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)

- a Ia harus mempunyai satu isteri saja dan watak isteri itu harus layak dihormati.
- b Ia harus sanggup mengatur anak-anaknya. Mereka harus menghormati dirinya dan berkelakuan baik. Mereka harus menjadi orang percaya.
- c Ia tidak boleh mencari keuntungan yang tidak jujur atau menjadi pencinta uang.
- d Ia harus mempunyai nama baik di antara orang luar.
- e Ia harus cakap mengajar dan memberi dorongan kepada orang. Ia harus berpegang kepada kebenaran. Ia tidak boleh orang yang baru bertobat.

- 1** a Makedonia. d Korintus dan Miletus.
 b Kreta. e Troas.
 c Nikopolis.

9 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)

- 1:14 Peliharalah harta yang indah.
- 2:3 Menderita sebagai seorang prajurit yang baik.
- 2:8 Ingatlah Yesus Kristus.
- 3:14 Tetap berpegang pada apa yang telah engkau terima.
- 4:2 Beritakanlah Firman.

- 2** c) mengunjungi Makedonia dan tempat-tempat lain sebelum ia dipenjarakan lagi.

- 10** a) mengangkat orang-orang yang memenuhi syarat-syarat yang d berikan-nya sebagai pemimpin.

- 3** a 2) Titus. d 1) Timotius
 b 1) Timotius. e 2) Titus.
 c 1) Timotius.

- 11** a) mengatakan bahwa orang-orang beriman harus menaati para penguasa manusia.
 d) mengemukakan Kristus sebagai suatu teladan yang harus dicontoh ketika menderita.
 e) mungkin ditulis pada suatu waktu setelah hukuman penjara Paulus yang pertama di Roma.

- 4 b) memberitahukan orang-orang tertentu untuk berhenti mengajarkan ajaran palsu.
- 12 a) yang menerima Injil dari orang-orang . . . Tuhan.
c) yang telah menderita karena iman mereka kepada Kristus.
- 5 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
a Timotius harus menjauhi cinta akan uang.
b Ia harus mengejar kehidupan yang berisi keadilan, ibadah, kesetiaan, kasih, kesabaran, dan kelembutan.
c Ia harus bertanding dalam pertandingan iman yang benar.
d Ia harus tetap berpegang pada hidup yang kekal dan menuruti perintah-perintah yang telah diberikan kepadanya.
- 13 a 2) 3:7-19 d 1) 2:1-4
b 5) 10:19-31 e 3) 4:11-13
c 6) 12:25-29 f 4) 5:11—6:12
- 6 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
a Ia harus dapat menasihati orang berdasarkan ajaran yang sehat.
b Titus harus mengajarkan apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat.
- 14 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
a Kristus juga dipanggil untuk menjadi imam menurut peraturan Melkisedek.
b Kristus melayani selama-lamanya, karena Ia hidup senantiasa.
c Kristus masuk ke kemah suci di surga dengan membawa darah-Nya sendiri.
d Kristus mempersembahkan diri-Nya sendiri satu kali saja untuk selama-lamanya.
- 7 (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
a pernyataan Kristus yang penuh kemuliaan.
b membebaskan dan menguduskan kita.
c rahmat-Nya.
d permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus.
e kasih karunia.
f hidup yang kekal.

Pasal 9

Gereja dalam Keadaan Bertentangan dan Pengharapan

Dalam Pasal 8 kita mempelajari surat-surat I dan II Timotius, Titus, I Petrus, dan Ibrani. Surat-surat ini menunjukkan kepada kita bagaimana gereja berkembang dalam strukturnya, belajar bagaimana menanggapi penganiayaan, dan memperoleh pengertian yang lebih jelas tentang hubungannya dengan agama Yahudi. Dalam pasal ini kita akan mempelajari surat-surat yang ditulis pada tahun-tahun berikutnya, yaitu tahun-tahun setelah kematian Paulus. Dalam banyak hal tahun-tahun ini sulit bagi gereja yang masih muda. Guru-guru palsu bangkit untuk menantang kebenaran-kebenaran dasar agama Kristen. Penganiayaan menjadi lebih hebat. Ada orang beriman yang menyerah kepada godaan yang makin besar untuk berkompromi dengan dunia.

Tetapi sekali lagi Roh Allah memberi kebijaksanaan dan pengarahan. Melalui surat-surat yang ditulis oleh Petrus, Yudas, dan Yohanes, orang-orang beriman diperingatkan akan ajaran palsu. Melalui kitab Wahyu mereka diberi semangat untuk tetap setia kepada Kristus sekalipun ada penganiayaan yang hebat dan mereka diberikan suatu penglihatan yang indah sekali tentang kedatangan-Nya kembali yang mulia dan kemenangan-Nya yang sempurna. Pada waktu saudara mempelajari pasal ini saudara akan belajar banyak fakta yang akan membantu saudara untuk mengerti kitab-kitab ini. Saudara akan menerangkan bahwa kitab-kitab itu mempunyai berita yang penuh kuasa untuk kita dewasa ini. Kita menghadapi jenis-jenis ajaran palsu dan percobaan yang serupa dan kita lebih dekat pada penggenapan nubuat-nubuat kitab Wahyu daripada orang-orang beriman yang pertama-tama membacanya.



“Wajah-Nya bersinar-sinar bagaikan matahari yang terik . . . “ (Wahyu 1:16)

ikhtisar pasal

Gereja Menentang Kesalahan:

Surat-surat II Petrus, Yudas, I, II, III Yohanes

Gereja Mengharapkan Kedatangan Kristus Kembali:

Kitab Wahyu

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Meringkaskan isi surat-surat II Petrus, Yudas, I, II, dan III Yohanes.
- Menjelaskan ajaran-ajaran palsu yang ditanggapi Petrus, Yudas, dan Yohanes dalam surat-surat mereka.

- Menyebut fakta-fakta tentang latar belakang sejarah kitab Wahyu.
- Mengenal empat cara utama menafsirkan kitab Wahyu dan membicarakan maknanya untuk dewasa ini.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah semua bagian pasal ini seperti biasa.
2. Bacalah kitab-kitab II Petrus, Yudas, I Yohanes, II Yohanes, III Yohanes, dan Wahyu sebagaimana ditugaskan.
3. Carilah pada peta yang diberikan pada halaman 126-127, ketujuh gereja yang disebut dalam Wahyu pasal 2 dan 3.
4. Bacalah pasal ini kembali dan kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri. Jangan lupa untuk membetulkan soal-soal yang salah jawabannya.

uraian pasal

Pertama-tama kita akan mempelajari kitab-kitab yang menentang musuh intern gereja yang mula-mula: ajaran palsu. Kemudian kita akan mempertimbangkan segi-segi unik kitab Wahyu dan beritanya yang penuh pengharapan dan kemenangan.

GEREJA MENENTANG KESALAHAN: SURAT-SURAT II PETRUS, YUDAS, DAN I, II, III YOHANES

Tujuan 1. *Mengenal pernyataan-pernyataan yang menjelaskan latar belakang dan isi II Petrus, Yudas, I, II, III Yohanes dan ajaran-ajaran palsu yang ditentang dalam surat-surat itu.*

Paulus telah memperingatkan para penatua di Efesus, Timotius, dan Titus bahwa orang-orang jahat akan muncul dan mengajarkan hal-hal yang tidak

benar (Kisah 20:29, 30; II Timotius 4:3, 4; Titus 1:10, 11). Dalam Surat-surat II Petrus, Yudas, dan I, II, III Yohanes kita melihat bagaimana pemimpin-pemimpin lain dalam gereja menanggapi jenis-jenis kesalahan khusus yang muncul.

Surat II Petrus

Surat II Petrus mungkin telah ditulis antara 65-67 T.M. Isinya menunjukkan bahwa Petrus menulis surat itu kepada orang-orang beriman yang sama, yang dikirim I Petrus (II Petrus 1:1; 3:1). Akan tetapi, rupanya situasi mereka telah berubah. Sekarang mereka lebih banyak terancam bahaya dari guru-guru palsu di dalam gereja daripada dari penganiayaan di luar gereja.

Dalam suratnya Petrus menggambarkan perbedaan antara pengetahuan yang benar tentang Kristus dan pengajaran-pengajaran sesat dari guru-guru palsu. Ia menerangkan kepada pembaca-pembacanya kesempurnaan pengetahuan ini dan asalnya (II Petrus 1:1-21). Ia memperingatkan mereka akan sifat jahat dan pengajaran-pengajaran yang membinasakan dari guru-guru palsu itu (2:1-22). Ia bernubuat bahwa beberapa orang akan mempunyai sikap tidak percaya menjelang kedatangan hari Tuhan (3:1-7). Ia mengakhiri suratnya dengan menasihatkan para pembaca agar mempersiapkan diri mereka untuk hari itu dengan kehidupan yang saleh (3:8-18). Orang-orang beriman yang menerima berita yang disampaikan Petrus akan diperlengkapi untuk mengenali guru-guru palsu yang ada di tengah-tengah mereka dan menghindarkan diri dari tipu daya mereka.

Bacalah seluruh surat itu, dengan menggunakan ikhtisar berikut sebagai pedoman.

II PETRUS: PENGETAHUAN KRISTEN YANG BENAR

I. Pengetahuan akan Kristus dan Dasarnya. *Bacalah 1:1-21.*

II. Guru-guru Palsu dan Hukuman Mereka. *Bacalah 2:1-22.*

III. Hari Tuhan dan Tingkah Laku Kristen. *Bacalah 3:1-18.*

1 Menurut II Petrus 2:1, 2 guru-guru palsu itu

- a) memperkenalkan pengajaran-pengajaran sesat mereka dengan terang-terangan.
- b) tidak akan mendapatkan pengikut.
- c) akan menyangkal Tuhan yang telah menebus mereka.

2 Petrus mengatakan bahwa guru-guru palsu itu akan mengarang cerita-cerita untuk mencari untung dari orang-orang beriman (II Petrus 2:3). Ia mengatakan bahwa ia tidak mengikuti cerita-cerita isapan jempol, tetapi bahwa ia seorang

..... dari kebesaran Tuhan. Ia juga mengatakan bahwa kita mempunyai yang disampaikan oleh para nabi yang diberikan melalui orang-orang yang berbicara
(Lihat II Petrus 1:16, 19, 21.)

3 Kedua Petrus 3:1-13 memberi beberapa fakta penting tentang hari Tuhan. Menurut ayat-ayat tersebut

- a) hari Tuhan belum tiba karena Allah ingin memberi waktu kepada manusia untuk bertobat.
- b) mereka yang mencemoohkan janji hari Tuhan melakukannya karena ketidaktahuan.
- c) semua orang akan menantikan kedatangan Tuhan kembali.

Surat II Petrus menjadi suatu peringatan yang serius terhadap siapa saja yang berusaha merusakkan gereja dari dalam. Ia mengatakan bahwa hari penghakiman bagi guru-guru palsu pasti akan tiba (II Petrus 3:12, 13, 7). Surat itu juga menjadi peringatan penting bagi kita supaya bersiap-siap bagi kedatangan Tuhan dan "berusaha, supaya kedatangan tak bercacat dan tak bernoda di hadapan-Nya" (3:14).

Surat Yudas

Penulis surat Yudas adalah saudara Yakobus dan saudara Yesus (lihat Matius 13:55; Markus 6:3; Yudas 1, tetapi perhatikanlah bahwa ia bukanlah orang yang sama dengan Yudas anak Yakobus yang disebut dalam Kisah 1:13). Setelah Kebangkitan ia percaya kepada Kristus dan ada di antara mereka yang menerima Roh Kudus pada hari Pentakosta (Yohanes 7:5; Kisah 1:14). Kemudian ia mengadakan perjalanan pekabaran Injil sama seperti saudara-saudara Tuhan lainnya (I Korintus 9:5).

Surat Yudas mirip sekali dengan bagian-bagian II Petrus (bandingkan II Petrus 3:3 dengan Yudas 18-19). Mungkin Yudas melihat Surat Petrus dan merasa perlu untuk mengirim surat yang serupa kepada sekelompok orang-orang beriman yang diketahuinya sedang menghadapi kesukaran-kesukaran yang sama. Rupanya ia telah mengetahui bahwa guru-guru palsu dengan diam-diam telah memasuki jemaat mereka. Dengan tergesa-gesa ia menulis untuk memberi peringatan kepada mereka dengan menyela suatu surat lain untuk berbuat

demikian (Yudas 3-4). Surat ini tidak menyebut tempat kediaman orang-orang beriman ini; sarjana-sarjana Alkitab telah menyarankan Yerusalem dan Antiokhia sebagai kemungkinan. Mungkin Yudas menulis surat ini beberapa waktu setelah II Petrus beredar dan sebelum kejatuhan Yerusalem pada tahun 70 T.M. Dalam suratnya ia menggambarkan tingkah laku yang sekarang dan penghukuman yang akan datang atas guru-guru palsu itu (ayat 1-16) dan memberitahukan orang-orang beriman bagaimana mereka harus menanggapi situasi itu (ayat 17-25).

Bacalah surat itu dengan menggunakan ikhtisar berikut ini sebagai pedoman.

YUDAS: MENGHADAPI KEMURTADAN

I. Kehadiran Guru-guru Palsu yang Membahayakan. *Bacalah ayat 1-4.*

II. Gambaran tentang Guru-guru Palsu. *Bacalah ayat 5-16.*

III. Tanggapan Terhadap Ajaran Palsu. *Bacalah ayat 17-25.*

4 Dalam buku catatan saudara, terangkanlah dengan singkat ciri-ciri para guru palsu. Ayat-ayatnya diberikan untuk menolong saudara.

- a** (4) Bagaimana orang-orang ini masuk gereja?
- b** (4) Mereka menukarkan anugerah Allah dengan apa?
- c** (4) Mereka menyangkal siapakah?
- d** (8) Mereka menolak apa?
- e** (16) Mereka membanggakan apakah?
- f** (19) Mereka kekurangan apakah?

5 Yudas menyuruh orang-orang beriman agar melakukan beberapa hal untuk menanggapi situasi mereka. Selesaikanlah tiap petunjuk dengan memilih akhir kalimat yang betul di sebelah kanan dan menulis nomornya di depan permulaan kalimat di sebelah kiri.

- | | |
|--|---|
| a Berjuang untuk mempertahankan . . . | 1) Roh Kudus |
| b Ingatlah akan . . . | 2) Mereka yang ragu-ragu |
| c Berdoalah dalam . . . | 3) Iman yang disampaikan kepada orang-orang kudus |
| d Peliharalah dirimu dalam . . . | 4) Kasih Allah |
| e Tunjukkanlah belas kasihan dan selamatkanlah . . . | 5) Apa yang dikatakan oleh rasul-rasul |

Seperti II Petrus, surat Yudas juga merupakan suatu peringatan yang serius terhadap mereka yang memutarbalikkan Injil dan berusaha menyesatkan orang-orang beriman. Surat tersebut mengingatkan kita bahwa kita hendaknya jangan heran apabila dewasa ini orang-orang seperti itu muncul. Seperti petunjuk yang diberikan Yudas, kita harus menghadapi situasi itu dengan berpegang teguh kepada kebenaran-kebenaran Injil dan dengan belas kasihan merajaukau mereka yang telah tertipu. Allah juga dapat memelihara kita dari kejatuhan dan memberikan kita jalan masuk yang penuh kemenangan ke kehadiran-Nya.

Surat I, II dan III Yohanes

Kita telah melihat bahwa Petrus dan Yudea memperingatkan pembaca-pembaca mereka terhadap para pengejek yang mengatakan hari Tuhan tidak akan datang dan terhadap orang-orang sombong yang hidup dalam perabulan. Ketika waktu berlangsung terus, penipu-penipu lain muncul di antara orang-orang beriman. Mereka mengatakan bahwa Kristus sebenarnya tidak datang dalam keadaan manusia (II Yohanes 7). Ketiga surat Yohanes ini ditulis untuk mengajar orang-orang beriman yang sedang dipengaruhi ajaran-ajaran palsu dari orang-orang jahat ini dan mengajarkan kepada mereka kebenaran-kebenaran tentang keselamatan dan juga tentang penghidupan Kristen.

Yohanes, si Saksi Mata

Penulis I, II, dan III Yohanes adalah rasul Yohanes, orang sama yang menulis Injil Yohanes dan kitab Wahyu. Beberapa tulisan sejarah menunjukkan bahwa ia pergi ke Efesus setelah penghancuran Yerusalem pada tahun 70 T.M. Ia melayani di kota itu dan daerah sekitarnya sampai ia dibuang ke pulau Patmos sementara bagian akhir pemerintahan Domitianus, kaisar Roma (81—96 T.M.). Rupanya ia dibebaskan setelah kematian Domitianus dan kembali ke daerah Efesus dan terus melayani di sana. Ketiga Surat Kiriman ini barangkali ditulis antara tahun 85—90 T.M. dan pertama-tama dikirim kepada jemaat-jemaat dan orang-orang beriman di Asia, yang pernah dilayani oleh Yohanes. Sebagai seorang saksi mata kehidupan Kristus dan sahabat akrab-Nya, Yohanes berkata dengan wibawa besar menentang orang-orang yang menyangkal Dia dan kedatangan-Nya dalam keadaan manusia.

Guru-guru Palsu

Yohanes telah memberi peringatan kepada orang-orang beriman terhadap guru-guru palsu. Guru-guru palsu ini tidak mengakui kebenaran bahwa Kristus benar-benar telah menjadi manusia. Dalam pandangan mereka, zat (jasmani) adalah jahat dan roh adalah baik. Mereka mengajar bahwa tidak mungkin bagi Allah, yang baik, untuk menjadi manusia sungguh-sungguh dan dengan demikian mempersatukan diri-Nya dengan zat jasmani. Beberapa di antara mereka mengatakan bahwa Kristus hanya kelihatannya nyata, bahwa murid-murid melihat hantu atau pandangan khayalan. Yang lain mengatakan bahwa suatu "roh Kristus" turun ke atas manusia Yesus pada saat Ia dibaptis dan meninggalkan Dia sebelum Ia disalibkan. Kedua pikiran ini mengingkari kebenaran bahwa Yesus Kristus adalah Allah yang dinyatakan dalam keadaan manusia.

Beberapa guru palsu ini juga percaya bahwa orang harus berusaha untuk meloloskan diri dari alam materi dan masuk alam rohani dengan jalan memperoleh sejenis pengetahuan yang khusus. Ajaran palsu ini akhirnya disamakan Gnostisisme. Bertentangan dengan gagasan-gagasan palsu ini, Yohanes menggambarkan pengetahuan yang benar, yang memberi keyakinan akan hidup kekal (lihat I Yohanes 2:3; 3:10, 14; dan 5:20, sebagai contoh). Ia menandakan bahwa keilahian dan kemanusiaan Kristus itu sempurna adanya (I Yohanes 1:1, 2; 2:22, 23).

Surat I Yohanes

Yohanes adalah seorang penulis yang tegas. Dalam kisah Injilnya ia menyatakan bahwa ia menulis kitabnya supaya orang-orang akan percaya pada Kristus dan menerima hidup (Yohanes 20:31). Dalam Surat I Yohanes ia mengatakan bahwa ia menulis demikian supaya orang-orang akan tahu bahwa mereka memiliki hidup yang kekal (I Yohanes 5:13). Kedua maksud ini berhubungan erat; Yohanes ingin membantu orang-orang percaya untuk mengerti hubungan baru mereka dengan Allah dan memperoleh keyakinan akan keselamatan. Kebenaran-kebenaran yang disampaikannya tentang Kristus memberi jawaban kepada keragu-raguan yang ditimbulkan oleh para guru palsu.

6 Dalam buku catatan saudara buatlah suatu tabel seperti berikut. Bacalah tiap ayat yang tercatat. Di samping tiap ayat, sebutlah dengan singkat kebenaran yang disampaikan dalam bagian Alkitab itu. Dalam lajur yang terakhir, tulislah angka 1 jika kebenaran yang disampaikan itu menentang ajaran palsu bahwa Kristus tidak datang dalam keadaan manusia. Tulislah angka 2 apabila kebenaran yang disampaikan menentang ajaran palsu bahwa Yesus itu bukan Anak Allah (Kristus). Yang pertama telah dikerjakan sebagai contoh untuk saudara.

KEBENARAN TENTANG KRISTUS DALAM I YOHANES

Aya.-ayat	Kebenaran yang Disampaikan	Ajaran Palsu yang Ditentang
1:1-3	<i>Yohanes mendengar, menjamah dan melihat Kristus.</i>	1.
2:22		
3:23		
4:1-3		
4:15		

Bersama dengan mengajarkan kebenaran-kebenaran tentang Kristus, Yohanes menekankan ketentuan dan kepastian yang dapat dimiliki orang percaya. Ia menyebutkan dasar pengetahuannya sendiri (I Yohanes 1:1-4). Ia menerangkan pentingnya berjalan dalam terang (1:5—2:14) dan memperingatkan orang-orang beriman terhadap hal mengasihi dunia dan diperdayakan oleh para antikristus (2:15-27). Ia juga memberitahukan kepada mereka bagaimana mereka dapat mengetahui bahwa mereka adalah anak-anak Tuhan (2:28—3:10) dan menerangkan bagaimana mereka dapat tahu bahwa mereka ada dalam kebenaran dan mengenal orang-orang yang tidak dalam kebenaran (3:11—4:6). Ia memerintahkan mereka untuk saling mengasihi (4:7-21) dan memberikan kepastian kepada mereka mengenai hubungan mereka dengan Allah (5:1-21). Bacalah surat itu dengan memakai ikhtisar berikut sebagai pedoman umum tentang isinya.

I YOHANES: KEYAKINAN UNTUK ORANG PERCAYA

- I. Keyakinan dengan Jalan Mengetahui Kebenaran.** *Bacalah 1:1-4.*
- II. Keyakinan dengan Jalan Berjalan Dalam Terang.** *Bacalah 1:5—2:14.*
- III. Keyakinan dengan Jalan Memiliki Urapan Allah.** *Bacalah 2:15-29.*
- IV. Keyakinan dengan Jalan Melakukan yang Benar.** *Bacalah 3:1-10.*
- V. Keyakinan dengan Jalan Menunjukkan Kasih Sejati.** *Bacalah 3:11-20.*
- VI. Keyakinan dengan Jalan Mempunyai Roh.** *Bacalah 3:21—4:6.*
- VII. Keyakinan dengan Jalan Mengakui Kristus.** *Bacalah 4:7-21.*
- VIII. Keyakinan dengan Jalan Melaksanakan Perintah Allah.** *Bacalah 5:1-12.*
- IX. Keyakinan dengan Jalan Tinggal dalam Kristus.** *Bacalah 5:13-21.*

7 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a Yohanes menulis Injil dan surat-suratnya dari segi pandangan seorang yang mengenal Yesus dari kesaksian orang lain.
- b Yohanes memberi peringatan mengenai guru-guru palsu yang tidak percaya bahwa Kristus telah datang dalam keadaan manusia.
- c Surat-surat Yohanes menunjukkan bahwa persoalan-persoalan utama di antara orang-orang beriman yang disuratnya itu ialah: apakah orang bukan Yahudi harus disunat atau tidak.

Surat II dan III Yohanes

Kedua dan ketiga Yohanes adalah surat-surat pribadi yang singkat. Yohanes bermaksud untuk melanjutkannya dengan kunjungan tatap muka (II Yohanes 12; III Yohanes 13, 14). Kedua Yohanes ditujukan kepada seorang “Ibu yang terpilih dan anak-anaknya” (II Yohanes 1). Ungkapan ini mungkin menunjuk kepada seorang wanita dan anak-anaknya. Juga dapat berarti sebuah jemaat dengan anggota-anggotanya (lihatlah misalnya ketika Paulus menggunakan kata “ibu” dalam Galatia 4:26). Karena surat ini berakhir dengan menyebut seorang “saudara (perempuan) yang terpilih”, kemungkinan yang kedua kelihatannya lebih mungkin. Bagaimanapun juga, keprihatinan Yohanes sudah jelas: ia ingin agar orang-orang percaya berjalan dalam kebenaran dan kasih (ayat 1-6) dan sama sekali menolak para antikristus yang menyangkal fakta bahwa Yesus Kristus telah datang dalam keadaan sebagai manusia (ayat 7-13). Bacalah surat itu dan kerjakanlah latihan yang berikut.

II YOHANES: BERJALAN DALAM KEBENARAN DAN KASIH

I. Menaati Perintah Allah untuk Mengasihi. Bacalah ayat 1-6.

II. Menolak Guru-guru Palsu yang Menyangkal Kristus. Bacalah ayat 7-13.

8 Menurut II Yohanes 9-10, apakah orang-orang percaya dituntut memberi tumpangan kepada semua orang? Terangkan jawaban saudara.

.....

Surat III Yohanes ditujukan kepada Gayus, kawan Yohanes. Surat itu juga membicarakan pokok kesediaan menerima tamu. Akan tetapi, dalam hal ini kesediaan menerima tamu yang dimaksud Yohanes adalah yang akan ditunjukkan kepada saudara-saudara Kristen. Rupanya ada orang-orang tertentu yang mengadakan perjalanan karena nama Kristus (III Yohanes 7). Diotrefes, yaitu

pemimpin jemaat di mana Gayus menjadi anggota, menolak untuk membantu orang-orang ini (ayat 9-10). Demetrius boleh jadi salah seorang dari saudara-saudara yang bepergian itu, yang membawa surat Yohanes kepada Gayus.

Dalam suratnya Yohanes memuji Gayus karena memberi tumpangan kepada saudara-saudara yang bepergian itu (III Yohanes 1-8). Ia mengatakan akan menyingkapkan kegiatan-kegiatan Diotrefes yang menghalang itu (ayat 9-10). Ia memberi dorongan kepada Gayus dalam kehidupan Kristennya dan memuji kebaikan Demetrius (ayat 11-14). Bacalah surat itu dan kejarkanlah latihan yang berikut.

III YOHANES: MELAKSANAKAN KERAMAHTAMAHAN KRISTEN

I. Pujian bagi Seorang Tuan Rumah yang Setia. *Bacalah ayat 1-8.*

II. Peringatan kepada Seorang Musuh yang Angkuh. *Bacalah ayat 9-10.*

III. Penghargaan Terhadap Seorang Pekerja yang Baik. *Bacalah ayat 11-14.*

9 Menurut III Yohanes 8, orang-orang yang menunjukkan keramahan kepada orang-orang percaya yang mengadakan perjalanan karena nama Kristus

.....

Surat I, II, III Yohanes memberikan sekilas pandangan ke dalam hati murid "yang dikasihi Yesus" (Yohanes 21:20). Bagi dia, kebenaran dan kasih itu tak terpisahkan. Orang-orang yang mengetahui kebenaran adalah orang-orang yang mengasihi, dan mereka yang mengasihi adalah orang-orang yang mengetahui kebenaran. Ia mempunyai patokan-patokan yang tertinggi untuk keduanya. Masing-masing menemukan pengungkapan yang sempurna dalam pribadi Kristus Sendiri (I Yohanes 4:16; 5:20).

Bersama-sama, maka kitab-kitab II Petrus, Yudas, dan ketiga Surat Kiriman Yohanes merupakan suatu pertahanan yang kuat terhadap ajaran-ajaran palsu dan perbuatan-perbuatan salah. Semuanya itu menolong kita mengerti beberapa persoalan yang timbul dalam gereja selama abad pertama dan bagaimana para pemimpin menanggapi. Tambahan pula, surat-surat ini menunjukkan bahwa pentinglah bagi orang-orang beriman untuk tidak hanya mengetahui kebenaran, tetapi juga menguji mereka yang menyatakan dirinya itu guru, supaya mengetahui apakah mereka itu benar-benar pengikut Kristus.

GEREJA MENGHARAPKAN KEDATANGAN KRISTUS KEMBALI: KITAB WAHYU

Tujuan 2. *Mengenal segi-segi latar belakang sejarah, ciri-ciri kesasteraan, dan berita keseluruhan kitab Wahyu.*

Kitab Wahyu merupakan klimaks yang tepat untuk Perjanjian Baru (dan untuk seluruh Alkitab). Kitab ini menyatakan bahwa Yesus Kristus, Juruselamat yang lahir dalam keadaan tidak dikenal dan ditolak oleh manusia, pada suatu hari akan kembali ke bumi dengan kuasa dan kemuliaan yang besar sebagai rajanya yang sah. Ia juga menandakan bahwa semua maksud Allah akan digenapi. Kita akan mempelajari latar belakang, ciri-ciri khas, isi, dan tafsirannya.

Latar Belakang

Orang-orang Yahudi di Palestina terus-menerus memberontak melawan orang Roma yang memerintah negeri mereka. Ketika pemberontakan ini meningkat dan meluas menjelang akhir tahun 60-an, tentara Roma masuk untuk menghancurkannya. Galilea ditaklukkan. Kemudian kota Yerusalem dikelilingi dan dikepung. Di dalam tembok-tembok kota beribu-ribu orang Yahudi mati karena kelaparan dan penyakit. Beribu-ribu lagi dibunuh oleh orang-orang Roma. Akhirnya, setelah menentang orang Roma selama beberapa tahun, Yerusalem jatuh pada tahun 70 T.M. Bait suci yang indah megah dibinasakan, tanpa meninggalkan satu batu pun terletak di atas batu yang lain seperti yang dinubuatkan oleh Yesus (Matius 24:2). Bertahun-tahun sebelumnya Ia telah memperingatkan para pengikut-Nya untuk lari dari kota itu bila peristiwa-peristiwa tertentu terjadi (Matius 24:15-25). Rasul Yohanes mungkin berada di antara orang-orang yang meninggalkan kota itu sebelum terlambat. Seperti yang telah kita sebutkan, kelihatannya ia pergi ke Efesus pada tahun 69 atau 70 T.M. dan bekerja di situ dan di daerah-daerah sekitarnya.

Selama tahun-tahun setelah kejatuhan Yerusalem, sikap Roma terhadap orang-orang Kristen berubah dari kecurigaan kepada kebencian. Kebencian ini mula-mula dinyatakan oleh Nero, yang menuduh orang-orang Kristen membakar kota Roma pada tahun 64 T.M. dan membunuh banyak dari mereka. Kemudian kebencian itu dinyatakan dengan cara-cara lain. Orang-orang Kristen, yang sebelumnya telah diajar untuk tunduk kepada kekuasaan yang memerintah (Roma 13:1), sekarang mendapatinya tak mungkin untuk menaati penguasa-penguasa itu.

Kaisar Domitianus (tahun 81-96 T.M.) menuntut agar ia disembah sebagai dewa, dan orang-orang yang menolak untuk berbuat demikian dianiaya.

Mungkin sekali Yohanes adalah seorang dari mereka. Mungkin inilah alasan-nya ia dibuang ke pulau Patmos selama bagian akhir pemerintahan Domitianus (Wahyu 1:9). Sementara ia di sana Allah memberikan kepadanya suatu pesan untuk orang-orang beriman di Asia yang sedang ditindas oleh negara Roma yang lalim. Namun demikian, pesan Allah itu bukan untuk mereka saja, karena di dalamnya terkandung suatu penglihatan tentang Kristus dan kemenangannya yang akhir yang perlu dilihat oleh tiap-tiap orang Kristen.

10 Selesaikanlah yang berikut dengan mengisi kata atau kata-kata yang tepat. Kelihatannya bahwa setelah pembinasaan kota Yohanes melayani di daerah sampai ia ke pulau selama pemerintahan Domitianus. Pada waktu Yohanes menulis kitab Wahyu, sikap Roma terhadap agama Kristen adalah sikap Orang-orang Kristen tidak dapat mematuhi kaisar Domitianus karena ia memerintahkan mereka untuk

Ciri-ciri Khas

Yohanes mengungkapkan pesan yang diterimanya itu dalam bentuk karangan yang disebut *apokaliptis* (beberapa bagian kitab Daniel dalam Perjanjian Lama mempunyai bentuk ini). Dalam jenis karangan ini, sering kali benda-benda dipakai untuk menggambarkan hal-hal lain. Misalnya Yohanes melihat Kristus di tengah-tengah kaki dian dari emas (Wahyu 1:12, 13). Beberapa ayat kemudian, kita membaca bahwa ketujuh kaki dian emas itu melambangkan ketujuh jemaat yang harus disurati oleh Yohanes (1:10, 11, 20). Dalam karangan apokaliptis beberapa angka juga mungkin mempunyai arti lain. Misalnya, angka tujuh sering berbicara tentang kesempurnaan. Kenyataan bahwa Tuhan berfirman kepada tujuh jemaat (1:11) berarti bahwa pesan itu bukan saja untuk mereka tetapi juga untuk seluruh gereja. Kenyataan bahwa ada tujuh meterai, sangkakala, dan malapetaka (cawan) berarti bahwa segala hukuman dan maksud Allah untuk bumi ini akan diselesaikan (lihat 6:1; 8:2; 15:1; 16:1).

Di samping mempunyai beberapa ciri apokaliptis, kitab Wahyu mempunyai hubungan erat dengan tulisan-tulisan Perjanjian Lama. Sudah pasti Yohanes benar-benar mengetahui tentang tulisan-tulisan itu. Dalam kitabnya terdapat lebih dari 275 penunjukan kepada berbagai ayat Perjanjian Lama. Akan tetapi,

Yohanes tidak hanya mengutip dari Perjanjian Lama. Ia menggabungkan lambang-lambang dan gambaran-gambaran yang dipakai Perjanjian Lama dalam cara-cara baru yang dengan kuat menyampaikan kebenaran-kebenaran nubuat yang dinyatakan Roh Allah kepadanya.

11 Bandingkanlah gambaran pohon kehidupan dalam Kejadian 2:9; 3:22-24; dan Wahyu 22:1, 2, dan jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dalam buku catatan saudara.

- a Kejadian 3:22-24 memberitahukan bahwa Adam dan Hawa diizinkan makan dari pohon kehidupan setelah mereka berbuat dosa. Apa yang dikatakan Yohanes tentang pohon kehidupan dalam Wahyu 22:2?
- b Pada hemat saudara, apakah alasan bagi perbedaan ini;

12 Berikut ini diberikan empat ayat dari kitab Wahyu. Lingkarilah huruf di depan tiap ayat yang merupakan contoh khusus dari tulisan apokaliptis.

- a Berbahagialah ia yang membacakan . . . kata-kata nubuat ini (1:3).
- b Tujuh obor menyala-nyala di hadapan takhta itu: Itulah ketujuh Roh Allah (4:5).
- c Lalu aku melihat seekor binatang keluar dari dalam laut, bertanduk sepuluh dan berkepala tujuh (13:1).
- d Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku (22:12).

Isi dan Ikhtisar

Isi kitab Wahyu dapat dibagi dalam empat bagian yang berisi empat penglihatan utama yang dilihat Yohanes. Tiap penglihatan ini mulai dengan kata-kata “dikuasai oleh Roh” atau “dalam roh” (Wahyu 1:10; 4:2; 17:1-3; 21:9-10).

Dalam penglihatan pertama (Wahyu 1:10—3:22) Yohanes melihat Kristus di tengah-tengah jemaat-jemaat. Yohanes kenal jemaat-jemaat ini, karena terdapat di daerah Efesus di Asia Kecil, tempat pelayanannya setelah ia meninggalkan Yerusalem. Kristus memberikan kepada Yohanes pesan-pesan yang cocok sekali untuk jemaat-jemaat ini, yang mengungkapkan kepada masing-masing suatu segi tertentu dari sifat-Nya. Misalnya, kepada jemaat di Smirna, Ia berfirman sebagai “Yang Awal dan Yang Akhir” (2:8). Kepada jemaat di Laodikia Ia berfirman sebagai “Saksi yang setia dan benar” (3:14).

Dalam penglihatan kedua (Wahyu 4:1—16:21), Yohanes melihat takhta Allah di surga dan Kristus sebagai Anak Domba yang layak membuka gulungan kitab yang ada dalam tangan Allah. Yohanes menggambarkan isi tiap meterai gulungan kitab itu. Meterai yang ketujuh meliputi tujuh sangkakala. Ketujuh sangkakala ini disusul oleh tujuh malapetaka atau tujuh cawan murka. Peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan ketujuh meterai, sangkakala, dan malapetaka itu menggambarkan segi-segi hukuman Allah atas bumi dan kehendak-Nya bagi orang-orang tebusan. Kristus diperlihatkan dalam penglihatan ini sebagai yang berwewenang untuk melaksanakan maksud-maksud Allah

Dalam penglihatan ketiga (Wahyu 17:1—21:8) Yohanes melihat Kristus sebagai penakluk raja-raja jahat di bumi dan tentara mereka. Ia mendengar ratapan atas Babel dan melihat pembinasannya. Ia juga melihat kebinasaan Iblis yang terakhir, penghukuman orang-orang mati, dan bangkit baru serta bumi baru. Penglihatan ketiga ini menunjukkan Kristus sebagai yang menang, oknum yang membawa sejarah dunia kepada penyelesaiannya yang akhir.

Dalam penglihatan keempat Yohanes melihat mempelai perempuan Kristus — Yerusalem baru (Wahyu 21:9—22:5). Dalam penglihatan ini Kristus diperlihatkan sebagai bait suci dan terang kota itu, tempat kediaman sekalian orang yang namanya tertulis dalam kitab kehidupan-Nya.

Bacalah kitab Wahyu dengan memakai ikhtisar berikut sebagai pedoman.

WAHYU: KRISTUS YANG MENANG

- I. Pendahuluan: Salam dan Pujian.** *Bacalah 1:1-8.*
- II. Penglihatan Pertama: Kristus Berfirman kepada Jemaat-jemaat.** *Bacalah 1:9—3:22.*
- III. Penglihatan Kedua: Kristus Mengendalikan Peristiwa-peristiwa Dunia.** *Bacalah 4:1—16:21.*
- IV. Penglihatan Ketiga: Kristus Menaklukkan Kuasa-kuasa Kejahatan.** *Bacalah 17:1—21:8.*
- V. Penglihatan Keempat: Kristus Memerintah Atas Takhta-Nya.** *Bacalah 21:9—22:5.*
- VI. Penutup: Tantangan dan Undangan.** *Bacalah 22:6-21.*

13 Dalam buku catatan saudara, tulislah jawaban singkat untuk tiap pertanyaan berikut ini mengenai empat penglihatan dalam kitab Wahyu. Pasal-pasalnya diberikan untuk membantu saudara.

- a Penglihatan pertama: Dalam pesan-Nya kepada ketujuh jemaat itu, setiap kali Kristus memberikan janji-janji-Nya kepada siapakah (pasal 2-3)?
- b Penglihatan kedua: Mengapa Kristus berlayak untuk membuka gulungan kitab itu (pasal 5)?
- c Penglihatan ketiga: Berapa malaikat yang diperlukan untuk membelenggu Iblis dan mencampakkannya ke dalam jurang maut (pasal 20)?
- d Penglihatan keempat: Siapakah yang akan dapat memasuki Kota Kudus itu (pasal 21)?

Arti

Karena bentuk dan pokok uraiannya itu, kitab Wahyu sukar untuk dimengerti. Sudah bertahun-tahun para ahli yang saleh mempunyai pendapat yang berbeda-beda (dan kadang-kadang yang bertentangan) mengenai artinya. Kita akan memeriksa empat tafsiran yang terpenting mengenai isinya. Kemudian kita akan membicarakan pesan kitab itu bagi para pembacanya yang mula-mula dan pesannya bagi kita dewasa ini.

Empat Macam Tafsiran

Aliran pemikiran *preteristis* (preterit = masa lampau) menganggap bahwa kitab Wahyu hanya berhubungan dengan waktu yang terdekat dengan saat penulisannya. Menurut pandangan ini, kitab tersebut tidak mempunyai arti nubuat bagi masa depan. Ia hanya memberi gambaran yang hidup tentang perjuangan gereja dengan kuasa Roma yang tidak percaya Tuhan. Pandangan ini baik karena mengemukakan arti kitab itu bagi pembaca-pembacanya yang mula-mula. Akan tetapi, ia juga lemah karena tidak menerangkan banyak dari peristiwa-peristiwa yang dilihat Yohanes, yang belum lagi terjadi, seperti pemerintahan Kristus dengan orang-orang syahid (Wahyu 20:4-6).

Aliran pemikiran *idealistis* percaya bahwa kitab Wahyu adalah gambaran simbolis tentang pertentangan yang berlangsung antara kebaikan dan kejahatan. Orang-orang yang menganut pandangan ini mengatakan bahwa maksud sebenarnya kitab itu adalah menyatakan sifat Allah dan kuasa Kristus sebagai Juruselamat. Ini suatu maksud yang penting. Namun demikian, aliran idealis ini salah karena tidak percaya bahwa lambang-lambang yang terdapat dalam kitab ini dapat juga menunjuk ke muka kepada peristiwa-peristiwa khusus di masa depan. Ia juga mengabaikan kenyataan bahwa banyak nubuat Alkitab yang diberikan dalam bentuk simbolis telah digenapi, seperti beberapa nubuat yang terdapat dalam kitab Yehezkiel dan Daniel.

Aliran pemikiran *historistis* melihat lambang-lambang dalam kitab Wahyu sebagai ramalan sejarah gereja dari Hari Pentakosta sampai Kristus datang kembali. Dalam pandangan ini, lambang-lambang dalam kitab itu dihubungkan dengan peristiwa-peristiwa sejarah yang bertalian dengan gereja, beberapa di antaranya kini sudah terjadi. (Misalnya, meterai-meterai, seperti yang diterangkan dalam pasal 6, ditafsirkan seperti menandakan kejatuhan Kekaisaran Roma, penganiayaan orang Kristen pada abad pertama.) Orang-orang yang menganut pandangan ini mempunyai banyak perselisihan paham antara mereka sendiri karena metode mereka membolehkan satu simbol melambangkan apa saja dari beberapa peristiwa atau orang. Karenanya tak mungkin mereka mencapai suatu pengertian yang pasti tentang berita kitab itu.

Aliran pemikiran *futuristis* mempertahankan bahwa sebagian terbesar penglihatan-penglihatan yang diberikan kepada Yohanes itu berkenaan dengan peristiwa-peristiwa masa depan. Peristiwa-peristiwa yang digambarkan dalam pasal 4-19 akan terjadi dalam periode beberapa tahun menjelang kedatangan Kristus kembali. Periode ini disebut "Kesengsaraan Besar". Dalam pandangan ini, misalnya, binatang dalam pasal 13 melambangkan pemerintah sedunia dan pelacur (Babel) dalam pasal 17 melambangkan agama palsu yang akan ada pada waktu Kristus kembali. Beberapa penganut aliran ini mengatakan bahwa ketujuh jemaat dalam pasal 2 dan 3 menggambarkan ketujuh masa sejarah gereja maupun tujuh jemaat yang sesungguhnya yang disurati Yohanes

14 Cocokkanlah tafsiran di sebelah kanan dengan tiap keterangan atau contoh di sebelah kiri.

- | | | |
|--------|---|----------------|
| a | Peristiwa-peristiwa dalam kitab Wahyu adalah sebagai suatu penanggalan sejarah gereja dari Hari Pentakosta sampai kedatangan Kristus kembali. | 1) Preteristis |
| b | Semua peristiwa yang digambarkan dalam kitab Wahyu telah terjadi tidak lama setelah kitab tersebut ditulis. | 2) Idealistis |
| c | Kejatuhan Babel dalam pasal 18 akan terjadi menjelang kedatangan Kristus kembali. | 3) Historistis |
| d | Belalang-belalang di pasal 9 melambangkan kejahatan dalam pertarungan kekal antara kebaikan dan kejahatan. | 4) Futuristis |
| e | Dua orang saksi dalam pasal 11 akan bernubuat selama masa Kesengsaraan Besar. | |

Banyak orang Kristen yakin bahwa bagian terbesar kitab Wahyu hendaknya ditafsirkan sesuai dengan pandangan futuristis, teristimewa pasal 4-22. Tafsiran

futuristis mungkin pendekatan yang terbaik, karena membolehkan nubuat-nubuat di kitab Wahyu dipadukan dengan nubuat-nubuat lain di Alkitab. Mereka yang menganut pandangan ini dapat menunjukkan bagaimana nubuat-nubuat dalam Kitab Wahyu meluaskan nubuat-nubuat yang sebelumnya.

Misalnya, dalam Daniel 7:13 dan Kisah 1:11 kita membaca bahwa Yesus akan kembali ke bumi. Tafsiran pandangan *futuristis* mengatakan bahwa berbagai bagian dalam kitab Wahyu, seperti Wahyu 19:11-21, memberikan lebih banyak seluk beluk tentang bagaimana Ia akan kembali dan apa yang akan terjadi bila Ia kembali. Lagi pula, tafsiran pandangan *futuristis* ini menunjukkan bahwa penglihatan Yohanes tentang kedatangan Kristus, kebangkitan orang mati, dan pemisahan terakhir antara orang-orang yang selamat dan yang terhilang bukanlah gagasan-gagasan saja, melainkan menggambarkan peristiwa-peristiwa yang sungguh, yang betul-betul akan terjadi.

Pesan untuk Waktu Lalu dan Sekarang

Bagi jemaat-jemaat di Asia Kecil, Kitab Wahyu berisi pesan yang memberi dorongan dan peringatan. Ketujuh surat itu menyatakan bahwa ada orang-orang beriman yang membiarkan ajaran palsu dan menjadi lalai dan acuh tak acuh terhadap hal-hal rohani (Wahyu 2:4, 14-16, 20; 3:1-3, 15-18). Kristus menasihatkan orang-orang beriman ini untuk menanggapi disiplin-Nya dan membaharui pengabdian mereka kepada-Nya. Surat-surat itu juga menunjukkan bahwa beberapa orang beriman sedang mengalami aniaya yang hebat (2:3, 9, 13). Nubuat-nubuat dalam kitab ini membesarkan hati mereka dengan menunjukkan bahwa pada suatu hari Allah akan menghukum orang fasik dan memberi pahala kepada orang yang setia. Simbol-simbol tertentu dalam kitab Wahyu mungkin dikenal oleh orang-orang beriman ini sebagai menunjuk kepada peristiwa-peristiwa atau orang-orang yang mereka tahu. Misalnya, dalam binatang di pasal 13 mungkin sekali mereka melihat suatu gambar negara Roma yang sedang menganiaya mereka. Mereka mendengar bahwa doa dan penderitaan mereka diketahui Allah (6:9-11; 8:4; 14:13). Mereka mendapati bahwa orang-orang syahid akan memerintah bersama Kristus (20:4), dan bahwa Allah sendiri akan menghapus segala air mata (21:3, 4). Melalui nubuat itu diberitahukan bahwa mereka perlu sabar dan setia, karena Allah akan menghukum binatang itu (Wahyu 13:10; 20:10).

Kitab Wahyu juga mempunyai pesan bagi kita, karena kitab itu dimaksudkan untuk seluruh gereja. Kita seharusnya dengan sepenuh hati menerima dan menanggapi kata-kata peringatan, nasihat, dan dorongan yang diberikannya. Mungkin adakalanya, seperti jemaat di Efesus, kita perlu ber-

tobat dan membaharui pengabdian kita kepada Kristus (Wahyu 2:4-6). Mungkin juga, adakalanya kita menderita kesukaran dan kemiskinan seperti orang-orang beriman di Smirna (2:8-11). Pada saat-saat seperti itu janji-janji dalam kitab Wahyu dapat sangat menghibur kita, karena memberikan penglihatan tentang rumah kekal kita dan menjamin bahwa sekali kelak Allah akan menghapus segala air mata (21:3, 4; 22:3-5).

Nubuat-nubuat kitab Wahyu juga mempunyai arti penting bagi kita. Benarlah bahwa beberapa di antaranya menubuatkan situasi yang akan ada segera setelah nubuat-nubuat itu ditulis. Akan tetapi, kelihatannya bahwa nubuat-nubuat yang sama ini juga menunjuk kepada peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada akhir zaman.

Nubuat-nubuat itu sama seperti nubuat lain di Alkitab yang mempunyai penggenapan ganda. Misalnya, dalam Kejadian 46:4 dan 50:24 kita membaca bahwa pada suatu hari keturunan Yakub akan keluar dari Mesir. Kemudian hari hal ini benar-benar terjadi ketika Musa membawa mereka ke luar (Keluaran 12:31-42). Lama kemudian, nubuat ini digenapi lagi ketika seorang keturunan lain Yakub, yaitu Yesus Kristus, keluar dari Mesir juga (Hosea 11:1; Matius 2:15).

Dalam cara serupa beberapa nubuat di kitab Wahyu mempunyai penggenapan ganda. Misalnya, banyak ahli Alkitab percaya bahwa nubuat tentang binatang dalam pasal 13 menunjuk kepada dua hal: 1) pemerintah Romawi yang ada pada waktu Yohanes menulis, dan 2) pemerintah dunia yang akan memerintah selama masa menjelang kedatangan Kristus kembali. Nubuat ini mengandung peringatan bagi kita. Sama seperti orang-orang Kristen yang mula-mula, kita harus berhati-hati agar jangan patuh dan setia kepada kuasa apa pun yang menuntut penyembahan yang harus diberikan kepada Allah saja (Wahyu 13:5-8; 15:2). Nubuat-nubuat lain dalam kitab Wahyu, seperti yang terdapat dalam pasal 20-22, akan mempunyai satu penggenapan saja, karena mereka berkaitan dengan kekekalan dan hari kiamat.

15 Nubuat yang mempunyai (atau mungkin mempunyai) penggenapan ganda adalah nubuat yang

- a) benar-benar mempunyai satu arti utama saja, bagaimanapun juga bentuknya.
- b) mengutip paling sedikit dua kali dari Perjanjian Lama.
- c) menunjuk kepada dua peristiwa serupa yang dipisahkan oleh suatu masa waktu.
- d) mempunyai satu arti bagi orang-orang Kristen, dan arti lain bagi orang-orang tidak beriman.

Kita tidak boleh heran bahwa nubuat-nubuat kitab Wahyu sering kali sulit untuk dipahami. Akan tetapi, kita dapat mengharapkan bahwa artinya akan menjadi jelas apabila tiba waktunya untuk penggenapannya, seperti yang terjadi

dengan nubuat-nubuat lain dalam Alkitab. Akan tetapi, penyajian kitab ini tentang Kristus yang menang, peringatan-peringatan terhadap kemurtadan, nasihat-nasihat untuk mengabdikan diri, dan panggilan untuk bersekutu dapat dimengerti oleh semua orang Kristen, pada waktu apa pun dan di mana pun mereka hidup.

16 Pendekatan futuristis kepada kitab Wahyu adalah baik karena

- a) menerangkan bagaimana segala peristiwa yang digambarkan ada hubungan dengan ketujuh jemaat bersejarah di Asia.
- b) memberikan gambaran yang terperinci tentang sejarah gereja dari Hari Pentakosta sampai sekarang.
- c) membuktikan bahwa sebagian terbesar nubuat-nubuatnya adalah gambaran-gambaran simbolis tentang perang antara kebaikan dan kejahatan.
- d) membolehkan nubuat-nubuatnya dipersatukan dengan dan meluaskan nubuat-nubuat sebelumnya dalam Alkitab.

17 Orang yang mempunyai pengertian yang baik tentang kitab Wahyu seperti yang dijelaskan dalam pasal ini akan mengatakan:

- a) “Banyak dari peringatan-peringatan dan perintah-perintah yang diberikan dalam surat-surat kepada ketujuh jemaat itu dapat diterapkan pada kehidupan orang-orang beriman dewasa ini.”
- b) “Karena nubuat-nubuat kitab Wahyu diberikan dalam bahasa simbolis, maka mereka tidak menunjuk kepada orang-orang atau peristiwa-peristiwa yang sungguh.”
- c) “Sebagian terbesar isi kitab Wahyu kurang penting bagi orang-orang Kristen yang tidak menderita aniaya atau kesusahan.”
- d) “Kitab Wahyu berisi kebenaran tentang Kristus dan kemenangan-Nya yang sempurna yang perlu diketahui oleh semua orang Kristen.”

Kitab Wahyu mengakhiri Perjanjian Baru — dan seluruh Alkitab — dengan nada kemenangan dan peringatan. Kitab itu memberikan suatu gambaran yang hidup tentang kemenangan Juruselamat kita dan mencatat kata-kata Tuhan yang terakhir kepada kita yang didengar oleh Yohanes, “Ya, Aku datang segera” (Wahyu 22:20). Marilah kita memperhatikan pesannya dan bersiap-siap untuk peristiwa-peristiwa yang dinubuatkannya, serta melayani Kristus dengan segenap kekuatan kita dan memberitakan Injil-Nya ke segala pelosok dunia ini.

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkanlah surat kiriman atau kitab di sebelah kanan dengan judul ikhtisar dan tiap fakta tentang latar belakang sejarah atau isinya di sebelah kiri.

- | | | |
|--------|---|----------------|
| a | Memuji Gayus karena menolong saudara-saudara Kristen yang dalam perjalanan | 1) II Petrus |
| b | Judul: <i>Kepastian untuk Orang Percaya</i> | 2) Yudas |
| c | Ditulis dalam gaya yang disebut <i>apokaliptis</i> | 3) I Yohanes |
| d | Judul: <i>Menghadapi Kemurtadan</i> | 4) II Yohanes |
| e | Judul: <i>Melaksanakan Keramah-tamahan Kristen</i> | 5) III Yohanes |
| f | Sebagian isinya serupa dengan isi Surat Yudas | 6) Wahyu |
| g | Judul: <i>Kristus yang Menang</i> | |
| h | Ditulis untuk memberikan kepada orang-orang beriman kepastian tentang hidup kekal dan menentang guru-guru yang mengatakan bahwa Kristus bukan orang yang sungguh. | |
| i | Judul: <i>Pengetahuan Kristen yang Benar</i> | |
| j | Judul: <i>Berjalan dalam Kebenaran dan Kasih</i> | |
| k | Memperingatkan seorang wanita yang terpilih untuk tidak menyambut guru-guru palsu. | |

2 Cocokkan surat kiriman atau kitab di sebelah kanan dengan tiap kalimat yang menerangkan keadaan orang-orang beriman yang diuraikan oleh surat kiriman atau kitab itu di sebelah kiri.

- | | | |
|--------|---|----------------|
| a | Orang-orang beriman ini termasuk anggota tujuh jemaat yang berlainan di Asia. Di antara mereka ada yang menjadi lalai secara rohani dan acuh tak acuh, dan ada yang lain yang menderita aniaya dan mati syahid. | 1) Yudas |
| | | 2) III Yohanes |
| | | 3) Wahyu |
| b | Orang-orang beriman ini telah dipengaruhi oleh guru-guru palsu yang menyangkal kemanusiaan sejati dan keilahian Kristus yang sempurna. | |

.... c Orang-orang beriman ini perlu diperingatkan terhadap guru-guru bejat yang dengan sembunyi-sembunyi telah menyusup di antara mereka dan menyangkal Kristus.

.... d Orang-orang beriman ini hidup selama masa Domitianus, Kaisar Roma, yang menuntut agar mereka menyembah dirinya.

PILIHAN GANDA. Pilihlah satu susunan kata yang paling tepat menyempurnakan setiap kalimat yang berikut.

3 Andaikata saudara perlu mengajarkan kebenaran-kebenaran pokok tentang keselamatan kepada sekelompok orang yang belum lama percaya Tuhan. Kitab yang paling cocok untuk dipakai dalam pelajaran saudara adalah

- | | |
|--------------|----------------|
| a) II Petrus | c) III Yohanes |
| b) I Yohanes | d) Wahyu |

4 Pandangan kitab Wahyu yang paling mudah membolehkan nubuat-nubuatnya dipadukan dengan nubuat-nubuat lain di Alkitab adalah

- | | |
|---------------------------|--------------------------|
| a) pandangan preteristis. | c) pandangan idealistis. |
| b) pandangan historistis. | d) pandangan futuristis. |

5 Suatu gambaran yang hidup tentang guru-guru palsu dan hukuman yang menantikan mereka terdapat dalam surat

- | | | |
|----------------|-----------------|-----------|
| a) II Yohanes. | b) III Yohanes. | c) Yudas. |
|----------------|-----------------|-----------|

6 Dalam Wahyu 1:12-13 Yohanes mengatakan bahwa ia melihat Kristus di tengah-tengah tujuh kaki dian emas. Ayat-ayat ini adalah suatu contoh

- a) perlambang apokaliptis.
b) nubuat dengan penggenapan rangkap.
c) tulisan sejarah.

7 Alasannya banyak nubuat dalam kitab Wahyu tidak jelas adalah karena

- a) Allah tidak bermaksud agar kita mengerti nubuat-nubuat itu.
b) waktunya belum tiba bagi penggenapannya.
c) nubuat-nubuat itu ditulis beratus-ratus tahun lalu.
d) nubuat-nubuat itu ditujukan kepada orang-orang percaya di Asia Kecil.

8 KRONOLOGI. Susunlah peristiwa-peristiwa berikut ini dalam urutan sejarah dengan menulis angka 1 di depan peristiwa yang terjadi pertama-tama, 2 di depan peristiwa yang terjadi berikutnya, dan demikian seterusnya.

- a Rasul Yohanes menulis kitab Wahyu.
- b Yerusalem jatuh dan bait suci dihancurkan.
- c Rasul Yohanes dibuang ke Patmos.
- d Nero membakar Roma dan mempersalahkan orang-orang Kristen.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 9 bekerja bersama-sama dengan mereka untuk kebenaran. (Jawab saudara harus serupa.)
- 1 c) akan menyangkal Tuhan yang telah menebus mereka.
- 10 Yerusalem, Efesus, dibuang, Patmos, membenci, menyembah dirinya sebagai dewa.
- 2 saksi mata, firman, atas nama Allah. (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
- 11 a Ia mengatakan bahwa daun-daunnya dipakai untuk menyembuhkan bangsa-bangsa.
b Jawaban saudara. Menurut saya alasan bagi perbedaan ini ialah bahwa Kristus telah menyingkirkan dosa dari bangsa-bangsa itu dan menyediakan pohon kehidupan itu bagi mereka.
- 3 a) hari Tuhan . . . bertobat.
- 12 b Di hadapan takhta . . . Allah (4:5).
c Lalu aku melihat seekor binatang . . . berkepala tujuh (13:1).
- 4 a Mereka masuk dengan sembunyi-sembunyi.
b Mereka menukarkannya dengan ketidaksusilaan.
c Mereka menyangkal Yesus Kristus.
d Mereka menolak kekuasaan.
e Mereka membanggakan diri mereka sendiri.
f Mereka tidak memiliki Roh Kudus.
- 13 a Ia memberikan janji-janji itu kepada orang yang menang (2:7, 11, 17, 26; 3:5, 12, 21).
b Ia layak karena Ia telah disembelih dan telah membeli orang-orang bagi Allah dengan darah-Nya (5:9).
c Satu (20:1-3).
d Hanya mereka yang namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba akan dapat memasuki Kota Kudus itu (21:27).

- 5 a 3) iman yang disampaikan kepada orang-orang kudus (ayat 3).
 b 5) apa yang dikatakan oleh rasul-rasul (ayat 17).
 c 1) Roh Kudus (ayat 20).
 d 4) kasih Allah (ayat 21).
 e 2) mereka yang ragu-ragu (ayat 22, 23).
- 14 a 3) Historistis. d 2) Idealistis.
 b 1) Preteristis. e 4) Futuristis.
 c 4) Futuristis.
- 6 Tabel saudara hendaknya serupa dengan yang berikut:

KEBENARAN TENTANG KRISTUS DALAM I YOHANES

Penunjukan Ayat	Kebenaran yang Disampaikan	Ajaran Palsu yang Ditentang
1:1-3	Yohanes mendengar, menjamah dan melihat Kristus	1
2:22	Pendusta-pendusta menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus	2
3:23	Kita harus percaya akan nama Anak Allah, Yesus Kristus	2
4:1-3	Roh yang berasal dari Allah mengatakan bahwa Yesus Kristus telah datang sebagai manusia.	1
4:15	Allah diam di dalam mereka yang mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah.	2

- 15 c) Menunjuk kepada dua peristiwa serupa yang dipisahkan oleh suatu masa waktu.
- 7 a Salah.
 b Benar.
 c Salah.
- 16 d) membolehkan nubuat-nubuatnya . . . nubuat-nubuat sebelumnya dalam Alkitab.
- 8 Tidak. Orang-orang beriman tidak boleh memberi tumpangan kepada guru-guru palsu yang menyangkal Kristus. (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
- 17 a "Banyak dari peringatan-peringatan . . . dewasa ini."
 d "Kitab Wahyu . . . yang perlu diketahui oleh semua orang Kristen."

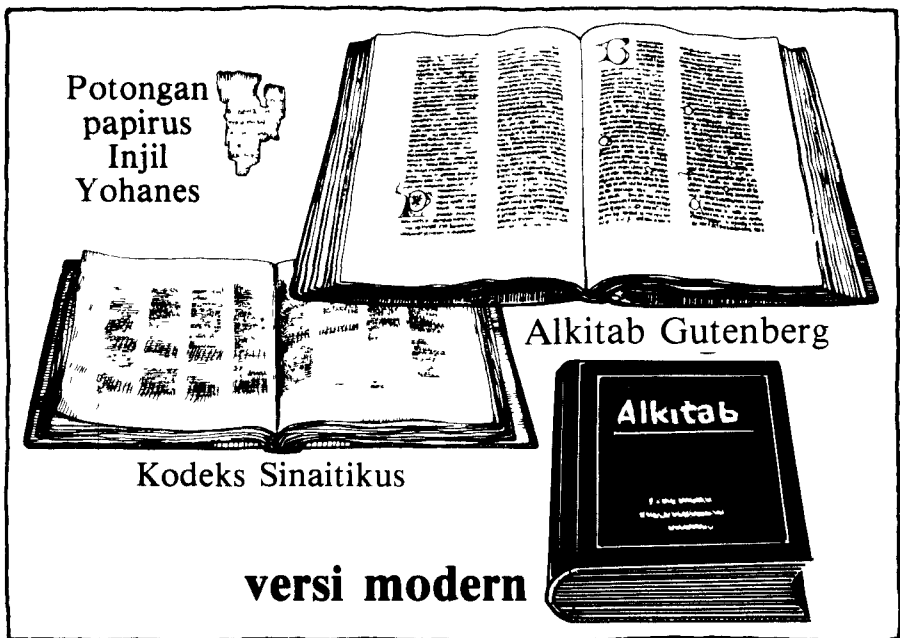
Pasal 10

Kita Mengandalkan Perjanjian Baru

Saudara telah belajar banyak hal tentang kitab-kitab Perjanjian Baru dalam pasal-pasal sebelumnya. Saudara telah belajar tentang keadaan-keadaan politik, agama, dan budaya yang melingkunginya. Saudara telah belajar beberapa fakta tentang para penulisnya. Saudara telah mempertimbangkan beberapa alasan mengapa kitab-kitab itu ditulis. Dan saudara telah membaca tiap kitab itu dan mempelajari pesannya.

Akan tetapi, masih ada beberapa pertanyaan yang perlu dijawab. Misalnya, mengapa Perjanjian Baru berisi hanya dua puluh tujuh kitab yang telah kita pelajari dan tidak ada yang lain? Bagaimanakah kitab-kitab ini diteruskan kepada kita? Bukti apakah yang menunjukkan bahwa dewasa ini kitab-kitab itu masih ada dalam bentuk yang sama seperti ketika mereka mula-mula ditulis pada lebih dari 1.800 tahun yang lalu?

Dalam pasal ini saudara akan menemukan jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan ini. Saudara akan menemukan bagaimana Perjanjian Baru telah dibentuk. Saudara akan berkenalan dengan bukti yang kita miliki bahwa kitab itu diteruskan kepada kita dengan cermat. Fakta-fakta yang saudara pelajari akan menolong saudara menyadari bahwa saudara benar-benar dapat mengandalkan Perjanjian Baru. Fakta-fakta itu akan menolong saudara mengerti



mengapa saudara dapat mengandalkannya dengan yakin pada waktu saudara melayani Tuhan dan hidup bagi Dia.

ikhtisar pasal

Dibentuk di Bawah Pengawasan Allah
Diperlihara dan Diteruskan dengan Setia

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan bagaimana Perjanjian Baru terbentuk.
- Memberikan bukti bahwa Perjanjian Baru kita adalah catatan asli tentang kehidupan Yesus dan ajaran para rasul.

- Menerima Perjanjian Baru sebagai kekuasaan yang dapat dipercaya dan mengandalkannya untuk membimbing saudara dalam segala persoalan iman dan kehidupan Kristen.

kegiatan belajar

1. Pelajarilah uraian pasal dengan memberikan perhatian khusus kepada keterangan yang diberikan dalam tabel-tabel. Kerjakanlah soal-soal dalam uraian pasal dan bandingkan jawaban saudara.
2. Menemukan tempat-tempat yang berhubungan dengan pembentukan Perjanjian Baru pada peta yang diberikan.
3. Setelah saudara menyelesaikan pasal ini, tinjaulah kembali dan kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri.

uraian pasal

Roh Kudus tidak hanya mengilhami para penulis kitab-kitab Perjanjian Baru, tetapi juga menuntun gereja dalam membentuk Perjanjian Baru dan meneruskannya kepada kita. Mempelajari proses-proses ini akan membantu saudara untuk melihat mengapa saudara dapat mengandalkan Perjanjian Baru sebagai Firman Allah kepada kita sekarang ini.

BENTUK DI BAWAH BIMBINGAN ALLAH

- Tujuan 1. *Memilih penjelasan-penjelasan dari empat tahap utama dalam pembentukan Perjanjian Baru.*

Pembentukan Perjanjian Baru adalah suatu proses yang berlangsung selama beberapa tahun setelah kitab-kitab itu sendiri ditulis. Kitab-kitab itu diedarkan, dihimpun dalam koleksi-koleksi, digunakan oleh para pemimpin gereja, dan secara resmi diakui oleh dewan gereja.

Ditulis oleh Orang-orang yang Terpilih

Tidak lama setelah kematian Yesus, Allah mengilhami beberapa orang tertentu untuk menulis kitab-kitab yang telah saudara pelajari dan yang kita sebut Perjanjian Baru. Mula-mula para rasul berkhotbah dari pengalaman perorangan mereka sendiri dan menunjukkan bagaimana ia menggenapi nubuat-nubuat Perjanjian Lama (Lihat Kisah 2:14-41; 3:17-26; 7:2-35; 8:26-35; misalnya). Kemudian Paulus, Petrus, dan orang lain menulis surat-surat kepada berbagai jemaat dan orang untuk meneguhkan dalam tulisan apa yang telah mereka terangkan dalam khotbah dan ajaran. Kemudian, Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes menulis Injil-injil supaya orang-orang beriman akan mempunyai catatan yang tepat tentang kehidupan dan ajaran-ajaran Yesus, dan Lukas menulis kitab Kisah Para Rasul. Akhirnya, rasul Yohanes disuruh menulis hal-hal yang dinyatakan Allah kepadanya untuk menunjukkan orang-orang beriman apa yang akan terjadi di masa depan (Wahyu 1:1,11). Seluruh kelompok yang terdiri dari dua puluh tujuh karya tulis dihasilkan antara tahun 49 SM dan 95 TM.

Dikumpulkan oleh Orang-orang Beriman

Beberapa gereja saling bertukar surat yang telah mereka terima (lihatlah Kolose 4:16). Akan tetapi, sudah pasti bahwa surat-surat itu akhirnya dikembalikan kepada pemiliknya yang asli, karena surat-surat itu sangat dihargai. Salinan-salinan dibuat dari berbagai tulisan, dan tidak berapa lama kemudian jemaat-jemaat di banyak kota memilikinya.

Tidak lama kemudian tulisan-tulisan yang terpisah itu diedarkan dan disalin, maka tulisan-tulisan tertentu dikelompokkan bersama-sama. Dalam Perjanjian Baru itu sendiri, Petrus menulis tentang surat-surat Paulus seakan-akan surat-surat itu sudah merupakan suatu unit yang telah diterima oleh umum (II Petrus 3:15,16). Manuskrip-manuskrip telah ditemukan di mana semua surat Paulus ditempatkan bersama-sama dalam cara demikian. Lagi pula, kelihatan-

nya keempat kitab Injil itu sering dijilid bersama-sama. Kadang-kadang kitab Kisah Para Rasul dimasukkan ke dalam kelompok ini. Koleksi-koleksi serupa yang lain dibuat selama tahun-tahun setelah kitab-kitab itu ditulis, dan segera semua kitab Perjanjian Baru digabungkan bersama-sama. Sebuah manuskrip penting yang ada dari abad keempat berisi seluruh Perjanjian Baru.

1 Kitab-kitab Perjanjian Baru

- a) mungkin pertama-tama beredar sebagai surat-surat atau tulisan-tulisan terpisah.
- b) ditulis selama suatu masa yang terdiri dari dua ratus tahun.
- c) diterbitkan sebelum para rasul mulai memberitakan Kristus.
- d) menegaskan kebenaran-kebenaran yang telah diajarkan kepada orang-orang beriman.

Disahkan oleh Pemimpin-pemimpin Gereja

Kitab-kitab Perjanjian Lama diakui sebagai Firman Allah oleh orang-orang yang menerimanya. Seperti yang telah kita lihat, Petrus memandang tulisan-tulisan Paulus sebagai Kitab Suci (II Petrus 3:15,16). Dalam I Timotius 5:18 Paulus menggunakan istilah “Kitab Suci” untuk suatu petikan dari Perjanjian Lama, “Janganlah engkau memberangus mulut lembu yang sedang mengirik” (Ulangan 25:4), dan suatu ucapan Yesus, “Seorang pekerja patut mendapat upahnya” (Lukas 10:7). Baik Paulus maupun Yohanes mengharapkan agar surat-surat mereka dibaca kepada jemaat, seperti yang biasa dilakukan dengan ayat-ayat Perjanjian Lama dalam rumah ibadah (I Tesalonika 5:27; Kolose 4:16; Wahyu 1:3).

Selama tahun-tahun sesudah penulisan dan pengedaran kitab-kitab Perjanjian Baru, pemimpin-pemimpin gereja lainnya di pelbagai tempat mengakuinya sebagai firman Allah. Mereka mengutip dari berbagai kitab Perjanjian Baru dalam tulisan-tulisan mereka, serta memberikan penghormatan yang sama kepadanya seperti yang diberikan kepada Kitab Suci Perjanjian Lama. Tabel yang berikut akan memberikan ringkasan yang singkat tentang beberapa pemimpin ini, bilamana dan di mana mereka hidup, dan kitab-kitab Perjanjian Baru yang mereka kutip atau sebut dalam tulisan-tulisan mereka. (Catatan: singkatan **k** berarti kira-kira dan menunjuk suatu tanggal yang diperkirakan; singkatan **h** berarti hidup dan menunjukkan waktu kira-kira seorang hidup.)

**Penggunaan Perjanjian Baru
oleh Pemimpin-pemimpin Gereja yang Mula-mula**

Nama dan Tanggal	Tempat	Kitab-kitab yang digunakan atau yang dikutip
Klemens dari Roma (k. 30-100)	Roma	Matius, Roma, I Korintus, Ibrani
Polikarpus (k. 69-155)	Smirna	Matius, Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus, I Petrus, I Yohanes
Papias (k. 80-155)	Hierapolis	Matius, Markus, Yohanes, I Yohanes, I Petrus
Yustinus Martir (k. 100-165)	Roma	Injil-injil, Kisah Para Rasul, I Petrus, Roma, I Korintus, Galatia, Efesus, Kolose, II Tesalonika, Ibrani, Wahyu
Ireneus (k. 140-203)	Asia Kecil, Galia	Seluruh Perjanjian Baru kecuali Filemon dan III Yohanes
Tertulianus (k. 150-222)	Kartago	Seluruh Perjanjian Baru kecuali Filemon, Yakobus, II dan III Yohanes
Tatianus (k. 170)	Siria, Roma	Sebagian terbesar Perjanjian Baru
Teofilus (k. 115-188)	Antiokhus	Sebagian terbesar Perjanjian Baru
Klemens (k. 155-215)	Aleksandria	Seluruh Perjanjian Baru kecuali Yakobus, II Petrus, III Yohanes
Origenes (k. 185-253)	Aleksandria	Seluruh Perjanjian Baru kecuali II dan III Yohanes
Dionisius (k. 200-265)	Aleksandria	Seluruh Perjanjian Baru kecuali II Petrus dan Yudas

2) Dapatkan tiap tempat yang terdaftar dalam tabel di atas pada peta Dekaisaran Roma yang diberikan dalam Pasal 1. Tabel yang memberitahukan penggunaan kitab-kitab Perjanjian Baru oleh para pemimpin gereja dan peta itu menunjukkan bahwa

- a) kitab Wahyu tidak dikutip atau disebut dalam tulisan-tulisan para pemimpin gereja sebelum tahun 180 T.M.
- b) Polikarpus dari Smirna dan Yustinus Martir, keduanya, menyebut kitab-kitab Injil sebelum tahun 170 T.M.
- c) pada waktu Ireneus menyelesaikan tulisan-tulisannya, semua kitab Perjanjian Baru telah dikutip kecuali III Yohanes.
- d) para pemimpin di luar kota Roma tidak mengutip atau menggunakan kitab-kitab Perjanjian Baru dalam tulisan mereka sebelum tahun 160 T.M.
- e) pada waktu tahun 215 T.M. kitab-kitab Perjanjian Baru telah digunakan oleh para pemimpin gereja di paling sedikit lima tempat berbeda, termasuk Mesir dan Afrika.

Para pemimpin yang disebut pada tabel itu tidak hanya mengutip kitab-kitab Perjanjian Baru dan menunjuk kepadanya, tetapi mereka juga mengandalkannya ketika menentang guru-guru palsu. Misalnya, Ireneus dan Origenes mengutip tulisan-tulisan Perjanjian Baru ketika mereka menulis untuk menentang ajaran-ajaran sesat, seperti ajaran Gnostik. (Saudara akan ingat bahwa dalam Pasal 9 saudara telah belajar bahwa I Yohanes ditulis untuk menentang bentuk mula-mula dari ajaran palsu yang sama ini — gagasan bahwa roh itu baik dan zat benda itu jahat.) Pemakaian kitab-kitab Perjanjian Baru oleh pemimpin-pemimpin gereja ini menunjukkan bahwa mereka sangat mengindahkannya.

Diakui oleh Dewan Gereja

Menjelang bagian akhir abad keempat, para pemimpin gereja secara resmi mengakui kitab-kitab yang diterima sebagai tulisan yang diilhami Allah. Kitab-kitab yang diterima disebut sebagai tulisan-tulisan yang termasuk dalam atau membentuk *kanon* Kitab Suci, yaitu kumpulan tulisan-tulisan yang diilhami Allah dan berwenang.

Ada tiga alasan utama untuk membuat pengakuan resmi ini: 1) munculnya tulisan-tulisan lain yang diterima oleh beberapa orang sebagai tulisan yang diilhami Allah, 2) pengaruh daftar atau kanon Marcion yang tidak lengkap, dan 3) penganiayaan yang dijalankan oleh Diokletianus.

1. *Munculnya tulisan-tulisan lain.* Kedua puluh tujuh kitab dalam Perjanjian Baru kita bukanlah tulisan-tulisan satu-satunya yang ditulis selama 150 tahun yang pertama dari kehidupan gereja. Lukas mengatakan dalam kata pendahuluan untuk kisah Injilnya, “Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita” (Lukas 1:1). Paulus memperingatkan jemaat di Tesalonika agar jangan percaya surat apa pun yang membantah apa yang telah dikatakannya tentang Hari Tuhan, meskipun dikatakan bahwa surat itu berasal dari dia (II Tesalonika 2:2).

Kemudian muncullah tulisan-tulisan seperti *I Klemens* (k. tahun 96 T.M.), *Surat Kiriman Barnabas* (k. tahun 130 T.M.), *Ajaran Kedua Belas Rasul* (k. tahun 120 T.M.), dan *Gembala dari Hermas* (k. tahun 140). Tulisan-tulisan ini berhubungan dengan ibadah dan sangat diindahkan oleh gereja-gereja tertentu. Pada abad kedua dan ketiga banyak sekali tulisan lain yang muncul, yang juga menyatakan telah diilhami Allah. Di antaranya terdapat *Kisah Perbuatan Petrus*, *Apokalips (Wahyu) Petrus*, dan *Injil Tomas*. Banyak di antaranya bersifat fantastis dan penuh daya khayal.

Karena menghadapi situasi ini, para pemimpin gereja harus menyatakan kitab-kitab yang telah diterima oleh sekalian orang beriman sebagai tulisan-tulisan asli yang diilhami Roh Kudus.

2. *Daftar Marcion* (k. tahun 140 T.M.). Bersama dengan munculnya tulisan-tulisan lain, terdapat pengaruh yang kian meningkat dari daftar atau kanon Marcion yang tidak lengkap. Marcion adalah seorang guru palsu yang hanya menerima Injil Lukas dan sepuluh dari Surat Kiriman Paulus — setelah ia mengeluarkan segala sesuatu dari dalamnya yang tidak disukainya. Ia menolak kitab-kitab yang lain, yang telah diterima oleh kebanyakan pemimpin sebagai tulisan yang diilhami dan mengumpulkan banyak pengikut yang menerima daftar-tanya yang tidak lengkap itu. Para pemimpin gereja harus meneguhkan otoritas kitab-kitab yang disangkal oleh Marcion.

3. *Penganiayaan oleh Diokletianus.* Satu faktor lain yang membawa kepada pembentukan kanon adalah undang-undang yang dibuat oleh Diokletianus, kaisar Roma pada tahun 303 T.M. Menurut undang-undang ini semua kitab suci harus dibakar. Oleh sebab itu pentinglah bahwa para pemimpin gereja dengan resmi mengakui kitab-kitab itu yang harus dipelihara dan dilindungi dari kebinasaan.

3 Dalam buku catatan saudara, terangkanlah dengan singkat bagaimana tiap peristiwa berikut ini membawa kepada pembentukan kanon Perjanjian Baru.

- a** Tulisan-tulisan seperti *Surat Kiriman Barnabas* dan *Gembala dari Hermas* muncul.
- b** Marcion hanya menerima Injil Lukas dan sepuluh dari Surat-surat Kiriman Paulus
- c** Kaisar Diokletianus membuat undang-undang bahwa semua kitab suci harus dibakar.

Suatu peristiwa penting dalam pembentukan kanon Perjanjian Baru adalah Konsili Kartago yang Ketiga yang diadakan pada tahun 397 T.M. Konsili-konsili gereja sebelumnya telah berhimpun di berbagai tempat, seperti Konsili Nicea (325 T.M.), Konsili Laodikea (363 T.M.), dan Konsili Damasin (342 T.M.), dan berbagai daftar dihasilkan. Akan tetapi, pada Konsili Kartago yang Ketiga itulah dibuat pernyataan resmi yang pertama mengenai kitab-kitab mana yang harus dianggap resmi dan termasuk kanon. Pernyataan itu adalah suatu daftar yang menyebut kedua puluh tujuh kitab yang sama, yang terdapat dalam Perjanjian Baru kita, tidak lebih dan tidak kurang.

Setiap kitab yang dimasukkan dalam kanon harus memenuhi semua syarat berikut ini:

1. *Sifat Kerasulan*. Kitab itu harus ditulis oleh seorang rasul atau oleh seorang yang bergaul dekat dengan seorang rasul.
2. *Sifat Kerohanian*. Kitab itu harus mempunyai sifat rohani dan moral yang paling tinggi, serta memusatkan perhatian pada pribadi dan pekerjaan Kristus.
3. *Sifat Universal*. Kitab itu harus diterima oleh gereja sebagai keseluruhan.
4. *Ilham*. Kitab itu harus memberi bukti yang jelas sekali bahwa ia telah diilhamkan oleh Roh Kudus.

Adalah penting untuk menyadari bahwa para pemimpin gereja tidak dapat *membuat* suatu tulisan menjadi bagian dari kanon. Sebuah surat atau kitab tertentu diilhami oleh Roh Kudus dan berwenang karena isinya atau tidak. Tugas para pemimpin ialah mengenali tulisan-tulisan itu yang berlayak diberi status resmi dan dimasukkan ke dalam kanon. Jelaslah bahwa Roh Kudus memim-

pin pemimpin-pemimpin itu, karena kitab-kitab yang mereka akui itu telah menahan ujian waktu dan telah memadai untuk tiap keperluan gereja.

4 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a** Beberapa kitab yang termasuk dalam kanon Perjanjian Baru tidak ditulis oleh seorang rasul.
- b** Ketika Konsili Kartago yang Ketiga berhimpun, maka kedua puluh tujuh kitab dalam Perjanjian Baru telah dikutip dan disebut oleh banyak pemimpin gereja.
- c** Konsili Kartago yang Ketiga menyebut kitab-kitab yang memenuhi semua ujian untuk dimasukkan dalam kanon.
- d** Dari banyak tulisan yang memenuhi keempat ujian untuk dimasukkan dalam kanon, maka Konsili Kartago yang Ketiga hanya memilih dua puluh tujuh.

5 Selesaikan yang berikut dalam buku catatan saudara.

- a** Terangkanlah mengapa pilihan **d** dalam soal **4** di atas itu salah.
- b** Terangkanlah mengapa beberapa kitab yang tidak ditulis oleh seorang rasul ikut termasuk dalam kanon Perjanjian Baru.

6 Cocokkanlah tahap dalam pembentukan Perjanjian Baru di sebelah kanan dengan tiap peristiwa di sebelah kiri yang berhubungan dengannya dalam pelajaran ini.

- | | |
|--|----------------|
| a Tatianus mengutip atau menunjuk kepada sebagian terbesar Perjanjian Baru. | 1) Penulisan |
| b Keempat kitab Injil dijilid bersama-sama. | 2) Pengumpulan |
| c Petrus berbicara tentang Surat-surat Kiriman Paulus seakan-akan surat-surat tersebut telah dibentuk dalam satu kelompok. | 3) Peneguhan |
| d Konsili Kartago yang Ketiga menerbitkan daftar kitab-kitab yang resmi (yang masuk kanon). | 4) Pengakuan |
| e Lukas menulis suatu laporan tentang kehidupan Kristus dan permulaan gereja. | |
| f Origenes menggunakan Perjanjian Baru ketika ia membantah ajaran Gnostik. | |

DIPELIHARA DAN DITERUSKAN DENGAN SETIA

Tujuan 2. *Mencocokkan pernyataan-pernyataan tentang sifat dapat dipercaya dari Perjanjian Baru dengan fakta-fakta khusus yang mendukungnya.*

Dalam bagian sebelumnya kita mempelajari bagaimana Perjanjian Baru dibentuk. Sekarang kita akan mempertimbangkan bukti yang kita miliki bahwa Perjanjian Baru telah disalin dengan saksama dan diteruskan kepada kita tepat sebagaimana ia mula-mula ditulis. Pada waktu kita menyelidiki bukti ini, kita akan menemukan alasan-alasan mengapa kita dapat yakin bahwa Perjanjian Baru kita itu adalah kisah yang dapat dipercayai tentang kehidupan Yesus dan ajaran-ajaran para rasul.

Ada Banyak Naskah Tua

Berilah bahwa tak satu pun naskah asli dari kitab-kitab Perjanjian Baru yang masih ada — misalnya, surat I Korintus yang ditulis oleh Paulus sendiri. Namun demikian, beratus-ratus salinan kitab-kitab tersebut telah ditemukan dan dipelihara. Beberapa salinan ini berasal dari abad kedua sesudah Kristus. Naskah-naskah dan tulisan-tulisan ini dapat dibagi dalam empat kelompok utama: papirus dan perkamen Yunani, terjemahan dan versi, kutipan-kutipan yang dibuat oleh para pemimpin gereja, dan pedoman gereja (*lectionary*) atau pelajaran-pelajaran bacaan yang digunakan di gereja-gereja.

Papirus dan Perkamen Yunani

Seperti yang telah saudara ketahui, para penulis Perjanjian Baru menggunakan bahasa Yunani. Surat-surat dan kitab-kitab yang asli serta salinan-salinannya yang pertama ditulis pada bahan yang disebut papirus; kemudian salinan-salinan dibuat atas perkamen.

Papirus adalah bahan tulis yang dibuat dari daun-daun tanaman papirus yang tumbuh di Mesir. Mula-mula, naskah-naskah disalin ke atas gulungan-gulungan papirus. Kemudian daun-daun itu secara tersendiri dipotong dan dibundel dalam bentuk buku yang disebut *kodeks*. Buku-buku dewasa ini masih dibuat dalam cara yang sama. Papirus tidak mahal, tetapi rapuh. Dalam iklim yang panas, seperti di Mesir, lembaran-lembaran papirus dapat bertahan selama beratus-ratus tahun. Akan tetapi dalam iklim yang lembab, papirus gampang membusuk. Akan tetapi, meskipun rapuh, kira-kira delapan puluh delapan naskah papirus masih bertahan. Naskah papirus tertua yang ditemukan hingga kini

adalah Papirus-papirus Rylands 457 (p52). Naskah ini berasal dari bagian awal abad kedua dan berisi bagian-bagian Injil Yohanes. Jikalau Injil Yohanes ditulis pada akhir abad pertama (sekitar tahun 95 T.M.), ini berarti bahwa fragmen ini berasal dari sebuah naskah yang diterbitkan kurang dari lima puluh tahun kemudian.

Enam dari naskah-naskah papirus yang terpenting diterangkan dengan singkat dalam tabel berikut ini. (Perhatikan: Naskah papirus ditunjukkan dengan huruf **P** dengan nomor yang letaknya agak tinggi. Kadang-kadang nama orang yang menemukan manuskrip itu disebut juga.)

Naskah-naskah Papirus Perjanjian Baru

Nomor dan Nama	Waktu Penerbitan	Bagian-bagian Perjanjian Baru yang Terdapat Dalamnya
p52 Papirus-Papirus Rylands 457	Awal Abad ke-2	Yohanes 18:31-33, 37-38
p75	Abad ke-2	Sebagian besar Yohanes pasal 1-5, 8-9; bagian-bagian dari pasal 6-7, 10-15; Lukas pasal 3-24
p13	Abad ke-3	Ibrani 2:14—5:5; 10:8-22; 10:29—11:13; 11:28—12:17
p45 Chester Beatty I	Abad ke-3	Bagian-bagian Matius, Markus, Lukas, Yohanes, dan Kisah Para Rasul
p46 Chester Beatty II	Abad ke-3	Sebagian besar Surat-surat Kiriman Paulus kecuali Filemon dan surat-surat penggem-balaan; Ibrani
p47 Chester Beatty III	Abad ke-3	Sebagian besar Wahyu 9:10—17:2

Mulai sekitar abad keempat, kitab-kitab Perjanjian Baru disalin atas perkamen dan vellum, bahan-bahan tulis yang lebih tahan lama (dan mahal) yang dibuat dari kulit binatang. Salinan-salinan ini juga dibundel menjadi kodeks. Ada lebih dari 270 naskah perkamen atau vellum yang ditulis dalam

gaya *uncial* (ditulis dengan huruf besar Yunani), dan lebih dari 2,790 manuskrip gaya *miniscule* (ditulis dengan huruf-huruf Yunani yang kursif atau bersambungan). Lima manuskrip yang terpenting didaftarkan pada tabel berikut.

Naskah Perkamen dan Vellum dari Perjanjian Baru

Nama	Waktu Penerbitan	Bagian-bagian Perjanjian Baru yang Ter-dapat Dalamnya
Kodeks Vatikanus	Pertengahan Abad ke-4	Matius sampai dengan Ibrani 9:13
Kodeks Sinaitikus	Menjelang akhir Abad ke-4	Seluruh Perjanjian Baru
Kodeks Aleksandrinus	Awal Abad ke-5	Hampir seluruh Perjanjian Baru yang kurang dua pasal Matius, dua pasal Yohanes, dan sebagian besar II Korintus
Kodeks Washingtonianus I	Menjelang akhir Abad ke-4. Awal Abad ke-5	Matius, Markus, Lukas, Yohanes
Miniscule 33	Abad ke-9	Injil-injil, Kisah Para Rasul, Surat-surat Kiriman

7 Lingkarilah huruf di depan tiap pernyataan yang BENAR.

- a** Naskah papirus tertua yang ada berasal dari abad ketiga.
- b** Istilah *kodeks* menunjuk kepada jenis huruf-huruf Yunani yang digunakan dalam naskah-naskah kuno.
- c** Papirus-papirus Chester Beatty p45, p46, dan p47 diterbitkan selama abad ketiga.
- d** Naskah lengkap Perjanjian Baru yang paling awal yang ada pada kita berasal dari masa menjelang akhir abad keempat.
- e** Lebih dari 2.650 naskah papirus, vellum, atau perkamen ada dari sebagian atau seluruh Perjanjian Baru.

Terjemahan dan Versi yang Awal

Segara sesudah kitab-kitab Perjanjian Baru ditulis dan diedarkan, kitab-kitab itu diterjemahkan ke berbagai bahasa. Beberapa terjemahan ini telah dibuat dua ratus tahun sebelum Kodeks Vatikanus diterbitkan. Jadi, terjemahan-

terjemahan itu adalah kesaksian yang lebih awal lagi tentang keberadaan dan bentuk Perjanjian Baru. Lima versi yang terpenting diterangkan dalam tabel berikut.

Versi-Versi Awal Perjanjian Baru

Nama	Tanggal	Bahasa	Bagian-Bagian Perjanjian Baru yang Ter-dapat Dalamnya
Latin Afrika	150 T.M.	Latin	Hampir seluruh Perjanjian Baru
Diatessaron Tatianus	170 T.M.	Sirian	Jalinan keempat kitab Injil
Siria Sinaitis	170 T.M.	Siria	Sebagian besar kitab-kitab Injil
Versi Sahidis	200 T.M.	Mesir (Koptis)	Hampir seluruh Perjanjian Baru
Latin Vulgata	384 T.M.	Latin	Seluruh Perjanjian Baru

Tulisan-tulisan Para Bapa Gereja

Di samping manuskrip-manuskrip Yunani dan versi-versi Perjanjian Baru dalam bahasa-bahasa lain, ada banyak kutipan Perjanjian Baru dalam tulisan-tulisan berbagai pemimpin gereja, mulai dalam abad pertama. Pemimpin-pemimpin ini meliputi sebagian besar dari mereka yang terdaftar dalam tabel sebelumnya yang telah saudara pelajari, yang berjudul “Penggunaan Perjanjian Baru oleh Pemimpin-Pemimpin Gereja yang Mula-mula”. Kutipan-kutipan oleh penulis-penulis ini menunjukkan bahwa manuskrip kitab-kitab Perjanjian Baru sudah dikenal di banyak tempat pada waktu kutipan itu ditulis. Jika semua kutipan oleh para pemimpin gereja ini dikumpulkan bersama-sama, maka petikan-petikan itu akan memandang hampir seluruh Perjanjian Baru.

Pedoman Gereja

Di samping naskah-naskah Yunani, berbagai versi, dan tulisan para bapa gereja, ada juga lebih dari 2,200 pedoman gereja yang mencantumkan bagian-bagian Perjanjian Baru. Pedoman-pedoman gereja ini dipakai untuk bacaan

umum ayat-ayat Kitab Suci dalam gereja-gereja. Pedoman-pedoman tertua yang telah ditemukan berasal dari abad keenam.

Seperti yang dapat saudara lihat, paling sedikit ada 5,300 naskah dari seluruh atau sebagian Perjanjian Baru, dengan menghitung hanya manuskrip papirus, perkamen, dan vellum dalam bahasa Yunani dan pedoman-pedoman gereja

Sungguh menarik untuk membandingkan Perjanjian Baru dengan karya-karya lain yang ditulis kira-kira pada waktu yang sama dalam hal jumlah dan umur naskah-naskah yang ada dewasa ini. Tiga dari karya-karya ini adalah sebagai berikut: *Sejarah Kekaisaran Roma*, oleh Tacitus; *Perang Galikus (Gaul)*, oleh Yulius Caesar; dan *Perang dengan Hanibal*, oleh Livius. Semua tulisan ini adalah tentang sejarah politik dan militer Kekaisaran Roma. Perhatikanlah bagaimana perbandingan antara Perjanjian Baru dengan tulisan-tulisan ini seperti yang diberikan pada tabel berikut.

Perbandingan Bukti Naskah

Dokumen	Jumlah Naskah yang Ada	Jumlah Tahun di Antara Tulisan yang Asli dan Naskah Paling Awal yang Ada
Sejarah Kekaisaran Roma	2	800
Perang Galikus (Gaul)	10	900
Perang dengan Hanibal	20	300
Perjanjian Baru	Lebih dari 5,300	250, beberapa Naskah berasal dari kurang dari 50 tahun setelah tulisan yang asli

Sesungguhnya, jumlah naskah Perjanjian Baru adalah berlimpah limpah. Banyaknya bukti yang disediakan oleh jumlah yang besar dan tanggal awal semua papirus, perkamen, vellum, pedoman gereja, kutipan, dan versi Perjanjian Baru menunjuk kepada hanya satu kesimpulan yang mutlak: *kehidupan, kematian, dan kebangkitan Kristus adalah peristiwa yang paling baik pembuktian kebenarannya sepanjang sejarah purbakala.*

8 Bila dibandingkan dengan karya-karya yang ditulis oleh Tacitus, Yulius Caesar, dan Livius sementara periode yang sama seperti Perjanjian Baru, maka sedikitnya ada

- a) 10 kali lebih banyak naskah Perjanjian Baru.
- b) 100 kali lebih banyak naskah Perjanjian Baru.
- c) 250 kali lebih banyak naskah Perjanjian Baru.

Perjanjian Baru Kita Benar-benar Dapat Dipercayai

Selama empat belas abad Perjanjian Baru berada dalam bentuk naskah. Sebagian terbesar naskah-naskah ini disimpan dalam gereja-gereja dan biara-biara besar di Eropa, dan beberapa dalam rumah orang-orang kaya. Akan tetapi, secara dramatis situasi ini berubah ketika mesin cetak ditemukan oleh Yohann Gutenberg pada tahun 1437. Kitab pertama yang dicetaknya di Mainz, Jerman, pada tahun 1456 adalah Alkitab. Alkitab tersebut terkenal sebagai Alkitab Gutenberg. Inilah suatu saat yang penting. Daripada dengan susah payah menyalin dengan tangan, maka beratus-ratus Alkitab dapat diterbitkan dengan cepat dan murah. Sekarang tiap-tiap orang dapat memiliki Alkitabnya sendiri dari Perjanjian Lama dan Baru.

Banyak terjemahan telah dibuat dari Alkitab. Sebagian besar dari terjemahan-terjemahan yang modern, termasuk *New International Version*, didasarkan pada versi yang terbaik dari semua naskah Yunani yang tersedia. Ada beberapa perbedaan kecil dan tidak penting di antara sumber-sumber ini. Akan tetapi, jumlah perbedaan yang sebenarnya di antara beratus-ratus naskah Yunani itu adalah begitu sedikit sehingga jika dituliskan, dapat mengisi kurang dari dua pertiga bagian dari satu halaman dalam sebuah Perjanjian Baru yang lengkap. Kenyataan ini menunjukkan bahwa semua manuskrip itu berasal dari satu karya yang asli. Hal ini juga menunjukkan bahwa orang-orang yang menyalin kitab-kitab Perjanjian Baru itu telah bekerja dengan sangat saksama. Persesuaian di antara naskah-naskah itu begitu dekat sehingga dapat dikatakan bahwa Perjanjian Baru kita dengan setia mewakili tulisan-tulisan asli itu dalam tiap hal.

9 Kebanyakan terjemahan modern Perjanjian Baru didasarkan pada suatu teks (naskah) yang diperoleh terutama dari

- a) kutipan-kutipan para bapa gereja.
- b) pedoman-pedoman gereja yang dipelihara oleh gereja-gereja.
- c) naskah-naskah Yunani yang ada.
- d) versi Siria dan Koptis.

10 Cocokkan pernyataan di sebelah kanan tentang Perjanjian Baru dengan tiap kalimat di sebelah kiri yang memberi sebuah fakta yang menyokong pernyataan tersebut.

- | | |
|--|--|
| <p>.... a Sementara bagian akhir abad kedua, Ireneus menggunakan atau menunjuk kepada tiap kitab Perjanjian Baru kecuali Filemon dan III Yohanes.</p> <p>.... b Ada kira-kira 5,300 naskah dari sebagian atau seluruh Perjanjian Baru dibanding dengan 20 karya tulis Livius.</p> <p>.... c Perbedaan-perbedaan antara naskah-naskah Yunani, jika dituliskan, hanya mengisi kurang dari dua pertiga bagian dari satu halaman dalam seluruh Perjanjian Baru.</p> <p>.... d Perjanjian Baru Versi Sahidic dibuat pada tahun 200 T.M.</p> <p>.... e Papirus Rylands 467 (p52) sudah ada sejak bagian pertama abad kedua.</p> | <p>1) Perjanjian Baru kita dewasa ini adalah reproduksi yang tepat dan lengkap dari dokumen-dokumen yang asli.</p> <p>2) Telah ditemukan naskah-naskah Perjanjian Baru yang dibuat dalam waktu 50 tahun setelah tulisan-tulisan yang asli.</p> <p>3) Seluruh Perjanjian Baru sudah ada selambat-lambatnya pada permulaan abad ketiga.</p> <p>4) Paling sedikit ada 250 kali lebih banyak naskah Perjanjian Baru daripada naskah tulisan-tulisan lain yang dibuat pada waktu yang sama.</p> |
|--|--|

Saudara dan saya memiliki Perjanjian Baru dewasa ini karena pekerjaan banyak orang Kristen yang setia lagi mengabdikan — mereka yang menulisnya pada waktu Allah mengilhami mereka; orang-orang yang dengan saksama menyalin, memelihara, dan meneruskannya kepada kita; orang-orang yang dengan sabar membanding-bandingkan beratus-ratus naskah Yunani agar dapat mererbitkan versi-versi modern yang tepat; dan orang-orang yang menterjemahkannya ke dalam bahasa kita. Sungguh suatu harta yang sangat berharga! Kitab itu menceritakan tentang Juruselamat kita yang tak ada taranya, tentang kerajaan yang indah yang hendak didirikan-Nya, kuasa yang diberikan kepada kita untuk melayani Dia, dan kemuliaan yang akan kita miliki bersama-sama dengan Dia selama-lamanya. Marilah kita mempelajarinya dengan rajin. Marilah kita menghargai beritanya. Marilah kita mengajarkan kebenarannya kepada orang lain dengan penuh keyakinan, sambil mengetahui bahwa itulah Firmam Allah yang mengubah hidup, aktif, dan hidup.

soal-soal untuk menguji diri

1 MENCOCOKKAN. Cocokkan orang atau hal di sebelah kanan dengan tiap kalimat di sebelah kiri yang menerangkan orang atau hal tersebut.

- | | |
|---|-------------------------------------|
| a Kaisar yang pada tahun 303 T.M. memerintahkan pembakaran semua kitab suci. | 1) Klemens dari Roma |
| b Seorang guru palsu yang menyangkal pengilhaman beberapa kitab Perjanjian Baru. | 2) Marcion |
| c Seorang pemimpin gereja yang hidup pada waktu 30-100 T.M. dan mengutip dari kitab-kitab Perjanjian Baru. | 3) Diokletianus |
| d Mencetak Alkitab yang pertama di Mainz, Jerman. | 4) <i>Gembala dari Her-
mas</i> |
| e Istilah yang khususnya berarti kitab-kitab yang diilhami dan berwenang. | 5) Konsili Karthago
yang Ketiga |
| f Suatu karya yang diterbitkan pada tahun 140 T.M. dan tidak termasuk dalam kanon. | 6) Kanon |
| g Naskah Yunani yang lengkap dan paling awal tentang Perjanjian Baru. | 7) Kodeks Sinaitikus |
| h Terjemahan Perjanjian Baru yang dibuat kira-kira tahun 150 T.M. | 8) Versi Latin Afrika |
| i Menerima hanya Injil Lukas dan sepuluh Surat Kiriman Paulus. | 9) Johann Gutenberg |
| j Memberi pengakuan resmi pada kitab-kitab kanonik dalam tahun 397 T.M. | |

PILIHAN GANDA. Pilihlah bagian kalimat yang paling tepat menyempurnakan tiap kalimat berikut.

2 Syarat kerasulan dari kanon secara khusus berkenaan dengan

- isi sebenarnya kitab itu.
- penulis kitab itu.
- pengaruh kitab itu pada pembaca-pembacanya.
- penghormatan gereja-gereja terhadap kitab itu.

3 Dari karya-karya yang berikut, kesaksian yang paling awal yang kita miliki tentang bentuk dan keberadaan Perjanjian Baru adalah

- a) Latin Vulgata.
- b) Kodeks Vatikanus.
- c) Versi Latin Afrika.
- d) Alkitab Guterberg.

4 Papirus Rylands (p52) sangat berarti karena

- a) diterbitkan dalam waktu lima puluh tahun setelah tulisan yang asli.
- b) berisi seluruh Injil Yohanes.
- c) menunjukkan bahwa Surat-surat Kiriman Paulus sudah merupakan satu kelompok.
- d) berasal dari bagian pertama abad ketiga.

5 Konsili Karthago yang Ketiga dalam hubungan dengan pembentukan Perjanjian Baru karena Konsili itu

- a) menghimpun semua kitab Perjanjian Baru untuk kali yang pertama.
- b) menerangkan apa artinya jika satu kitab diilhamkan.
- c) menyatakan kitab-kitab mana yang memenuhi keempat syarat untuk dican-tumkan dalam kanon.
- d) mengeluarkan semua kitab yang tidak langsung ditulis oleh rasul-rasul sendiri.

6 Bila dibandingkan dengan manuskrip-manuskrip yang ada dari karya tulis Tacitus, Livius, dan Yulius Caesar, maka naskah-naskah Perjanjian Baru secara keseluruhan

- a) kira-kira sama jumlahnya tetapi tanggal penulisannya lebih awal
- b) lebih banyak jumlahnya dan tanggal penulisannya jauh lebih awal.
- c) lebih sedikit jumlahnya dan tanggal penulisannya belakangan.
- d) lebih banyak jumlahnya tetapi tanggal penulisannya belakangan.

7 Suatu keadaan yang secara langsung membawa kepada pernyataan resmi tentang kanon adalah

- a) pengaruh daftar Marcion.
- b) kumpulan keempat kitab Injil dalam satu jilid.
- c) terjemahan Perjanjian Baru ke dalam bahasa Syria.
- d) petikan kitab-kitab Perjanjian Baru oleh Polikarpus.

8 Dari hal-hal yang berikut, maka bukti yang paling penting bahwa Perjanjian Baru kita dewasa ini adalah suatu reproduksi yang tepat dari tulisan-tulisan yang asli ialah adanya

- a) lebih dari 2,200 pedoman gereja yang terdapat di banyak kota yang berbeda.
- b) kutipan-kutipan Perjanjian Baru oleh para pemimpin gereja di Roma.
- c) beberapa terjemahan kitab Perjanjian Baru ke dalam bahasa Latin.
- d) banyak naskah Yunani kuno yang sesuai satu sama lain.

9 KRONOLOGI. Susunlah peristiwa-peristiwa berikut ini dalam urutan sejarah dengan menulis **1** di depan peristiwa yang terjadi pertama, **2** di depan peristiwa yang berikutnya, dan demikian seterusnya.

- **a** Konsili Karthago yang Ketiga dengan resmi mengakui kitab-kitab yang ada dalam kanon.
- **b** Paulus menulis kepada jemaat di Korintus.
- **c** Johann Gutenberg mencetak Alkitab yang pertama.
- **d** Petrus berkhotbah dari Perjanjian Lama pada Hari Pentakosta.
- **e** Origenes mengutip kitab-kitab Perjanjian Baru ketika menyanggah ajaran Gnostik.
- **f** Versi Latin Afrika dari Perjanjian Baru diterbitkan.

Jikalau saudara mempelajari buku ini sebagai pengikut kursus surat-menyurat dengan Lembaga Kursus Tertulis International, jangan lupa mengerjakan Catatan Siswa untuk Unit III. Kembalikan Catatan Siswa itu kepada pengasuh LKTI untuk diperiksa. Alamat kantornya terdapat pada halaman terakhir Catatan Siswa.

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

- 6** **a** 3) Peneguhan
 b 2) Pengumpulan
 c 2) Pengumpulan
 d 4) Pengakuan
 e 1) Penulisan
 f 3) Peneguhan
- 1** **a**) mungkin pertama-tama beredar sebagai surat-surat atau tulisan-tulisan terpisah.
 d) menegaskan kebenaran-kebenaran yang telah diajarkan kepada orang-orang beriman.
- 7** **a** Salah.
 b Salah.
 c Benar.
 d Benar.
 e Benar.
- 2** **b**) Polikarpus dari Smirna . . . sebelum tahun 170 T.M.
 c) pada waktu Ireneus . . . kecuali III Yohanes.
 e) pada waktu tahun 215 T.M. . . . termasuk Mesir dan Afrika.
- 8** **c**) 250 kali lebih banyak naskah Perjanjian Baru.
- 3** Jawaban-jawaban yang dianjurkan adalah sebagai berikut;
 a Para pemimpin gereja perlu memutuskan apakah tulisan-tulisan ini harus diterima sebagai bagian kanon Perjanjian Baru.
 b Para pemimpin gereja perlu menyatakan bahwa kitab-kitab lain yang diilhami, yang ditolak oleh Marcion, adalah sebagian kanon
 c Para pemimpin gereja harus memutuskan kitab-kitab mana termasuk kanon dan harus dipelihara dari kebinasaan.
 d Salah.

-
- 10 a** 3) Seluruh . . . abad ketiga.
b 4) Paling sedikit . . . waktu yang sama.
c 1) Perjanjian Baru . . . dokumen-dokumen yang asli.
d 3) Seluruh . . . abad ketiga.
e 2) Telah ditemukan . . . tulisan-tulisan yang asli.
- 5 a** Pernyataan di atas itu salah karena hanya ada dua puluh tujuh kitab yang memenuhi semua syarat untuk dimasukkan ke dalam kanon.
b Kitab-kitab itu dimasukkan dalam kanon karena ditulis oleh seorang yang akrab dengan seorang rasul.

Jawaban Soal-soal Untuk Menguji Diri

UJIAN 1

- 1 a) Karena kekuasaan Roma, maka terdapat keamanan, kebebasan, dan kemudahan dalam mengadakan perjalanan dan komunikasi di seluruh kawasan itu.
- b) Sebagai akibat pengaruh kebudayaan Yunani, maka bahasa Yunani dipakai di mana-mana.
- c) Melalui agama Yahudi dan diaspora, nubuat-nubuat tentang kedatangan Mesias diketahui dan diselidiki di banyak tempat.
- d) Ada bermacam-macam agama lain, yang menunjukkan bahwa orang-orang sedang berusaha dengan berbagai jalan untuk memperoleh pertolongan dan kepuasan rohani. (Jawaban saudara harus serupa.)
- 2 a) 4) Sinagog
b) 7) Septuaginta
c) 6) Penganut agama Yahudi
d) 1) Kaisar Agustus
e) 5) Diaspora
f) 10) Orang Saduki
- g) 2) Aleksander Agung
h) 12) Paskah
i) 13) Herodes Agung
j) 3) Hellenis
k) 9) Orang Farisi
l) 11) Pentakosta
m) 9) Orang Farisi
n) 8) Sanhedrin
- 3 a) Kejadian-kejadian dan fakta-fakta tertentu.
- b) kebenaran-kebenaran tentang Kristus dan kehidupan Kristen.
- c) petunjuk-petunjuk yang diberikan kepada seseorang mengenai kepemimpinan gereja dan hal-hal lain.
- d) berita-berita mengenai masa sekarang dan pengungkapan masa depan. (Jawaban saudara hendaknya serupa.)
- 4 a) 2) Yohanes
b) 1) Lukas
c) 4) Paulus
d) 2) Yohanes
e) 4) Paulus
f) 3) Yakobus

5

Masa	Sejarah	Doktrin	Pribadi	Nubuat
6 S.M. - 29 T.M.	Matius Markus			
30 T.M. - 60 T.M.	Kisah Para Rasul	Roma Galatia	Filemon	
60 T.M. - 95 T.M.		Ibrani	I, II Timotius	Wahyu

UJIAN 2

- 1 Salah
- 2 Benar
- 3 Salah
- 4 Salah
- 5 Benar
- 6 Salah
- 7 Salah
- 8 Benar
- 9 Benar
- 10 Salah
- 11 b) mereka tidak percaya bahwa ia adalah Anak Allah.
- 12 c) pelajaran peraga.
- 13 a) kelahiran dan persiapan-Nya untuk pelayanan.
- 14 d) Galilea
- 15 c) memberi gambaran yang tepat tentang pribadi Yesus.
- 16 Samaria

17 pelayanan kemudian dan perselisihan.

18 Betania.

19 Yudea dan Galilea (urutannya tak perlu sama)

20 diri-Nya sendiri.

UJIAN 3

- 1 Benar
- 2 Salah
- 3 Salah
- 4 Benar
- 5 Salah
- 6 Benar
- 7 Benar
- 8 Salah
- 9 Salah
- 10 Benar
- 11 c) mengikuti pola dasar yang sama dalam bercerita tentang kehidupan Kristus.

12 a) menceritakan bagaimana nubuat-nubuat Perjanjian Lama digenapi dalam Yesus.

13 a) 2) Markus

b) 1) Matius

c) 1) Matius

d) 2) Markus

e) 2) Markus

14 (Dalam kata-kata saudara sendiri)

a) periode penerimaan oleh umum dan popularitas Yesus.

b) periode kemunduran dalam popularitas-Nya dan penolakan-Nya.

15 (Dalam kata-kata saudara sendiri) menunjukkan bagaimana nubuat-nubuat tentang Mesias di Perjanjian Lama digenapi dalam kehidupan Yesus.

16 (Dalam kata-kata saudara sendiri) pelayanan Yesus yang aktif di mana Ia dengan senang hati dan dengan segera memenuhi kebutuhan banyak orang.

17 "permulaan Injil tentang Yesus Kristus." (1:1).

UJIAN 4

1 a) 1) Injil Lukas

b) 2) Injil Yohanes

c) 1) Injil Lukas

d) 2) Injil Yohanes

e) 2) Injil Yohanes

f) 1) Injil Lukas

g) 1) Injil Lukas

2 Benar.

3 Salah.

4 Benar.

5 Benar.

6 Salah.

7 Salah.

8 b) ajaran-ajaran yang diberikan Yesus mengenai "anak manusia".

9 a) menunjukkan bahwa Yesus adalah Anak Allah dan memimpin orang-orang untuk percaya kepada-Nya.

UJIAN 5

1 Salah. Kitab Kisah Para Rasul adalah mata rantai yang menghubungkan kitab-kitab Injil dan Surat-surat Kiriman karena menggambarkan pembentukan atau pendirian gereja.

2 Benar.

3 Salah. Kitab Kisah Para Rasul menunjukkan bahwa Paulus makin banyak berpaling kepada orang-orang bukan Yahudi karena banyak orang Yahudi menolak beritanya.

4 Benar.

5 Salah. Paulus menulis kepada orang-orang Galatia sebagai jawaban atas kabar bahwa mereka telah menerima ajaran sesat tentang keselamatan. (Perhatian: Pernyataan-pernyataan yang telah saudara tulis kembali tak perlu tepat seperti yang diberikan di sini, tetapi harus menyatakan hal yang sama.)

6 a) 5) Surat Yakobus

b) 1) Petrus

c) 3) Lukas

d) 4) Kisah Para Rasul

- e 3) Lukas
- f 6) Surat Galatia
- g 1) Petrus
- h 2) Paulus

- 7 a 6
- b 4
- c 1
- d 3
- e 2
- f 7
- g 5

- 8 a 6; Siprus
- b 9; Kreta
- c 2; Makedonia
- d 7; Kaisarea
- e 8; Yerusalem
- f 10; Kirene
- g 4; Efesus
- h 5; Galatia
- i 1; Roma
- j 8; Yerusalem
- k 3; Korintus

UNIT 6

- 1 a 5) Roma
- b 4) II Korintus
- c 2) II Tesalonika
- d 5) Roma
- e 3) I Korintus
- f 4) II Korintus
- g 2) II Tesalonika
- h 4) II Korintus
- i 5) Roma
- j 1) I Tesalonika
- k 1) I Tesalonika
- l 3) I Korintus
- m 3) I Korintus

- 2 a Korintus
- b Tesalonika
- c Roma
- d Korintus

- 3 a Injil kebenaran Allah.
- b kemalasan.
- c masalah-masalah gereja yang khusus.
- d tidak dapat pergi dan mengajar mereka sendiri.
- e kebangkitan orang mati.

UJIAN 7

- 1 a 2) Efesus
- b 3) Kolose
- c 1) Filemon
- d 2) Efesus
- e 4) Filipi
- f 2) Efesus
- g 4) Filipi
- h 3) Kolose
- i 1) Filemon
- j 3) Kolose
- k 1) Filemon
- l 4) Filipi

(Catatan: Kalimat-kalimat yang saudara tulis kembali tak usah tepat seperti yang diberikan di sini. Akan tetapi, kalimat-kalimat itu harus serupa.)

- 2 Salah. Keterangan Lukas tentang penangkapan dan pemeriksaan Paulus menunjukkan bahwa Kekristenan *bukannya* merupakan ancaman politik bagi pemerintah Romawi.
- 3 Salah. Surat-surat kiriman Filemon, Efesus, Kolose, dan Filipi disebut Surat

Kiriman Penjara karena ditulis oleh Paulus ketika ia di dalam penjara.

4 Benar.

5 Salah. Surat kiriman kepada Filemon menyatakan keprihatinan Paulus bagi seorang hamba yang telah berbuat kesalahan kepada tuannya dan memerlukan pengampunan.

6 Salah. Filipi 2:5-11 adalah penting bersama dengan Yohanes 1, Ibrani 1-2, dan Kolose 1 karena menegaskan ketuhanan Kristus dan membantu kita untuk mengerti apa yang terjadi ketika Ia menjadi manusia.

7 Benar.

8 Salah. Strategi Paulus dalam membantu jemaat Kolose untuk mengerti bahwa mereka sedang mengikuti suatu ajaran sesat ialah menyajikan kebenaran-kebenaran tentang Kristus yang akan menjadikan kesalahan-kesalahan mereka itu nyata.

UJIAN 8

- 1 a 2) II Timotius
- b 4) I Petrus
- c 5) Ibrani
- d 1) I Timotius
- e 5) Ibrani
- f 1) I Timotius
- g 3) Titus
- h 4) I Petrus
- i 3) Titus
- j 5) Ibrani
- k 2) II Timotius

2 a) Titus

3 c) Melkisedek

4 c) kedewasaan rohani dan kecakapan untuk memerintah keluarga mereka.

5 b) memilih orang-orang saleh untuk menduduki jabatan pemerintahan.

6 a Titus (2:1, 11)

b II Timotius (4:2, 7, 9)

c Ibrani (10:12)

d I Petrus (4:16)

e I Timotius (1:3)

f Ibrani (2:3)

UJIAN 9

- 1 a 5) III Yohanes
- b 3) I Yohanes
- c 6) Wahyu
- d 2) Yudas
- e 5) III Yohanes
- f 1) II Petrus
- g 6) Wahyu
- h 3) I Yohanes
- i 1) II Petrus
- j 4) II Yohanes
- k 4) II Yohanes

- 2 a 3) Wahyu
- b 2) II Yohanes
- c 1) Yudas
- d 3) Wahyu

3 b) I Yohanes

4 d) pandangan masa depan.

5 c) Yudas.

6 a) perlambang apokaliptis.

7 b) waktunya belum tiba bagi pengge-
napannya.

- 8 a 4 c 3.
b 2. d 1.

UJIAN 10

- 1 a 3) Diokletianus
b 2) Marcion
c 1) Klemens dari Roma
d 9) Johann Gutenberg
e 6) Kanon
f 4) *Gembala dari Hermas*
g 7) Kodeks Sinaitikus
h 8) Versi Latin Afrika
i 2) Marcion
j 5) Konsili Karthago yang Ketiga
- 2 b) penulis kitab itu.
- 3 c) Versi Latin Afrika.
- 4 a) diterbitkan dalam waktu lima puluh
tahun setelah tulisan yang asli.
- 5 c) menyatakan kitab-kitab mana yang
memenuhi keempat syarat untuk
dicantumkan dalam kanon.
- 6 b) lebih banyak jumlahnya dan tanggal
penulisannya jauh lebih awal.
- 7 a) pengaruh daftar Marcion.
- 8 d) banyak naskah Yunani kuno yang
sesuai satu sama lain.
- 9 a 5
b 2
c 6
d 1
e 4
f 3

Kerajaan Kuasa & Kemuliaan

CATATAN SISWA

UNIT I

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota Propinsi

Umur L/P Pekerjaan

Nikah? Berapa jumlah anggota keluarga

Pendidikan

Adakah saudara sudah menjadi anggota gereja

Nama Gereja

Jabatan saudara dalam gereja

PK 12

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

LAPORAN KEMAJUAN UNIT I

Bagian 1 — Pertanyaan yang Bersifat Umum untuk Unit I

1. Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit 1? Bila sudah, lingkarilah nomor 1.
2. Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah, lingkarilah nomor 2.
3. Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menguji diri”? Bila sudah, lingkarilah nomor 3.
4. Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabannya? Bila sudah, lingkarilah nomor 4.
5. Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit I? Bila sudah, lingkarilah nomor 5.

Bagian 2 — Pertanyaan Benar-Salah

Lingkarilah nomor di depan pernyataan yang benar atau beri tanda X apabila pernyataan itu salah.

1. Sementara diaspora, orang Yahudi berkumpul dalam sinagog-sinagog untuk menerima ajaran tentang Kitab Suci.
2. Palestina ada di bawah kekuasaan politik orang Roma pada waktu Yesus lahir.
3. Tujuan penulis kitab-kitab Injil ialah mencatat semua peristiwa dalam kehidupan Yesus menurut urutan kronologis yang tepat.
4. Kitab Injil Markus mencantumkan semua mujizat yang terdapat dalam Injil Lukas.
5. Kisah keempat Injil adalah selektif namun selaras.
6. Lukas adalah seorang Yahudi sama seperti penulis lain dari Perjanjian Baru.
7. Secara khusus Yohanes mengatakan bahwa Injilnya ditulis supaya manusia akan percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah.

Bagian 3 — Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkarilah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

13. Sementara zaman Perjanjian Baru, dewan pemerintahan dalam urusan politik dan keagamaan orang Yahudi disebut
 - a) sinagog
 - b) Sanhedrin
 - c) diaspora
 - d) Hellenistik
-

14. Kitab Injil Matius dan Kisah Para Rasul tergolong dalam kitab-kitab Perjanjian Baru yang diuraikan sebagai
- a) kitab-kitab pribadi.
 - b) kitab-kitab nubuat.
 - c) kitab-kitab sejarah.
 - d) kitab-kitab doktrin.
15. Ketika Yesus lahir, ciri-ciri utama lingkungan-Nya adalah
- a) kebudayaan Hellenistik, agama Yahudi dan kuasa politik Roma.
 - b) bahasa Roma, kuasa militer Yunani dan agama-agama mistik.
 - c) filsafat Yunani, kekuatan militer Roma dan kebudayaan Roma.
 - d) agama-agama Babilonia, kebudayaan Yahudi dan kuasa politik Yunani.
16. Dikatakan bahwa keempat Injil selaras karena semuanya
- a) menerangkan segala sesuatu yang dikatakan dan dikerjakan Yesus.
 - b) ditulis dalam bahasa Yunani.
 - c) menceritakan perumpamaan-perumpamaan, peristiwa-peristiwa dan ajaran-ajaran yang sama.
 - d) mengikuti pola dasar yang sama dalam menceritakan kisah Kristus.
17. Periode besar yang ketiga dalam kehidupan Kristus, sebagaimana telah diuraikan dalam kursus ini, pada umumnya ditandai oleh
- a) sukses dan kepopuleran dengan orang-orang.
 - b) perselisihan yang bertambah-tambah dengan pemimpin-pemimpin Yahudi.
 - c) pertumbuhan jasmani dan persiapan untuk pelayanan di kemudian hari.
 - d) perselisihan-perselisihan dengan Yohanes Pembaptis.
18. Peristiwa-peristiwa pengadilan, kematian dan kebangkitan Yesus terjadi di
- a) Galilea
 - b) Samaria
 - c) Perea
 - d) Yudea
19. Dalam Kitab Injil Matius, ajaran-ajaran Yesus
- a) digolongkan menurut pokoknya dalam lima bagian utama.
 - b) tidak ditekankan sebanyak dalam Injil Markus.
 - c) terkumpul dalam tiga pasal pada pertengahan Injil Markus.
 - d) terpecah di seluruh kitab itu.
20. Alasan terpenting mengapa Injil Matius merupakan suatu jembatan yang baik di antara Perjanjian Lama dan Baru adalah karena
- a) di dalamnya tercatat kebanyakan perumpamaan Yesus.
 - b) mencantumkan kebanyakan ajaran Yesus tentang pokok doa.
 - c) mempertunjukkan bagaimana Yesus telah menggenapi nubuat-nubuat tentang Mesias.
 - d) menerangkan banyak mujizat yang dikerjakan Yesus di Galilea.
-

21. Injil Markus dapat diterangkan paling baik sebagai Injil yang menekankan
 - a) nenek moyang Yesus dan peristiwa-peristiwa sekitar kelahiran-Nya.
 - b) sifat dan perangai kerajaan Allah.
 - c) mujizat-mujizat Yesus dan pelayanan-Nya yang aktif dan praktis.
 - d) perumpamaan-perumpamaan, pelajaran-pelajaran peraga dan nubuat-nubuat Yesus.
22. Dalam Injil Lukas, Yesus menghubungkan diri-Nya dengan nubuat Daniel 7:13-14 dengan mengatakan bahwa Ia adalah
 - a) nabi yang lebih besar dari Musa.
 - b) anak manusia.
 - c) keturunan Daud.
 - d) hamba semua orang.
23. Contoh yang baik mengenai tekanan Lukas pada pekerjaan Roh Kudus ialah uraiannya tentang
 - a) penyembuhan anak perempuan Yairus.
 - b) Pilatus.
 - c) pengadilan Yesus di hadapan Mahkamah Agama.
 - d) Maria dan kelahiran Yesus.
24. Dari semua Injil, Yohanes adalah satu-satunya yang
 - a) mencatat ketujuh ucapan "Akulah" dari Yesus.
 - b) menceritakan tentang perselisihan Yesus dengan pemimpin Yahudi.
 - c) menguraikan pelayanan Yesus di Galilea.
 - d) menyatakan keilahian Yesus.

Bila saudara telah menyelesaikan Catatan Siswa ini, periksalah kembali untuk memastikan bahwa saudara telah mengerjakan semua pertanyaan. Kemudian kembalikan kepada kantin LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini untuk diperiksa.

Tuliskan pertanyaan yang saudara ingin tanya kepada pengasuh LKTI

.....

.....

.....

Kirimlah catatan siswa ini kepada:

Kerajaan Kuasa & Kemuliaan

CATATAN SISWA UNIT II

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota Propinsi

PK 12

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

LAPORAN KEMAJUAN UNIT II

Bagian 1 – Pertanyaan yang Bersifat Umum untuk Unit II

- 1 Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit 2? Bila sudah lingkarkanlah nomor 1.
- 2 Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah, lingkarkanlah nomor 2.
- 3 Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menguji diri”? Bila sudah, lingkarkanlah nomor 3.
- 4 Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabannya? Bila sudah, lingkarkanlah nomor 4.
- 5 Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit 2? Bila sudah, lingkarkanlah nomor 5.

Bagian 2 – Pertanyaan Benar-Salah

Lingkarkanlah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

- 6 Kitab Kisah Para Rasul menggambarkan secara lengkap kehidupan semua Rasul.
- 7 Pada perjalanan pemberitaan Injil yang kedua Paulus sampai ke Roma.
- 8 Surat Galatia membicarakan persoalan yang menjadi pokok pembicaraan Sidang di Yerusalem sebagaimana diuraikan dalam Kisah Para Rasul pasal 15.
- 9 Kebanyakan orang yang bertobat melalui pelayanan Paulus di Tesalonika adalah orang Yahudi.
- 10 Surat-surat Paulus kepada orang Korintus menunjukkan bahwa kebanyakan mereka dewasa secara rohani.
- 11 Paulus dipenjarakan dua tahun di Kaisarea sebelum pergi ke Roma.
- 12 Kemungkinan besar Kitab Filipi ditulis pada akhir masa tahanan Paulus yang pertama kali di Roma.

Bagian 3 – Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkarkanlah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

13. Kisah Para Rasul merupakan mata rantai yang penting antara Injil-injil dan Surat-surat Kiriman karena menceritakan
-

- a) bagaimana gereja mulai. c) kebangkitan Kristus.
b) khotbah Petrus di Yerusalem d) semua mujizat rasul-rasul.
14. Satu cara khusus Lukas membuktikan bahwa Kekristenan bukan gerakan yang menghasut ialah menjelaskan
- a) pembunuhan Stefanus.
 - b) pelayanan Petrus kepada orang Samaria.
 - c) keputusan Galio terhadap tuduhan Paulus.
 - d) keputusan Sidang di Yerusalem.
15. Suatu tanda bukti penting bahwa Surat Yakobus merupakan salah satu surat yang pertama-tama ditulis ialah karena
- a) ditulis oleh seorang rasul.
 - b) berisi peringatan terhadap guru-guru palsu.
 - c) menerangkan hal-hal yang terjadi pada Hari Pentakosta.
 - d) dialamatkan khusus kepada orang Yahudi yang percaya.
16. Surat Galatia menjadi dasar bagi penyebaran Kekristenan karena
- a) mencantumkan uraian tentang cara bagaimana pemimpin-pemimpin harus dipilih untuk melayani dalam gereja setempat.
 - b) menentang kesalahan legalistik yang akan menghalangi kemajuan Injil antara orang yang bukan Yahudi.
 - c) mempertunjukkan bagaimana pelayanan Paulus disertai tanda-tanda ajaib.
 - d) menerangkan mengapa Kekristenan tidak boleh dipandang sebagai ancaman politis terhadap pemerintahan Roma.
17. Paulus menulis tentang peristiwa-peristiwa akhir zaman untuk pertama kalinya dalam surat
- a) Galatia b) I Tesalonika. c) I Korintus. d) Roma.
18. Maksud tujuan utama Paulus menulis I Korintus ialah untuk
- a) membetulkan bermacam-macam persoalan yang khusus dalam gereja.
 - b) membenarkan ajaran tentang pembenaran dan penyucian.
 - c) menggambarkan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi pada akhir zaman.
 - d) menanggapi serangan-serangan terhadap kuasanya sebagai rasul.
19. Judul yang dipakai dalam buku pegangan saudara untuk II Korintus ialah
- a) "Norma-norma Orang yang Saleh."
 - b) "Harapan akan Kedatangan Kristus."
 - c) "Pembelaan Pelayanan yang Sejati."
 - d) "Prinsip-prinsip Tingkah Laku Kristen."
-

20. Contoh yang terbaik mengenai ajaran dasar Paulus tentang Injil dan arti pembenaran terdapat dalam surat
 - a) I Korintus b) Galatia c) Roma d) Kisah Para Rasul
21. Surat Filemon sebaiknya dapat dilukiskan sebagai
 - a) potret rohani Paulus
 - b) petunjuk-petunjuk umum Paulus mengenai para hamba dan tuan.
 - c) gambaran keadaan pribadi Paulus.
 - d) perantaraan Paulus bagi seorang saudara dalam Kristus.
22. Tema utama Surat Efesus adalah
 - a) masa depan bangsa Yahudi. c) bahayanya legalisme.
 - b) gereja yang Am. d) arti pengampunan Kristen.
23. Surat Kolose berbeda dari Surat Efesus karena
 - a) merupakan tanggapan terhadap ajaran palsu yang meliputi penyembahan malaikat.
 - b) ditulis ketika Paulus dipenjarakan di Roma.
 - c) dibacakan oleh lain gereja di kawasan kelilingnya.
 - d) dimaksudkan untuk memberi baik ajaran doktrin maupun ajaran praktis.
24. Surat yang berisi pengungkapan yang paling terang tentang perasaan-perasaan, cita-cita dan nilai-nilai pribadi Paulus ialah
 - a) Efesus. b) Filipi. c) Kolose. d) Filemon.

Bila saudara telah menyelesaikan Catatan Siswa ini, periksalah kembali untuk memastikan bahwa saudara telah menjawab semua pertanyaan. Kemudian kembalikan kepada kantor LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini untuk diperiksa.

Tuliskan pertanyaan yang saudara ingin tanya kepada pengurus LKTI

.....

.....

.....

.....

Kirimlah catatan siswa ini kepada:

Kerajaan Kuasa & Kemuliaan

CATATAN SISWA

UNIT III

No. Tanggal Kirim

Tulislah dengan huruf cetak yang jelas!

Nama Saudara

Alamat

Kota Propinsi

PK 12

LEMBAGA KURSUS TERTULIS INTERNASIONAL

LAPORAN KEMAJUAN UNIT III

Bagian 1 — Pertanyaan yang Bersifat Umum untuk Unit III

1. Sudahkah saudara membaca semua pasal dalam Unit 3? Bila sudah lingkariilah nomor 1.
2. Sudahkah saudara menjawab semua pertanyaan dalam uraian pasal? Bila sudah, lingkariilah nomor 2.
3. Sudahkah saudara menyelesaikan semua “soal-soal untuk menguji diri”? Bila sudah, lingkariilah nomor 3.
4. Sudahkah saudara meninjau kembali semua pertanyaan yang tidak tepat jawabannya? Bila sudah, lingkariilah nomor 4.
5. Sudahkah saudara membaca dalam Alkitab semua ayat yang harus saudara baca dalam Unit 2? Bila sudah, lingkariilah nomor 5.

Bagian 2 — Pertanyaan Benar-Salah

Lingkariilah nomor di depan pernyataan yang benar atau berilah tanda X apabila pernyataan itu salah.

6. Pada akhir Kitab Kisah Para Rasul Lukas menjelaskan hasil pengadilan Paulus di hadapan Kaisar.
7. Surat yang terakhir yang ditulis Paulus adalah II Timotius.
8. Surat Yudas dan Surat II Petrus mirip isinya.
9. Tidak ada bukti bahwa Injil Yohanes dan I Yohanes ditulis oleh orang yang sama.
10. Kemungkinan besar Kitab Wahyu ditulis setelah kejatuhan Yerusalem dalam tahun 70 TM.
11. Perjanjian Baru kita berisi semua kitab yang memenuhi keempat syarat kanon.
12. Tidak ada terjemahan atau versi Perjanjian Baru sebelum kira-kira tahun 400 TM.

Bagian 3 — Pertanyaan Pilihan Ganda

Lingkariilah huruf di depan kata-kata yang tepat yang menyempurnakan atau menjawab kalimat-kalimat berikut.

13. Beberapa ayat dalam Surat-surat Pengembalaan menunjukkan bahwa setelah Paulus dipenjarakan pertama kali di Roma ia
a) kembali ke Yerusalem dan tinggal di sana sampai mati.
-

- b) tidak diizinkan meninggalkan Roma.
 - c) bersama dengan Timotius di Efesus dalam tahun-tahun terakhir hidupnya.
 - d) rupanya mengadakan perjalanan ke Kreta dan tinggalkan Titus di situ.
14. Pentingnya ajaran yang sehat, syarat-syarat untuk pemimpin gereja dan hidup rohani pribadi seorang pendeta menjadi pokok utama surat-surat
- a) Galatia dan Efesus.
 - b) Ibrani dan II Petrus.
 - c) I Timotius dan Titus.
 - d) II Timotius dan I Petrus.
15. Judul yang dipakai dalam buku pegangan saudara untuk ringkasan I Petrus adalah
- a) "Petunjuk-petunjuk Kepada Seorang Hamba Allah."
 - b) "Nasihat Kepada Orang yang Menderita."
 - c) "Petunjuk-petunjuk untuk Seorang Pemimpin Gereja."
 - d) "Pengetahuan Kristen yang Benar."
16. Surat Ibrani mempunyai ayat yang berbunyi
- a) "Karena Ia tetap selama-lamanya, imamat-Nya tidak dapat beralih kepada orang lain."
 - b) "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik."
 - c) "Beritakanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat."
 - d) "Jangan lalai dalam mempergunakan karunia yang ada padamu."
17. Surat-surat yang ditulis setelah Paulus dipenjarakan pertama kali di Roma termasuk
- a) Surat Galatia dan Surat Roma
 - b) surat-surat penjara.
 - c) surat-surat penggembalaan.
 - d) surat-surat perjalanan.
18. Persoalan yang diurus secara khusus dalam surat-surat II Petrus, Yudas dan I Yohanes ialah
- a) penderitaan dan penganiayaan di bawah pemerintahan kaisar Nero.
 - b) guru-guru palsu dan ajaran-ajaran sesat seperti Gnostisisme.
 - c) pertumbuhan gereja dan kebutuhan organisasi.
 - d) hubungan antara Kekristenan dan Yudaisme.
19. Tafsiran Kitab Wahyu yang membolehkan penggenapan yang paling lengkap dari nubuat-nubuatnya ialah
- a) preteristis.
 - b) idealistis.
 - c) historistis.
 - d) futuristis.
20. Pentingnya Kitab Wahyu ialah bahwa kitab itu
- a) memakai simbol-simbol dan ditulis dalam gaya apokaliptis.
 - b) mempunyai banyak petunjuk dari kitab-kitab Perjanjian Lama.
 - c) memperkenalkan Kristus sebagai pemenang dan penguasa atas hari depan.
 - d) berisi berita untuk orang percaya yang menderita di Asia.
-

21. Kitab-kitab Perjanjian Baru diakui dan dipakai oleh pemimpin gereja sebagai Firman yang diilhamkan
- a) segera setelah ditulis.
 - b) setelah diedarkan daftar Marcion yang tidak lengkap.
 - c) kira-kira sepuluh tahun sebelum Konsili Kartago yang ketiga.
 - d) beberapa tahun setelah kematian Diokletianus.
22. Syarat kanon yang bertalian dengan penerimaan satu kitab oleh gereja secara keseluruhan ialah
- a) sifat kerohanian
 - b) sifat universal
 - c) sifat kerasulan
 - d) ilham
23. Naskah Yunani yang tertua dari sebagian Perjanjian Baru ialah Papyrus-papyrus Rylands 457 (p52) yang ditulis pada
- a) bagian awal abad kedua.
 - b) bagian pertengahan abad kedua.
 - c) bagian terakhir abad kedua.
 - d) bagian awal abad ketiga.
24. Berikut adalah peristiwa-peristiwa dalam pembentukan dan pengalihan Perjanjian Baru. Peristiwa yang kedua adalah
- a) pengutipan Perjanjian Baru oleh Ireneus.
 - b) penulisan Kitab Kisah Para Rasul oleh Lukas.
 - c) pencetakan Alkitab Gutenberg.
 - d) pengesahan kanon oleh Konsili Kartago yang Ketiga.

UCAPAN SELAMAT

Saudara telah menyelesaikan pelajaran Pelayanan Kristen ini. Kami senang sekali bahwa saudara menjadi pengikut kursus LKTI. Mudah-mudahan saudara akan melanjutkan dengan pelajaran-pelajaran berikut. Jika saudara ingin mempelajari buku yang berikut, kirimlah harga buku dan ongkos kirrimnya dengan poswesel.

Kirimlah Catatan Siswa ini kepada kantor LKTI pada alamat yang tercantum di bawah ini. Setelah diperiksa maka saudara akan menerima sebuah surat tanda tamat untuk pelajaran ini. Bila menyelesaikan 18 buku dalam kursus ini saudara akan menerima ijazah.

Kirimlah catatan siswa ini kepada:
